2025

LAPORAN GABUNGAN
COMBINED REPORT

Primadaya Plastisindo

Sustaining Progress, Shaping the Future

Menjaga Kemajuan, Membentuk Masa Depan



Primadaya Plastisindo

Your Packaging Partner



Visi • *Vision*

Menjadi perusahaan kemasan plastik yang kompeten, ramah lingkungan, dan praktik yang bertanggung jawab secara sosial dari waktu ke waktu.

To become a competent plastic packaging company that consistently upholds environmental responsibility and socially responsible business practices.

Misi • *Mission*

Peningkatan kualitas layanan dan produk, agar sesuai dengan standar internasional.

To continuously enhance the quality of products and services in order to meet internationally recognized standards.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan Gabungan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Gabungan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Gabungan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Gabungan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Gabungan Perseroan tahun buku 2025 ini dibuat dan diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat kata “PDPP” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Primadaya Plastisindo Tbk. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Combined Report contains statements on the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Prospective statements in this Combined Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The statements contained in this Combined Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Combined Report because they can be influenced by several factors beyond the Company's control.

The Company's Combined Report for the 2025 financial year is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Companies.

This Combined Report contains the words “PDPP” and “the Company” which are defined as PT Primadaya Plastisindo Tbk. The mention of the currency unit “Rupiah” or “Rp” refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

Primadaya Plastisindo

Penjelasan Tema 2025 • Theme Explanation



Sustaining Progress, Shaping the Future

Menjaga kemajuan, membentuk masa depan

Setelah melewati fase pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, 2025 menjadi tahun bagi PT Primadaya Plastisindo Tbk ("PDPP" atau "Perseroan") untuk memastikan bahwa semua kemajuan tersebut terus terjaga dan memberikan hasil yang berkelanjutan. Tema ini mencerminkan tekad perusahaan untuk tidak hanya mempertahankan capaian positif, tetapi juga menetapkan arah yang lebih jelas dalam membentuk masa depan industri kemasan di Indonesia.

After several years of steady growth, 2025 marks a pivotal moment for PT Primadaya Plastisindo Tbk ("PDPP" or the "Company") to ensure that all past progress is preserved and translated into sustainable outcomes. This theme reflects the Company's resolve not only to maintain its positive achievements, but also to define a clearer direction in shaping the future of Indonesia's packaging industry.

PDPP terus memperkuat fondasi bisnisnya melalui peningkatan kualitas produk, efisiensi produksi, serta pengembangan bahan baku yang lebih aman bagi lingkungan. Perusahaan memahami bahwa masa depan industri plastik menuntut perubahan yang lebih bertanggung jawab, sehingga setiap langkah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar tanpa mengabaikan dampak lingkungan. Konsistensi inilah yang menjadi modal utama dalam menjaga kemajuan perusahaan.

PDPP continues to reinforce its business foundations by enhancing product quality, improving production efficiency, and developing raw materials that are safer for the environment. The Company recognizes that the future of the plastics industry requires more responsible transformation; therefore, every initiative is designed to meet market needs without neglecting environmental impact. This consistency has become the Company's essential strength in sustaining its long-term progress.

Dengan memperluas jaringan distribusi, meningkatkan pelayanan, dan mendekatkan diri dengan pelanggan, PDPP menempatkan dirinya sebagai mitra yang dapat diandalkan. Perusahaan percaya bahwa masa depan dapat dibentuk melalui keputusan yang tepat di masa kini—mulai dari inovasi, keberlanjutan, hingga tata kelola yang baik. Melalui tema ini, PDPP menegaskan komitmennya untuk tetap tumbuh dan terus berkontribusi bagi masyarakat serta industri secara keseluruhan.

By expanding its distribution network, elevating service standards, and strengthening customer engagement, PDPP positions itself as a reliable and trusted partner. The Company believes that the future is shaped by the decisions made today—from innovation and sustainability to sound governance. Through this theme, PDPP reaffirms its commitment to continual growth and meaningful contribution to society and the industry at large.

DAFTAR ISI — *Table of Contents*

KILAS KINERJA 2025
2025 PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan — *Sustainability Performance Highlights* — 12

Ikhtisar Data Keuangan Penting — *Key Financial Highlights* — 15

Ikhtisar Saham — *Share Highlights* — 18

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, Atau Efek Lainya — *Overview Of Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, Or Other securities* — 22

Sertifikasi — *Certifications* — 24

Peristiwa Penting 2025 — *Highlight Events* — 26

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris — *Board Of Commisioners Report* — 32

Laporan Direksi — *Board of Director's Report* — 42

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Umum dan Indentitas Perusahaan — *General Information and Corporate Identity* — 53

Riwayat Singkat Perusahaan — *Brief History Of The Company* — 56

Visi, Misi, Dan Kebijakan Mutu — *Vision, Mission, and Quality Policy* — 59

Jejak Langkah — *Milestones* — 61

Skala Usaha — *Business Scale* — 63

Bidang Usaha — *Business Activities* — 73

Keanggotaan Dalam Asosiasi — *Membership In Association* — 74

Perubahan Perseroan Yang Bersifat Signifikan — *Significant Changes In The Company* — 74

Struktur Organisasi — *Organisational Structure* — 75

Profil Manajemen — *Management Profile* — 79

Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal — *Capital Market Supporting Institutions And/Or Proffesions* — 88

Sumber Daya Manusia — *Human Resources* — 89

Akses Publik Terhadap Perseroan — *Public Access To The Company* — 92

Teknologi Informasi — *Information Technology* — 93

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal — *Education And/Or Training Of The Board Of Commisioners, Board Of Directors, Commitees, Corporate Secretary, And Internal Audit Unit* — 96

ANALIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Kondisi Perekonomian — *Analysis Of Economic Conditions* — 109

Tinjauan Operasional — *Operational Review* — 113

Tinjauan Kinerja Keuangan — *Financial Performance Review* — 120

Kemampuan Membayar Utang — *Solvency* — 131

Tingkat kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collection Rate 132

Struktur Modan Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure, including Policy Determination Basis 133

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Expenditures 134

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization Of Capital Goods Investement 134

Perbandingan Target Dan Proyeksi Yang Ingin Dicapai
Comparison Of Targets And Projected Achievments 135

Kebijakan Dan Pembagian Dividen
Dividend Policy And Distribution 136

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts Occurring After The Accountant's Report Date 137

Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information On The Use Of Proceeds From Public Offering 137

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee And/Or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 138

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring 138

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Afiliated Parties 138

Prospek Usaha
Business Prospects 139

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 140

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes In Regulatory Legislation With Significant Impact On The Company 140

Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perseroan
Changers In Accounting Policies And Their Impact On The Company 141

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation 143

Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat
Corporate Governance Policy and Structure 162

Dewan Komisaris
Board Of Commisioners 181

Direksi
Board Of Directors 198

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi
Transparency Of Information About The Board Of Commisioners And The Board Of Directors 206

Komite Audit
Audit Committee 213

Fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee Functions 222

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 223

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 230

Akuntan Publik
Public Accountant 237

Sisem Pengendalian Internal
Internal Control System 239

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 244

Perkara Penting
Important Cases 250

Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data 250

Kode Etik
Code Of Conduct 251

Pakta Integritas
Integrity Pact 254

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System 255

Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption And Anti-Gratification Policy 259

Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency Of Bad Governance Practices 261

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Of Composition Of The Board Of Commisioners and Board Of Directors 262

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Busiess 263

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Issues With The Implementation Of Sustainable Business 263

Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment Of Sustainable Business Implementation 264

Pemangku Kepentingan
Stakeholders 265

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
Responsible Party For Implementing Sustainable Business 269

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN BERKELANJUTAN
SOCIAL REPORT AND SUSTAINABILITY

Memperkuat Keberlanjutan Dan Stabilitas Perekonomian Perseroan
Strengthening The Company's Economic Sustainability And Stability 273

Mempererat Kebersamaan Dalam Mewujudkan Masa Depan Berkelanjutan
Strengthening Collaboration For Sustainable Future 284

Bersama Menjaga Keseimbangan Dan Kelestarian Lingkungan
Collaboratively Preserving Enviromental Balance And Sustainability 298

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025
Statement Of Responsibility By Members Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners 303

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 304

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report 306

Daftar Penungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021
List of Disclosures According to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 307

Daftar Penungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021
List of Disclosures According to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 312

Daftar Penungkapan Metrik ESG IDX
IDX ESG Metrics Disclosure Index

LAPORAN KEUANGAN 2025
2025 FINANCIAL REPORT





KILAS KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHT



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional. Upaya ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan tanggung jawab lingkungan dan sosial, tetapi juga pada penguatan fondasi kerja yang lebih sehat, transparan, dan bertanggung jawab.

The Company continues to reinforce its commitment to implementing sustainability principles across all operational lines. These efforts focus not only on fulfilling environmental and social responsibilities, but also on strengthening a work foundation that is healthier, more transparent, and more accountable.

Kinerja Ekonomi [POJK B.1] *Economic Performance*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan ***Financial Performance***		Disajikan dalam Rupiah penuh/ *Expressed in full Rupiah)*	
Laba Bersih *Net Income*	34.562.284.733	23.836.978.048	33.988.123.516
Total Asset *Total Assets*	602.767.984.550	597.455.837.299	465.660.284.991
Pendapatan *Revenues*	546.459.899.632	420.551.076.256	439.902.625.251
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense - Net*	(10.836.880.281)	(6.589.764.804)	(9.537.583.351)
Kuantitas Produksi yang DIjual ***Production Quantity Sold***			Disajikan dalam Pieces/ *in pieces)*
Jumlah Produksi Galon *Total Jug Production*	17.694.124	8.957.299	10.136.834
Jumlah Produksi Tissue *Total Tissu Production*	135.556.838	163.258.206	107.426.819
Jumlah Produksi Screw Cap *Total Screw Cap Production*	435.765.309	304.441.223	75.658.000

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Produksi Botol *Total Bottle Production*	65.184.794	44.237.386	47.218.980
Pelibatan Pihak Lokal ***Local Community Engagement***			(Mitra Bisnis/*Business Partner*)
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok *Number of domestic suppliers compared to total suppliers*	661	749	450

Kinerja Lingkungan [POJK B.2] *Environmental Performance*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Asesmen Pabrik *Factory Assessment*	(PROPER)	(PROPER)	(PROPER)
Penggunaan Energi: *Energy Use:*			
Listrik/ *Electricity* (kWh)	23.870.104	21.918.309	20.834.602
BBM/ *Fuel* (liter)	4.827	4.470	4.300
Air/ *Water* (m3)	36.175	32.077	31.180
Biaya Pengelolaan Lingkungan dan Lainnya yang Terkait *Environmental Management Costs and Other Related Expenses*	600.399.397	546.645.846	643.112.760

Produk Ramah Lingkungan [POJK B.1d]

Industri kemasan plastik memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari, namun juga membawa tantangan lingkungan yang tidak bisa diabaikan. Sebagai bagian dari industri tersebut, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan plastik yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Karena itu, upaya untuk memastikan penggunaan plastik yang lebih bertanggung jawab menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Unit Recycle yang telah dibangun menjadi salah satu langkah nyata dalam mengurangi dampak tersebut. Fasilitas ini berfokus pada proses daur ulang galon bekas menjadi produk baru yang aman digunakan kembali oleh pelanggan. Selain itu, material sisa hasil penggilingan juga diolah kembali menjadi bahan baku bernilai tambah yang dapat dimanfaatkan untuk memproduksi produk lain. Dengan pendekatan circularity ini, Perseroan berupaya memperpanjang siklus hidup plastik dan mengurangi potensi pencemaran lingkungan.

Eco-Friendly Products

Plastics have become an integral part of daily life, yet they also present environmental challenges that cannot be overlooked. As part of this industry, the Company recognizes that improper plastic management can lead to adverse environmental impacts. Therefore, ensuring more responsible use of plastic has become a key component of the Company's sustainability strategy. The establishment of the Recycling Unit represents one of the Company's concrete efforts to mitigate such impacts. This facility focuses on recycling used gallon containers into new products that are safe for customers to use again. In addition, residual materials from the shredding process are further processed into value-added raw materials that can be utilized to manufacture other products. Through this circularity-driven approach, the Company seeks to extend the lifecycle of plastic and reduce the potential for environmental pollution.

Kinerja Sosial [POJK B.3]

Social Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Total Pegawai *Total Employees*	Orang *People*	1342	1.102	1.124
Jumlah Pegawai Pria *Total Male Employee*	Orang *People*	1114	871	923
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	Orang *People*	228	231	201

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan — *Statement of Financial Positions*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	602.767.984.550	597.455.837.299	465.660.284.991
Total Liabilitas *Total Liabilities*	170.297.175.276	198.188.351.812	79.973.392.949
Total Ekuitas *Total Equity*	432.470.809.274	399.267.485.487	385.686.892.042
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	602.767.984.550	597.455.837.299	465.660.284.991

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya — *Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	546.459.899.632	420.551.076.256	439.902.625.251
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	450.337.280.014	(350.677.401.873)	(363.198.151.283)
Laba Kotor *Gross Profit*	96.122.619.618	69.873.674.383	76.704.473.968
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(31.841.716.617)	(32.125.789.226)	(29.064.099.829)
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	(4.609.077.122)	(2.350.657.236)	(1.061.548.215)
Laba Usaha *Income from Operations*	59.671.825.879	35.397.227.921	46.578.825.924

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Others Revenue (expenses)*	(14,272,660,865)	(4.970.485.069)	(3.053.119.057)
Laba Bersih *Net Income*	34.562.284.733	23.836.978.048	33.988.123.516
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	36.785.093.270	23.777.030.499	34.691.406.338
Laba per Lembar Saham Dasar Earning Per Share	11,29	7,79	12,91

Keterangan: Perseroan tidak memiliki entitas anak, dengan demikian tidak menyajikan jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, serta jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.

Note: As the Company does not have any subsidiaries, the presentation of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, as well as total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, is not applicable.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	44.445.165.461	37.156.919.750	68.102.092.620
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(20.152.369.609)	(136.004.030.432)	(109.611.156.070)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(24.170.583.651)	95.887.915.449	(22.611.233.664)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalent*	122.212.201	(2.959.195.233)	(64.120.297.114)

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

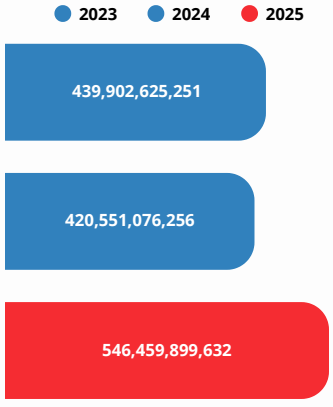
Uraian *Description*	2025	2024	2023
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equilvalent at Beginning of the year*	6.399.781.685	9.358.976.918	73.479.274.032
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equilvalent at End of the year*	6.521.993.886	6.399.781.685	9.358.976.918

Rasio-Rasio Keuangan

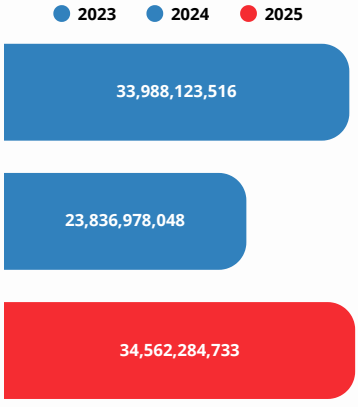
Financial Ratios

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Imbal Hasil Ekuitas (%) *Return on Equity (ROE) (%)*	7,99	5,97	9,00
Imbal Hasil Aset (%) *Return on Assets (ROA) (%)*	5,73	3,99	7,00
Rasio Lancar (x) *Current Ratio (x)*	1,62	1,48	5,00
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) *Total Liabilities to Equity Ratio (x)*	0,39	0,50	0,21
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset (x) *Total Liabilities to Assets Ratio (x)*	0,28	0,33	0,17
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan (%) *Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio (%)*	6,32	5,67	17,00

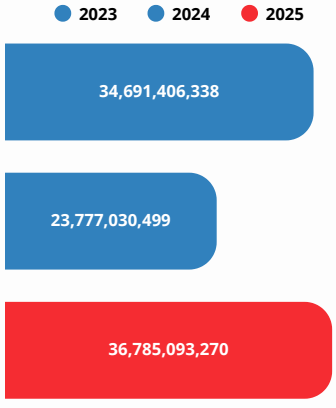
Pendapatan Bersih (Dalam Rupiah Penuh) *Net Revenues (In Full Rupiah)*



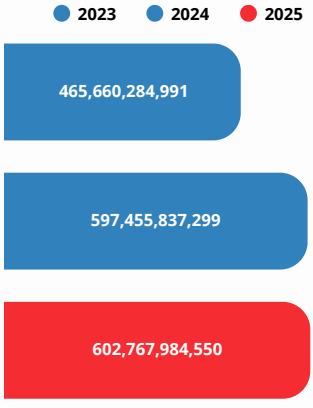
Laba Bersih (Dalam Rupiah Penuh) *Net Income (In Full Rupiah)*



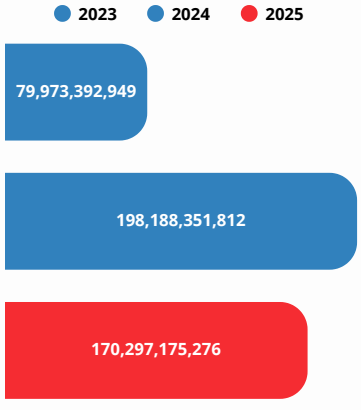
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Dalam Rupiah Penuh) *Comprehensive Income for the Year (In Full Rupiah)*



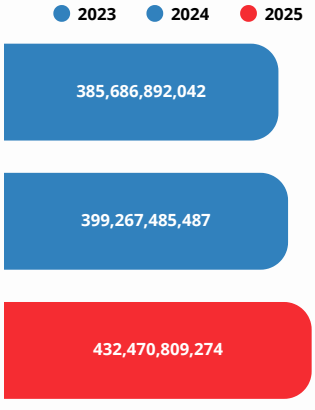
Total Aset (Dalam Rupiah Penuh) *Total Assets (In Full Rupiah)*



Total Liabilitas (Dalam Rupiah Penuh) *Total Liabilities (In Full Rupiah)*



Total Ekuitas (Dalam Rupiah Penuh) *Total Equity (In Full Rupiah)*



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Informasi Saham

Saham PT Primadaya Plastisindo Tbk dengan kode "PDPP" diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 9 November 2022. Sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham biasa atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, dengan Harga Penawaran Rp200 (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah).

Pada tanggal 13 Desember 2023, sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia nomor S-10902/BEI. PP1/12-2023 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek, BEI telah menyetujui pencatatan Saham Tambahan Perseroan dengan jumlah saham tambahan sebanyak 92.591.438 saham yang berasal dari Dividen Saham dan sebanyak 468.750.000 saham yang berasal dari Saham Bonus. Sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebanyak 3.061.341.438 saham. Sampai dengan akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025, saham 'PDPP' tidak pernah mengalami penghentian sementara (*suspension*).

Share Information

Shares of PT Primadaya Plastisindo Tbk with the ticker code "PDPP" have been traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") since November 9, 2022. A total of 500,000,000 (five hundred million) new ordinary shares, representing 20% (twenty percent) of the Company's total issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering, were issued from the Company's portfolio ("New Shares") with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and offered at an offering price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"). Share subscriptions through the Electronic Public Offering System were required to be accompanied by sufficient funds in the subscriber's Investor Fund Account (RDN), which is linked to the Securities Sub-Account used for the subscription. The total value of the Public Offering amounted to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah).

On December 13, 2023, pursuant to the letter issued by the Indonesia Stock Exchange No. S-10902/BEI.PP1/12-2023 regarding the Approval of Securities Listing, the IDX approved the listing of the Company's Additional Shares, comprising 92,591,438 shares issued as Stock Dividends and 468,750,000 shares issued as Bonus Shares. As a result, the total issued and fully paid-up capital of the Company amounted to 3,061,341,438 shares. As of the close of trading on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025, the shares of "PDPP" had never been subject to a temporary trading suspension.

Harga dan Volume Transaksi Saham Per-Bulan (2024-2025)

Pergerakan harga saham PDPP di 2025 dibuka di level Rp488 pada perdagangan perdana di 2 Januari. Sepanjang tahun 2025, harga saham PDPP menyentuh titik terendah di level Rp290 pada 15 Desember dan mencapai titik tertinggi di level Rp635 pada 25 Juni. Sepanjang tahun berjalan, volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler tercatat 253.594.100 lembar saham. Pada akhir 2025, saham PDPP ditutup di harga Rp328 dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp129.115.679.400.

Share Price and Transaction Volume Per Month (2024-2025)

PDPP's share price movement in 2025 opened at IDR488 during the first trading day on 2 January. Throughout the year, PDPP's share price reached its lowest point at IDR290 on 15 December and its highest point at IDR635 on 25 June. During the year, the total trading volume on the regular market amounted to 253,594,100 shares. At the end of 2025, PDPP's shares closed at IDR328, with a market capitalization of IDR129,115,679,400.

Bulan *Month*	Harga Per Saham (Rupiah Penuh) *Share Price (Full Rupiah)*						Volume Transaksi *Transaction Volume*		Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	
	Terendah *(Lowest)*		Tertinggi *(Highest)*		Penutupan *(Closing)*					
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Januari	350	484	428	555	400	545	257.239.400	43.182.000	102.203.674.800	22.403.506.600
Februari	370	505	438	565	430	535	90.389.500	39.452.500	37.645.848.000	21.211.072.500
Maret	422	525	520	590	505	555	90.617.100	34.442.900	42.092.879.500	19.224.571.500
April	458	488	535	585	472	510	66.848.400	28.678.700	32.878.290.700	15.374.182.400
Mei	468	478	645	620	615	545	116.667.600	6.538.000	64.819.937.800	3.427.975.000
Juni	555	500	630	635	605	535	118.416.200	28.096.800	70.857.485.000	14.722.833.000
July	520	456	685	550	545	458	182.618.000	10.572.500	111.858.957.500	5.355.333.900
Agustus	540	456	620	540	605	505	134.158.300	23.314.700	77.081.544.500	11.585.228.500
September	520	470	610	600	570	482	93.015.500	6.010.800	51.920.860.500	3.079.070.600
Oktober	575	358	760	488	650	434	306.971.900	8.563.500	206.280.766.500	3.657.410.800
November	545	364	665	442	555	366	76.415.300	6.419.100	45.447.856.500	2.518.906.400
Desember	458	290	585	436	486	328	70.499.900	18.322.600	37.513.587.100	6.555.588.200

Harga dan Volume Transaksi Saham Per-Kuartal (2023-2025)

Quarterly Share Price and Share Transaction Volume (2023-2025)

Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per kuartal selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

The following is a summary of the Company's stock performance per quarter over the last 3 (three) fiscal years:

Periode	Harga Per Saham (Rupiah Penuh) *Share Price (Full Rupiah)*			Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares Outstanding*
	Terendah *(Lowest)*	Tertinggi *(Highest)*	Penutupan *(Closing)*			
2025						
Kuartal I/*First Quarter*	484	590	555	117.077.400	62.839.150.600	3.061.341.438
Kuartal II/*Second Quarter*	478	635	535	63.313.500	33.524.990.400	3.061.341.438
Kuartal III/*Third Quarter*	456	600	482	39.898.000	20.019.633.000	3.061.341.438
Kuartal IV/*Fourth Quarter*	290	488	328	33.305.200	12.731.905.400	3.061.341.438
2024						
Kuartal I/*First Quarter*	492	520	505	438.246.000	181.942.402.300	3.061.341.438
Kuartal II/*Second Quarter*	600	610	605	301.932.200	168.555.713.500	3.061.341.438
Kuartal III/*Third Quarter*	565	575	570	409.791.800	240.861.362.500	3.061.341.438
Kuartal IV/*Fourth Quarter*	482	494	486	453.887.100	289.242.210.100	3.061.341.438
2023						
Kuartal I/*First Quarter*	188	274	226	1,306,776,400	300,218,531,000	2.500.000.000
Kuartal II/*Second Quarter*	218	320	276	1,516,679,200	418,412,531,200	2.500.000.000
Kuartal III/*Third Quarter*	270	350	288	414,038,000	127,247,842,600	2.500.000.000
Kuartal IV/*Fourth Quarter*	286	406	390	538,300,200	186,444,209,400	2.500.000.000

Suspensi dan Delisting

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) atau penghapusan pencatatan saham (Delisting) Perseroan oleh Bursa tempat Perseroan mencatatkan sahamnya.

Suspension or Delisting

Throughout 2025, there were no temporary trading suspensions or delisting of the Company's shares by the stock exchange on which the Company is listed.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dan penurunan nilai nominal saham, namun, Perseroan membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

Berikut adalah informasi terkait dividen yang dibagikan Perseroan di tahun 2023, 2024, dan 2025.

Information on Corporate Action

Throughout the 2025 financial year, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, or reductions in the par value of its shares. However, the Company did distribute dividends to its Shareholders.

The following is information regarding the dividends distributed by the Company in financial years 2023, 2024 and 2025.

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
	Untuk Dividen Tunai Tahun Buku 2024 *(Regarding the Cash Dividend for the 2024 Financial Year)*	**Untuk Dividen Tunai Tahun Buku 2023** (*Regarding the Cash Dividend for the 2023 Financial Year)*	**Untuk Dividen Tunai Tahun Buku 2022** (*Regarding the Cash Dividend for the 2022 Financial Year)*
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) *Total Dividend Distributed (Rp)*	3.575.546.707	10.196.437.054	6.736.243.340
Nilai Dividen Per lembar Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	1,17	3,33	2,69
Rasio Pembayaran Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	15	29,99	32,71
Jumlah Saham Beredar (lembar) *Number of Outstanding Shares (shares)*	3.061.341.438	3.061.341.438	2.500.000.000

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI KONVERSI, ATAU EFEK LAINNYA

Overview Bond, Sukuk, Convertible Bond, or Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya, dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, maupun efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company had not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Consequently, there is no information to report regarding outstanding bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities.



SERTIFIKASI
Certification

Sertifikasi yang Masih Berlaku
Valid Certification

Penerima Sertifikasi *Certification Recipient*	**Jenis Sertifikasi** *Certification Type*	**Badan atau Lembaga Pemberi Sertifikasi** *Certification Issuing Body or Institution*	**Tanggal Terbit** *Issuance Date*	**Tanggal Berakhir** *End Date*
Cabang Sukabumi *Sukabumi Branch*	FSSC 22000	BSI	4 Februari 2025	13 Maret 2027
Cabang Tangerang Tangerang Branch	ISO 9001	Bureau Veritas	8 Agustus 2024	19 Agustus 2027
Sema Cabang *All Branches*	Sertifikat Halal	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	16 November 2022	16 November 2026
Cabang Binjai *Binjai Branch*	FSSC 22000	BSI	22 Agustus 2024	10 September 2026
Cabang Cileungsi *Cileungsi Branch*	ISO 9001:2015	Bureau Veritas	9 Juni 2023	22 Januari 2026
Cabang Lampung *Lampung Branch*	ISO 9001:2015	PT TüV SüD Indonesia	24 Juli 2023	23 Juli 2026
Cabang Lampung *Lampung Branch*	FSSC 22000	BSI	7 November 2023	17 November 2026
Cabang Solo *Solo Branch*	FSSC 22000	BSI	27 November 2023	27 November 2026
Cabang Tangerang *Tangerang Branch*	UN Marking	Kementrian Perhubungan RI	12 Desember 2024	12 Desember 2026
Cabang Sukabumi *Sukabumi Branch*	GRS*	IDFL	Q1 2026	

**On Progress*


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. PLN Anglerong RT 025 RW 011, Sundawenang, Parungkuda, Sukabumi, Jawa Barat 43357
Indonesia

FSSC 22000

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

Production (injection blow molding) of polycarbonate plastic bottle intended for use the food industry. Production (injection molding) of polyethylene plastic cap intended for use the food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw for use the food industry and to be sold together (and as part of) the food product.

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Authorised by:
Matt Hill
Managing Director Assurance – UK & Ireland

ANAB
FSSC 22000

Cabang Sukabumi
Sukabumi Branch
FSSC 22000


PT. PRIMADAYA PLASTISINDO TBK

Bureau Veritas Certification

ISO 9001:2015

Scope of certification

MANUFACTURING OF PLASTIC PACKAGING USING INJECTION MOLDING, STRETCH BLOW MOLDING AND EXTRUSION BLOW MOLDING

UKAS

Cabang Tangerang
Tangerang Branch
ISOO 9001


REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

ID00410000847890722

Semua Cabang
All Branches
Sertifikat Halal


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Perintis Kemerdekaan, Kebun Lada, Binjai Utara, Binjai, Sumatera Utara 20744
Indonesia

FSSC 22000

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

Production (injection blow molding) of polycarbonate plastic bottle as well as production (compression molding) of high-density polyethylene plastic screw cap intended for use the food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw for use the food industry and intended to be sold together (and as part of) the food product.

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Authorised by:
Matt Hill
Managing Director Assurance – UK & Ireland

ANAB
FSSC 22000

Cabang Binjai
Binjai Branch
FSSC 22000


PT. PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Bureau Veritas Certification

ISO 9001:2015

Scope of certification

MANUFACTURING OF PLASTIC PACKAGING USING CUP THERMOFORMING

UKAS

Cabang Cileungsi
Cileungsi Branch
ISOO 9001


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Ir. Sutami Km 8, No. 88, Campang Jaya, Sukabumi,
Bandar Lampung, Lampung 35122
Indonesia

has been assessed and determined to comply with the requirements of:

FSSC 22000

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements:

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

This certificate is applicable for the scope of:

Production (injection blow molding) of polycarbonate plastic bottle intended for use in the food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw intended for use in the food industry and to be sold together (and as part of) the food products

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Date of the last unannounced audit*: 02-03 September 2024
Certificate registration number: FSSC 734555
COID Code: IDN-1-8055-176390
Certification decision date: 16 October 2024
Initial certification date: 18 November 2020
Issue date: 16 October 2024
Valid until: 17 November 2026

*At least one (1) surveillance audit is required to be undertaken unannounced after the initial certification audit and within each three (3) year period thereafter.

Authorised by:
Matt Hill
Managing Director Assurance – UK & Ireland

ANAB FSSC 22000

Accredited Certification Body: BSI Assurance UK Limited, 389 Chiswick High Road, London W4 4AL, United Kingdom

Cabang Lampung
Lampung Branch
FSSC 22000


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Kencur No. 24 B & C, Kwarasan, Grogol, Sukoharjo,
Jawa Tengah 57552
Indonesia

has been assessed and determined to comply with the requirements of:

FSSC 22000

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements:

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

This certificate is applicable for the scope of:

Production (compression molding) of high-density polyethylene screw cap for use of food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw to be sold together (and as a part of) the food product for use the food industry.

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Date of the last unannounced audit*: Not Applicable – First unannounced audit not yet due
Certificate registration number: FSSC 612744
COID Code: IDN-1-8055-747520
Certification decision date: 27 November 2024
Initial certification date: 27 November 2024
Issue date: 27 November 2024
Valid until: 27 November 2027

*At least one (1) surveillance audit is required to be undertaken unannounced after the initial certification audit and within each three (3) year period thereafter.

Authorised by:
Matt Hill
Managing Director Assurance – UK & Ireland

ANAB FSSC 22000

Accredited Certification Body: BSI Assurance UK Limited, 389 Chiswick High Road, London W4 4AL, United Kingdom

Cabang Solo
Solo Branch
FSSC 22000


CERTIFICATE

The Certification Body
of PT TÜV SÜD Indonesia
certifies that

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Ir. Sutami KM. 8 No. 88
Campang Jaya – Sukabumi
Kota Bandar Lampung, Lampung 35122
Indonesia

has established and applies
a Quality Management System for

Manufacturing of Plastic Packaging Using Blow Moulding and Extrusion

Proof has been furnished that the requirements
according to

ISO 9001 : 2015

are fulfilled. The certificate is valid from **2023-07-24** to **2026-07-23**
Certificate Registration No. **2014-1-0121**
Date of Print : **2023-06-12**

TÜV SÜD
KAN

ZERTIFIKAT ◆ CERTIFICATE ◆ CERTIFICADO ◆ CERTIFICAT

Cabang Lampung
Lampung Branch
ISOO 9001


MINISTRY OF TRANSPORTATION
DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION

LETTER OF APPROVAL
No. UN-MARK.LOA/006-001

The Certificate issued to : PACKAGING PLASTIC JERRICAN TYPE 3H1 25L
Owner : PT. Primadaya Plastisindo Tbk.
Business Address : Jl. Raya Pa. Kemis No. 84, Ds. Suka Harja, Kec.
Sindang Jaya, Tangerang, Banten, Indonesia 15560

Upon considering the result of testing that packaging complies with The Minister of Transportation Decree No. PM 32 Year 2022 regarding Civil Aviation Safety Regulation Part 92 the Safe Transport of Dangerous Goods by Air in accordance with ICAO Annex 18 and The Director General of Civil Aviation Decree No. KP 412 Year 2014 as amended with Regulation of the Directorate General of Civil Aviation Number KP 301 Year 2016 regarding Technical Instructions for the Safe Transport of Dangerous Goods by Air in accordance with ICAO Doc. 9284 AN/905, Director General of Civil Aviation authorizes to use the following packaging bag design code:

UN 3H1/X1.2/250/YY/R/I-XXXX

This certificate is valid for fulfilling provision based on test results and will be evaluated within 24 months from the date of authorization.

Jayanta, December 11, 2024
Director of Airworthiness and Aircraft Operation

Cabang Tangerang
Tangerang Branch
UN Marking



Cabang Sukabumi
Sukabumi Branch
GRS

PERISTIWA PENTING 2025

Highlight Event

Maret



PDPP Annual Meeting yang diselenggarakan pada 7–8 Maret 2025 dihadiri oleh jajaran Direksi serta perwakilan dari seluruh cabang, yaitu Binjai, Lampung, Tangerang, Cileungsi, Sukabumi, dan Solo. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai forum evaluasi atas kinerja seluruh departemen dan cabang, sekaligus penyampaian rencana dan program kerja untuk tahun berjalan.

The PDPP Annual Meeting held on 7–8 March 2025 was attended by the Board of Directors and representatives from all branches, namely Binjai, Lampung, Tangerang, Cileungsi, Sukabumi, and Solo. This event served as a forum to evaluate the performance of all departments and branches, as well as to present plans and work programs for the current year.

Juni



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 & Paparan Publik Tahun 2025 diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, bertempat di Ruang Rapat PDPP Cabang Tangerang.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders and the 2025 Public Expose were held on 18 June 2025 at the PDPP Tangerang Branch Meeting Room.

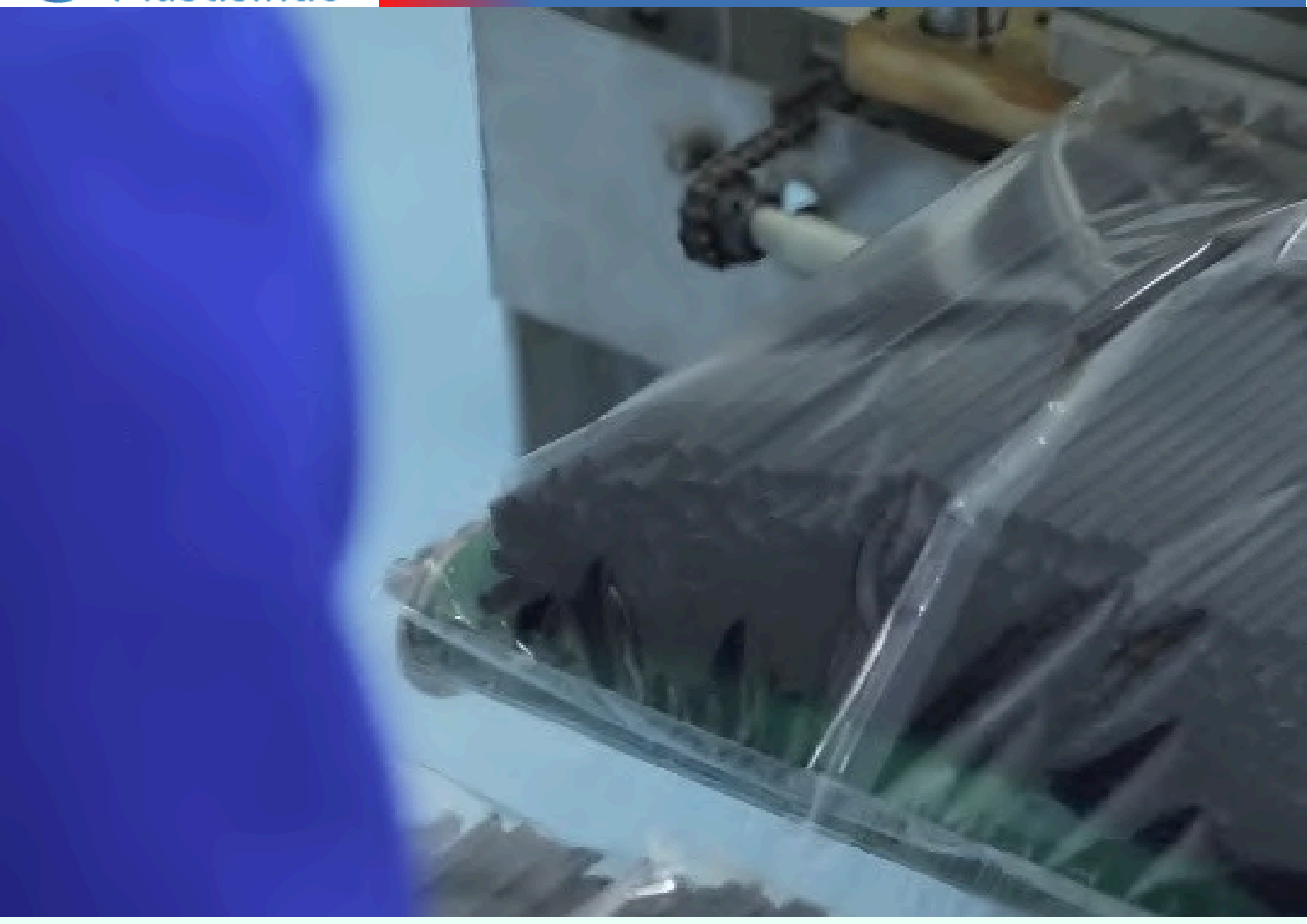
Agustus



Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 pada 17 Agustus 2025, seluruh cabang PDPP bersama Manajemen dan Karyawan turut memeriahkan dan merayakan momentum tersebut. Rangkaian acara berlangsung dengan tertib, dimulai dengan upacara pengibaran bendera dan diakhiri dengan berbagai lomba khas perayaan tujuhbelasan.

In commemoration of the 80th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia on 17 August 2025, all PDPP branches together with Management and Employees took part in celebrating this important national moment. The series of events was conducted in an orderly manner, beginning with a flag-raising ceremony and concluding with various traditional games commonly held during Independence Day celebrations.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





TIRTO ANGESTY

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, Dewan Komisaris PT Primadaya Plastisindo Tbk menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, dan arahan strategis kepada Direksi sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, objektif, dan independen guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara prudent, sejalan dengan rencana bisnis, serta berada dalam koridor kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fokus pengawasan diarahkan pada keberlanjutan usaha, efektivitas pengambilan keputusan strategis Direksi, kecukupan pengelolaan risiko utama, stabilitas kinerja keuangan, serta kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri kemasan plastik.

Pengawasan Dewan Komisaris tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga aspek operasional dan strategis yang memiliki dampak langsung terhadap keberlangsungan usaha. Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kebijakan strategis dan keputusan operasional utama Direksi serta memberikan masukan untuk memastikan bahwa arah pengelolaan Perseroan tetap konsisten dengan visi jangka panjang dan kepentingan Pemegang Saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, laporan ini memuat penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha, serta evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kinerja komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Our valued Shareholders and Stakeholders

At the outset of this report, the Board of Commissioners of PT Primadaya Plastisindo Tbk expresses its gratitude to Almighty God for His guidance and blessings throughout the 2025 financial year. The Board of Commissioners hereby presents its report on the execution of supervisory duties, the provision of advice, and the delivery of strategic direction to the Board of Directors, as mandated under the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function actively, objectively, and independently to ensure that the management of the Company was conducted prudently, aligned with the approved business plans, and remained within the framework of legal compliance and the principles of Good Corporate Governance. The focus of supervision encompassed business sustainability, the effectiveness of strategic decision-making by the Board of Directors, the adequacy of key risk management, the stability of financial performance, and the Company's readiness in responding to the dynamics of the plastic packaging industry.

The supervision exercised by the Board of Commissioners extended beyond financial aspects to include operational and strategic matters with a direct impact on business continuity. The Board of Commissioners periodically evaluated strategic policies and major operational decisions undertaken by the Board of Directors and provided input to ensure that the Company's management direction remained consistent with its long-term vision and the interests of Shareholders.

Accordingly, this report presents the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors, its oversight of the formulation and implementation of the Company's strategy, its views on business prospects, as well as an evaluation of the implementation of Corporate Governance and the performance of committees under the Board of Commissioners, as a form of accountability to Shareholders and Stakeholders.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan mengacu pada keselarasan antara rencana kerja, kualitas eksekusi, serta kemampuan Direksi dalam merespons dinamika dan risiko usaha. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pencapaian target operasional dan keuangan, efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan, serta kualitas pengambilan keputusan strategis sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya yang memadai dalam menjaga stabilitas operasional Perseroan di tengah tantangan industri, termasuk fluktuasi harga bahan baku, tekanan persaingan harga di pasar domestik, serta perubahan pola permintaan pelanggan. Dalam kondisi tersebut, Direksi mampu menjaga kontinuitas produksi, pemenuhan pesanan pelanggan, serta tingkat utilisasi fasilitas produksi pada level yang relatif stabil.

Upaya efisiensi yang dilakukan melalui pengendalian biaya produksi, optimalisasi rantai pasok, serta perencanaan pemeliharaan mesin yang lebih terstruktur memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional. Dewan Komisaris juga mencatat adanya perbaikan kualitas produk serta penguatan hubungan dengan pelanggan strategis.

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi masih perlu mempercepat langkah-langkah diversifikasi basis pelanggan serta melakukan penajaman struktur biaya agar Perseroan memiliki daya saing yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa disiplin eksekusi dan kejelasan prioritas strategis sebagai dasar peningkatan kinerja yang lebih konsisten menjadi faktor yang perlu dibenahi ke depannya.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners conducted supervision and evaluation of the performance of the Board of Directors in managing the Company by assessing the alignment between work plans, quality of execution, and the Board of Directors' ability to respond to business dynamics and risks. The assessment was carried out comprehensively, taking into account the achievement of operational and financial targets, the effectiveness of risk management, regulatory compliance, and the quality of strategic decision-making throughout the 2025 financial year.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors demonstrated adequate efforts in maintaining the Company's operational stability amid industry challenges, including fluctuations in raw material prices, pricing competition pressure in the domestic market, and changes in customer demand patterns. Under such conditions, the Board of Directors was able to maintain production continuity, fulfill customer orders, and sustain production facility utilization at relatively stable levels.

Efficiency initiatives implemented through production cost control, supply chain optimization, and more structured machinery maintenance planning contributed positively to operational performance. The Board of Commissioners also noted improvements in product quality and the strengthening of relationships with strategic customers.

Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors needs to accelerate efforts to diversify the customer base and further refine the cost structure to enhance the Company's competitiveness in a more sustainable manner. Greater discipline in execution and clearer prioritization of strategic initiatives are viewed as areas requiring further improvement to achieve more consistent performance going forward.

Evaluasi dan Pengawasan atas Kebijakan Strategis Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap proses perumusan dan pelaksanaan strategi yang disusun dan dijalankan oleh Direksi. Strategi Perseroan difokuskan pada peningkatan kapasitas produksi, stabilisasi dan peningkatan kualitas produk, penajaman segmentasi pasar, serta perbaikan tata kelola operasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis tersebut secara umum telah sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam mempertahankan daya saing dan memperbaiki kinerja jangka menengah. Dalam konteks perkembangan industri, Dewan Komisaris mencermati pentingnya peningkatan kapasitas produksi dalam negeri, investasi pada teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta pengembangan produk berbasis plastik daur ulang sebagai bagian dari penguatan daya saing jangka panjang.

Keberhasilan strategi tersebut sangat ditentukan oleh kecepatan implementasi dan konsistensi pelaksanaan di seluruh fungsi operasional. Proses perumusan strategi telah dilengkapi dengan kajian risiko dan analisis pasar, namun Dewan Komisaris memandang bahwa ke depan Direksi perlu memperkuat prioritisasi program strategis agar alokasi sumber daya dapat dilakukan secara lebih optimal.

Pengawasan strategis dilaksanakan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, penelaahan laporan kinerja dan strategi, serta diskusi intensif mengenai tantangan implementasi. Dewan Komisaris mengapresiasi respons adaptif Direksi terhadap dinamika permintaan pasar, seraya mendorong percepatan pengembangan produk bernilai tambah, peningkatan efisiensi energi dan bahan baku, pemanfaatan teknologi produksi yang lebih modern, penguatan fungsi riset dan pengembangan, inovasi desain produk, serta perluasan kemitraan rantai pasok strategis guna menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan baku yang berkualitas.

Evaluation and Supervision of the Company's Strategic Policies

Throughout 2025, the Board of Commissioners supervised the formulation and implementation of strategies developed and executed by the Board of Directors. The Company's strategy focused on increasing production capacity, stabilizing and improving product quality, sharpening market segmentation, and enhancing operational governance.

The Board of Commissioners considers that, in general, the strategic direction has been aligned with the Company's needs to maintain competitiveness and improve medium-term performance. In light of industry developments, the Board of Commissioners emphasizes the importance of increasing domestic production capacity, investing in more environmentally friendly technologies, and developing recycled plastic-based products as part of strengthening long-term competitiveness.

The success of these strategies is highly dependent on the speed of implementation and consistency of execution across all operational functions. While the strategy formulation process has been supported by risk assessments and market analysis, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors should further strengthen the prioritization of strategic programs to enable more optimal allocation of resources.

Strategic oversight was conducted through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, reviews of performance and strategic reports, and intensive discussions regarding implementation challenges. The Board of Commissioners appreciates the adaptive response of the Board of Directors to market demand dynamics, while encouraging the acceleration of value-added product development, improvements in energy and raw material efficiency, adoption of more advanced production technologies, strengthening of research and development functions, innovation in product design, and expansion of strategic supply chain partnerships to ensure price stability and the availability of quality raw materials.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan masih terbuka seiring dengan meningkatnya kebutuhan kemasan plastik di berbagai sektor industri. Proyeksi yang disusun Direksi menunjukkan potensi pertumbuhan dari pelanggan eksisting serta peluang penetrasi ke segmen industri yang berkembang.

Namun demikian, realisasi prospek tersebut sangat bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menjaga konsistensi kualitas produksi, ketepatan waktu pengiriman, serta fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Dewan Komisaris juga mencermati berbagai risiko yang perlu dikelola secara disiplin, antara lain fluktuasi harga bahan baku, biaya logistik, serta potensi perubahan kebijakan dan regulasi yang dapat memengaruhi industri kemasan plastik.

Dengan pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi, efisiensi operasional yang berkelanjutan, serta penguatan kemitraan dengan pemasok utama, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki peluang untuk mencatat kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

Views of the Board of Commissioners on Business Prospects

The Board of Commissioners is of the view that the Company's business prospects remain promising, supported by increasing demand for plastic packaging across various industrial sectors. Projections prepared by the Board of Directors indicate potential growth from existing customers as well as opportunities to penetrate emerging industry segments.

However, the realization of these prospects will largely depend on the Company's ability to consistently maintain production quality, ensure timely delivery, and demonstrate flexibility in meeting customer requirements. The Board of Commissioners also highlights several risks that must be managed with discipline, including raw material price fluctuations, logistics costs, and potential changes in policies and regulations that may affect the plastic packaging industry.

With more integrated risk management, continuous operational efficiency improvements, and strengthened partnerships with key suppliers, the Board of Commissioners believes that the Company has the opportunity to achieve improved performance in the coming years.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Inisiatif Keberlanjutan

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di seluruh lini organisasi. Sepanjang tahun 2025, perhatian difokuskan pada efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan manajemen.

Dewan Komisaris menilai bahwa kerangka tata kelola Perseroan telah tersedia dan dijalankan, namun masih diperlukan penguatan pada aspek konsistensi implementasi di tingkat operasional. Peningkatan kematangan tata kelola memerlukan penguatan peran pengendalian internal, integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis utama, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas.

Implementation of Corporate Governance and Sustainability Initiatives

The Board of Commissioners is committed to ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance principles across all levels of the organization. Throughout 2025, focus was placed on the effectiveness of internal control systems, compliance with laws and regulations, and transparency in management decision-making processes.

The Board of Commissioners considers that the Company's governance framework has been established and implemented; however, further strengthening is required in terms of consistent application at the operational level. Enhancing governance maturity necessitates strengthening internal control functions, integrating risk management into core business processes, improving human resource competencies, and reinforcing a corporate culture that upholds integrity and accountability.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan sebagai fondasi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners emphasizes the importance of balancing business performance achievements with responsibilities toward stakeholders as the foundation for sustainable corporate growth.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugasnya secara efektif sesuai dengan program kerja yang ditetapkan. Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan secara aktif melakukan penelaahan atas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, serta tindak lanjut atas temuan audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta memberikan masukan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki peranan yang signifikan dalam mengidentifikasi temuan-temuan yang ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan ke depan.

Sementara itu, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 tertanggal 4 Agustus 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Throughout 2025, the Audit Committee effectively carried out its duties in accordance with its established work program. The Audit Committee convened four (4) meetings and actively reviewed financial statements, internal control systems, regulatory compliance, and the follow-up of audit findings.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has performed its duties and functions effectively and has provided constructive input to the Board of Commissioners. The Audit Committee has played a significant role in identifying issues that were subsequently followed up and used as recommendations in supervisory activities for the subsequent year.

Furthermore, in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 4, 2022, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, as its functions are currently performed by the Board of Commissioners. This is in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Further information regarding the composition of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile and Corporate Governance chapters of this Annual Report

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas komitmen dan kerja keras sepanjang tahun buku 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemegang Saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif dan independen guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara bertanggung jawab, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Pada tahun buku berikutnya, Dewan Komisaris akan memprioritaskan pengawasan pada penguatan kinerja operasional, disiplin manajemen risiko, serta kesiapan Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

Closing

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their commitment and hard work throughout the 2025 financial year. Appreciation is also conveyed to Shareholders, business partners, customers, and all Stakeholders for their continued trust and support.

Going forward, the Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory and advisory functions objectively and independently to ensure that the Company is managed responsibly, remains adaptive to change, and is oriented toward the creation of sustainable long-term value. In the upcoming financial year, the Board of Commissioners will prioritize oversight on strengthening operational performance, reinforcing risk management discipline, and enhancing the Company's readiness to capture sustainable growth opportunities.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Primadaya Plastisindo Tbk



Tirto Angesty
Komisaris Utama
President Commissioner


Warehouse Capacity
1.000.000 Gallon



KENNIE ANGESTY

Direktur Utama

President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Director's Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Direksi PT Primadaya Plastisindo Tbk menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sepanjang tahun buku 2025. Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini mencerminkan pelaksanaan strategi, pencapaian kinerja, serta upaya Direksi dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah dinamika perekonomian dan industri.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh "insan PDPP" atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi nyata yang telah diberikan sepanjang tahun. Peran aktif serta komitmen yang ditunjukkan secara konsisten oleh seluruh jajaran telah menjadi pilar penting dalam menjaga kesinambungan kinerja Perseroan, sehingga tetap berada pada jalur yang stabil di tengah berbagai tantangan dan dinamika lingkungan usaha.

Lebih lanjut, laporan ini disusun sebagai sarana komunikasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai capaian kinerja, arah kebijakan, serta pandangan Perseroan terhadap prospek ke depan. Dengan dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan, Perseroan optimistis dapat memperkuat daya saing, mempertahankan posisi di pasar, serta mewujudkan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Kami berharap sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan guna menghasilkan kinerja yang berkelanjutan dan nilai tambah yang optimal di masa yang akan datang.

Our valued Shareholders and Stakeholders

The Board of Directors of PT Primadaya Plastisindo Tbk expresses its gratitude to Almighty God for His guidance throughout the 2025 financial year. We hereby present this report on the management of the Company during the 2025 financial year, reflecting the implementation of corporate strategies, performance achievements, and the Board of Directors' efforts to maintain business continuity amid economic and industry dynamics.

Through this report, we extend our highest appreciation to all "PDPP personnel" for their dedication, professionalism, and tangible contributions throughout the year. The active role and consistent commitment demonstrated by all members of the organization have been pivotal in sustaining the Company's performance, ensuring stability amid diverse business challenges and dynamic market conditions.

This report also serves as a communication tool to Shareholders and Stakeholders regarding the Company's performance achievements, policy directions, and outlook. With the continued support and trust received, the Company remains optimistic about strengthening its competitiveness, maintaining market position, and achieving the strategic objectives set forth. We aim to further enhance the synergy and collaboration established to deliver sustainable performance and optimal value creation in the future.

Kondisi Perekonomian dan Industri 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berada pada kisaran 5,0%–5,2% secara tahunan (year-on-year). Sejalan dengan kondisi tersebut, industri plastik nasional mencatat pertumbuhan yang lebih moderat, dengan estimasi pertumbuhan sekitar 4,5% secara tahunan.

Pertumbuhan industri ini terutama didorong oleh permintaan dari sektor fast-moving consumer goods (FMCG), makanan dan minuman, serta meningkatnya kebutuhan kemasan bagi produk-produk kebutuhan sehari-hari. Namun demikian, pelaku industri juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain fluktuasi harga bahan baku, tekanan biaya logistik, serta tingkat persaingan yang semakin ketat.

Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan dan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan turut memengaruhi dinamika pasar serta arah pengembangan produk. Kondisi tersebut menuntut pelaku industri kemasan plastik untuk terus beradaptasi melalui peningkatan efisiensi operasional, penjagaan konsistensi kualitas produk, serta penyesuaian strategi bisnis agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Direksi memandang bahwa kondisi perekonomian dan industri sepanjang tahun 2025 memberikan peluang pertumbuhan yang terukur, sekaligus menuntut pengelolaan usaha yang lebih disiplin dan adaptif dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan.

Economic and Industry Conditions in 2025

During 2025, the national economy demonstrated relative stability, with economic growth ranging between 5.0%–5.2% year-on-year. In line with these conditions, the domestic plastic industry experienced moderate growth, estimated at approximately 4.5% annually.

Industry growth was primarily driven by demand from the fast-moving consumer goods (FMCG) sector, food and beverages, and the increasing need for packaging of everyday consumer products. However, industry players also faced several challenges, including fluctuations in raw material prices, logistical cost pressures, and increasingly intense market competition.

In addition, heightened attention to sustainability and environmentally friendly materials influenced market dynamics and product development trends. These conditions require plastic packaging companies to continuously adapt through improved operational efficiency, maintenance of product quality consistency, and business strategy adjustments to remain competitive and sustainable.

The Board of Directors views the 2025 economic and industry conditions as presenting measurable growth opportunities, while simultaneously necessitating disciplined and adaptive business management to maintain the Company's performance stability.

Kebijakan Strategis Perseroan [POJK D.1]

Dalam menghadapi dinamika industri kemasan plastik yang terus berkembang, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan fundamental usaha, peningkatan daya saing, serta penciptaan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan pasar, sekaligus mampu menjaga kesinambungan kinerja di tengah tantangan eksternal yang masih berlanjut.

Salah satu pilar utama kebijakan strategis Perseroan adalah peningkatan efisiensi produksi melalui optimalisasi proses operasional dan pemanfaatan teknologi yang lebih tepat guna. Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap lini produksi, pengendalian biaya, serta pengelolaan kapasitas agar operasional dapat berjalan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat struktur biaya dan meningkatkan fleksibilitas Perseroan dalam menghadapi fluktuasi permintaan.

Di sisi pengembangan pasar, Perseroan menetapkan kebijakan diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu. Selain mempertahankan posisi pada segmen kemasan gallon, Perseroan secara bertahap mengembangkan portofolio produk dan memperluas penetrasi ke segmen kemasan lainnya yang memiliki potensi pertumbuhan. Kebijakan ini didukung oleh penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting serta perluasan basis pelanggan di berbagai sektor industri.

Selaras dengan arah kebijakan tersebut, Perseroan juga menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka menengah dan panjang. Kebijakan strategis Perseroan mencakup pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam proses produksi. Langkah ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, tetapi juga untuk menjawab ekspektasi konsumen dan pemangku kepentingan yang semakin menaruh perhatian pada aspek keberlanjutan.

Strategic Policy of the Company

In response to the evolving dynamics of the plastic packaging industry, the Company has established strategic policies focused on strengthening business fundamentals, enhancing competitiveness, and fostering sustainable growth. These policies are designed to ensure the Company remains adaptive to market changes while safeguarding performance continuity amid ongoing external challenges.

A core pillar of the Company's strategic policy is production efficiency improvement through operational process optimization and the adoption of appropriate technology. The Company consistently evaluates production lines, cost control measures, and capacity management to ensure more effective and responsive operations. This approach is intended to strengthen the cost structure and enhance the Company's flexibility in managing demand fluctuations.

Regarding market development, the Company has implemented a diversification policy to reduce dependency on specific segments. In addition to maintaining its position in the gallon packaging segment, the Company gradually expands its product portfolio and penetrates other packaging segments with growth potential. This policy is supported by strengthening relationships with existing customers and expanding the customer base across various industrial sectors.

Aligned with this policy direction, sustainability is embedded as an integral part of the Company's medium- and long-term strategy. Strategic policies include the development of environmentally friendly products, increased energy efficiency, and implementation of circular economy principles in production processes. These initiatives are aimed not only at complying with applicable regulations but also at addressing consumer and stakeholder expectations regarding sustainability.

Target dan Hasil yang Dicapai [POJK D.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dengan memfokuskan pada penguatan kinerja operasional dan penyesuaian strategi pasar. Optimalisasi proses produksi dan pengendalian biaya menjadi prioritas utama guna menjaga stabilitas usaha di tengah kondisi pasar yang masih dinamis.

Realisasi atas target tersebut tercermin dari peningkatan kinerja operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat utilisasi fasilitas produksi menunjukkan tren yang lebih optimal, sementara efisiensi biaya dapat dijaga melalui pengelolaan proses yang lebih disiplin. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp540.459.899.632 dan laba bersih sebesar Rp36.785.093.270, atau berada 7,09% dari target yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi pergeseran preferensi pasar, Perseroan senantiasa konsisten menempuh strategi diversifikasi produk dan secara bertahap melakukan penyesuaian strategi dengan memperluas fokus usaha ke berbagai segmen kemasan lainnya, sehingga ketergantungan terhadap satu jenis produk dapat dikurangi. Pendekatan ini ditempuh secara terukur bersama para pelanggan, dengan mempertimbangkan kesinambungan hubungan bisnis jangka panjang. Meskipun proses transisi tersebut memerlukan waktu dan penyesuaian, Perseroan memandang langkah ini sebagai fondasi penting untuk memperluas basis pendapatan dan memperkuat posisi pasar di masa mendatang.

Selain itu, fluktuasi harga bahan baku masih menjadi kendala yang signifikan bagi Perseroan. Perubahan harga yang dipengaruhi oleh kondisi global, ketersediaan pasokan, serta faktor eksternal lainnya berdampak langsung terhadap struktur biaya produksi dan perencanaan usaha. Kondisi ini menuntut pengelolaan rantai pasok dan pengendalian biaya yang lebih cermat dan terukur.

Targets and Achievements

Throughout 2025, the Company implemented its strategic policies with a focus on strengthening operational performance and adjusting market strategies. Production process optimization and cost control remained top priorities to maintain business stability amid dynamic market conditions.

The realization of these targets is reflected in improved operational performance compared to the previous year. Production facility utilization trends showed optimization, while cost efficiency was maintained through disciplined process management. By the end of 2025, the Company recorded revenue of Rp540,459,899,632 and net profit of Rp36,785,093,270, or 7.09% above the established target.

In addressing shifting market preferences, the Company consistently pursued product diversification strategies and gradually adjusted its focus to additional packaging segments, thereby reducing reliance on a single product category. This approach has been carried out in collaboration with customers, considering the long-term sustainability of business relationships. While the transition process requires time and adjustments, the Company views this step as a critical foundation for expanding revenue streams and strengthening market position in the future.

Additionally, raw material price fluctuations remained a significant challenge. Price changes, influenced by global conditions, supply availability, and other external factors, directly affected production cost structures and business planning. This situation demanded more precise and measured supply chain management and cost control.

Perseroan juga menghadapi peningkatan tuntutan dan ekspektasi konsumen terhadap penggunaan kemasan yang lebih ramah lingkungan. Perubahan preferensi pasar yang semakin mengedepankan aspek keberlanjutan mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan solusi kemasan yang tidak hanya fungsional dan berkualitas, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip lingkungan.

The Company also faced rising consumer expectations for environmentally friendly packaging. Market preference shifts emphasizing sustainability compelled the Company to innovate in delivering packaging solutions that are functional, high-quality, and aligned with environmental principles.

Sebagai respons atas berbagai kendala tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat langkah-langkah strategis melalui peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih disiplin, serta pengembangan produk berbasis material yang lebih berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan terus menjalin kerja sama yang lebih erat dengan para pemasok dan mitra usaha, serta menyesuaikan strategi bisnis secara adaptif guna menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In response, the Company consistently strengthened strategic initiatives by enhancing operational efficiency, implementing disciplined risk management, and developing products based on more sustainable materials. Moreover, the Company deepened cooperation with suppliers and business partners and adaptively adjusted business strategies to maintain competitiveness and long-term business sustainability.

Komitmen dan Nilai Keberlanjutan [POJK D.2]

Sustainability Commitment and Values

Direksi menempatkan isu keberlanjutan sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang Perseroan. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan kegiatan usaha dapat berjalan secara berkesinambungan, sekaligus merespons tuntutan lingkungan usaha yang semakin menekankan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara bertahap melakukan perbaikan efisiensi proses operasional, mengurangi jejak lingkungan, serta mengalokasikan investasi pada teknologi yang mendukung praktik usaha yang lebih berwawasan lingkungan.

The Board of Directors prioritizes sustainability in long-term strategic decision-making. This approach ensures business activities are conducted sustainably while addressing increasing environmental and social responsibilities. Accordingly, the Company gradually improves operational efficiency, reduces environmental footprints, and invests in technology that supports environmentally conscious practices.

Pada aspek lingkungan, Perseroan telah mengambil langkah konkret melalui pengembangan kegiatan usaha daur ulang, khususnya untuk pengolahan galon bekas pakai. Perseroan juga mulai memperluas penggunaan material daur ulang dalam produk kemasan, membatasi penggunaan plastik sekali pakai, serta melakukan penyesuaian operasional guna meningkatkan efisiensi energi dan menekan emisi karbon dari kegiatan produksi.

On the environmental front, the Company has taken concrete steps by developing recycling activities, particularly for used gallon processing. The Company has also expanded the use of recycled materials in packaging products, reduced single-use plastics, and implemented operational adjustments to improve energy efficiency and reduce carbon emissions in production activities.

Perseroan menyadari bahwa dinamika industri kemasan plastik akan terus menghadirkan tantangan, baik dari sisi regulasi, pasar, maupun operasional. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menyesuaikan kebijakan dan proses bisnis dengan ketentuan yang berlaku, serta mempertimbangkan pandangan para pemangku kepentingan dalam setiap pengembangan kebijakan. Seluruh langkah tersebut dilaksanakan tidak semata-mata untuk memenuhi kewajiban kepatuhan, tetapi juga untuk mendukung pencapaian sasaran keberlanjutan yang telah ditetapkan.

The Company recognizes that the plastic packaging industry will continue to present challenges from regulatory, market, and operational perspectives. Therefore, policies and business processes are actively aligned with applicable regulations and stakeholder perspectives. These steps are undertaken not merely for compliance but to achieve the Company's established sustainability objectives.

Pencapaian Target Berkelanjutan [POJK D.3]

Sustainable Target Achievement

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merealisasikan berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah ditetapkan, sejalan dengan komitmen untuk mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam seluruh kegiatan operasional. Implementasi program keberlanjutan ini mencakup peningkatan efisiensi proses produksi, pengurangan jejak lingkungan, serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan yang mendukung praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

In 2025, the Company successfully realized various sustainability initiatives in line with its commitment to integrating environmental, social, and economic principles across operations. Implementation included increased production process efficiency, reduced environmental footprint, and adoption of eco-friendly technologies supporting more sustainable business practices.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja keberlanjutan, Perseroan secara berkelanjutan mengelola galon bekas pakai melalui unit usaha daur ulang untuk diolah menjadi material sekunder yang memiliki nilai ekonomis. Di sisi lain, penggunaan material daur ulang dalam kemasan menunjukkan peningkatan, seiring dengan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai secara bertahap.

As part of its commitment to improving sustainability performance, the Company continuously manages used gallon containers through its recycling business unit, converting them into value-added secondary materials. Meanwhile, the use of recycled materials in packaging has increased, alongside the gradual reduction of single-use plastics.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa implementasi agenda keberlanjutan sepanjang tahun 2025 menunjukkan arah yang positif, meskipun masih diperlukan penyesuaian lanjutan dalam penerapannya di seluruh lini produksi. Salah satu fokus yang terus diperkuat adalah penerapan prinsip ekonomi sirkular melalui peningkatan penggunaan material kemasan yang dapat didaur ulang sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Overall, the Board of Directors considers that the implementation of the sustainability agenda in 2025 shows positive progress, though further adjustments are needed across all production lines. A key ongoing focus is the application of circular economy principles through increased use of recyclable packaging materials as part of the Company's sustainability strategy.

Prospek Keberlanjutan Usaha [POJK F.3]

Perseroan memandang bahwa industri plastik masih memiliki prospek pertumbuhan yang berkelanjutan, meskipun pada tingkat yang moderat. Permintaan pasar diperkirakan tetap terjaga, seiring dengan kebutuhan kemasan bagi berbagai sektor industri, khususnya untuk produk-produk kebutuhan sehari-hari yang memerlukan solusi kemasan yang andal dan efisien.

Namun demikian, laju pertumbuhan tersebut akan sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku industri dalam merespon perubahan lingkungan usaha, khususnya terkait dengan perkembangan regulasi berbasis keberlanjutan, peningkatan praktik daur ulang, serta pergeseran menuju model bisnis berbasis penggunaan ulang (reuse) dan isi ulang (refill). Dalam konteks ini, aspek keberlanjutan menjadi faktor strategis yang memengaruhi daya saing dan keberlangsungan usaha di industri kemasan plastik.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha melalui penguatan mitigasi risiko bisnis guna menjaga kesinambungan pertumbuhan. Stabilitas kinerja tetap menjadi prioritas dengan terus mendorong inovasi yang berkesinambungan serta pengembangan produk ramah lingkungan, termasuk produk yang dihasilkan dari penggunaan material ramah lingkungan. Dalam jangka pendek, Perseroan optimistis terhadap peluang pertumbuhan yang stabil, khususnya di pasar domestik dan kawasan Asia. Sementara itu, dalam jangka panjang, Perseroan memfokuskan transformasi usaha agar selaras dengan arah kebijakan lingkungan, tren keberlanjutan, serta ekspektasi pasar yang terus berkembang. [POJK F.5]

Business Sustainability Prospects

The Company views the plastic industry as offering sustainable growth prospects, albeit at a moderate rate. Market demand is expected to remain steady, driven by packaging needs across various industrial sectors, particularly for everyday consumer products requiring reliable and efficient packaging solutions.

However, growth will largely depend on the industry's ability to respond to changes in the business environment, including evolving sustainability regulations, improved recycling practices, and the shift toward reuse and refill business models. In this context, sustainability has become a strategic factor influencing competitiveness and business continuity in the plastic packaging industry.

In line with these dynamics, the Company emphasizes the principle of prudence in managing its business by strengthening business risk mitigation to safeguard sustainable growth. Performance stability remains a priority, supported by continuous innovation and the development of environmentally friendly products, including those manufactured using sustainable materials. In the short term, the Company is optimistic about stable growth opportunities, particularly in the domestic market and the Asia region. Meanwhile, in the long term, the Company is focusing on business transformation to align with environmental policy directions, sustainability trends, and evolving market expectations. [POJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen ESG Perseroan, khususnya dalam upaya penurunan emisi karbon melalui penerapan teknologi yang lebih efisien, pada tahun berjalan Perseroan tengah melaksanakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di salah satu fasilitas pabrik sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi jejak karbon operasional. Sejalan dengan inisiatif tersebut, Perseroan juga sedang dalam proses sertifikasi Global Recycled Standard (GRS) guna memastikan penggunaan material daur ulang yang bertanggung jawab, ketertelusuran rantai pasok, serta kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial internasional, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan terhadap praktik usaha yang berkelanjutan. [POJK F.7] [POJK B.2b]

As part of the Company's ESG commitment, particularly in efforts to reduce carbon emissions through the adoption of more efficient technologies, during the current year the Company is undertaking the construction of a Solar Power Plant (PLTS) at one of its manufacturing facilities as a measure to improve energy efficiency and reduce its operational carbon footprint. In line with this initiative, the Company is also in the process of obtaining Global Recycled Standard (GRS) certification to ensure the responsible use of recycled materials, supply chain traceability, and compliance with international environmental and social standards, thereby further strengthening the Company's commitment to sustainable business practices. [POJK F.7] [POJK B.2b]

Tata Kelola Perusahaan Yang Lebih Baik

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara konsisten menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, serta etika usaha dalam setiap aktivitas operasional. Sejalan dengan upaya tersebut, Direksi juga mendorong peningkatan kapasitas dan pemahaman manajemen melalui program pelatihan yang berkelanjutan terkait penerapan GCG, disertai dengan penguatan sistem pemantauan dan pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, organ-organ tata kelola Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan telah diterapkan secara konsisten. Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut, setiap "Insan PDPP" diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan standar integritas dan kualitas yang tinggi.

Corporate Governance

In its implementation, the Company consistently emphasizes the importance of transparency, accountability, and business ethics in all operational activities. In line with these efforts, the Board of Directors also encourages the enhancement of management capacity and understanding through ongoing training programs related to the implementation of GCG, accompanied by strengthening monitoring systems and more integrated risk management. These steps are part of the Company's commitment to maintain trust and enhance value for Shareholders and all Stakeholders.

To strengthen the implementation of GCG principles, the Company's governance bodies continuously conduct oversight to ensure that the principles of Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability are consistently applied. Through the internalization of these values, every "PDPP personnel" is expected to perform their duties and responsibilities with high standards of integrity and quality.

Penerapan GCG yang disiplin dan konsisten telah memberikan dampak positif bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima teguran maupun sanksi dari regulator sehubungan dengan pelanggaran peraturan atau etika usaha dalam menjalankan kegiatan operasional. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik dan beretika.

The disciplined and consistent implementation of GCG has had a positive impact on the Company. Throughout 2025, the Company did not receive any warnings or sanctions from regulators related to regulatory violations or business ethics in conducting operational activities. This achievement reflects the Company's commitment to upholding good and ethical corporate governance.

Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, mendukung pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat, serta menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat. GCG akan senantiasa menjadi fondasi utama dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten di seluruh proses bisnis, Perseroan optimistis dapat mempertahankan kinerja yang berkelanjutan sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Board of Directors believes that the continuous implementation of GCG principles will improve the quality of decision-making, support the conduct of sound business activities, and maintain the trust of consumers and society. GCG will always serve as the main foundation in all aspects of Company management. By consistently applying these principles across all business processes, the Company is optimistic about maintaining sustainable performance while providing optimal added value to all Stakeholders.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Informasi mengenai komposisi Direksi Perseroan telah diungkapkan secara lengkap dalam Bab Profil Perusahaan serta Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout the 2025 financial year. Detailed information on the composition of the Board of Directors is disclosed in the Company Profile and Corporate Governance chapters of this Annual Report.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Apresiasi yang sama juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, komite-komite di bawahnya, serta seluruh "Insan PDPP" yang melalui dedikasi dan kontribusinya telah berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan Perseroan.

Closing

All members of the Board of Directors express their sincere appreciation and gratitude to the Shareholders, Stakeholders, and business partners for the trust and support given to the Company. The same appreciation is extended to the Board of Commissioners, its committees, and all "PDPP personnel" who, through their dedication and contributions, have played an active role in supporting the growth and development of the Company.

Selain itu, Perseroan menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah, otoritas dan regulator terkait, serta masyarakat luas atas dukungan yang senantiasa mendorong keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan dukungan dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten mewujudkan visinya sebagai perusahaan kemasan plastik yang kompeten, berwawasan lingkungan, serta menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab secara sosial secara berkelanjutan.

In addition, the Company expresses its appreciation to the Government, relevant authorities and regulators, as well as the wider community for their continuous support in promoting the sustainability of the Company's business. With the support and synergy of all stakeholders, the Company is committed to consistently realizing its vision as a competent, environmentally aware plastic packaging company that implements socially responsible business practices on a sustainable basis.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Primadaya Plastisindo Tbk

Kennie Angesty
Direktur Utama
President Directors


Komisaris Independen
Independent Commissioner
MUSA CHANDRA
Komisaris Utama
President Commissioner
TIRTO ANGESTY
Direktur
Director
LIM KIM GUAN
Direktur Utama
President Director
KENNIE ANGESTY
Direktur
Director
YU LIN CHAN



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Primadaya Plastisindo Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	16 September 2005
Bursa Pencatatan Efek *Stock Exchange Listing*	Bursa Efek Indonesia
Tanggal Pencatatan *Listing Date*	9 November 2022
Kode Emiten *Issuer Code*	PDPP
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 36 tanggal 16 September 2005 yang dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21, Tambahan No.11912 tanggal 13 Maret 2020 (“Akta Pendirian”). *The Company was established under the name PT Primadaya Plastisindo Tbk as stipulated in Deed of Establishment No. 36 dated September 16, 2005, made before Raden Johanes Sarwono, S.H., Notary in Jakarta. This establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by Decree No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated November 29, 2005, and was subsequently announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21, Supplement No. 11912 dated March 13, 2020 (“Deed of Establishment”).*

Kegiatan Usaha *Business Activities*	Bergerak dalam Bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan *Operates within the Plastic Goods Manufacturing Industry, specializing in packaging solutions.*
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2025) [POJK C.3c] *Share Ownership* *(as of December 31, 2025)*	Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: • Tirto Angesty : 40% • Lim Kim Guan : 11% • Meng Chun Tsai : 8% • Yu Lin Chan : 8% • Su Mei Tsai Liu : 8% • Lee Bee Teng : 5% • Sugianto Kusuma : 5% • Masyarakat (di bawah 5%) : 15%
Modal Dasar *Authorized Capital*	: Rp800.000.000.000
Jumlah Karyawan *Number of Employees (2025)*	Karyawan Tetap / *Permanent Employees*: 123 orang / *People* Karyawan Kontrak / *Contract Employees*: 979 orang/ *People*
Alamat [POJK C.2] *Address*	**Kantor Pusat** Jl. Raya Pasar Kemis No. 84 Ds. Sukaharja Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang-Banten Telepon: +62 21 5904 086, 5904 087 **Kantor/Pabrik Cabang Cileungsi** Jl. Raya Narogong KM. 18, Ds. Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor-Jawa Barat Telepon: +62 21 8230 045, 8233 908 Email: primadaya@pt-pdp.com **Kantor/Pabrik Bandar Lampung** Jl. Ir Sutami KM 8 No. 88, Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung - Lampung Telepon: +62 721 350 125

Kantor/Pabrik Binjai
Jl. Perintis Kemerdekaan LK.I, Kel. Kebun Lada, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai-Sumatera Utara
Telepon: +62 61 8825 888

Kantor/Pabrik Tangerang
Jl. Raya Pasar. Kemis No. 84, Ds. Sukaharja, Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang-Banten
Telepon: +62 21 5904 086, 5904 087

Kantor/Pabrik Sukabumi
Jl. PLN Angkrong, RT 025/RW 011, Ds. Sundawenang, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi-Jawa Barat
Telepon: +62 266 6722 999

Kantor/Pabrik Surakarta
Jl. Kencur No. 24 B & C, Area Sawah, Ds. Kwarasan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo-Jawa Tengah
Telepon: +62 271 6006 041



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Brief History of The Company



Sekilas tentang Perseroan

PT Primadaya Plastisindo Tbk merupakan perseroan terbatas terbuka yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya secara sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia sejak tahun 2005. Perseroan berkedudukan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dan bergerak di bidang manufaktur kemasan plastik serta produk tisu steril yang digunakan untuk mendukung kebutuhan berbagai sektor industri.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan secara konsisten memperluas kapasitas dan jangkauan operasionalnya. Hingga saat ini, kegiatan produksi Perseroan didukung oleh beberapa fasilitas pabrik yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia, yaitu di Bandar Lampung, Binjai, Tangerang, Sukabumi, Cileungsi, serta Surakarta (Solo). Penyebaran lokasi pabrik tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjaga kelancaran pasokan, meningkatkan efisiensi distribusi, serta memberikan layanan yang lebih responsif kepada pelanggan. [POJK C.3d]

Company at a Glance

PT Primadaya Plastisindo Tbk is a publicly listed limited liability company that was duly established and has lawfully conducted its business activities in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia since 2005. The Company is domiciled in Tangerang Regency, Banten Province, and operates in the manufacturing of plastic packaging and sterile tissue products to support the needs of various industrial sectors.

In line with its business growth, the Company has consistently expanded its production capacity and operational reach. To date, the Company's production activities are supported by several manufacturing facilities strategically located across Indonesia, namely in Bandar Lampung, Binjai, Tangerang, Sukabumi, Cileungsi, and Surakarta (Solo). This geographic distribution enables the Company to maintain supply continuity, enhance distribution efficiency, and provide more responsive services to its customers.[POJK C.3d]

Sebagai perusahaan manufaktur yang berfokus pada teknologi injeksi plastik, Perseroan memproduksi beragam jenis kemasan plastik yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri, khususnya industri makanan dan minuman, barang konsumsi, serta produk kebutuhan sehari-hari. Produk Perseroan meliputi antara lain Jug Polycarbonate (PC), Preform PET, Botol PET, Straw Polypropylene (PP), Tutup Jug High Density Polyethylene (HDPE), Jeriken HDPE, Tutup Botol PP, serta Tisu Sanitasi Kemasan. Seluruh produk tersebut dikembangkan dengan memperhatikan aspek fungsionalitas, keamanan, dan konsistensi mutu.

As a manufacturing company with a focus on plastic injection technology, the Company produces a wide range of plastic packaging products designed to meet industrial needs, particularly in the food and beverage, consumer goods, and daily necessities sectors. The Company's product portfolio includes, among others, Polycarbonate (PC) Jugs, PET Preforms, PET Bottles, Polypropylene (PP) Straws, High Density Polyethylene (HDPE) Jug Caps, HDPE Jerry Cans, PP Bottle Caps, and Packaged Sanitary Tissue Products. All products are developed with due consideration to functionality, safety, and consistent quality.

Dalam rangka memastikan kualitas produk dan keandalan proses produksi, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang mengacu pada standar internasional. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 dan FSSC 22000 sebagai bentuk komitmen terhadap pengendalian mutu, keamanan produk, serta kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku. Penerapan sistem tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan kesinambungan kualitas produk yang dihasilkan.

To ensure product quality and production reliability, the Company implements a quality management system that refers to international standards. The Company has obtained ISO 9001 and FSSC 22000 certifications as a demonstration of its commitment to quality control, product safety, and compliance with applicable industry standards. The implementation of these systems serves as an essential foundation for maintaining customer trust and ensuring the consistency of product quality.

Dengan dukungan kapabilitas produksi dan sistem mutu yang terstandarisasi, Perseroan telah menjalin kemitraan usaha dengan berbagai merek nasional dan internasional yang memiliki reputasi kuat di pasarnya masing-masing. Di antaranya adalah Aqua, VIT, Indofood, Lasallefood, Sinde, Repsol, Federal Oil, Pristine, Bimoli, Orang Tua, serta sejumlah pelanggan strategis lainnya. Kemitraan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kualitas produk dan profesionalisme operasional Perseroan.

Supported by its production capabilities and standardized quality systems, the Company has established business partnerships with various reputable national and international brands. These include Aqua, VIT, Indofood, Lasallefood, Sinde, Repsol, Federal Oil, Pristine, Bimoli, Orang Tua, as well as several other strategic customers. These partnerships reflect market confidence in the quality of the Company's products and its operational professionalism.

Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0303914 tanggal 26 Juni 2025 dan disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0041980.AH.01.02. Tahun 2025 pada tanggal 26 Juni 2025.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended from time to time to accommodate business developments and comply with prevailing laws and regulations. The most recent amendment was made pursuant to Deed No. 17 dated 18 June 2025, drawn up before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City. Such amendment has been duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0303914 dated 26 June 2025, and was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0041980.AH.01.02. Tahun 2025 dated 26 June 2025.

Informasi tentang Perubahan Nama

Sejak berdirinya, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian.

Information on the Name Change

Since its establishment, the Company has never changed its name. The Company was established under the name PT Primadaya Plastisindo Tbk, as stipulated in the Deed of Establishment.



VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN MUTU [POJK C.1]

Vision, Mission, and Quality Policy



VISI
Vision

MENJADI PERUSAHAAN KEMASAN PLASTIK YANG KOMPETEN, RAMAH LINGKUNGAN, DAN PRAKTIK YANG BERTANGGUNG JAWAB SECARA SOSIAL DARI WAKTU KE WAKTU.

To become a competent plastic packaging company that consistently upholds environmental responsibility and socially responsible business practices.



MISI
Mission

PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DAN PRODUK, AGAR SESUAI DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

To continuously enhance the quality of products and services in order to meet internationally recognized standards



KEBIJAKAN MUTU
Quality Policy

DUKUNGAN PENUH DAN KOMITMEN YANG TINGGI DARI MANAJEMEN, SERTA SELURUH KARYAWAN UNTUK MEMENUHI KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN, SERTA PERSYARATAN PIHAK TERKAIT. PENGEMBANGAN ETOS KERJA DAN PRODUKTIVITAS, AGAR TERCAPAI KESEJAHTERAAN BERSAMA, DAN BERDAMPAK POSITIF TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR.

The Company is fully committed, together with its management and all employees, to ensuring product and service safety and to fulfilling applicable requirements of all relevant stakeholders. The Company also emphasizes the development of a strong work ethic and productivity to achieve shared prosperity while generating a positive impact on the surrounding environment.

NILAI – NILAI KEBERLANJUTAN
Sustainability Values

Visi dan Misi keberlanjutan PDPP menjadi pedoman yang mengarahkan strategi, prioritas dan investasi keberlanjutan Perseroan. Strategi, arah dan prioritas Perseroan didasari dengan praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan memperhatikan faktor-faktor etika bisnis, lingkungan, dan sosial namun tetap memperhatikan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia di situs web PDPP dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, pemasok maupun kontraktor dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Hal ini sebagai upaya memperkuat pemahaman kepada semua pemangku kepentingan terkait konsep keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

PDPP's sustainability vision and mission serve as guidelines that direct the Company's sustainability strategies, priorities, and investments. The Company's strategies, directions, and priorities are based on eco-friendly business practices, considering business ethics and environmental and social factors while still paying attention to the Company's financial performance growth.

The Company's Vision, Mission, and Values are available on the PDPP website and are communicated to all employees, suppliers, and contractors in Indonesian and English. It is an effort to strengthen all stakeholders' understanding of sustainability in the Company's operational activities.



JEJAK LANGKAH
Milestone

2005
Awal Berdiri
Establishment



2007
Galon PC
PC Gallons



2011
PDPP Lampung Berdiri
PDPP Lampung Established



2016
PDPP Binjai Berdiri
PDPP Binjai Established



2005

Mengembangkan kapasitas cetakan tiup untuk HDPE dan PET untuk memperluas pasar kami dengan pelanggan di luar ruang air minum.
Expanded HDPE and PET blow molding capacity to expand our market with customers outside the drinking water space.

2007

Ekspansi ke cetakan tiup polikarbonat untuk kendi air dengan dua lini produksi baru.
Expanded into polycarbonate blow molding for water jugs with two new production lines.

2011

Ekspansi ke Sumatera Selatan untuk memperluas jangkauan domestik kami untuk pelanggan lama dan baru.
Expanded into South Sumatra to expand our domestic reach for existing and new customers.

2016

Pabrik Sumatera kedua untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi biaya logistik bagi pelanggan di sisi utara pulau.
Second Sumatra factory to increase capacity and reduce logistics costs for customers on the north side of the island.

2019
PDPP Tangerang Berdiri
PDPP Tangerang Established

2020
PDPP Sukabumi Berdiri
PDPP Sukabumi Established

2022
Go Public

2023
PDPP Surakarta Berdiri
PDPP Surakarta Established

2024
Pengembangan Produk
Product Development



2019

Mengembangkan kapasitas cetakan tiup untuk HDPE dan PET untuk memperluas pasar kami dengan pelanggan di luar ruang air minum.
Expanded HDPE and PET blow molding capacity to expand our market with customers outside the drinking water space.

2020

Mengembangkan kapasitas cetakan tiup untuk HDPE dan PET untuk memperluas pasar kami dengan pelanggan di luar ruang air minum.
Expanded HDPE and PET blow molding capacity to expand our market with customers outside the drinking water space.

2022

GO PUBLIC

2023

Prioritas kami adalah untuk semakin mendekatkan diri ke pelanggan sambil menciptakan skala ekonomi yang baik dan untuk menarik pelanggan-pelanggan baru.
Our priority is to get closer to customers while creating good economies of scale and to attract new customers.

2024

Pengembangan Produk Product Development Perseroan mulai melakukan pengembangan produk berupa gallon PET (*Polyethylene Terephthalate*).
The Company commenced the development of PET (Polyethylene Terephthalate) gallon products as part of its product portfolio expansion initiatives.

SKALA USAHA [POJK C.4]
Business Scale

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [POJK C.3a]

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam rupiah/in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	602.767.984.550	597.455.837.299	465.660.284.991
Total Liabilitas *Total Liabilities*	170.297.175.276	198.188.351.812	79.973.392.949
Total Ekuitas *Total Equity*	432.470.809.274	399.267.485.487	385.686.892.042
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	602.767.984.550	597.455.837.299	465.660.284.991

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [POJK C.3B]
Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position (orang/people)

No.	Uraian *Description*	2025	2024	2023
1	Dewan Komisaris *Board of Commisioners*	2	2	2
2	Direksi *Board of Directors*	3	3	3
3	Manajer Umum *General Manager*	1	0	0
4	Manajer Senior *Senior Manager*	0	0	1
5	Manajer *Manager*	16	18	19
6	Asisten Manajer *Assistant Manager*	1	1	0
7	Superintendent	8	8	0
8	Supervisor	37	39	47
9	Staff	84	74	87
10	Non-Staff	1193	957	965
	Jumlah *Total*	1345	1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level (orang/ people)

No	Uraian *Desription*	2025	2024	2023
1	S2 *Master's Degree*	2	1	4
2	S1 *Bachelor's Degree*	27	79	72
3	Diploma *Diploma*	23	28	24
4	SLTA *Senior High School*	1180	938	983
5	SMP *Junior High School*	52	45	33
6	SD *Primary School*	11	5	88
	Jumlah *Total*	1345	1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Hubungan Kerja
Employee Composition by Employment Status (orang/people)

No	Uraian *Desription*	2025	2024	2023
1	Tetap *Permanent*	125	123	86
2	Tidak Tetap *Non Permanent*	1220	979	1.038
	Jumlah *Total*	1345	1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age (orang/ people)

No	Uraian *Desription*	2025	2024	2023
1	18-25	571	447	367
2	25-35	489	415	495
3	35-45	201	166	175
4	45-55	77	63	73
5	> 55	7	11	14
	Jumlah *Total*	1.345	1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender (orang/people)

No	Uraian *Desription*	2025	2024	2023
1	Laki-Laki *Male*	1117	871	923
2	Perempuan *Female*	228	231	201
	Jumlah *Total*	1342	1.102	1.124

Keterangan: Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tingkat pergantian pegawai sebesar 4,92%. Informasi ini mencerminkan dinamika pengelolaan sumber daya manusia Perseroan selama periode pelaporan, baik yang disebabkan oleh pengunduran diri, berakhirnya hubungan kerja, maupun faktor lainnya.

Note: Throughout 2025, the Company recorded an Employee Turnover Rate of 4.92%. This information reflects the dynamics of the Company's human capital management during the reporting period, arising from resignations, termination of employment, as well as other factors.

Nama Pemegang Saham dan Persentasi Kepelimilkan Saham

Shareholder Name and Share Ownership Percentage

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Shareholder Structure and Composition and Share Ownership Percentage

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Awal Tahun 2025 *Beggining of 2025*		Akhir Tahun 2025 *End of 2025*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Percentage of Share Ownership*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Percentage of Share Ownership*
Tirto Angesty	1.224.536.826	40%	1.224.536.826	40%
Lim Kim Guan	336.747.730	11%	336.747.730	11%
Yu Lin Chan	244.907.365	8%	244.907.365	8%
Meng Chun Tsai	244.907.430	8%	244.907.430	8%
Su Mei Trai Liu	244.907.300	8%	244.907.300	8%
Lee Bee Teng	153.106.920	5%	153.106.920	5%
Sugianto Kusuma	153.067.129	5%	153.067.129	5%
Masyarakat di bawah 5% *(Public below 5%)*	459.160.738	15%	459.160.738	15%
Jumlah *Total*	3.061.341.438	100%	3.061.341.438	100%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2025
Shareholder Details and Ownership Percentage as of 31 December 2025

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Shares (Shares)*	**Jumlah Nominal** *Total Nominal (Rp100)*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage (%)*
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% or More Shares			
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan	336.747.730	33.674.773.000	11,00
Meng Chun Tsai	244.907.430	24.490.743.000	8,00
Yu Lin Chan	244.907.365	24.490.736.500	8,00
Su Mei Tsai Liu	244.907.300	24.490.730.000	8,00
Sugianto Kusuma	153.067.129	15.306.712.900	5,00
Lee Bee Teng	153.067.120	15.306.712.000	5,00

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Jumlah Nominal *Total Nominal* (Rp100)	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham *Community Shareholders Groups Who Own Less Than 5% of Shares*			
Masyarakat* *Public**	459.200.538	45.920.053.800	15,00
Jumlah *Total*	**3.061.341.438**	**306.134.143.800**	**100,00**

*) Terdapat 3.890 retail; total saham 15,00% merupakan saham agregat dari keseluruhan 3.890 retail.
) There are 3,890 retailers; The total shares of 15.00% are aggregate shares of all 3.890 retailers.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan *Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Who Own Shares of the Company*			
Tirto Angesty (Komisaris Utama/*President Commisioner*)	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan (Direktur/*Director*)	336.747.730	33.674.773.000	11,00
Yu Lin Chan Direktur/*Director*)	244.907.365	24.490.736.500	8,00

Keterangan: Tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan demikian tidak ada informasi terkait kepemilikan saham Perseroan tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada awal tahun maupun akhir tahun.
Note: There is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors. Consequently, there is no information to report regarding indirect share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors at the beginning or end of the year.

Kepelimilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2025

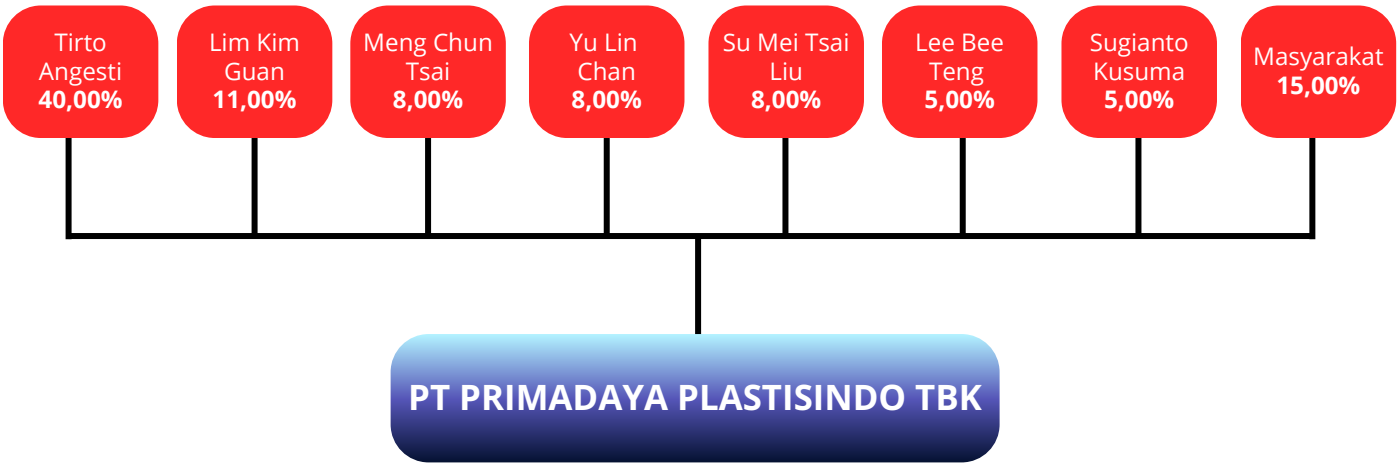
Share Ownership by Classification as of 31 December 2025

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Investor** *Number of Investors*	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan Saham** Share *Ownership Percentage (%)*
PEMODAL DOMESTIK *Domestic Investor*			
Broker	1	144	0,00
Individual - Domestik/*Domestic*	2075	1.758.378.356	57,44
Individual Foreign Kitas - NPWP	8	981.046.487	32,05%
Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	7	76.462678	2,50%
Yayasan NPWP *NPWP Foundation*	1	105	0,00%
PEMODAL ASING *Foreign Investor*			
Invididual	13	244.935.404	8.00%
Institusi *Institution*	4	455.597	0.01%
Jumlah *Total*	2.109	3.061.341.438	100%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Major and/or Controlling Shareholders

Share Ownership Structue of the Company
Struktur Kepemilikan Saham Perseroan



Perseroan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perseroan adalah individu, yaitu Bapak Tirto Angesty selaku Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 40,00%.

The Company has no direct or ultimate parent entity. The controlling party of the Company is an individual, Mr. Tirto Angesty, who serves as the Major and/or Controlling Shareholder with share ownership of 40.00%.

Informasi Kantor & Wilayah Distribusi [POJK C.3D]
Information of Office & Distribution Area



Office & Factory
Binjai



Office & Factory
Cileungsi



Office & Factory
Lampung



Head Office & Factory
Tangerang



Office & Factory
Sukabumi



Office & Factory
Solo

BIDANG USAHA [POJK C.4]
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen dan investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in industrial activities, trading activities, holding company activities, management consultancy activities, and investment activities. In order to achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company has carried out the following business activities:

1. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan (KBLI 22220)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain).

1. *Plastic Products Packaging Industry (KBLI 22220)*

This group includes businesses engaged in the production of plastic packaging, such as plastic bags or pouches, plastic sacks or bags, cosmetic packaging, film packaging, medicine packaging, food packaging, and various other plastic packaging items (containers, bottles, boxes, crates, shelves, etc.).

2. Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl (KBLI 22299)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang yang belum diklasifikasikan dimanapun, seperti peralatan kantor/pendidikan, peralatan kesehatan/laboratorium dari plastik, film atau lembaran kertas kaca (cellophane), batu buatan dari plastik, tanda dari plastik (bukan listrik), berbagai barang plastik, seperti tutup kepala, peralatan penyekat, bagian dari peralatan penerangan, barang-barang kantor atau sekolah, barang-barang pakaian (jika hanya disegel atau disatukan, tidak dijahit), perlengkapan untuk furnitur, patung, tape perekat dari plastik, kertas dinding plastik, alas sepatu dari plastik, pegangan cerutu dan rokok dari plastik, sisir, pengeriting rambut dari plastik, barang kesenangan dari plastik dan sebagainya. Termasuk juga pembuatan barang dari busa plastik. Pembuatan barang-barang peralatan olahraga dimasukkan dalam kelompok 32300. Pembuatan mainan anak-anak dari plastik dimasukkan dalam kelompok 32402. Pembuatan tas, buku saku dan sejenisnya dari kulit dan kulit buatan diklasifikasikan dalam kelompok 15121.

2. *Other Plastic Goods Manufacturing, NEC (KBLI 22299)*

This group encompasses businesses involved in the manufacturing of various plastic products that are not classified elsewhere. It includes items such as plastic office/educational equipment, plastic health/laboratory equipment, plastic film or sheet glass (cellophane), plastic imitation stones, plastic signs (non-electric), miscellaneous plastic goods like caps, dividers, lighting equipment parts, office or school items, clothing accessories (if only sealed or joined, not sewn), furniture accessories, sculptures, plastic adhesive tapes, plastic wallpaper, plastic shoe soles, plastic cigar and cigarette holders, combs, plastic hair curlers, plastic novelty items, and more. It also includes the production of items made from plastic foam. Manufacturing of sports equipment is classified under group 32300, while the production of plastic children's toys is categorized under group 32402. The manufacture of bags, wallets, and similar items from leather and artificial leather is classified under group 15121.

3. Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan sabun (selain sabun yang tercakup dalam kelompok 20232) dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, cream atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisue basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengkilap, seperti pengharum dan deodorant ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (wax), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok.

3. *Soap and Household Cleaning Product Industry (KBLI 20231)*

This category encompasses the manufacturing of soap (excluding soap covered in category 20232) in various forms, including solid, powder, cream, or liquid. It also includes the production of detergents and other household cleaning products such as organic floor cleaners; papers, cotton pads, sheets, and the like coated with soap or detergent like wet wipes; raw glycerin; surface cleaners like solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing agents, and fabric softeners; cleaning and polishing products such as room fresheners and deodorants, synthetic and processed waxes, polishes and creams for leather goods, wood, glass and metal polish, pastes and abrasive powders, including papers, pads, and the like coated with abrasive pastes and powders.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [POJK C.5]

Membership in Association

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi mana pun.

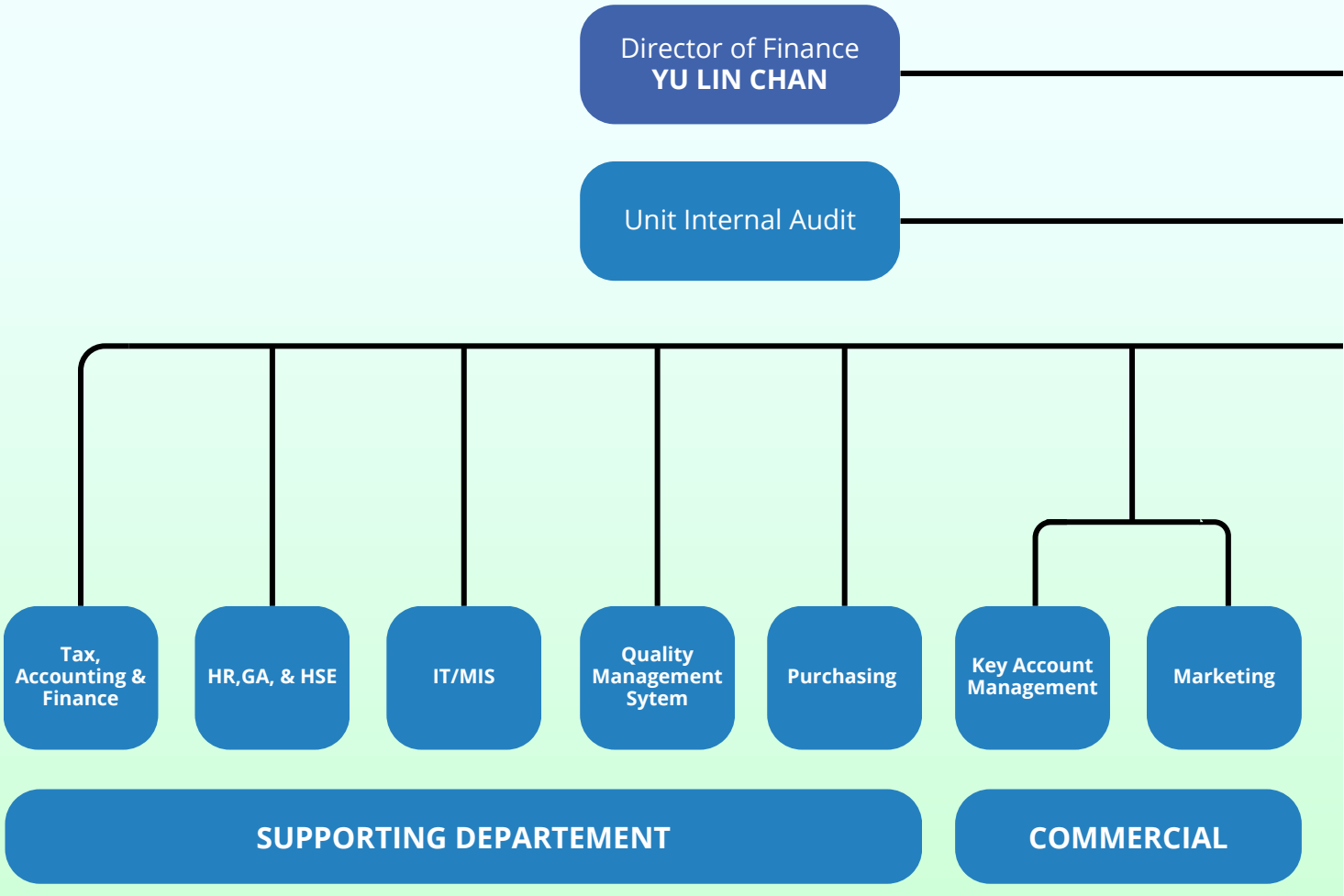
As of the end of the 2025 financial year, the Company has not joined any associations.

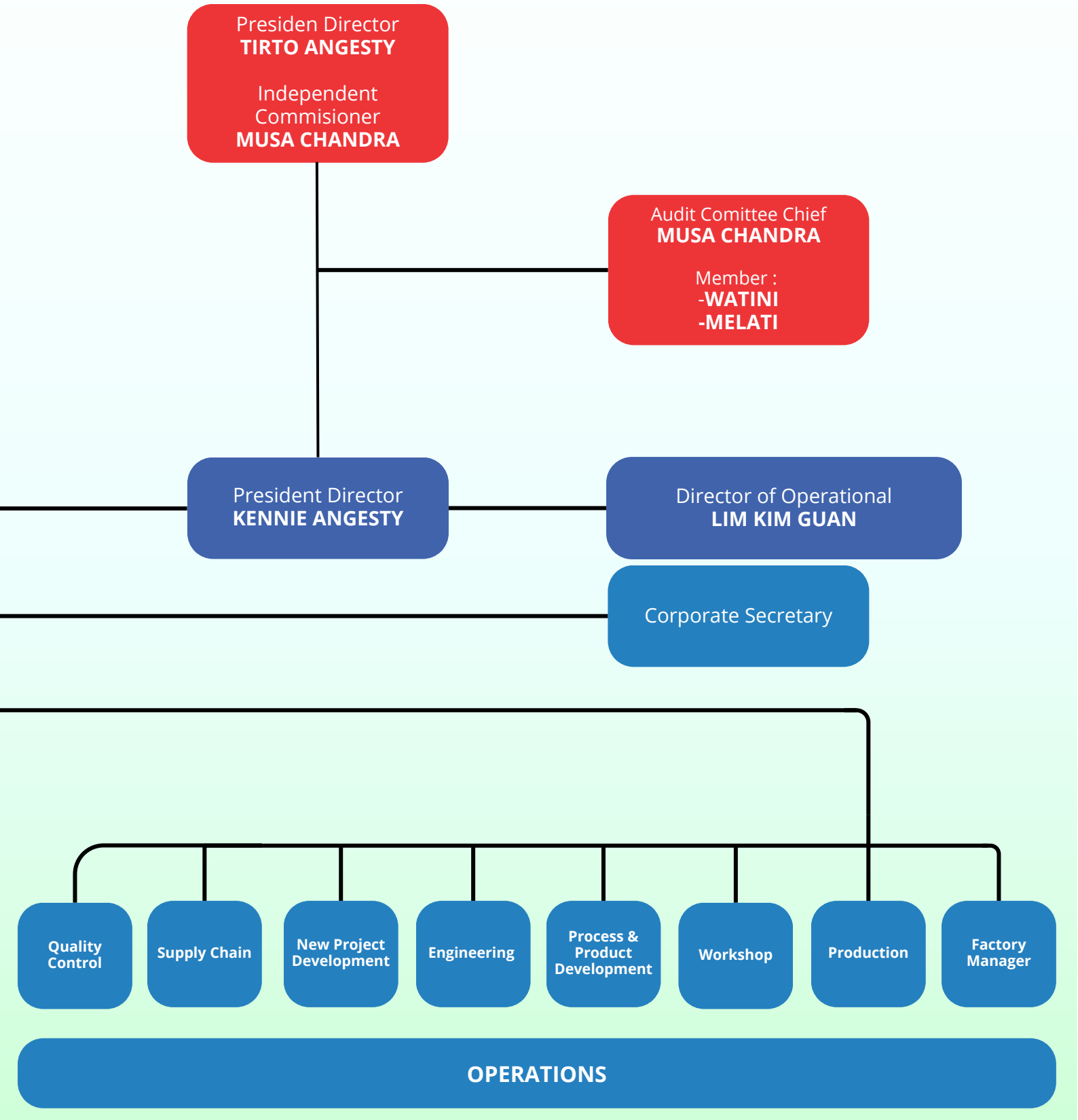
PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK C.6]

Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur maupun kegiatan operasional Perseroan, seperti merger, pembukaan, serta penutupan cabang maupun unit usaha baru. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama selama periode tersebut.

Throughout the 2025 fiscal year, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, including mergers, openings, or closures of branches or new business units. Furthermore, the Company did not undergo any name changes during this period.


Director of Finance
YU LIN CHAN
Unit Internal Audit
Tax, Accounting & Finance
HR,GA, & HSE
IT/MIS
Quality Management Sytem
Purchasing
Key Account Management
Marketing
SUPPORTING DEPARTEMENT
COMMERCIAL


Presiden Director
TIRTO ANGESTY
Independent Commisioner
MUSA CHANDRA
Audit Comittee Chief
MUSA CHANDRA
Member :
-WATINI
-MELATI
President Director
KENNIE ANGESTY
Director of Operational
LIM KIM GUAN
Corporate Secretary
Quality Control
Supply Chain
New Project Development
Engineering
Process & Product Development
Workshop
Production
Factory Manager
OPERATIONS





PROFIL MANAJEMEN
Management Profile

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile





Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 67 tahun.
Kelahiran Surabaya, 17 Februari 1958.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Feng Chia University, Taiwan pada tahun 1985.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di Perseroan (2017 – April 2022), Direktur di PT Multi Sarana Plasindo (2002-sekarang) dan sebagai pengusaha yang telah berkecimpung pada industri recycling plastic pada 1986-2001.

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: Tidak ada
Di Luar Perseroan: Direktur PT Multi Sarana Plasindo.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan yakni Kennie Angesty

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 66 years.
Born in Surabaya at February 17, 1958.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022

Educational Background
Obtained Bachelor's degree in Architecture from Feng Chia University, Taiwan, in 1985.

Professional Experience
Previously held the position of President Director at the Company (2017 – April 2022), currently serves as a Director at PT Multi Sarana Plasindo (2002 – present), and has a background as entrepreneur in the plastic recycling industry (1986 – 2001).

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: Director, PT Multi Sarana Plasindo.

Affiliated Relationship
Has affiliated relationship with a member of the Company's Board of Directors, Kennie Angesty.



Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 58 tahun.
Kelahiran Medan, 27 Juni 1967.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Trisakti, Jakarta pada tahun 1989.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Cakrawala Persada Biomas (2017-April 2022), Assistant Vice President of Accounting & Finance – Palm Oil Plantation & Mill Division di PT SMART Tbk (2014-2017), Assistant Vice President of Finance & Accounting – Research & Plant Production Division di PT SMART Tbk (2009-2014), Executive Assistant for Senior Managing Director di PT SMART Tbk (2008-2009), Financial Controller di Rimba Group (2003-2008), GM Finance & Accounting di Manunggal Pratama Group (1998-2002), Finance & Accounting Manager di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1992-1998), Accounting Manager di Sasana Kwarta Putra Group (1990-1992) dan Branch Administration Head di Konimex Group (1989-1990)

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: Ketua Komite Audit
Di Luar Perseroan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan.

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 58 years.
Born in Medan, June 27, 1967.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE Trisakti, Jakarta, in 1989.

Professional Experience
Previously held the position of Chief Financial Officer at PT Cakrawala Persada Biomas (2017 – April 2022), Assistant Vice President of Accounting & Finance – Palm Oil Plantation & Mill Division at PT SMART Tbk (2014 – 2017), Assistant Vice President of Finance & Accounting – Research & Plant Production Division at PT SMART Tbk (2009 – 2014), Executive Assistant for Senior Managing Director at PT SMART Tbk (2008 – 2009), Financial Controller at Rimba Group (2003 – 2008), GM Finance & Accounting at Manunggal Pratama Group (1998 – 2002), Finance & Accounting Manager at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1992 – 1998), Accounting Manager at Sasana Kwarta Putra Group (1990 – 1992), and Branch Administration Head at Konimex Group (1989 – 1990).

Concurrent Position
Within the Company: Chairman of the Audit Committee
Outside the Company: None

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholder

Profil Direksi

Board of Directors Profile





Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 32 tahun.
Kelahiran Jakarta, 21 November 1993.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Business Management dari Universitas Babson College, Amerika Serikat pada tahun 2014.

Pengalaman Kerja
Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Blasfolie Internasional Indonesia (2015-sekarang), dan Direktur Utama Perseroan (2022-sekarang).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: Tidak ada
Di Luar Perseroan: Direktur PT Blasfolie Internasional Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan yakni Tirto Angesty

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 32 years.
Born in Jakarta, November 21, 1993

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Business Management from Babson College, United States of America, in 2014.

Professional Experience
He currently also serves as a Director of PT Blasfolie Internasional Indonesia (2015–present) and as President Director of the Company (2022–present).

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: Director, PT PT Blasfolie Internasional Indonesia.

Affiliated Relationship
Has affiliated relationship with a member of the Company's Board of Commissioners, Tirto Angesty.



Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 46 tahun.
Kelahiran New Taipei City, 1 Oktober 1979.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Bachelor of Business Management dari University of Queensland, Australia pada tahun 2001.

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai General Manager di Andone International Co. Ltd, Taiwan (2010-2014), Vice President Marketing di Accorda Plastic Co., Ltd., Taiwan (2003-2010) dan Sales Marketing di Zencatek Corporation, Taiwan (2001-2003).

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan: Tidak ada
Di luar Perseroan: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 46 years.
Born in New Taipei City, October 1, 1979.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022

Educational Background
Obtained a Bachelor of Business Management degree from the University of Queensland, Australia, in 2001.

Professional Experience
Previously held the position of General Manager at Andone International Co. Ltd, Taiwan (2010 – 2014), Vice President Marketing at Accorda Plastic Co., Ltd., Taiwan (2003–2010), and Sales Marketing at Zencatek Corporation, Taiwan (2001 – 2003).

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: None.

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors



Data Pribadi
Warga negara Malaysia.
Usia 54 tahun.
Kelahiran Kedah, 30 Juli 1971.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 21 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Bachelor of Public Administration dari University Utara Malaysia pada tahun 1997.

Pengalaman Kerja
Beliau bergabung dengan PT Primadaya Plastisindo Tbk sejak tahun 2005 sebagai Strategic Advisor sekaligus pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, beliau berkarier di Indonesia dengan bergabung pada PT Panca Sakti Prakasa Mulya sebagai Technical Manager (2002-2005), General Manager di Team Matrix Sdn. Bhd., Malaysia (1999 – 2002), Marketing Executive di General Label & Labelling Berhad, Malaysia (1985 – 1997).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: Tidak ada
Di Luar Perseroan: Direktur PT Aneka Investama.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

Personal Information
Malaysian Citizen.
Age of 54 years.
Born in Kedah, July 30, 1971.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 85 dated June 21, 2023.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Public Administration degree from the University Utara Malaysia in 1997.

Professional Experience
He joined PT Primadaya Plastisindo Tbk in 2005 as a Strategic Advisor and shareholder of the Company Prior to this, he pursued his professional career in Indonesia and abroad, serving as Technical Manager at PT Panca Sakti Prakasa Mulya (2002–2005), General Manager at Team Matrix Sdn. Bhd., Malaysia (1999–2002), and Marketing Executive at General Label & Labelling Berhad, Malaysia (1985–1997).

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: President Director, PT Aneka Investama.

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Subsidiaries and Associate Entities

As of the end of the 2025 financial year, the Company did not have any subsidiaries or associate entities.

Informasi tentang Kronologis Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Pada tanggal 2 November 2022, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-228/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 500.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Selanjutnya, di tanggal 9 November 2022, seluruh saham Perseroan hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Seiring dengan pencatatan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham biasa atas nama yang dimiliki oleh para pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 2.000.000.000 saham, yang mewakili 80% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO. Sementara itu, saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 500.000.000 saham mewakili 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO.

Information on the Chronology of Share Listing and Other Securities Issuance

On 2 November 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) pursuant to Letter No. S-228/D.04/2022, to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 500,000,000 shares, with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp200 per share. Subsequently, on 9 November 2022, all shares issued under the IPO were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In conjunction with the listing of the IPO shares, the Company also listed all existing registered ordinary shares held by shareholders prior to the IPO, totaling 2,000,000,000 shares, representing 80% of the Company's issued and fully paid-up capital after the IPO. Meanwhile, the 500,000,000 shares issued under the IPO represented the remaining 20% of the Company's issued and fully paid-up capital after the IPO.

Informasi tentang Kronologis Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di BEI pada saat pencatatan perdana adalah sebanyak 2.500.000.000 saham, atau 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Pencatatan saham tersebut dilaksanakan berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2022 melalui Surat No. S-08219/BEI.PPI/09-2022, dengan tetap memperhatikan pemenuhan seluruh persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Desember 2023, berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-10902/BEI.PP1/12-2023 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek, BEI telah menyetujui pencatatan Saham Tambahan Perseroan, yang terdiri dari 92.591.438 saham yang berasal dari Dividen Saham dan 468.750.000 saham yang berasal dari Saham Bonus. Dengan pencatatan saham tambahan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan menjadi sebanyak 3.061.341.438 saham.

Information on the Chronology of Share Listing and Other Securities Issuance

Accordingly, the total number of the Company's shares listed on the IDX at the time of the initial listing amounted to 2,500,000,000 shares, representing 100% of the Company's issued and fully paid-up capital following the IPO. The listing was carried out pursuant to the Principle Approval for Securities Listing issued by the Indonesia Stock Exchange on 30 September 2022 through Letter No. S-08219/BEI.PPI/09-2022, subject to the fulfillment of all applicable listing requirements stipulated by the IDX.

Furthermore, on 13 December 2023, based on Indonesia Stock Exchange Letter No. S-10902/BEI.PP1/12-2023 regarding Approval for the Listing of Securities, the IDX approved the listing of the Company's Additional Shares, consisting of 92,591,438 shares derived from Stock Dividends and 468,750,000 shares derived from Bonus Shares. Following the listing of these additional shares, the Company's issued and fully paid-up capital increased to a total of 3,061,341,438 shares.



LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/ Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTING FIRM*		
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	:	Morhan & Rekan
Alamat *Address*	:	Generali Tower, 8th Fl. Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta-12940
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2025 *Audit of Financial Statements for the Period Ended December 31, 2025*
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	Tahun Buku 2025 *2025 Financial Year*
Biaya Jasa *Fee*	:	Rp165.000.000 (belum termasuk pajak) *IDR165,000,000 (excluded tax)*

BIRO ADMINISTRASI EFEK *SHARE REGISTRAR*		
Nama *Name*	:	PT Sinartama Gunita
Alamat *Address*	:	Sinarmas Land Plaza Tower 3, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No.5, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Jakarta - 10350

NOTARIS *NOTARY*		
Nama *Name*	:	Bastian Harijanto S.H., M.Kn
Alamat *Address*	:	Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46. Jalan Jalur Sutera Boulevard. Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang - 15143
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Pembuatan Akta Perseroan
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	2025

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan dan mendorong pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengelola dan mengembangkan SDM yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, guna membangun organisasi yang kompetitif serta mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis. Upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa mendatang.

The Company recognizes that Human Resources (HR) are a strategic asset that plays a vital role in ensuring business continuity and driving sustainable growth. Accordingly, the Company consistently manages and develops its human capital in alignment with its vision and mission, with the objective of building a competitive organization that is capable of adapting to evolving business dynamics. Efforts to enhance the capacity and capability of human resources are carried out on an ongoing basis in line with the Company's future development plans.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan sangat ditentukan oleh penempatan sumber daya manusia yang tepat sesuai dengan kompetensi dan perannya. Dalam kerangka tersebut, Perseroan berupaya menjaga hubungan industrial yang harmonis dan produktif, melaksanakan proses rekrutmen secara selektif untuk memperoleh talenta terbaik, serta mempertahankan dan mengembangkan talenta yang dimiliki. Pengembangan kualitas SDM dilakukan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kontribusi karyawan secara optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

The Company believes that the achievement of sustainable operational and financial performance is highly dependent on the appropriate placement of human resources in accordance with their competencies and roles. Within this framework, the Company strives to maintain harmonious and productive industrial relations, implement a selective recruitment process to attract the best talent, and retain as well as develop existing talent. Human capital development is undertaken through various initiatives aimed at enhancing employee competencies, professionalism, and their optimal contribution toward the achievement of the Company's objectives.

Selain fokus pada pengembangan SDM, Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Pemenuhan tersebut meliputi pemberian upah yang sesuai dengan ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) secara tepat waktu, serta penyediaan program jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan. Hak dan kewajiban karyawan, termasuk pengaturan mengenai cuti, telah dituangkan secara jelas dalam Peraturan Perusahaan dan dilaksanakan secara konsisten.

In addition to focusing on human capital development, the Company is committed to full compliance with applicable labor laws and regulations. Such compliance includes the provision of wages in accordance with the prevailing regional minimum wage requirements, timely payment of salaries and religious holiday allowances (THR), as well as the provision of social security programs through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan for all employees. Employees' rights and obligations, including leave entitlements, are clearly stipulated in the Company Regulation and are implemented consistently.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga dilakukan melalui pendekatan hilir, antara lain dengan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan dan perannya masing-masing. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi serta peningkatan kinerja individu.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, baik yang berkaitan dengan hard skill maupun soft skill, guna meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan secara berkelanjutan. Secara umum, program pelatihan dilaksanakan dengan frekuensi satu kali dalam satu bulan dengan durasi sekitar dua jam untuk setiap sesi pelatihan.

Competency Training and Development of Employees

The Company also implements its human capital development and capacity-building strategy through downstream initiatives, including the provision of education and training programs tailored to employees' respective roles and responsibilities. As a public company, the Company is strongly committed to enhancing the competence and quality of its human resources through the implementation of continuous training and development programs. The Company provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs aimed at supporting competency development and improving individual performance.

Throughout 2025, the Company conducted various employee training and competency development programs covering both hard skills and soft skills, with the objective of sustainably improving employee productivity and performance. In general, training programs were conducted on a monthly basis, with each session having an average duration of approximately two hours.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Pemenuhan tersebut antara lain mencakup pemberian upah yang sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku, pembayaran gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) secara tepat waktu, serta penyediaan program jaminan sosial ketenagakerjaan melalui Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan.

Selain itu, Perseroan memberikan pembayaran lembur kepada karyawan pada tingkat pelaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hak dan kewajiban karyawan, termasuk pengaturan mengenai hak cuti, telah diatur secara jelas dalam Peraturan Perseroan, yang dituangkan dan disosialisasikan melalui Buku Peraturan Perseroan sebagai pedoman pelaksanaan hubungan kerja.

Employee Welfare

The Company is committed to full compliance with all applicable laws and regulations in the field of employment. Such compliance includes, among others, the provision of wages in accordance with the prevailing minimum wage regulations, the timely payment of salaries and Religious Holiday Allowances (Tunjangan Hari Raya/THR), as well as the provision of social security programs through BPJS Employment (formerly Jamsostek) and BPJS Health for all employees.

In addition, the Company provides overtime compensation to operational-level employees in accordance with applicable regulations. Employees' rights and obligations, including provisions related to leave entitlements, are clearly stipulated in the Company Regulations, which are documented and disseminated through the Company Regulations Handbook as a guideline for the implementation of industrial relations.

AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN
PUBLIC ACCESS TO THE COMPANY

Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui www.pt-pdp.com sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company provides an official website accessible to all stakeholders at https://pt-pdp.com/ as part of its commitment to information disclosure in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.

Melalui situs web tersebut, pemangku kepentingan dapat mengakses informasi utama Perseroan, antara lain profil Perseroan (termasuk struktur organisasi, Dewan Komisaris dan Direksi, budaya, penghargaan, dan sertifikasi), lini bisnis, serta informasi investor yang mencakup tata kelola perusahaan dan berita Perseroan.

Through the website, stakeholders may access key Company information, including the Company profile (covering organizational structure, the Board of Commissioners and Board of Directors, corporate culture, awards, and certifications), business lines, and investor information related to corporate governance and Company news.

Selain sebagai sarana keterbukaan informasi, situs web Perseroan juga berfungsi sebagai media komunikasi dan promosi, yang memuat antara lain sejarah Perseroan, piagam komite, fungsi audit internal, kebijakan tata kelola, pelaksanaan tanggung jawab sosial, serta informasi dan aktivitas terkini.

In addition to serving as a disclosure platform, the website also functions as an effective communication and promotional medium, providing information such as the Company's history, committee charters, internal audit function, corporate governance policies, implementation of social responsibility programs, and latest activities.

Seluruh informasi disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta diperbarui secara berkala untuk memastikan akurasi dan relevansinya.

All information is available in Bahasa Indonesia and English and is regularly updated to ensure accuracy and relevance.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan memahami bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek strategis dalam mendukung pertumbuhan, kemajuan, serta keberlanjutan usaha Perseroan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Pemanfaatan TI tidak lagi sekadar menjadi sarana pendukung, melainkan telah menjadi kebutuhan utama guna memastikan pengelolaan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan produktivitas Perseroan secara berkelanjutan.

The Company recognizes that Information Technology (IT) is a strategic component in supporting business growth, operational advancement, and long-term sustainability amid an increasingly dynamic business environment. The utilization of IT is no longer merely a supporting function but has become a critical necessity to ensure that operational management is carried out effectively and efficiently, while continuously enhancing the Company's productivity.

Keberadaan TI berperan penting dalam mendukung proses pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaan TI diarahkan agar mampu dilaksanakan secara adaptif dalam merespons berbagai tantangan, sekaligus menghadirkan daya saing yang kuat bagi Perseroan.

Information Technology plays a vital role in supporting the processes of data acquisition, collection, processing, storage, dissemination, and presentation of information throughout the Company. Accordingly, IT management is designed to remain adaptive in responding to various challenges, while at the same time strengthening the Company's overall competitiveness.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI, termasuk melalui adaptasi terhadap infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta pengambilan keputusan yang terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengelolaan operasional Perseroan.

As part of this commitment, the Company continuously develops and upgrades its IT systems, including by adopting up-to-date technological infrastructure. IT development is focused on accelerating business processes and enabling more integrated decision-making, thereby improving the quality and effectiveness of the Company's operational management.

Pemanfaatan TI juga diarahkan untuk mendorong penyesuaian pola operasional ke arah yang lebih efisien, selaras dengan perkembangan teknologi, serta mendukung peningkatan daya saing Perseroan. Upaya ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan Perseroan secara menyeluruh dan menunjang kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas secara optimal.

Furthermore, the application of IT is directed toward driving operational practices that are more efficient and aligned with technological advancements, while supporting the enhancement of the Company's competitive position. These efforts are intended to comprehensively accommodate the Company's operational needs and to optimize time efficiency and productivity across all business activities.

Penanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Person in Charge of Information Management

Sekretaris Perseroan bertindak sebagai perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan, pengendalian, serta pengawasan terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak internal maupun eksternal, agar seluruh informasi yang disampaikan tetap akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary acts on behalf of the Board of Directors in the technical implementation of the Company's internal information management system. In carrying out this role, the Corporate Secretary is responsible for managing, controlling, and overseeing the clarification and disclosure of information to both internal and external parties, to ensure that all information disseminated is accurate, timely, and in full compliance with applicable laws and regulations.

Pokok-Pokok Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Kepemilikan Informasi Perseroan memiliki dan menguasai seluruh bentuk ciptaan, data, dan informasi yang dihasilkan dalam kegiatan usaha Perseroan sebagai bagian dari hak kekayaan intelektual Perseroan.

2. Perlindungan Informasi RahasiaDalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dapat mengelola dan/atau menerima Informasi Rahasia dari pihak ketiga yang wajib dijaga kerahasiaannya oleh seluruh insan Perseroan. Akses terhadap Informasi Rahasia tersebut dibatasi berdasarkan prinsip "need to know". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi kepemilikan Perseroan maupun Informasi Rahasia yang diperoleh selama masa kerja, serta secara berkelanjutan menghindari setiap bentuk keterbukaan informasi, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

3. Tanggung Jawab Penggunaan dan Penyebaran Informasi Sebagaimana diatur dalam Code of Conduct, setiap insan Perseroan, sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya, dapat memiliki akses terhadap informasi Perseroan yang bersifat umum maupun rahasia. Sehubungan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:

a. Melindungi informasi rahasia Perseroan, baik selama masih aktif bekerja maupun setelah tidak lagi memiliki hubungan kerja dengan Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Key Policies on Information Ownership and Confidentiality

All Company personnel are required to comply with the following Information Ownership and Confidentiality Policies:

1. *Information Ownership the Company owns and controls all forms of creations, data, and information generated in the course of the Company's business activities as part of the Company's intellectual property rights.*

2. *Protection of Confidential Information In conducting its business activities, the Company may manage and/or receive Confidential Information from third parties, which must be kept strictly confidential by all Company personnel. Access to such Confidential Information is restricted based on the "need-to-know" principle. All Company personnel are required to safeguard the confidentiality of the Company's proprietary information and any Confidential Information obtained during their period of employment, and to continuously avoid any form of information disclosure, whether intentional or unintentional.*

3. *Responsibility for the Use and Disclosure of Information As stipulated in the Code of Conduct, Company personnel, in accordance with their respective authority and scope of duties, may have access to Company information of a public or confidential nature. In this regard, Company personnel are responsible for:*

a. Protecting the Company's confidential information, both during their employment and after the termination of their employment relationship with the Company, in accordance with applicable laws and regulations;

b. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun rahasia, semata-mata untuk kepentingan Perseroan; dan

c. Memastikan bahwa setiap penyebaran informasi yang bersifat rahasia, baik secara lisan maupun tertulis, kepada pihak perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya hanya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk secara resmi oleh Perseroan.

b. Using Company information, whether public or confidential, solely for the benefit and interests of the Company; and

c. Ensuring that any disclosure of confidential information, whether oral or written to individuals, companies, associations, or other legal entities is carried out exclusively by officials formally authorized by the Company.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Berikut disajikan data pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025.

The following presents data on the education and/or training programs attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit throughout 2025.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025
Education and/or Training of the Board of Commissioners – 2025 Financial Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Tirto Angesty	Komisaris Utama *President Commissioner*	ESG Strategy & Board Responsibility	Jakarta (Online)	9 April 2025	Internal
		Labor Risk & Compliance: A Board-Level Perspective	Tangerang	5 Desember 2025	Internal

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Musa Chandra	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner* Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional	Jakarta (Online)	16 Januari 2025	BEI
		Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Jakarta (Online)	24 Februari 2025	OJK
		ESG Strategy & Board Responsibility	Tangerang	9 April 2025	Internal
		GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Jakarta (Online)	20 Mei 2025	BEI/GRI/AEI
		IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	Jakarta (Online)	29 September	BEI
		Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Jakarta (Online)	29 Oktober 2025	BEI/IAI
		Labor Risk & Compliance: A Board-Level Perspective	Tangerang	5 Desember 2025	Internal
		Human Rights Due Diligence	Jakarta (Online)	9 Desember 2025	BEI/GRI/AEI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Kennie Angesty	Direktur Utama *President Director*	Sosialisasi eASY.KSEI	Jakarta (Online)	6 Januari 2025	KSEI
		Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	Jakarta (Online)	8 Januari 2025	DJP
		Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional	Jakarta (Online)	16 Januari 2025	BEI
		Webinar Sosialisasi ESG Reporting	Jakarta (Online)	22 Januari 2025	BEI
		Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Jakarta (Online)	6 Februari 2025	OJK
		Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Jakarta (Online)	24 Februari 2025	OJK
		Sosialisasi dan Konsultasi Publik atas Inisiatif Konsep IDX Green Equity Designation	Jakarta (Online)	21 Maret 2025	BEI
		ESG Strategy & Board Responsibility	Tangerang	9 April 2025	Internal
		Penguatan POJK 45/2024	Jakarta (Online)	30 April 2025	AEI
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	Jakarta (Online)	14 Mei 2025	BEI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Jakarta (Online)	20 Mei 2025	BEI/GRI/AEI
		Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa	Jakarta (Online)	27 Mei 2025	BEI
		Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	Jakarta (Online)	19 Juni 2025	OJK
		Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025	Jakarta (Online)	31 Juli 2025	AEI
		Membangun Integritas dan Kepatuhan: Implementasi ISO 37001 & Strategi Efektif KYC/KYB	Jakarta (Online)	20 Agustus 2025	ESGF
		Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025	Jakarta (Online)	26 Agustus 2025	OJK
		Workshop on IFRS Sustainability Standards	Jakarta (Online)	23 September 2025	BEI/UN SSE
		IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	Jakarta (Online)	29 September	BEI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Jakarta (Online)	29 Oktober 2025	BEI/IAI
		Labor Risk & Compliance: A Board-Level Perspective	Tangerang	5 Desember 2025	Internal
		Human Rights Due Diligence	Jakarta (Online)	9 Desember 2025	BEI/GRI/AEI
		Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	Jakarta (Online)	19 Desember 2025	OJK/KSEI
Yu Lin Chan	Direktur *Director*	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	Jakarta (Online)	8 Januari 2025	DJP
		Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Jakarta (Online)	24 Februari 2025	OJK
		ESG Strategy & Board Responsibility	Tangerang	9 April 2025	Internal
		GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Jakarta (Online)	20 Mei 2025	BEI/GRI/AEI
		Workshop on IFRS Sustainability Standards	Jakarta (Online)	23 September 2025	BEI/UN SSE

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Jakarta (Online)	29 Oktober 2025	BEI/IAI
		Labor Risk & Compliance: A Board-Level Perspective	Tangerang	5 Desember 2025	Internal
		Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	Jakarta (Online)	19 Desember 2025	OJK/KSEI
Lim Kim Guan	Direktur *Director*	ESG Strategy & Board Responsibility	Tangerang	9 April 2025	Internal
		Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	Jakarta (Online)	19 Juni 2025	OJK
		Labor Risk & Compliance: A Board-Level Perspective	Tangerang	5 Desember 2025	Internal
		Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	Jakarta (Online)	19 Desember 2025	OJK/KSEI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Watini	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	Jakarta (Online)	8 Januari 2025	DJP
		Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Jakarta (Online)	24 Februari 2025	OJK
		GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Jakarta (Online)	20 Mei 2025	BEI/GRI/AEI
		Workshop on IFRS Sustainability Standards	Jakarta (Online)	23 September 2025	BEI/UN SSE
		Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Jakarta (Online)	29 Oktober 2025	BEI/IAI
Melaty	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	Jakarta (Online)	8 Januari 2025	DJP
		Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Jakarta (Online)	24 Februari 2025	OJK
		GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Jakarta (Online)	20 Mei 2025	BEI/GRI/AEI
		Workshop on IFRS Sustainability Standards	Jakarta (Online)	23 September 2025	BEI/UN SSE

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Jakarta (Online)	29 Oktober 2025	BEI/IAI
Didik Dioninisius S	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Sosialisasi eASY.KSEI	Jakarta (Online)	6 Januari 2025	KSEI
		Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	Jakarta (Online)	8 Januari 2025	DJP
		Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional	Jakarta (Online)	16 Januari 2025	BEI
		Webinar Sosialisasi ESG Reporting	Jakarta (Online)	22 Januari 2025	BEI
		Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Jakarta (Online)	6 Februari 2025	OJK
		Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Jakarta (Online)	24 Februari 2025	OJK
		Sosialisasi dan Konsultasi Publik atas Inisiatif Konsep IDX Green Equity Designation	Jakarta (Online)	21 Maret 2025	BEI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance)	Jakarta (Online)	29 April 2025	AEI/TICMI
		Penguatan POJK 45/2024	Jakarta (Online)	30 April 2025	AEI
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	Jakarta (Online)	14 Mei 2025	BEI
		GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Jakarta (Online)	20 Mei 2025	BEI/GRI/AEI
		Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa	Jakarta (Online)	27 Mei 2025	BEI
		Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	Jakarta (Online)	19 Juni 2025	OJK
		Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025	Jakarta (Online)	31 Juli 2025	AEI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Membangun Integritas dan Kepatuhan: Implementasi ISO 37001 & Strategi Efektif KYC/KYB	Jakarta (Online)	20 Agustus 2025	ESGF
		Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025	Jakarta (Online)	26 Agustus 2025	OJK
		Workshop on IFRS Sustainability Standards	Jakarta (Online)	23 September 2025	BEI/UN SSE
		IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	Jakarta (Online)	29 September	BEI
		Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Jakarta (Online)	29 Oktober 2025	BEI/IAI
		Human Rights Due Diligence	Jakarta (Online)	9 Desember 2025	BEI/GRI/AEI
		Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	Jakarta (Online)	19 Desember 2025	OJK/KSEI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Elisha	Ketua Audit Internal *Head of Internal Audit*	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	Jakarta (Online)	8 Januari 2025	DJP
		Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Jakarta (Online)	24 Februari 2025	OJK
		Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance)	Jakarta (Online)	29 April 2025	AEI/TICMI
		GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Jakarta (Online)	20 Mei 2025	BEI/GRI/AEI
		Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	Jakarta (Online)	19 Juni 2025	OJK
		Membangun Integritas dan Kepatuhan: Implementasi ISO 37001 & Strategi Efektif KYC/KYB	Jakarta (Online)	20 Agustus 2025	ESGF
		Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025	Jakarta (Online)	26 Agustus 2025	OJK

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Workshop on IFRS Sustainability Standards	Jakarta (Online)	23 September 2025	BEI/UN SSE
		Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Jakarta (Online)	29 Oktober 2025	BEI/IAI





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS


8659 HJ

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN
ANALYSIS OF ECONOMIC CONDITIONS

Memasuki tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase konsolidasi menuju pertumbuhan yang lebih seimbang di tengah dinamika risiko global yang masih tinggi. Lembaga-lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada kisaran 3,2% hingga 3,9%, mencerminkan ketahanan ekonomi dunia meskipun menghadapi tantangan struktural dan geopolitik yang berkelanjutan. Tekanan inflasi global menunjukkan tren yang semakin terkendali dengan kisaran 1,3%–3,4%, seiring dengan normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara dan membaiknya rantai pasok global.

Entering 2025, the global economy has moved into a phase of consolidation toward more balanced and sustainable growth, despite the persistence of elevated global risks. International institutions project global economic growth in 2025 to range between 3.2% and 3.9%, reflecting the resilience of the global economy amid ongoing structural and geopolitical challenges. Global inflationary pressures have continued to ease, with headline inflation estimated to remain within the range of 1.3%–3.4%, supported by the gradual normalization of monetary policies and improved global supply chain conditions.

Namun demikian, lanskap ekonomi global tahun 2025 tetap diwarnai oleh sejumlah risiko utama. Konflik geopolitik yang masih berlangsung, khususnya perang Rusia–Ukraina, terus memberikan tekanan terhadap stabilitas energi dan pangan global. Selain itu, meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Asia Timur, terutama terkait hubungan Tiongkok–Taiwan yang melibatkan kepentingan strategis Amerika Serikat, turut meningkatkan volatilitas pasar keuangan dan perdagangan internasional. Di kawasan Timur Tengah, eskalasi konflik geopolitik juga berpotensi mengganggu stabilitas pasokan energi global.

Nevertheless, the global economic landscape in 2025 remains shaped by several key risks. The prolonged Russia–Ukraine conflict continues to exert pressure on global energy and food markets, while rising geopolitical tensions in East Asia, particularly related to cross-strait relations between China and Taiwan involving the strategic interests of the United States, have increased volatility in financial markets and international trade. In addition, ongoing geopolitical instability in the Middle East poses further risks to global energy supply and price stability.

Di samping itu, dunia juga menghadapi tantangan fragmentasi ekonomi global, yang tercermin dari semakin menguatnya polarisasi antara blok Barat (Amerika Serikat dan Uni Eropa) dan blok Timur serta negara-negara berkembang yang tergabung dalam BRICS. Fragmentasi ini mendorong perubahan pola perdagangan global, relokasi rantai pasok, serta meningkatnya praktik proteksionisme dan kebijakan industri strategis, yang pada gilirannya menuntut pelaku usaha untuk semakin adaptif dan resilien.

At the same time, the global economy is increasingly characterized by economic fragmentation, marked by the growing polarization between the Western bloc (the United States and the European Union) and the Eastern bloc and emerging economies, including the BRICS countries. This fragmentation has driven shifts in global trade patterns, supply chain reconfiguration, and the increased use of protectionist and industrial policy measures. As a result, businesses worldwide are required to enhance adaptability and resilience in navigating a more complex and fragmented global economic environment.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dan resilien. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan berada pada kisaran 5,0%–5,2% secara tahunan (year-on-year), mencerminkan kekuatan fundamental domestik yang tetap terjaga. Inflasi nasional berhasil dikendalikan pada level 2,92%, berada dalam sasaran Bank Indonesia, yang mendukung stabilitas daya beli masyarakat serta iklim usaha yang kondusif.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 has demonstrated solid performance and strong resilience. National economic growth is estimated to range between 5.0% and 5.2% year-on-year, underscoring the strength of Indonesia's domestic economic fundamentals. Inflation remained well controlled at 2.92%, within Bank Indonesia's target range, supporting purchasing power and maintaining a conducive environment for business activity.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga diperkuat oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang bersifat "pro-stability, pro-growth". Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan (BI-Rate) pada level 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75% dan Lending Facility sebesar 5,50%, guna menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi, sekaligus membuka ruang pelonggaran kondisi keuangan secara bertahap untuk mendorong pertumbuhan kredit dan aktivitas ekonomi. Sinergi kebijakan moneter dan makroprudensial terus dioptimalkan untuk memastikan stabilitas sistem keuangan yang berkelanjutan.

Macroeconomic stability has been further reinforced by Bank Indonesia's "pro-stability, pro-growth" monetary policy stance. Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 4.75%, with the Deposit Facility rate at 3.75% and the Lending Facility rate at 5.50%, aimed at safeguarding inflation control and exchange rate stability while gradually easing financial conditions to support credit growth and economic expansion. Monetary and macroprudential policy coordination continued to be strengthened to ensure sustainable financial system stability.

Dari sisi fiskal, Pemerintah Indonesia pada tahun 2025 menerapkan kebijakan yang ekspansif namun tetap kredibel, dengan defisit fiskal dijaga pada kisaran 2,5%–3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kebijakan fiskal diarahkan untuk mendukung tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan", dengan APBN berperan sebagai instrumen utama dalam menjaga stabilitas ekonomi, melindungi daya beli masyarakat, serta mendorong transformasi struktural ekonomi nasional. Fokus kebijakan diarahkan pada percepatan hilirisasi industri, pengembangan ekonomi hijau, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

On the fiscal front, the Government of Indonesia implemented a supportive yet credible fiscal policy in 2025, with the fiscal deficit maintained at approximately 2.5%–3.0% of Gross Domestic Product (GDP). Fiscal policy was guided by the theme "Accelerating Inclusive and Sustainable Economic Growth," positioning the State Budget as a key instrument to preserve macroeconomic stability, protect household purchasing power, and support Indonesia's ongoing economic transformation. Policy priorities included the acceleration of industrial downstreaming, the development of a green economy, and continued investment in human capital.

Kinerja ekonomi nasional yang positif juga tercermin pada sektor-sektor utama. Sektor manufaktur tetap menjadi salah satu pilar pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan sekitar 4,5% secara tahunan, sejalan dengan meningkatnya permintaan domestik, perbaikan rantai pasok, serta berlanjutnya program industrialisasi dan substitusi impor. Di dalamnya, industri manufaktur plastik menunjukkan kinerja yang stabil dan berdaya saing, didukung oleh kebutuhan dari sektor konsumsi, kemasan, dan industri hilir lainnya, sekaligus menghadapi tantangan transisi menuju praktik produksi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The positive performance of the national economy has also been reflected across key sectors. The manufacturing sector remained one of the main pillars of economic growth, recording growth of approximately 4.5% year-on-year, supported by resilient domestic demand, improving supply chain conditions, and the continuation of industrialization and import substitution programs. Within this sector, the plastics manufacturing industry maintained stable growth and competitiveness, driven by demand from consumer goods, packaging, and downstream industries, while simultaneously adapting to the transition toward more sustainable and environmentally responsible production practices.

Secara keseluruhan, kombinasi antara stabilitas makroekonomi, kebijakan moneter dan fiskal yang terkoordinasi dengan baik, serta fundamental domestik yang kuat menempatkan Indonesia pada posisi yang solid untuk mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian global. Kondisi ini menciptakan lingkungan usaha yang relatif kondusif dan memberikan landasan yang kuat bagi dunia usaha, termasuk Perseroan, untuk melanjutkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah dalam jangka panjang.

Overall, the combination of macroeconomic stability, well-coordinated monetary and fiscal policies, and strong domestic fundamentals has positioned Indonesia favorably to sustain its growth momentum amid ongoing global uncertainty. This environment provides a solid foundation for the business community, including the Company, to continue pursuing sustainable and value-creating growth strategies over the long term.





TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Segmen Usaha Berdasarkan Kelompok Produk

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergerak di bidang industri barang berbahan plastik untuk keperluan pengemasan. Perseroan memproduksi berbagai jenis produk, antara lain galon, jeriken, botol, sedotan, tutup botol, gelas thermo, tisu, material plastik, pellet plastik, houseware, preform, serta produk embos.

Hingga tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan enam (6) fasilitas pabrik, yang terdiri atas dua (2) pabrik di Pulau Sumatera, berlokasi di Binjai dan Lampung, serta empat (4) pabrik di Pulau Jawa, yang berlokasi di Cileungsi, Tangerang, Sukabumi, dan Solo. Seluruh fasilitas produksi tersebut dikelola untuk mendukung kapasitas produksi yang optimal, efisiensi operasional, serta pemenuhan kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

Business Segments by Product Group

In conducting its business activities, the Company operates in the plastic packaging manufacturing industry. The Company produces a wide range of products, including gallons, jerry cans, bottles, straws, bottle caps, thermo cups, tissues, plastic materials, plastic pellets, houseware products, preforms, and embossed products.

As of 2025, the Company operates six (6) manufacturing facilities, consisting of two (2) plants located on Sumatra Island, namely in Binjai and Lampung, and four (4) plants located on Java Island, situated in Cileungsi, Tangerang, Sukabumi, and Solo. All production facilities are managed to support optimal production capacity, operational efficiency, and the sustainable fulfillment of customer demand.

Proses Produksi

Perseroan menerapkan proses produksi yang terstandarisasi dan terintegrasi untuk memastikan kualitas, konsistensi, serta keamanan produk yang dihasilkan. Proses produksi dilakukan dengan mengacu pada standar operasional yang berlaku, mulai dari pengolahan bahan baku hingga produk akhir.

Penjelasan lebih rinci mengenai tahapan proses produksi atas produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan disajikan sebagaimana terlampir pada bagian berikut:

Production Process

The Company implements standardized and integrated production processes to ensure the quality, consistency, and safety of its products. All production activities are carried out in accordance with established operational standards, covering each stage from raw material processing to finished goods.

A more detailed explanation of the production stages for the Company's products is presented in the following section, as attached:

Produk *Product*	Penjelasan Proses Produksi *Explanation of Production Process*	
Galon *Gallon* 	Proses pembuatan galon dilakukan menggunakan mesin Injection Blow Molding (IBM) dengan penerapan teknologi berstandar internasional. Dalam proses ini, Perseroan menggunakan bahan baku berupa Polycarbonate (PC) dan Polyethylene Terephthalate (PET) yang telah melalui pemeriksaan mutu dan keamanan pangan oleh tim yang kompeten. Proses produksi galon diawali dengan tahap pencampuran (mixing) bahan baku sesuai dengan formulasi yang telah ditetapkan. Material hasil pencampuran kemudian dimasukkan ke dalam drum dan secara otomatis dialirkan menuju mesin dehumidifier untuk melalui proses pemanasan dan pengeringan material pada suhu berkisar antara 125°C hingga 170°C. Untuk memastikan tidak adanya potensi bahaya keamanan pangan, khususnya dari kontaminasi serpihan logam, material selanjutnya melewati magnet trap sebagai bagian dari tahapan pengendalian mutu. Setelah itu, material diproses melalui tahapan peleburan (melting) dan pembentukan (blowing) hingga menghasilkan produk galon yang memenuhi standar kualitas, keamanan, dan ketentuan yang berlaku.	The manufacturing of gallon containers is carried out using Injection Blow Molding (IBM) machines equipped with internationally recognized technology standards. In this process, the Company utilizes Polycarbonate (PC) and Polyethylene Terephthalate (PET) as raw materials, both of which have undergone quality and food safety inspections conducted by qualified personnel. The production process begins with the mixing of raw materials in accordance with predetermined formulations. The mixed materials are then transferred into drums and automatically conveyed to a dehumidifier, where they undergo heating and drying at temperatures ranging from approximately 125°C to 170°C. To mitigate potential food safety risks, particularly those arising from metal contamination, the materials subsequently pass through a magnet trap as part of the quality control measures. Thereafter, the materials undergo melting and blowing processes to form gallon products that comply with applicable quality, safety, and regulatory standards.
Sedotan *Straw* 	Proses pembuatan straw (sedotan) dilakukan dengan menggunakan mesin extrusion. Tahapan produksi diawali dengan proses pencampuran (mixing) bahan baku, yang selanjutnya dimasukkan ke dalam hopper mesin untuk melalui proses peleburan (melting). Material yang telah meleleh kemudian diproses melalui tahapan ekstrusi (extrusion) hingga membentuk profil sedotan, dan selanjutnya didinginkan di dalam bak pendingin (extruder cooling bath) yang berisi air. Air yang digunakan dalam proses pendinginan merupakan air yang memenuhi standar baku mutu air minum, yang telah melalui serangkaian proses water treatment dengan metode fisika, kimia, dan biologi. Sebagai bagian dari pengendalian mutu dan jaminan keamanan pangan, produk straw yang dihasilkan menjalani serangkaian pemeriksaan kualitas dan keamanan oleh selektor produksi serta Departemen Quality Control (QC). Produk yang telah memenuhi standar kemudian disimpan di gudang barang jadi yang dikelola dengan kondisi lingkungan yang terjaga guna memastikan kualitas produk tetap optimal hingga proses distribusi.	*The production of straws is conducted using extrusion machines. The process begins with the mixing of raw materials, which are then fed into the machine hopper for the melting process. Once melted, the material is processed through extrusion to form straw profiles and subsequently cooled in an extruder cooling bath filled with water. The water used in the cooling process meets potable water quality standards and has undergone comprehensive water treatment processes, including physical, chemical, and biological methods. As part of quality assurance and food safety control, the resulting straw products are subjected to a series of quality and safety inspections by production selectors and the Quality Control (QC) Department. Products that meet the established standards are then stored in the finished goods warehouse, which is managed under controlled environmental conditions to ensure that product quality is maintained optimally until the distribution stage.*

Produk *Product*	**Penjelasan Proses Produksi** *Explanation of Production Process*	
Tisu Pembersih Galon *Gallon Cleaning Wipes* 	Produk tisu pembersih galon diproduksi menggunakan bahan baku berupa plastik OPP roll, kertas tisu, dan alkohol. Seluruh material yang digunakan telah melalui tahap pemeriksaan mutu dan keamanan oleh tim Quality Control (QC) Perseroan sebelum digunakan dalam proses produksi. Proses produksi tisu pembersih galon diawali dengan pencampuran (mixing) alkohol dan air. Air yang digunakan merupakan air yang memenuhi standar baku mutu air minum, yang telah melalui serangkaian proses water treatment. Larutan alkohol yang telah tercampur kemudian didistribusikan ke area produksi. Tahapan selanjutnya adalah penyiapan (setting) OPP roll dan kertas tisu pada mesin tisu galon, yang kemudian diproses melalui tahapan pemotongan (cutting) sesuai dengan standar dimensi yang telah ditetapkan. Setelah proses pemotongan, produk tisu galon melalui tahapan perhitungan jumlah (counting) dan pengemasan (packing). Produk tisu pembersih galon yang telah memenuhi standar mutu selanjutnya disimpan di Finish Goods Warehouse, yang dikelola dengan kondisi lingkungan yang terjaga guna memastikan kualitas produk tetap optimal hingga proses distribusi.	Gallon cleaning tissues are produced using raw materials consisting of OPP plastic rolls, tissue paper, and alcohol. All materials used in the production process have undergone quality and safety inspections by the Company's Quality Control (QC) team prior to use. The production process begins with the mixing of alcohol and water. The water utilized meets drinking water quality standards and has undergone a series of water treatment processes. The alcohol solution is then distributed to the production area. The next stage involves setting up the OPP rolls and tissue paper on the tissue machine, followed by cutting processes in accordance with established dimensional standards. After cutting, the products proceed through counting and packing stages. Gallon cleaning tissue products that meet quality standards are subsequently stored in the Finished Goods Warehouse, which is maintained under controlled environmental conditions to ensure product quality remains optimal until distribution.
Tutup Galon *Gallon Cap* 	Proses pembuatan Tutup Galon (Gallon Cap) dilakukan menggunakan mesin injection molding. Produk Tutup Galon diproduksi dengan bahan baku utama Polyethylene (PE). Seluruh material yang digunakan telah melalui serangkaian inspeksi material yang komprehensif oleh tim Quality Control (QC) sebelum digunakan dalam proses produksi. Material kemudian disimpan di Raw Material Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terkontrol secara ketat. Proses produksi Tutup Galon diawali dengan tahapan pencampuran material (mixing) menggunakan mesin mixer untuk menghasilkan campuran yang homogen. Hasil pencampuran tersebut selanjutnya dialirkan ke dalam hopper mesin injection molding. Pada hopper mesin injection terpasang magnet trap untuk memastikan tidak adanya kontaminasi logam pada material yang diproses. Material kemudian melalui proses pelelehan (melting) pada unit pemanas (heater) dengan suhu yang telah ditetapkan sesuai standar proses. Setelah proses pelelehan selesai, material dilanjutkan ke tahap injeksi dan pencetakan (injecting/moulding) hingga terbentuk produk Tutup Galon sesuai spesifikasi. Produk yang telah dicetak selanjutnya dialirkan ke bak penampung hasil produksi melalui sistem conveyor. Produk Tutup Galon yang dihasilkan kemudian melalui serangkaian proses verifikasi dan pengujian mutu oleh production selectors dan departemen QC untuk memastikan kesesuaian terhadap standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan Perseroan. Produk jadi yang telah memenuhi standar mutu selanjutnya disimpan di Finished Goods Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terjaga guna memastikan kualitas produk tetap optimal hingga tahap distribusi.	*The production of Gallon Caps is carried out using injection molding machines. The primary raw material used is Polyethylene (PE). All materials undergo comprehensive inspection by the Quality Control (QC) team prior to being used in the production process. The inspected materials are then stored in the Raw Material Warehouse under strictly controlled environmental conditions. The production process begins with material mixing using a mixer machine to obtain a homogeneous blend. The mixed material is then fed into the hopper of the injection molding machine. A magnet trap installed in the hopper ensures the absence of metal contamination in the processed material. The material subsequently undergoes a melting process in the heating unit at temperatures set in accordance with process standards. Once melting is complete, the material proceeds to the injection and molding stage to form Gallon Caps in accordance with specified requirements. The molded products are then conveyed to the collection area via a conveyor system. The finished Gallon Caps undergo a series of verification and quality testing processes conducted by production selectors and the QC Department to ensure compliance with the Company's established quality and safety standards. Products that meet these standards are stored in the Finished Goods Warehouse under controlled environmental conditions to maintain optimal quality until distribution.*

Produk *Product*	**Penjelasan Proses Produksi** *Explanation of Production Process*	
Penutup Botol *Screw Cap* 	Produk Screw Cap (Penutup Botol) diproduksi menggunakan mesin compression molding berteknologi modern dengan penerapan pengawasan mutu yang ketat. Produk Screw Cap menggunakan bahan baku utama High Density Polyethylene (HDPE) yang telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan Perseroan. Seluruh material disimpan di Raw Material Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terjaga dan terkontrol. Proses produksi Screw Cap diawali dengan penuangan material ke dalam hopper mesin, yang telah dilengkapi dengan magnet trap untuk memastikan tidak adanya kontaminasi logam pada material yang diproses. Selanjutnya, material akan melalui proses pelelehan (melting) dan ekstrusi (extrusion) pada unit pemanas (heater) dengan suhu yang telah ditetapkan sesuai standar proses. Material yang telah melalui proses pelelehan dan ekstrusi kemudian memasuki tahapan feeding material, yang dilakukan menggunakan sistem pisau scrapping dan vacuum feeding untuk memastikan aliran material yang stabil dan presisi. Setelah itu, material diproses melalui tahap pencetakan (moulding) hingga terbentuk produk Screw Cap sesuai spesifikasi. Proses produksi diakhiri dengan tahap ejection, yaitu pelepasan produk jadi dari cetakan. Produk Screw Cap yang dihasilkan selanjutnya melalui serangkaian proses pemeriksaan dan pengujian mutu oleh production selectors dan departemen Quality Control (QC) untuk memastikan kesesuaian terhadap standar kualitas dan keamanan produk. Produk yang telah memenuhi standar mutu kemudian disimpan di Finished Goods Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terjaga hingga siap untuk didistribusikan kepada pelanggan.	*Screw Cap products are manufactured using modern compression molding machines supported by stringent quality control procedures. The primary raw material used is High Density Polyethylene (HDPE), which complies with the quality standards established by the Company. All raw materials are stored in the Raw Material Warehouse under properly maintained and controlled environmental conditions. The Screw Cap production process begins with the feeding of raw materials into the machine hopper, which is equipped with a magnet trap to prevent metal contamination during processing. The materials then undergo a melting and extrusion process within the heater unit at temperatures set in accordance with established process standards. Following the melting and extrusion stages, the material enters the feeding stage, which utilizes a scrapping knife system and vacuum feeding to ensure a stable and precise material flow. The material is subsequently processed through the moulding stage to form Screw Cap products in accordance with the specified design and technical requirements. The production process is completed with the ejection stage, during which the finished products are released from the mould. All Screw Cap products produced are subject to a series of inspections and quality tests conducted by production selectors and the Quality Control (QC) Department to ensure compliance with the Company's quality and product safety standards. Finished products that meet the required specifications are then stored in the Finished Goods Warehouse under controlled environmental conditions to maintain optimal product quality until distribution to customers.*
Jeriken *Jerrycan*  	Produk Jeriken diproduksi menggunakan mesin Extrusion Blow Molding dengan standar proses yang terkontrol. Jeriken yang dihasilkan berbahan dasar High Density Polyethylene (HDPE) yang telah memenuhi standar kualitas Perseroan. Seluruh material yang digunakan telah melalui pemeriksaan mutu oleh Departemen Quality Control (QC) sebelum digunakan dalam proses produksi. Material baku disimpan di Raw Material Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terjaga dan terkontrol guna memastikan kualitas material tetap optimal selama masa penyimpanan. Proses produksi Jeriken diawali dengan tahap pencampuran material (mixing) untuk menghasilkan komposisi yang homogen. Selanjutnya, material hasil pencampuran didistribusikan ke area produksi dan dimasukkan ke dalam drum penampung. Material kemudian ditarik secara otomatis untuk melalui proses pelelehan (melting) pada suhu berkisar antara 125°C hingga 260°C, sesuai dengan standar proses yang ditetapkan. Setelah mencapai kondisi leleh yang optimal, material diproses melalui tahap injeksi dan pencetakan (injecting/moulding) menggunakan teknologi Extrusion Blow Molding hingga terbentuk produk Jeriken sesuai spesifikasi yang ditentukan. Produk Jeriken yang telah terbentuk selanjutnya melalui serangkaian proses pemeriksaan dan pengujian mutu oleh production selectors dan Departemen Quality Control (QC) untuk memastikan kesesuaian terhadap standar kualitas dan keamanan produk. Produk Jeriken yang telah memenuhi standar mutu kemudian disimpan di Finished Goods Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terjaga hingga siap untuk didistribusikan kepada pelanggan.	*Jerry Can products are manufactured using Extrusion Blow Molding machines under controlled process standards. The product is made from High-Density Polyethylene (HDPE) that meets the Company's quality requirements. All raw materials undergo quality inspections by the Quality Control (QC) Department before entering the production process. Raw materials are stored in the Raw Material Warehouse under controlled environmental conditions to ensure material quality is maintained throughout storage. The production process begins with mixing the raw material to achieve a homogeneous composition. The mixed material is then transported automatically to the production area and loaded into holding drums. The material is subsequently melted at temperatures ranging from 125°C to 260°C, in accordance with established process standards. Once the optimal melting condition is achieved, the material proceeds through the injection and molding stages using Extrusion Blow Molding technology to form Jerry Cans according to specified standards. Completed Jerry Cans undergo a series of quality inspections and tests conducted by production selectors and the QC Department to ensure compliance with product quality and safety standards. Finished products that meet quality standards are stored in the Finished Goods Warehouse under controlled environmental conditions until ready for distribution.*

Produk *Product*	Penjelasan Proses Produksi *Explanation of Production Process*	
Botol PET *PET Bottle*   	Produk Botol PET (PET Bottle) diproduksi menggunakan kombinasi mesin Injection Molding dan Stretch Blow Molding dengan standar proses yang terkontrol. Botol PET yang dihasilkan berbahan dasar Polyethylene Terephthalate (PET). Seluruh material baku yang digunakan telah melalui pemeriksaan mutu oleh Departemen Quality Control (QC) untuk memastikan kesesuaian terhadap standar kualitas Perseroan. Proses produksi Botol PET terdiri atas dua tahap utama. Tahap pertama adalah proses produksi PET Preform menggunakan mesin Injection Molding, dan tahap kedua adalah proses pembentukan botol menggunakan mesin Stretch Blow Molding. Pada tahap awal, material PET dituangkan ke dalam drum penampung, kemudian ditarik secara otomatis oleh jet loader menuju hopper mesin injection molding. Pada hopper tersebut telah terpasang magnet trap yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kontaminasi logam pada material selama proses produksi. Selanjutnya, material PET akan melalui proses pelelehan (melting) pada bagian pemanas (heater) dengan suhu yang telah ditentukan sesuai standar proses. Setelah material mencapai kondisi leleh yang optimal, proses dilanjutkan dengan tahap injection moulding untuk menghasilkan PET Preform. PET Preform yang dihasilkan kemudian diproses pada mesin Stretch Blow Molding melalui tahapan stretching dan blowing, hingga terbentuk produk Botol PET sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Botol PET yang telah diproduksi selanjutnya melalui serangkaian pemeriksaan dan verifikasi mutu akhir oleh production selectors dan Departemen Quality Control (QC) guna memastikan kualitas dan keamanan produk. Produk Botol PET yang telah memenuhi standar mutu kemudian disimpan di Finished Goods Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terjaga hingga siap untuk didistribusikan kepada pelanggan.	*PET Bottles are produced using a combination of Injection Molding and Stretch Blow Molding machines under controlled process standards. The primary raw material is Polyethylene Terephthalate (PET), all of which undergo quality inspection by the Quality Control (QC) Department to ensure compliance with the Company's quality standards. The production process consists of two main stages. The first stage involves manufacturing PET Preforms using Injection Molding machines, followed by forming the bottles using Stretch Blow Molding machines. Initially, PET raw material is loaded into holding drums and automatically transferred via a jet loader to the injection molding hopper, which is equipped with a magnet trap to prevent metal contamination. The material is then melted in the heater unit at temperatures specified by the standard process. Once the material reaches optimal melting conditions, it undergoes injection molding to produce PET Preforms. The Preforms are then processed on the Stretch Blow Molding machine through stretching and blowing to form PET Bottles according to the specified standards. All produced PET Bottles undergo final quality inspection and verification by production selectors and the QC Department to ensure product quality and safety. Finished products that meet quality standards are stored in the Finished Goods Warehouse under controlled environmental conditions until ready for distribution to customers.*

Kapasitas Produksi [POJK B.1a]

a. PC dan PET Jug/Gallon (± 1.200.000 unit per bulan)
Perseroan memproduksi gallon dengan variasi desain, ukuran, dan berat sesuai permintaan pelanggan. Produk dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik customer, termasuk opsi desain khusus.

b. PET Preform (± 12.600.000 unit per bulan)
Perseroan memproduksi PET Preform dengan variasi leher, berat, dan spesifikasi sesuai kegunaan yang dibutuhkan pelanggan.

Production Capacity

a. PC and PET Jugs/Gallons (± 1,200,000 units per month)
The Company produces gallons with variations in design, size, and weight according to customer requirements. Products can be customized to meet specific customer needs, including options for special designs.

b. PET Preforms (± 12,600,000 units per month)
The Company manufactures PET preforms with varying neck sizes, weights, and specifications to suit the intended use of the customer.

c. PET Bottle (± 12.000.000 unit per bulan)
Perseroan memproduksi Botol PET dengan berbagai volume dan fungsi, meliputi: Minuman Ringan Berkarbonasi (CSD), minuman beroksigen, bumbu, minyak goreng, produk farmasi, bahan kimia, sabun & pembersih, jus, yogurt, dan lainnya.

d. PP Straw (± 510.000.000 unit per bulan)
Perseroan memproduksi sedotan PP dengan berbagai diameter, panjang, dan fungsi, menyesuaikan kebutuhan pelanggan.

e. HDPE Jerrycan (± 1.200.000 unit per bulan)
Perseroan memproduksi jeriken HDPE dengan variasi berat, volume, dan aplikasi yang memenuhi standar lokal maupun ekspor.

f. Tutup Galon dan Tutup Botol (± 2.500.000 tutup galon per bulan dan ± 15.000.000 tutup botol per bulan)
Perseroan memproduksi tutup galon dan tutup botol dengan opsi logo kustom untuk menjaga keaslian produk.

g. Tissue Pembersih Galon (± 18.800.000 lembar per bulan)
Perseroan memproduksi tissue galon dan tissue sanitizing dengan merk kustom, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kesehatan.

c. PET Bottles (± 12,000,000 units per month)
The Company produces PET bottles in various volumes and applications, including carbonated soft drinks (CSD), oxygenated beverages, condiments, cooking oil, pharmaceutical products, chemicals, soaps & cleaners, juices, yogurt, and others.

d. PP Straws (± 510,000,000 units per month)
The Company produces PP straws in various diameters, lengths, and functions, tailored to customer requirements.

e. HDPE Jerrycans (± 1,200,000 units per month)
The Company manufactures HDPE jerrycans with different weights, volumes, and applications that meet both local and export standards.

f. Gallon Caps and Bottle Screw Caps (± 2,500,000 gallon caps per month and ± 15,000,000 bottle screw caps per month)
The Company produces gallon caps and screw caps with optional custom logos to ensure product authenticity.

g. Gallon Cleaning Tissues (± 18,800,000 sheets per month)
The Company produces gallon cleaning tissues and sanitizing tissues with custom branding, approved by the Ministry of Health.

Perkembangan Produksi [POJK F.2]

Production Development

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Produksi Galon *Gallon Production Volume*	17.694.124	8.957.299	10.136.834
Jumlah Produksi Tissue *Tissue Production Volume*	135.556.838	163.258.206	107.426.819
Jumlah Produksi Screw Cap *Cap Production Volume*	435.765.309	304.441.223	75.658.000
Jumlah Produksi Botol *Bottle Production Volume*	65.184.794	44.237.386	47.218.980

Pendapatan dan/atau Profitabilitas [POJK B.1b]

Revenues and/or Profitability

Disajikan dalam Rupiah penuh/*Expressed in full Rupiah*

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*
Galon *Gallon*	138.246.564.111	25,30%	206.017.893.246	48,99%	233.080.148.713	52,99%
Material *Material*	128.905.210.641	23,59%	5.001.335.309	1,19%	4.418.431.061	1,00%
Botol *Bottle*	96.003.719.681	17,57%	57.862.501.866	13,76%	61.804.535.216	14,05%
Jeriken *Jerrycan*	62.424.595.894	11,42%	62.524.855.027	14,87%	70.952.958.804	16,13%
Sedotan *Straw*	34.658.294.232	6,34%	38.359.594.194	9,12%	37.922.809.624	8,62%
Pellet Plastik *Plastic Pellets*	29.932.560.812	5,48%	3.122.948.400	0,74%	3.899.798.120	0,89%
Tutup Botol *Caps*	22.021.467.756	4,03%	13.126.738.695	3,12%	9.574.147.681	2,18%
Gelas Thermo *Thermo Cup*	17.893.221.504	3,27%	20.312.077.500	4,82%	8.700.477.500	1,98%
Tisu *Tissue*	11.153.942.339	2,04%	12.734.140.095	3,03%	8.383.985.132	1,91%
Houseware *Houseware*	3.273.494.720	0,60%	1.057.725.000	0,25%	929.958.400	0,21%
Preform *Preform*	1.946.827.942	0,36%	431.266.924	0,10%	235.375.000	0,05%
Jumlah ***Total***	**546.459.899.632**	**100%**	**420.551.076.256**	**100%**	**439.902.625.251**	**100%**

Pendapatan Perseroan dari penjualan produk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp546.459.899.632, meningkat sebesar 29,9% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan pada segmen material, botol, pellet plastik, tutup botol, houseware, serta preform dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

The Company's revenue from product sales in 2025 amounted to IDR 546,459,899,632, representing an increase of 29.9% compared to the previous period. This growth was primarily driven by higher sales in the material, bottles, plastic pellets, caps, houseware, and preform segments compared to the same period in the prior year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Gabungan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Adherence to Financial Accounting Standards and Information Presentation Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance within this Combined Report, the Company adheres to the Audited Financial Statements provided by the Public Accounting Firm Morhan & Rekan. The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), encompassing Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Di tahun 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp602.767.984.550 naik 0,89% dibanding tahun sebelumnya Rp597.455.837.299. Sementara total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,07% atau menjadi Rp170.297.175.275 di tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp198.188.351.812. Adapun ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,32% atau menjadi Rp432.470.809.275 di tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp399.267.485.487.

Statement of Financial Position

In 2025, the Company recorded total assets of IDR 597,455,837,299, an increase of 28.30% compared to the previous year of IDR 465,660,284,991. Meanwhile, the Company's total liabilities increased by 147.82% or to IDR 198,188,351,812 in 2024 compared to the previous year, which was IDR 79,973,392,949. The Company's equity also increased by 3.52% or to IDR 399,267,485,487 in 2024 compared to the previous year, which was IDR 385,686,892,042.

Disajikan dalam Rupiah penuh/Expressed in full Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** *Difference*	
			Nominal *Amount*	**Persentase** *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*	175.718.303.032	159.827.413.024	15.890.890.008	9,94%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	427.049.681.518	437.628.424.275	(10.578.742.757)	-2,42%
Jumlah Aset *Total Assets*	602.767.984.550	597.455.837.299	5.312.147.251	0,89%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	108.768.402.788	108.257.490.777	510.912.011	0,47%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Curret Liabilities*	61.528.772.487	89.930.861.035	(28.402.088.548)	-31,58%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	170.297.175.275	198.188.351.812	(27.891.176.537)	-14,07%
Ekuitas *Equity*	432.470.809.275	399.267.485.487	33.203.323.788	8,32%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	602.767.984.550	597.455.837.299	5.312.147.251	0,89%

ASET

ASSETS

Disajikan dalam Rupiah penuh/Expressed in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*				
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	6.521.993.886	6.399.781.685	122.212.201	1,91%
Investasi Jangka Pendek *Short-term investment*	-	-	-	-
Piutang Usaha – pihak ketiga *Trade Receivables – Third partie*	67.124.124.902	57.705.419.525	9.418.705.377	16,32%
Piutang lain – lain – pihak ketiga *Other receiveables – third parties*	7.877.191	75.279.600	(67.402.409)	-89,54%
Persediaan *Inventories*	90.635.775.888	76.324.961.901	14.310.813.987	18,75%
Uang muka dan biaya dibayar di muka *Advances and prepaid expenses*	6.942.350.935	5.494.434.638	1.447.916.297	26,35%
Pajak dibayar di muka *Prepaid Tax*	4.486.180.230	13.827.535.675	(9.341.355.445)	-67,56%
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	175.718.303.032	159.827.413.024	15.890.890.008	9,94%

Disajikan dalam Rupiah penuh/Expressed in full Rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang muka dan biaya dibayar dimuka *Advances and prepaid expenses*	6.352.519.342	12.730.612.117	(6.378.092.775)	-50,10%
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	907.399.124	1.892.765.322	(985.366.198)	-52,06%
Aset Tetap – bersih *Fixed Assets – net*	415.364.480.682	420.078.808.135	(4.714.327.453)	-1,12%
Aset hak guna – bersih *Right of use assets - net*	4.303.782.370	2.273.738.701	2.030.043.669	89,28%
Dana yang dibatasi penggunaannya *Restricted funds*	-	650.000.000	(650.000.000)	-100,00%
Uang Jaminan *Security Deposit*	121.500.000	2.500.000	119.000.000	4.760,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	427.049.681.518	437.628.424.275	(10.578.742.757)	-2,42%
Total Aset *Total Assets*	602.767.984.550	597.455.837.299	5.312.147.251	0,89%

Di tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp602.767.984.550, meningkat sebesar 0,89% atau setara dengan Rp5.312.147.251 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp597.455.837.299. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan yang relatif stabil, seiring dengan optimalisasi pengelolaan aset Perseroan.

The Company's total assets in 2025 amounted to IDR 602,767,984,550, representing an increase of 0.89% or IDR 5,312,147,251 compared to IDR 597,455,837,299 in 2024. This increase reflects relatively stable growth, in line with the optimization of the Company's asset management.

Adapun aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp175.718.303.032, meningkat sebesar 9,94% atau setara dengan Rp15.890.890.008 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp159.827.413.024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan pada persediaan dan piutang usaha.

The Company's current assets in 2025 were recorded at IDR 175,718,303,032, representing an increase of 9.94% or IDR 15,890,890,008 compared to IDR 159,827,413,024 in 2024. This increase was primarily driven by higher inventories and trade receivables.

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp427.049.681.518, mengalami penurunan sebesar 2,42% atau setara dengan Rp10.578.742.757 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp437.628.424.275. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya uang muka dan aset pajak tangguhan, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan aset hak guna.

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2025 amounted to IDR 427,049,681,518, representing a decrease of 2.42% or IDR 10,578,742,757 compared to IDR 437,628,424,275 in 2024. This decline was mainly attributable to reductions in advances and deferred tax assets, although partially offset by an increase in right-of-use assets.

LIABILITAS

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp170.297.175.275, mengalami penurunan sebesar 14,07% atau setara dengan Rp27.891.176.537 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp198.188.351.812. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo utang bank, khususnya pada liabilitas jangka panjang.

Adapun liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp108.768.402.788, relatif stabil dengan peningkatan sebesar 0,47% atau setara dengan Rp510.912.011 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp108.257.490.777. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang bank jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan utang usaha.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp61.528.772.487, mengalami penurunan signifikan sebesar 31,58% atau setara dengan Rp28.402.088.548 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp89.930.861.035. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang, sejalan dengan upaya Perseroan dalam mengelola struktur pembiayaan secara lebih efisien.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2025 amounted to IDR 170,297,175,275, representing a decrease of 14.07% or IDR 27,891,176,537 compared to IDR 198,188,351,812 in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in bank borrowings, particularly long-term liabilities.

The Company's total liabilities in 2025 amounted to IDR 170,297,175,275, representing a decrease of 14.07% or IDR 27,891,176,537 compared to IDR 198,188,351,812 in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in bank borrowings, particularly long-term liabilities.

Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2025 amounted to IDR 61,528,772,487, representing a significant decrease of 31.58% or IDR 28,402,088,548 compared to IDR 89,930,861,035 in 2024. This decline was primarily due to a reduction in long-term bank borrowings, in line with the Company's efforts to manage its financing structure more efficiently.

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** *Difference*	
			Nominal *Amount*	**Persentase** *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*				
Utang bank jangka pendek *Short – term Bank Loans*	53.841.474.796	43.698.304.915	10.143.169.881	23,21%
Utang usaha – pihak ketiga *Trade Payables – third parties*	18.177.673.239	33.466.127.358	(15.288.454.119)	-45,68%
Utang lain – lain *Other payables*	-	3.719.520	(3.719.520)	-100,00%
Beban masih harus dibayar *Accured Expenses*	3.542.150.188	2.923.959.201	618.190.987	21,14%

Uraian Description	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Nominal *Amount*	**Persentase** *Percentage*
Uang muka penjualan *Sales advance*	55.955.464	137.155.430	(81.199.966)	-59,20%
Utang Pajak *Taxes payable*	4.401.802.136	51.618.298	4.350.183.838	8.426,69%
Liabilitas utang jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun *Current Portion of Long-Term Debt*				
Utang Bank *Bank loans*	27.111.707.364	27.749.433.559	(637.726.195)	-2,30%
Utang pembiayaan konsumen *Consumer financing payables*	350.756.615	227.172.496	123.584.119	54,40%
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	1.286.882.986	-	1.286.882.986	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	108.768.402.788	108.257.490.777	510.912.011	0,47%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*				
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term liabilities, net of current maturities*				
Utang Bank *Bank Loans*	55.032.376.807	82.164.122.613	(27.131.745.806)	-33,02%
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	734.895.464	16.630.085	718.265.379	4.318,48%
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *Estimated liabilities for employee benefits*	5.761.500.216	7.750.108.337	(1.988.608.121)	-25,66%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	61.528.772.487	89.930.861.035	(28.402.088.548)	-31,58%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	170.297.175.275	198.188.351.812	(27.891.176.537)	-14,07%

EKUITAS

EQUITY

Disajikan dalam Rupiah penuh/Expressed in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-Up Capital*	306.134.143.800	306.134.143.800	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	18.979.709.605	18.979.709.605	0	0,00%
Saldo Laba ditentukan penggunaannya *Appropriated Retained Earnings*	30.000.000.000	25.000.000.000	5.000.000.000	20,00%
Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated Retained Earnings*	73.609.179.761	47.628.664.510	25.980.515.251	54,55%
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	3.747.776.109	1.524.967.572	2.222.808.537	145,76%
Total Ekuitas *Total Equity*	432.470.809.275	399.267.485.487	33.203.323.788	8,32%

Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp432.470.809.275, meningkat sebesar 8,32% atau setara dengan Rp33.203.323.788 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp399.267.485.487. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan saldo laba, baik yang telah ditentukan penggunaannya maupun yang belum ditentukan penggunaannya.

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya mengalami peningkatan signifikan sebesar 54,55% menjadi Rp73.609.179.761, sejalan dengan kinerja laba Perseroan selama tahun berjalan. Selain itu, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya juga meningkat sebesar 20,00% menjadi Rp30.000.000.000, mencerminkan kebijakan Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan.

Di sisi lain, komponen penghasilan komprehensif lain juga mengalami peningkatan sebesar 145,76% menjadi Rp3.747.776.109. Sementara itu, modal ditempatkan dan disetor penuh serta tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's total equity amounted to IDR 432,470,809,275, representing an increase of 8.32% or IDR 33,203,323,788 compared to IDR 399,267,485,487 in 2024. This increase was primarily driven by the growth in retained earnings, both appropriated and unappropriated.

Unappropriated retained earnings increased significantly by 54.55% to IDR 73,609,179,761, in line with the Company's profit performance during the year. In addition, appropriated retained earnings rose by 20.00% to IDR 30,000,000,000, reflecting the Company's policy to strengthen its capital structure.

Meanwhile, other comprehensive income also recorded a substantial increase of 145.76% to IDR 3,747,776,109. On the other hand, issued and fully paid capital as well as additional paid-in capital remained unchanged compared to the previous year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain [POJK B.1c]

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam Rupiah penuh/Expressed in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	546.459.899.632	420.551.076.256	125.908.823.376	29,94%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of revenues*	(450.337.280.014)	(350.677.401.873)	(99.659.878.141)	28,42%
Laba Kotor *Gross Profit*	96.122.619.618	69.873.674.383	26.248.945.235	37,57%
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	(4.609.077.122)	(2.350.657.236)	(2.258.419.886)	96,08%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(31.841.716.617)	(32.125.789.226)	284.072.609	-0,88%
Laba usaha *Operating Profit*	59.671.825.879	35.397.227.921	24.274.597.958	68,58%
Pendapatan Keuangan *Finance Income*	94.810.849	468.410.946	(373.600.097)	-79,76%
Beban Keuangan *Finance Costs*	(13.087.659.415)	(4.752.327.592)	(8.335.331.823)	175,40%
Pendapatan lain lain – bersih *Other income – net*	(1.279.812.299)	(686.568.423)	(593.243.876)	86,41%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Income Before Income Tax*	(45.399.165.014)	30.426.742.852	14.972.422.162	49,20%
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (expense)*				
Kini *Current*	(10.478.460.080)	(7.239.599.620)	(3.238.860.460)	44,74%
Tangguhan *Deferred*	(358.420.201)	649.834.816	(1.008.255.017)	-155,15%

Uraian Description	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Nominal *Amount*	**Persentase** *Percentage*
Beban Pajak Penghasilan – Bersih *Income Tax - Expense - Net*	(10.836.880.281)	(6.589.764.804)	(4.247.115.477)	64,45%
Laba bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	34.562.284.733	23.836.978.048	10.725.306.685	44,99%
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi *Item that will not be reclassified to profit or loss*				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *Remeasurement of estimated liabilities for employee*	2.849.754.534	(76.855.832)	2.926.610.366	3.808,48%
Pajak penghasilan terkait *Related income tax*	(626.945.997)	16.908.283	(643.854.280)	-3.808,48%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income of the Year*	36.785.093.270	23.777.030.499	13.008.062.771	54,71%
Laba per Saham Dasar *Basic Earnings per Share*	11,29	7,79	3,50	44,93%

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp546.459.899.632, meningkat sebesar 29,94% atau setara dengan Rp125.908.823.376 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp420.551.076.256. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan volume penjualan di beberapa segmen utama Perseroan.

Net Revenues

In 2025, the Company recorded net revenue of IDR 546,459,899,632, representing an increase of 29.94% or IDR 125,908,823,376 compared to IDR 420,551,076,256 in 2024. This growth was primarily driven by increased sales volumes across several of the Company's key segments.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp450.337.280.014, meningkat sebesar 28,42% atau setara dengan Rp99.659.878.141 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp350.677.401.873. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan serta aktivitas produksi selama tahun berjalan.

Cost of Revenues

Cost of revenue in 2025 amounted to IDR 450,337,280,014, reflecting an increase of 28.42% or IDR 99,659,878,141 compared to IDR 350,677,401,873 in 2024. This increase was in line with higher sales volumes and production activities during the year.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp31.841.716.617, mengalami penurunan sebesar 0,88% atau setara dengan Rp284.072.609 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp32.125.789.226. Penurunan ini mencerminkan upaya efisiensi biaya operasional Perseroan, khususnya pada aktivitas pendukung dan administratif.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2025 were recorded at IDR 31,841,716,617, representing a decrease of 0.88% or IDR 284,072,609 compared to IDR 32,125,789,226 in 2024. This decline reflects the Company's efforts to improve operational cost efficiency, particularly in supporting and administrative activities.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp96.122.619.618, meningkat sebesar 37,57% atau setara dengan Rp26.248.945.235 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp69.873.674.383. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga margin keuntungan di tengah pertumbuhan pendapatan.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 amounted to IDR 96,122,619,618, an increase of 37.57% or IDR 26,248,945,235 compared to IDR 69,873,674,383 in 2024. This improvement demonstrates the Company's ability to maintain profit margins amid revenue growth.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp34.562.284.733 pada tahun 2025, meningkat sebesar 44,99% atau setara dengan Rp10.725.306.685 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp23.836.978.048. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan kinerja operasional Perseroan, meskipun terdapat tekanan dari kenaikan beban keuangan.

Net Income (Loss) for the Year

The Company recorded net profit for the year of IDR 34,562,284,733 in 2025, representing an increase of 44.99% or IDR 10,725,306,685 compared to IDR 23,836,978,048 in 2024. This growth was supported by improved operational performance, despite pressures from increased finance costs.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp36.785.093.270, meningkat sebesar 54,71% atau setara dengan Rp13.008.062.771 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp23.777.030.499. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih serta kontribusi dari penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan.

Total Comprehensive Income (Loss) of the Year

Total comprehensive income for the year in 2025 amounted to IDR 36,785,093,270, an increase of 54.71% or IDR 13,008,062,771 compared to IDR 23,777,030,499 in 2024. This increase was mainly driven by higher net profit as well as contributions from other comprehensive income during the year.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Disajikan dalam Rupiah penuh/Expressed in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	44.445.165.461	37.156.919.750	7.288.245.711	+19,61%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(20.152.369.609)	(136.004.030.432)	115.851.660.823	+85,18%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(24.170.583.651)	95.887.915.449	(120.058.499.100)	-125,22%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	122.212.201	(2.959.195.233)	3.081.407.434	+104,13%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	6.399.781.685	9.358.976.918	(2.959.195.233)	-31,62%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	6.521.993.886	6.399.781.685	122.212.201	+1,91%

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 sebesar Rp6.521.993.886 mengalami peningkatan sebesar 1,91% atau setara Rp122.212.201 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6.399.781.685. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan kualitas arus kas Perseroan, yang ditopang oleh pertumbuhan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 19,61% seiring dengan peningkatan kinerja operasional. Selain itu, arus kas keluar dari aktivitas investasi menurun secara signifikan, menunjukkan lebih terkendalinya belanja modal dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun terdapat arus kas keluar dari aktivitas pendanaan, secara keseluruhan Perseroan berhasil menjaga posisi kas tetap stabil dan mencatatkan kenaikan bersih kas pada tahun berjalan.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2025 amounting to Rp6,521,993,886, representing an increase of 1.91% or Rp122,212,201 compared to Rp6,399,781,685 in 2024. This increase reflects an improvement in the quality of the Company's cash flows, supported by a 19.61% growth in cash flows from operating activities in line with stronger operational performance. In addition, cash outflows from investing activities declined significantly, indicating more disciplined and controlled capital expenditure compared to the previous year. Despite cash outflows from financing activities, the Company was able to maintain a stable cash position and record a net increase in cash during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024
Rasio lancar *Current Ratio*	(x)	1,62	1,48
Acid Test Ratio	(x)	0,78	0,77
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	(x)	0,39	0,50
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset *Liabilities to Assets Ratio*	(x)	0,28	0,33
Rasio Laba Terhadap Aset *Return on Assets*	(%)	6,10	3,98
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Return on Equity*	(%)	8,51	5,95
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	(%)	17,59	16,62
Rasio Laba Bersih *Net Income Margin*	(%)	6,73	5,65

Rasio Likuiditas

Perseroan mencatatkan peningkatan rasio likuiditas pada tahun 2025, tercermin dari rasio lancar yang meningkat menjadi 1,62x dibandingkan 1,48x pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, didukung oleh pertumbuhan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan liabilitas lancar.

Sementara itu, acid test ratio relatif stabil pada level 0,78x dibandingkan 0,77x pada tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas secara umum mengalami perbaikan, struktur aset lancar Perseroan masih dipengaruhi oleh komposisi persediaan. Perseroan secara konsisten menjaga keseimbangan antara optimalisasi modal kerja dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek secara prudent.

Liquidity Ratio

The Company recorded an improvement in its liquidity ratios in 2025, as reflected in the current ratio, which increased to 1.62x from 1.48x in 2024. This improvement indicates the Company's enhanced ability to meet its short-term obligations, supported by stronger growth in current assets compared to current liabilities.

Meanwhile, the acid test ratio remained relatively stable at 0.78x compared to 0.77x in the previous year. This suggests that although overall liquidity has improved, the composition of the Company's current assets continues to be influenced by inventory levels. The Company consistently maintains a balance between optimizing working capital and prudently managing its ability to meet short-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Perseroan berhasil memperkuat struktur permodalan pada tahun 2025, yang tercermin dari penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) menjadi 0,39x dari 0,50x pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya total liabilitas serta peningkatan ekuitas, yang menunjukkan pengelolaan leverage yang lebih konservatif.

Selain itu, rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) juga menurun menjadi 0,28x dibandingkan 0,33x pada tahun sebelumnya, mencerminkan semakin kecilnya proporsi aset yang dibiayai oleh liabilitas. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan perbaikan profil risiko keuangan Perseroan serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mendukung strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Rasio Solvency

The Company successfully strengthened its capital structure in 2025, as reflected by a decrease in the debt-to-equity ratio (DER) to 0.39x from 0.50x in 2024. This decline was in line with the reduction in total liabilities and the increase in equity, indicating a more conservative leverage management approach.

The Company successfully strengthened its capital structure in 2025, as reflected by a decrease in the debt-to-equity ratio (DER) to 0.39x from 0.50x in 2024. This decline was in line with the reduction in total liabilities and the increase in equity, indicating a more conservative leverage management approach.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTION RATE

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai Collection Period. Semakin kecil nilai Collection Period menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

The Company's efficiency in collecting its receivables can be assessed by calculating the Collection Period. A shorter Collection Period indicates a more efficient and rapid collection of outstanding receivables by the Company

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** *Difference*	
			Nominal *Amount*	**Persentase** *Percentage*
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) *Accounts Receivable Collection Period (Days)*	41,68	50,08	(8,40)	-16,77%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure, Including Policy Determination Basis

Struktur Modal Perseroan

Perseroan mencatatkan total liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp170.297.175.275 yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp108.768.402.788 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp61.528.772.487. Liabilitas jangka pendek Perseroan relatif stabil dengan kenaikan sebesar 0,47% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan signifikan sebesar 31,58% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya pengelolaan kewajiban jangka panjang yang lebih konservatif.

Sejalan dengan hal tersebut, jumlah ekuitas Perseroan pada tahun buku 2025 meningkat sebesar 8,32% menjadi Rp432.470.809.275, yang terutama didorong oleh kinerja laba tahun berjalan. Dengan demikian, struktur modal Perseroan menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan menurunnya proporsi liabilitas serta meningkatnya peran ekuitas dalam pendanaan.

Capital Structure of the Company

The Company recorded total liabilities of IDR 170,297,175,275 in 2025, consisting of current liabilities of IDR 108,768,402,788 and non-current liabilities of IDR 61,528,772,487. The Company's current liabilities remained relatively stable, increasing by 0.47% compared to 2024. Meanwhile, non-current liabilities decreased significantly by 31.58% compared to the previous year, reflecting a more conservative approach in managing long-term obligations.

In line with this, the Company's total equity in the 2025 financial year increased by 8.32% to IDR 432,470,809,275, primarily driven by profit for the year. Accordingly, the Company's capital structure shows improvement, as indicated by the reduced proportion of liabilities and the increased role of equity in financing.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure, Including Policy Determination Basis

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan** *Difference*	
			Nominal *Amount*	**Persentase** *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	108.768.402.788	108.257.490.777	510.912.011	+0,47%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Curret Liabilities*	61.528.772.487	89.930.861.035	(28.402.088.548)	-31,58%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	170.297.175.275	198.188.351.812	(27.891.176.537)	-14,07%

Ekuitas *Equity*	432.470.809.275	399.267.485.487	33.203.323.788	+8,32%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	602.767.984.550	597.455.837.299	5.312.147.251	+0,89%

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas memenuhi ketentuan covenants pinjaman dari bank.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The Company establishes its capital structure policy based on a variety of considerations, including economic forecasts, business growth potential, shareholder capital support, and target capital ratios. With this planned capitalization strategy, the Company aims to manage its business growth sustainably while maintaining a capital structure that is adequate and, where applicable, compliant with the covenants stipulated in bank loan agreements.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments For Capital Expenditure

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam laporan ini.

As of 31 December 2025, the Company has no material commitments related to capital expenditure. Therefore, there is no information regarding material commitments for capital expenditure to be presented in this report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap yang bertujuan untuk memperkuat dan mendoronag peningkatan kinerja Perseroan. Investasi barang modal Perseroan yang dimaksud, adalah dengan rincian sebagai berikut:

The Company undertakes capital expenditure in the form of investments in fixed assets aimed at strengthening and supporting the improvement of the Company's operational performance. The Company's capital expenditure investments are detailed as follows:

Uraian Description	2025	2024	2023
Tanah *Land*	-	-	32.422.007.020
Bangunan *Buldings*	6.268.061.235	9.077.037.604	3.430.612.303
Peralatan Kantor *Office Equipment*	442.831.724	271.228.317	602.055.487
Mesin dan peralatan pabrik *Factory machinery and equipment*	20.518.842.068	168.910.398.075	20.192.062.769
Kendaraan *Vehicles*	1.298.590.477	733.452.351	195.600.000
Aset dalam penyelesaian *Construction in progress*	32.072.000	1.705.426.584	1.974.329.724
Jumlah *Total*	28.560.397.504	179.999.898.076	58.816.667.303

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI

Comparison of Targets and Archieved Projections

Perbandingan antara Target dan Realisasi [POJK F.3]

Comparison Between Targets and Realizations

Uraian *Description*	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 *Achievement of Realization of 2025 Target (%)*
	(1:2)
Pendapatan *Revenue*	89
Laba Usaha *Income from Operations*	84
Laba Sebelum Pajak *Income Before Tax*	81
Laba Bersih *Net Income*	79

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Adapun proyeksi kinerja Perseroan di tahun 2026 adalah sebagaimana dijelaskan pada pembahasan di bawah ini:

Projection for the Next 1 (One) Year

The Company's performance projection for 2026 is described in the discussion below:

Uraian *Description*	**Pencapaian Realisasi terhadap Target 2026** *Achievement of Realization of 2026 Target (%)*
	(1:2)
Pendapatan *Revenue*	13 – 15
Laba Usaha *Income from Operations*	9 – 14
Laba Sebelum Pajak *Income Before Tax*	8 – 12
Laba Bersih *Net Income*	7 – 13

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen tunai pada tahun di mana Perseroan mencatatkan laba bersih positif.

Fundamental Policy on Dividend Distribution

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, decisions regarding dividend distribution are determined through the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on the recommendation of the Company's Board of Directors. The Company may distribute cash dividends in years in which it records a positive net profit.

Mekanisme Pembayaran Dividen

Apabila keputusan untuk membayarkan dividen telah disetujui, pembayaran dilakukan dalam mata uang Rupiah (Rp). Perseroan tidak memiliki negative covenant yang membatasi atau menghambat pelaksanaan pembagian dividen kepada pemegang saham, sehingga kebijakan ini dapat dijalankan secara fleksibel sesuai hasil RUPS dan kinerja keuangan Perseroan.

Dividend Payment Mechanism

Once a decision to distribute dividends has been approved, payment is made in Indonesian Rupiah (IDR). The Company does not have any negative covenants that restrict or hinder the implementation of dividend distribution to shareholders, allowing this policy to be executed flexibly in accordance with the AGMS resolution and the Company's financial performance.

Informasi Pembagian Dividen dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Dividend Distribution Information for the Past 3 (Three) Years

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) *Total Dividend Distributed (IDR)*	3.575.546.707	10.196.437.054	6.736.243.360
Rasio Pembayaran Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	15	29,99	32,71
Nilai Dividen per lembar Saham (Rp) *Dividend Value per Share (IDR)*	1,17	3,33	2,69
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	20 Juni 2025	14 Juni 2024	7 Juni 2023
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	18 Juli 2025	18 Juli 2024	7 Juli 2023

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and facts Subsequent to the Auditor's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2025.

There were no material information or events occurring subsequent to the date of the auditor's report in 2025

INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Information on the Use of Proceeds From Public Offering

Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam prospektus.

The Company no longer has any obligation to report the use of proceeds from its public offering. The use of proceeds has been in accordance with the purposes stated in the prospectus.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP)MSOP)

Untuk periode tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga pelaksanaannya.

For the 2025 period, the Company did not implement any Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP). Accordingly, no information is presented regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization; program duration; eligibility criteria for employees and/or management; or the exercise price

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dapat disajikan dalam laporan ini.

Throughout 2025, there were no material events relating to investments, expansions, divestments, business mergers or acquisitions, or debt/equity restructuring that need to be presented in this report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction Involving Conflicts of Interest and/or Transaction With Affiliate Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Transactions Involving Conflicts of Interest

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di sepanjang tahun 2025, tidak ada transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Transactions with Affiliated Parties

During 2025, the Company did not engage in any transactions with affiliated parties.

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Perseroan memperkirakan perekonomian global akan tetap menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang dapat memengaruhi kegiatan usaha. Risiko utama meliputi volatilitas harga komoditas, fluktuasi suku bunga global, kendala rantai pasok, serta dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan dan energi.

Entering 2026, the Company anticipates that the global economy will continue to face various challenges and dynamics that may affect business activities. Key risks include commodity price volatility, fluctuations in global interest rates, supply chain constraints, and the impacts of climate change on food and energy security.

Berdasarkan proyeksi dari International Monetary Fund (IMF) dan World Bank, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan berada di kisaran 2,7%–3,1%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan mencapai 4,8%–4,9%. Sementara itu, sektor industri plastik global diperkirakan tumbuh sekitar 2%–3%, didorong oleh efisiensi produksi dan regulasi lingkungan yang semakin ketat. Di Indonesia, industri plastik diprediksi tumbuh lebih tinggi, yaitu 4,7%–6,5%, seiring dengan meningkatnya permintaan domestik, pengembangan sektor manufaktur, dan ekspansi produk konsumsi.

According to projections from the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, global economic growth in 2026 is expected to be in the range of 2.7%–3.1%, while Indonesia's economic growth is projected at 4.8%–4.9%. Meanwhile, the global plastics industry is expected to grow by approximately 2%–3%, driven by production efficiency and increasingly stringent environmental regulations. In Indonesia, the plastics industry is projected to grow at a higher rate of 4.7%–6.5%, supported by rising domestic demand, manufacturing sector development, and consumer product expansion.

Ketegangan geopolitik global dan fluktuasi nilai tukar Rupiah tetap menjadi faktor risiko yang berpotensi memengaruhi biaya produksi, terutama melalui harga bahan baku impor. Meski demikian, Perseroan tetap optimis dapat mencatatkan kinerja positif di tahun 2026, berlandaskan strategi korporasi yang matang, antara lain:

- Penerapan prinsip kehati-hatian (prudential) dalam pengelolaan risiko operasional dan keuangan;
- Penguatan inovasi produk dan layanan, termasuk perluasan portofolio yang sesuai dengan kebutuhan pasar;
- Peningkatan efisiensi operasional dan adopsi teknologi, untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saing;
- Diversifikasi pasar dan strategi pemasaran, baik kepada pelanggan B2B maupun melalui pasar bebas;
- Pengembangan kapabilitas SDM, guna mendorong adaptasi terhadap perubahan pasar dan peningkatan kualitas layanan.

Global geopolitical tensions and fluctuations in the Rupiah exchange rate remain potential risks that could affect production costs, particularly through imported raw material prices. Nevertheless, the Company remains optimistic about achieving positive performance in 2026, underpinned by a robust corporate strategy, including:

- *Prudent risk management in operational and financial activities;*
- *Strengthening product and service innovation, including expanding the portfolio to meet market needs;*
- *Enhancing operational efficiency and adopting technology to reduce production costs and improve competitiveness;*
- *Market diversification and marketing strategies, both to B2B customers and through the free item market.*
- *Developing human capital capabilities to support market adaptability and improve service quality.*

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan eksternal sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis dan portofolio usaha yang sehat pada tahun 2026, terutama di tengah prospek pertumbuhan industri plastik domestik yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan global.

With these strategic initiatives, the Company is confident in its ability to navigate external challenges while maintaining business continuity and a healthy portfolio in 2026, particularly given the domestic plastics industry's growth prospects, which are expected to outperform global growth rates.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui pendekatan business-to-business (B2B) dengan strategi sebagai berikut:

The Company conducts its marketing activities through a business-to-business (B2B) approach, implementing the following strategies:

1. Penjualan kepada Brand Owner
Perseroan memasarkan produk langsung kepada pemilik merek (brand owner) sesuai dengan permintaan pelanggan. Setiap desain dan spesifikasi produk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, sehingga produk yang dihasilkan mencerminkan preferensi dan standar yang diinginkan oleh masing-masing brand owner.

1. Sales to Brand Owners
The Company markets its products directly to brand owners in accordance with customer requirements. Each product's design and specifications are tailored to the customer's needs, ensuring that the final products reflect the preferences and standards desired by each brand owner.

2. Penjualan melalui Pasar Bebas
Untuk penjualan di pasar bebas, desain dan spesifikasi produk ditentukan oleh Perseroan. Produk dijual secara umum tanpa merek (*unbranded*), sehingga dapat diakses oleh konsumen secara luas tanpa keterikatan pada brand tertentu.

2. Sales through the Free Item Market
For sales in the free item market, the Company determines the product design and specifications. These products are sold generally without branding (unbranded), making them accessible to consumers broadly without affiliation to a specific brand.

Pendekatan pemasaran ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga fleksibilitas produksi, memenuhi kebutuhan pelanggan spesifik, serta memperluas penetrasi pasar melalui produk bebas merek

This marketing approach allows the Company to maintain production flexibility, meet specific customer requirements, and expand market penetration through unbranded products.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
Changes in Regulations With Significant Impact on The Company

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara konsisten memperhatikan setiap perubahan yang terjadi, dan sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional maupun kebijakan Perseroan.

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations and consistently monitors any changes thereto. Throughout 2025, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company's operations or policies.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Change in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Perubahan-perubahan kebijakan akuntansi yang dianggap relevan sejak tanggal tersebut serta dampaknya bagi Perseroan adalah:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini maupun periode sebelumnya.

The Company has adopted several amendments and adjustments to the Financial Accounting Standards (SAK), which became effective for periods beginning on or after January 1, 2025. The changes in accounting policies deemed relevant from that date and their impact on the Company are as follows:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The application of these PSAK amendments and adjustments does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported for the current financial period or previous periods.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat prinsip dan mekanisme yang menjadi landasan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, berlandaskan peraturan perundang-undangan serta etika bisnis yang berlaku. GCG tidak hanya menjadi instrumen internal untuk pengelolaan Perseroan, tetapi juga merupakan pilar utama dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan menciptakan iklim usaha yang sehat.

Good Corporate Governance (GCG) refers to a set of principles and mechanisms that form the foundation for managing the Company in a professional, transparent, accountable, and responsible manner, in compliance with prevailing laws, regulations, and business ethics. GCG serves not only as an internal management instrument but also as a key pillar in building stakeholder trust and fostering a healthy business environment.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik mendorong terciptanya persaingan yang adil, efisiensi operasional, serta stabilitas dan keberlanjutan usaha. Di Indonesia, praktik GCG yang konsisten sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan serta memperkuat daya saing perusahaan di tingkat nasional maupun internasional.

The implementation of GCG principles promotes fair competition, operational efficiency, as well as business stability and sustainability. In Indonesia, consistent GCG practices are essential to support sustainable economic growth and enhance the competitiveness of companies at both national and international levels.

Untuk mewujudkan Perseroan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi bagian integral dalam setiap aspek kegiatan usaha. Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik di level nasional, regional, maupun internasional yang relevan, sekaligus menyesuaikannya dengan kebutuhan dan konteks operasionalnya.

To achieve a Company that is trusted by stakeholders, delivers superior performance, and grows sustainably, the application of GCG principles is integrated into every aspect of the Company's operations. The Company actively monitors the development of best governance practices at national, regional, and international levels, while adapting them to its operational context and needs.

Dengan komitmen ini, Perseroan menegaskan posisi sebagai perusahaan yang kokoh, independen, dan bertanggung jawab, yang tidak hanya mengutamakan kinerja bisnis, tetapi juga etika, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam seluruh proses pengambilan keputusan.

Through this commitment, the Company reinforces its position as a solid, independent, and responsible organization, which prioritizes not only business performance but also ethics, accountability, and sustainability in all decision-making processes.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan penerapan GCG, Perseroan berpedoman pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau Corporate Governance secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

In implementing GCG, the Company adheres to all applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company is committed to consistently applying Corporate Governance principles with the following objectives:

PERUSAHAAN ATAU CORPORATE GOVERNANCE SECARA KONSISTEN DENGAN TUJUAN SEBAGAI BERIKUT:

01

Memaksimalkan nilai inti Perseroan melalui penerapan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan

To maximize the Company's core value through the application of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability;

02

Memastikan pengelolaan Perseroan di-lakukan secara profesional, transparan, efisien, dan bertanggung jawab

To ensure that the Company is managed in a professional, transparent, efficient, and re-sponsible manner;

03

Mendorong kemandirian setiap pimpinan dalam pengambilan keputusan sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing

To promote the independence of each leader in making decisions in accordance with their respective roles and responsibilities;

04

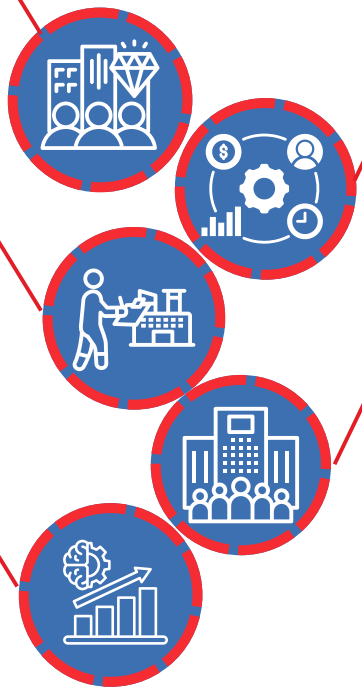
Menjamin setiap karyawan berperan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dan

To ensure that all employees perform their roles in line with the authority and responsibilities assigned to them; and

05

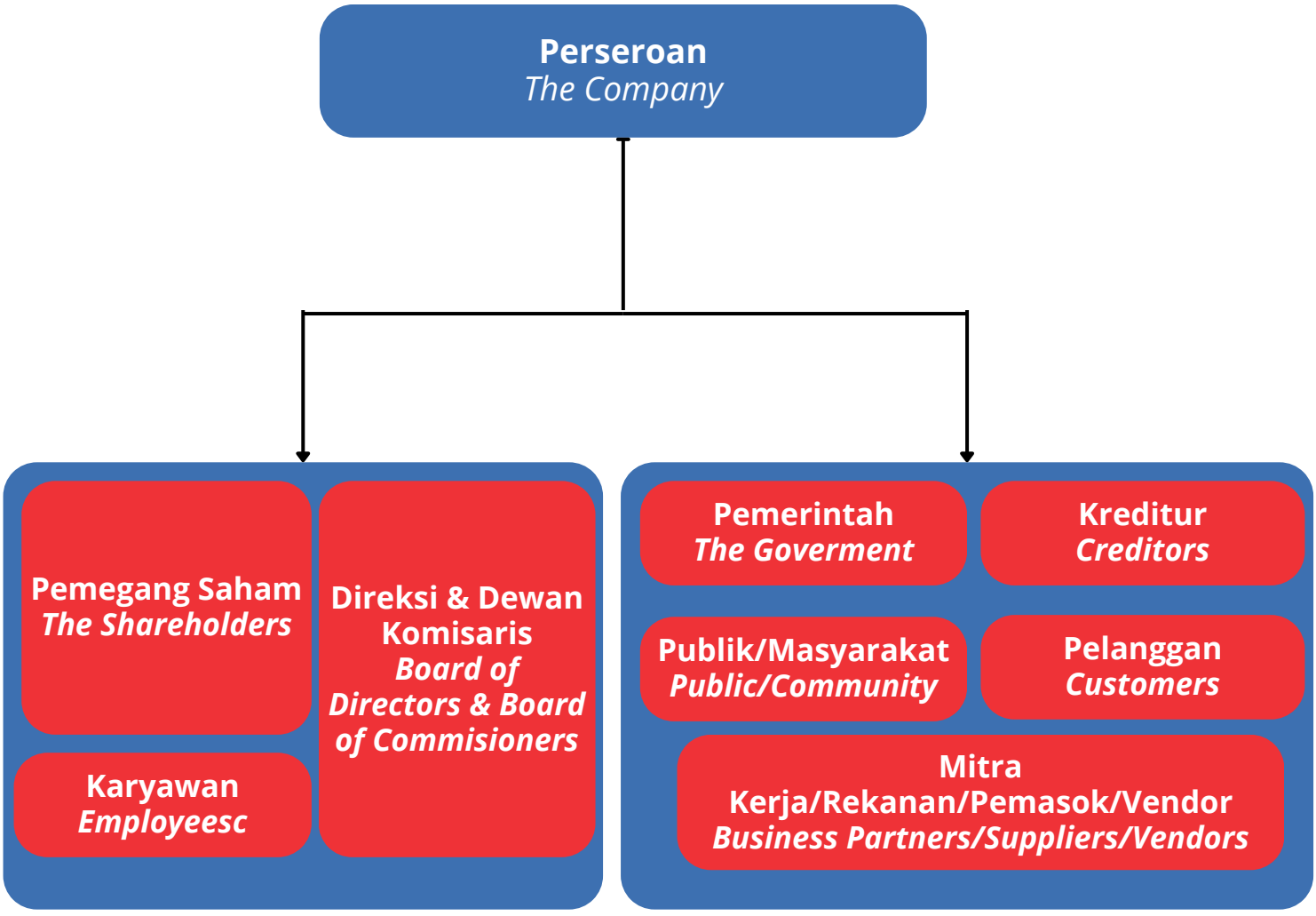
Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dan konsisten dengan prinsip-prinsip GCG.

To establish business practices that are aligned with and consistently uphold corporate governance principles.



RUANG TATA LINGKUP KELOLA PERUSAHAAN

Scope of Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, baik di lingkungan internal maupun eksternal, merupakan fondasi penting dalam menciptakan nilai tambah serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Penerapan GCG diharapkan tidak hanya memperkuat tata kelola Perseroan, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha, meningkatkan daya saing, serta memperkokoh reputasi Perseroan di tengah dinamika industri dan lingkungan usaha yang terus berkembang.

Keberhasilan implementasi praktik GCG dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci yang saling terkait, baik yang bersumber dari internal Perseroan maupun dari lingkungan eksternal tempat Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Faktor-faktor tersebut menjadi elemen pendukung utama dalam memastikan prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan secara efektif, konsisten, dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Faktor-Faktor Internal

1. Budaya Perseroan yang menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan, serta mendukung penerapan GCG dalam mekanisme kerja, proses pengambilan keputusan, dan sistem manajemen Perseroan;

2. Peraturan, kebijakan, dan prosedur internal Perseroan yang disusun dan diterapkan dengan mengacu pada prinsip-prinsip dasar GCG, sehingga menjadi pedoman yang jelas bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;

3. Penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi, dengan berlandaskan pada standar GCG, guna mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko usaha secara efektif;

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

The Company believes that the consistent and sustainable implementation of GCG, both internally and externally, constitutes a fundamental foundation for creating added value and maintaining stakeholder trust. The application of GCG is expected not only to strengthen the Company's governance framework, but also to support business sustainability, enhance competitiveness, and reinforce the Company's reputation amid the continuously evolving industry landscape and business environment.

The successful implementation of GCG practices is influenced by a number of interrelated key factors, originating from both the internal environment of the Company and the external environment in which the Company operates. These factors serve as essential enablers to ensure that GCG principles are applied effectively, consistently, and in an integrated manner across all of the Company's business activities.

Internal Factors

1. *A corporate culture that upholds the values of integrity, professionalism, and compliance, and supports the implementation of GCG within work mechanisms, decision-making processes, and the Company's management systems;*

2. *The existence of internal regulations, policies, and procedures that are developed and implemented in alignment with fundamental GCG principles, thereby providing clear guidance for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities;*

3. *The implementation of a structured and integrated risk management framework, based on GCG standards, to effectively identify, manage, and mitigate business risks;*

4. Keberadaan dan efektivitas sistem audit internal sebagai instrumen pengendalian yang berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, mendeteksi potensi penyimpangan, serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan Perseroan; dan

5. Penerapan prinsip keterbukaan informasi kepada publik secara tepat waktu, akurat, dan transparan, agar pemangku kepentingan dapat memahami perkembangan, kinerja, serta dinamika Perseroan secara objektif.

Faktor-Faktor Eksternal

1. Sistem hukum yang kuat, konsisten, dan dapat ditegakkan secara efektif, sehingga mampu menjamin kepastian hukum serta mendukung penerapan supremasi hukum dalam kegiatan usaha Perseroan;

2. Dukungan dari sektor publik dan lembaga pemerintahan terhadap penerapan GCG, yang diharapkan selaras dengan praktik Good Governance dan Clean Government sebagai bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan komitmen Beyond Governance;

3. Terbangunnya sistem nilai sosial di masyarakat yang mendukung penerapan GCG, termasuk meningkatnya kesadaran dan partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat dalam mendorong penerapan serta sosialisasi praktik tata kelola perusahaan secara sukarela dan berkelanjutan; dan

4. Berkembangnya semangat anti-korupsi di lingkungan publik tempat Perseroan beroperasi, yang disertai dengan perbaikan kualitas pendidikan serta perluasan kesempatan kerja. Lingkungan eksternal yang kondusif tersebut turut memengaruhi kualitas dan tingkat efektivitas implementasi GCG di Perseroan.

4. *The presence and effectiveness of an internal audit system as a control instrument to ensure compliance with policies, detect potential irregularities, and encourage continuous improvement in the Company's management practices; and*

5. *The application of timely, accurate, and transparent public information disclosure, enabling stakeholders to objectively assess the Company's development, performance, and business dynamics.*

External Factors

1. *A strong, consistent, and enforceable legal system that ensures legal certainty and supports the rule of law in the Company's business activities;*

2. *Support from the public sector and government institutions for the implementation of GCG, in alignment with the principles of Good Governance and Clean Government, as part of a collective effort to realize the commitment to Beyond Governance;*

3. *The development of social value systems within the community that support the implementation of GCG, including increasing public awareness and active participation from various segments of society in encouraging and voluntarily promoting sustainable corporate governance practices; and*

4. *The growing anti-corruption culture within the public environment in which the Company operates, accompanied by improvements in the quality of education and the expansion of employment opportunities. Such a conducive external environment contributes significantly to the quality and effectiveness of GCG implementation within the Company.*

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Istilah tata kelola bagi perusahaan saat ini telah mengalami perubahan dan lebih dikenal dengan nama "governansi korporat". Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menetapkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang menggunakan istilah governansi korporat. Dalam PUGKI dijelaskan bahwa istilah tata kelola membuat korporasi lebih berfokus pada pengurusan internal, sedangkan governansi berkaitan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas.

Kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan di PDPP mengacu pada Prinsip Governansi Korporate Indonesia yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Prinsip-prinsip tersebut dijiwai oleh 4 (empat) pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, yang dikenal sebagai ETAK. Prinsip ETAK merupakan dari penyempurnaan prinsip tata kelola sebelumnya yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, Fairness*).

Principles of Corporate Governance

The term corporate governance has evolved. The National Committee on Governance Policy (KNKG) has established the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), which renew the term corporate governance. According to PUGKI, the previous term of the corporate governance focuses more on internal management, while the new one relates to a broader range of stakeholders.

The Corporate Governance Framework at PDPP refers to the Indonesian Corporate Governance Principles, which include the rights of shareholders, stakeholders, and their fulfillment, key regulations on corporate management and oversight in Indonesia, as well as aspects of ethics, risk management, and disclosure. These principles are based on four pillars of corporate governance: Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK). The ETAK principles represent an enhancement of the previous governance principles, known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness).

Pilar Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Pillar*	**Penerapan di Lingkup Perseroan** *Implementation Within the Company*
Etika *Ethics*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independent sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In the conduct of its operations, the Company consistently prioritizes integrity, treats all stakeholders with respect, fulfills its commitments, and diligently cultivates and safeguards moral values and trust. The Company is mindful of the interests of shareholders and other stakeholders, operating on principles of fairness and equity, and is managed independently, ensuring that each corporate body functions without undue influence or dominance from others.*

Pilar Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Pillar*	**Penerapan di Lingkup Perseroan** *Implementation Within the Company*
Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. *To maintain objectivity in its business dealings, the Company provides material and relevant information in an accessible and comprehensible manner for all stakeholders. The Company proactively discloses not only legally mandated information but also matters crucial for informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. *The Company is committed to transparently and fairly accounting for its performance. To this end, the Company adheres to sound and measurable management practices aligned with corporate interests, while duly considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.*
Keberlanjutan *Sustainability*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda Pembangunan berkelanjutan. *The Company adheres to all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment. This commitment aims to contribute to sustainable development through collaborative engagement with all relevant stakeholders to enhance their well-being in a manner that is congruent with the Company's business objectives and the broader sustainable development agenda*

Selain itu, Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemutakhiran dan penyempurnaan secara berkesinambungan atas berbagai pedoman, kebijakan, prosedur operasional, serta manual internal Perseroan agar tetap selaras dengan dinamika regulasi yang berlaku. Setiap pembaruan tersebut diikuti dengan proses sosialisasi yang sistematis serta penerapan yang terarah, guna memastikan pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh tingkat organisasi.

In addition, the Company reaffirms its commitment to consistently uphold full compliance with all applicable laws and regulations in the implementation of GCG. This commitment is realized through the continuous updating and refinement of the Company's guidelines, policies, operational procedures, and internal manuals to ensure ongoing alignment with regulatory developments. Each update is accompanied by a structured socialization process and systematic implementation, aimed at ensuring a consistent understanding and application of GCG principles across all levels of the organization.

Dalam setiap proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis, Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dengan memperhatikan keseimbangan tiga aspek utama, yaitu people, planet, dan profit, sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In every planning process and strategic decision-making, the Company consistently integrates sustainability principles and practices by maintaining a balanced focus on the three core aspects of people, planet, and profit, as part of its efforts to create sustainable long-term value for all stakeholders.

Guna memperkuat dan meningkatkan efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan peninjauan atas implementasi prinsip-prinsip GCG. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan GCG berjalan secara konsisten, efektif, dan selaras dengan perkembangan regulasi, praktik terbaik, serta kebutuhan usaha Perseroan.

To further strengthen and enhance the effectiveness of GCG implementation within the Company, periodic evaluations and reviews of GCG practices are conducted. These evaluations are intended to ensure that the implementation of GCG remains consistent, effective, and aligned with regulatory developments, prevailing best practices, and the evolving business needs of the Company.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pedoman GCG diterapkan secara konsisten dan menyeluruh di seluruh lini organisasi serta dalam setiap aspek pengelolaan usaha Perseroan, dan dijadikan sebagai standar serta landasan utama dalam pelaksanaan operasional sehari-hari. Penerapan Pedoman GCG tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan usaha, serta pengelolaan sumber daya Perseroan senantiasa dilaksanakan secara profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Corporate Governance Guideline

The GCG Guidelines are implemented consistently and comprehensively across all levels of the Company's organization and in every aspect of its business management, and serve as the primary standard and foundation for daily operational activities. The implementation of these GCG Guidelines is intended to ensure that all decision-making processes, business activities, and management of the Company's resources are conducted in a professional, transparent, accountable, and responsible manner.

Melalui penerapan Pedoman GCG secara berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa seluruh nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal, sehingga mampu menciptakan pola hubungan yang sehat, adil, dan saling menguntungkan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Pada akhirnya, penerapan GCG yang konsisten diharapkan dapat memperkuat kepercayaan, menjaga keberlangsungan usaha, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Through the continuous implementation of the GCG Guidelines, the Company believes that its corporate values can be enhanced optimally, thereby fostering healthy, fair, and mutually beneficial relationships between the Company and its stakeholders. Ultimately, the consistent application of GCG is expected to strengthen stakeholder trust, safeguard business sustainability, and support the creation of long-term value for the Company.

Tujuan penyusunan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) Perseroan antara lain adalah untuk memberikan arah dan acuan yang jelas dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan Perseroan. Adapun tujuan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

The formulation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines is intended to provide clear direction and reference for the implementation of sound corporate governance throughout the Company. The objectives of these Guidelines include the following:

1. Mendorong seluruh organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, dalam mengambil keputusan serta melaksanakan tindakan pengelolaan Perseroan dengan dilandasi oleh nilai-nilai moral yang tinggi, integritas, serta kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap mengedepankan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;

1. To encourage all organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, to make decisions and carry out management actions based on high moral values, integrity, and compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, while upholding accountability to stakeholders;

2. Mendorong dan mendukung pengembangan serta pengelolaan sumber daya Perseroan, termasuk pengelolaan risiko usaha, melalui penerapan prinsip kehati-hatian yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG, guna memastikan keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan;

2. To promote and support the development and management of the Company's resources, including the management of business risks, through the application of prudential principles in line with the fundamental principles of GCG, in order to ensure business continuity and the creation of long-term value for the Company;

3. Menumbuhkan kesadaran dan memperkuat tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat serta kelestarian lingkungan, khususnya di wilayah sekitar operasional Perseroan, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan;

3. To foster awareness and strengthen the Company's social responsibility toward society and environmental sustainability, particularly in areas surrounding the Company's operations, as an integral part of the implementation of sustainable business activities; and

4. Mengembangkan sikap, perilaku, dan budaya kerja yang selaras dengan tuntutan perkembangan Perseroan serta dinamika perubahan lingkungan usaha, sehingga tercipta Budaya Perseroan yang lebih baik, adaptif, dan berorientasi pada profesionalisme.

4. To develop attitudes, behaviors, and a work culture that are aligned with the Company's growth and the dynamics of changes in the business environment, thereby creating a stronger, more adaptive, and professionalism-oriented Corporate Culture.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Status	Keterangan
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights*		
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Improving the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)*		
a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	• Prosedur pengambilan keputusan atas mata acara Rapat, tercantum dalam tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; • *The procedures for decision making on the Meeting agenda are stated in the GMS rules of procedure which have been submitted to the shareholders before the Meeting begins;* • Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek dan Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. • *The Company has appointed independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau and Notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., to conduct vote counting and/or validation processes during the meeting.*
b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.*	Terpenuhi *Complied*	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 June 2025.*
c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.*	Terpenuhi *Complied*	Tersedia dalam situs web Perseroan sejak 18 Juni 2025 (RUPS) untuk paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Available on the Company's website since June 18, 2025 (GMS) for at least 1 (one) year.*
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.*		
a	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan komunikasi tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dengan media dan sarana, antara lain: RUPS, Paparan Publik dan Situs Resmi Perusahaan. *Communication policy is stated in the Company's Good Corporate Governance Guidelines with media and means, among others: GMS, Public Expose, and Company Official Website.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Status	Keterangan
	b Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.*	Terpenuhi *Complied*	• Kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham tau investor telah tersedia dalam Situs Resmi Perusahaan; • *Policies related to communication with shareholders and/or investors are available on the Company's Official Website;* • Dalam situs Perseroan juga tersedia alamat, nomor telepon dan email yang dapat dihubungi. • *The Company's website also provides contact details, including address, telephone number, and email address, which can be accessed by stakeholders.*
	c Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.*	Terpenuhi *Complied*	Tersedia dalam situs web Perseroan sejak 18 Juni 2025 (RUPS) untuk paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Available on the Company's website since June 18, 2025 (GMS) for at least 1 (one) year.*
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. *Functions and Roles of the Board of Commissioners.*		
	3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.*		
	a Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang belaku, dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. *The number of members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, is in accordance with the prevailing regulations, and is not more than the number of the Board of Directors.*
	b Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	• Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan; • *The composition of the Board of Commissioners reflects diversity in terms of expertise, knowledge, and experience, aligned with the nature and scope of the Company's business activities;* • Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam laporan ini. • *Such diversity is disclosed in the brief profiles of the Board of Commissioners presented in this report.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Status	Keterangan
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*		
a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dijelaskan *Explained*	Dewan Komisaris berkomitmen untuk memiliki kebijakan guna menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners is committed to maintaining a self-assessment policy to evaluate its performance.*
b	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.*	Dijelaskan *Explained*	Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri sebagai mekanisme evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris. Pengungkapan tersebut akan disajikan secara transparan dalam Laporan Tahunan ke depannya. *The Board of Commissioners of the Company is committed to disclosing its self-assessment policy as a mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners. Such disclosure will be presented transparently in future Annual Reports as part of the Company's commitment to accountability and good corporate governance.*
c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan Perseroan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dengan berbagai alasan telah diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. The Company's policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners for various reasons is governed by applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter.
d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan proses nominasi anggota Direksi merujuk Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan tercantum dalam Piagam Dewan Direksi. *The nomination process policy for members of the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and is stated in the Board of Directors Charter.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Status	Keterangan
C	Fungsi dan Peran Direksi. *Functions and Roles of the Board of Directors.*		
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.*		
a	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai perusahaan terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Directors is guided by the prevailing regulations and considers the condition as a public company.*
b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	• Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. • *The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business sector.* • Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Gabungan ini. • *Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in this Combined Report.*
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	Terpenuhi *Complied*	• Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. • *Director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background, training certification and/ or related work experience.* • Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Gabungan ini. • *Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in this Combined Report.*
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*		

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Status	Keterangan
	a Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.*	Dijelaskan *Explained*	Direksi berkomitmen untuk memiliki kebijakan penilaian sendiri guna menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors is committed to maintaining self-assessment policy to evaluate its performance.*
	b Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.*	Dijelaskan *Explained*	Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri sebagai mekanisme evaluasi atas kinerja Direksi. Pengungkapan tersebut akan disajikan secara transparan dalam Laporan Tahunan ke depannya. *The Board of Directors of the Company is committed to disclosing its self-assessment policy as a mechanism for evaluating the performance of the Board of Directors. Such disclosure will be presented transparently in future Annual Reports as part of the Company's commitment to accountability and good corporate governance.*
	c Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan Perseroan terkait pengunduran diri anggota Direksi dengan berbagai alasan telah diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. *The Company's policy regarding the resignation of members of the Board of Directors for various reasons is governed by applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the Board of Directors' Charter.*
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Stakeholders Participation.*		
	7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.*		
	a Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company maintains a policy aimed at preventing insider trading activities.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. *Policy regarding insider trading is documented within the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Status	Keterangan
b	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Dijelaskan *Explained*	Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia di dalam lingkungan Perseroan. *The Company is committed to the implementation of its anti-corruption and anti-fraud policy within its operational environment, in accordance with prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.*
c	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Dijelaskan *Explained*	Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam lingkungan Perseroan. *The Company is committed to implementing its policy on the selection and capability enhancement of suppliers and vendors within its operational environment.*
d	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company maintains a policy ensuring the fulfillment of creditor rights.*	Dijelaskan *Explained*	Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur, selama keberlangsungan operasionalnya. Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis disetiap kontrak antara Perseroan dengan krediturnya. *The Company is committed to upholding creditor rights throughout its operational continuity. The Company remains focused on fulfilling the rights of creditors as stipulated in each Agreement between the Company and its creditors.*
e	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. *The Public Company operates a whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengatur kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. *The Company has established its whistleblowing policy within the framework of its Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct.*
f	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Dijelaskan *Explained*	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has incentive policy based on Performance Evaluation and has not yet implemented a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*		Status	Keterangan
E	Keterbukaan Informasi. *Information Disclosure.*			
	8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*		
	a	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.*	Terpenuhi *Complied*	Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). *Information disclosure facilities and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).*
	b	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of final beneficiary in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedkit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. *The Company has disclosed the final beneficiary in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.*



KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

Mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, korporasi didefinisikan sebagai badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas(sebagaimana telah diubah dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang). Undang-undang tersebut menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri atas tiga organ utama, yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan, yang masing-masing memiliki fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi.

Referring to the latest Indonesian General Guidelines on Corporate Governance, a corporation is defined as a legal entity established pursuant to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law). The law stipulates a corporate governance structure consisting of three principal organs, namely the ownership organ, the management organ, and the supervisory organ, each of which has distinct yet complementary functions, authorities, and responsibilities.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk secara bersama-sama menggunakan hak-haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Di sisi lain, RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan Perseroan, sehingga hak-hak pemegang saham dapat terpenuhi secara wajar dan transparan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the ownership organ of the corporation. As the highest forum within the corporate governance structure, the GMS serves as a platform for shareholders to collectively exercise their rights in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. At the same time, the GMS functions as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to account for the management and supervisory activities of the Company, thereby ensuring that shareholders' rights are fulfilled in a fair and transparent manner.

Dalam struktur tata kelola perusahaan, pengurusan dan pengawasan Perseroan dilaksanakan oleh dua organ utama, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi bertindak sebagai organ pengelolaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan serta pengambilan keputusan operasional dan strategis sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawasan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku.

Within the corporate governance structure, the management and supervision of the Company are carried out by two principal organs, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors acts as the management organ responsible for managing the Company and making operational and strategic decisions in accordance with the Company's purposes and objectives. Meanwhile, the Board of Commissioners serves as the supervisory organ tasked with overseeing management policies and providing advice to the Board of Directors to ensure that the Company is managed in accordance with prudential principles and applicable regulations.

Sebagai bentuk akuntabilitas, Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengelolaan, dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasan kepada para pemegang saham melalui forum RUPS, sesuai dengan peran dan kewenangan masing-masing. Dalam penerapannya, serta untuk mengadopsi praktik terbaik (*best practices*) tata kelola perusahaan, Perseroan menyusun struktur tata kelola perusahaan yang tidak hanya mencakup organ utama, tetapi juga didukung oleh organ-organ pendukung guna memperkuat efektivitas pengawasan, pengendalian, dan transparansi. Struktur tersebut terdiri atas:

1. Organ Utama, yaitu:
   - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   - Dewan Komisaris; dan
   - Direksi.

2. Organ Pendukung, yaitu:
   - Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan
   - Unit Audit Internal serta Sekretaris Perusahaan yang berada di bawah Direksi.

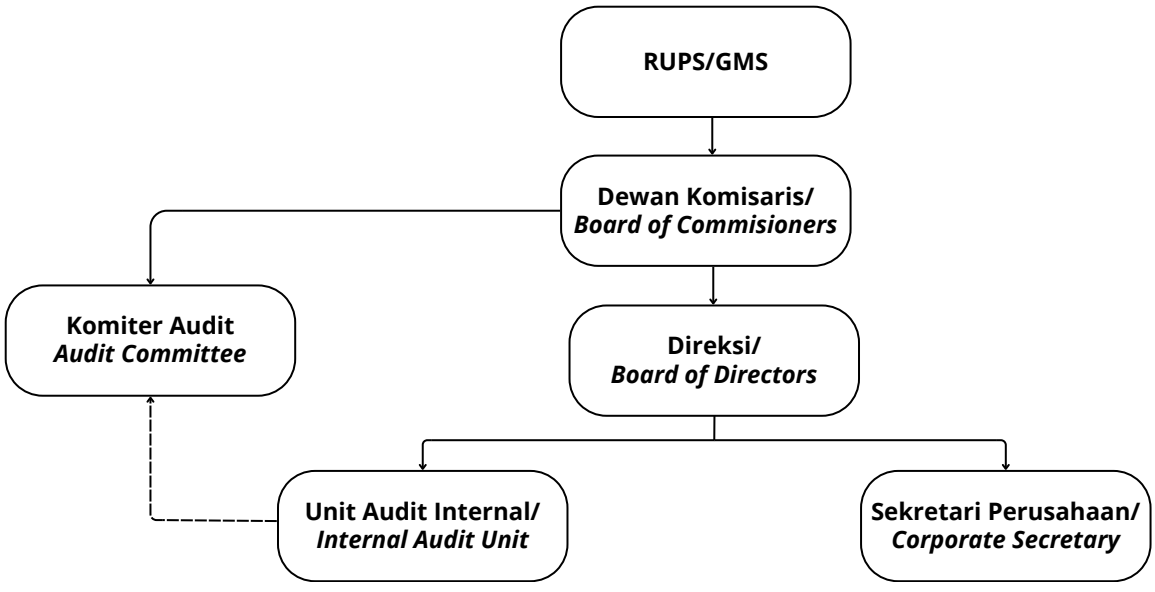
Keberadaan organ-organ pendukung tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa penerapan GCG di Perseroan dapat berjalan secara efektif, terstruktur, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

As a form of accountability, the Board of Directors is responsible for reporting on the implementation of its management function, and the Board of Commissioners is responsible for reporting on the implementation of its supervisory function to the shareholders through the GMS, in accordance with their respective roles and authorities. In practice, and in order to adopt corporate governance best practices, the Company has established a governance structure that encompasses not only the principal organs but is also supported by auxiliary organs to enhance the effectiveness of supervision, control, and transparency. This structure consists of:

1. Principal Organs, comprising:
   - *the General Meeting of Shareholders (GMS);*
   - *the Board of Commissioners; and*
   - *the Board of Directors.*

2. Supporting Organs, comprising:
   - *the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners; and*
   - *the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary under the Board of Directors.*

The establishment of these supporting organs is intended to ensure that the implementation of Good Corporate Governance within the Company is carried out effectively, in a structured manner, and in compliance with applicable laws and regulations, while at the same time supporting the achievement of the Company's sustainable performance.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola dan kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi, serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
4. Memberikan persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
6. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Memberikan persetujuan atas penambahan modal Perseroan.

RUPS juga merupakan wadah utama bagi pemegang saham untuk memberikan arah, pengawasan strategis, serta pengaruh terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum formal di mana Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, serta menyampaikan kinerja pengelolaan dan pengawasan Perseroan kepada para pemegang saham.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company's governance and management structure. The GMS holds authorities that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, such as:

1. *Appointing, dismissing, and/or replacing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Determining the salaries and/or allowances of the Board of Directors, as well as the honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners.*
3. *Approving the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the supervisory report of the Board of Commissioners.*
4. *Approving the determination of the Company's net profit utilization.*
5. *Appointing a Public Accounting Firm (KAP) and/or an independent Public Accountant (AP) to audit the Company's financial statements.*
6. *Approving amendments to the Company's Articles of Association.*
7. *Approving the Company's capital increase.*

The General Meeting of Shareholders ("GMS") also serves as the primary forum for shareholders to provide direction, exercise strategic oversight, and influence the Company's policies and management. In addition, the GMS functions as a formal forum in which the Board of Commissioners and the Board of Directors present reports, account for the performance of their duties, and convey the results of the Company's management and supervisory performance to the shareholders.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham denganhak suara.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). The AGMS must be convened at least once a year, no later than six months after the end of the Company's financial year. The EGMS may be convened at any time as deemed necessary in the interest of the Company. The EGMS may be held upon the request of one or more shareholders jointly representing at least one-tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham merupakan pihak yang menanamkan modal pada Perseroan dan memiliki hak serta kewajiban sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur kepemilikan saham Perseroan terdiri atas Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik.

Shareholders are parties that invest capital in the Company and hold rights and obligations as regulated under the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company's shareholding structure consists of the Controlling/Main Shareholder and Public Shareholders.

Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan (fit and proper). Penilaian atas pemenuhan persyaratan tersebut dapat dilakukan setiap saat apabila terdapat indikasi bahwa Pemegang Saham Pengendali tidak lagi memenuhi ketentuan yang berlaku, berdasarkan hasil analisis, pemeriksaan, dan/atau pengaduan dari pihak yang berwenang.

The Controlling Shareholder is required to continuously fulfill the fit and proper requirements. An assessment of compliance with such requirements may be conducted at any time if there are indications that the Controlling Shareholder no longer meets the applicable provisions, based on the results of analysis, examination, and/or reports from the relevant authorities.

Perseroan tidak memiliki entitas pengendali langsung maupun entitas pengendali terakhir berbentuk badan hukum. Pengendali Perseroan adalah individu, yaitu Bapak Tirto Angesty, yang bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 40,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

The Company does not have a direct controlling entity nor an ultimate controlling entity in the form of a legal entity. The Company's controller is an individual, namely Mr. Tirto Angesty, who acts as the Main Shareholder and/or Controlling Shareholder with share ownership of 40.00% of the total issued and fully paid shares of the Company.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal Perseroan, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak-hak tersebut dimaksudkan untuk menjamin perlindungan kepentingan Pemegang Saham sekaligus mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun hak-hak Pemegang Saham antara lain meliputi:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan bahwa setiap 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan berkesinambungan, sehingga memungkinkan Pemegang Saham untuk mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab;
- Menerima bagian atas keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan/atau bentuk pembagian keuntungan lainnya sesuai dengan keputusan RUPS;
- Mengajukan gugatan terhadap Perseroan melalui Pengadilan Negeri apabila Pemegang Saham dirugikan akibat tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan yang wajar sebagai konsekuensi dari keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Mengajukan permintaan secara tertulis untuk diselenggarakannya Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan/atau RUPS Luar Biasa apabila dipandang perlu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Shareholders' Rights and Responsibilities

As the providers of capital to the Company, Shareholders possess rights and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. These rights are intended to ensure the protection of Shareholders' interests while supporting the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). The rights of Shareholders include, among others:

- *To attend and exercise voting rights at the General Meeting of Shareholders (GMS), on the basis that each share entitles its holder to one (1) vote;*
- *To obtain material information regarding the Company in a timely and continuous manner, enabling Shareholders to make informed, rational, and responsible decisions;*
- *To receive a portion of the Company's profits in the form of dividends and/or other profit distributions in accordance with resolutions of the GMS;*
- *To file legal claims against the Company through the District Court should Shareholders suffer losses arising from actions of the Company that are deemed unfair and without reasonable grounds as a consequence of resolutions of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners; and*
- *To submit written requests for the convening of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and/or an Extraordinary General Meeting of Shareholders, where deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham denganhak suara.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). The AGMS must be convened at least once a year, no later than six months after the end of the Company's financial year. The EGMS may be convened at any time as deemed necessary in the interest of the Company. The EGMS may be held upon the request of one or more shareholders jointly representing at least one-tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

Selain memiliki hak, Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan serta mendukung penerapan GCG secara konsisten. Kewajiban Pemegang Saham antara lain meliputi:

In addition to their rights, Shareholders also bear responsibilities to safeguard the continuity of the Company's business and to support the consistent implementation of GCG. These responsibilities include, among others:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan maupun pengurusan Perseroan yang menjadi tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi;
- *Refraining from engaging in supervisory or management activities that fall within the duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan lain, atau kelompok usaha tertentu dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- *Not utilizing the Company for personal interests, the interests of family members, other companies, or specific business groups in a manner that contravenes prevailing laws and regulations; and*
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS sesuai dengan prinsip akuntabilitas.
- *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism in accordance with the principle of accountability.*

Dalam kerangka pengelolaan GCG, Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali memiliki peran dan wewenang tertentu yang dijalankan dengan tetap menghormati batasan fungsi organ Perseroan lainnya. Wewenang tersebut antara lain meliputi:

Within the GCG framework, the Controlling Shareholder and/or Main Shareholder holds certain roles and authorities, which are exercised with due respect to the functional boundaries of other Company organs. Such authorities include, among others:

- Memberikan arahan dan pembinaan terkait penerapan GCG kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang dituangkan dan didokumentasikan dalam Akta RUPS;
- *Providing direction and guidance on the implementation of GCG to the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are formally documented in the GMS Deed;*

- Tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Memberikan respons yang diperlukan atas informasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi, khususnya yang berkaitan dengan indikasi penurunan kinerja atau potensi kerugian Perseroan yang bersifat signifikan.

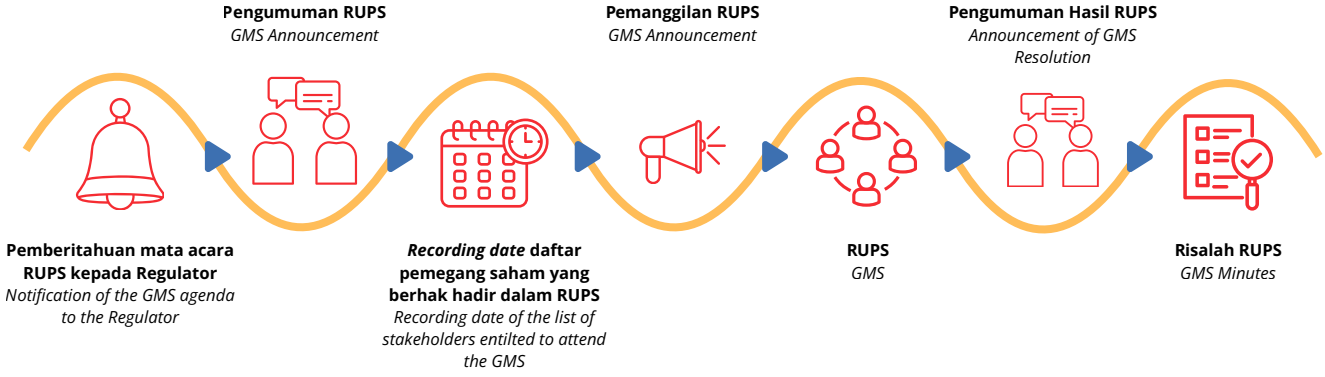
- *Refraining from intervening in the Company's operational activities, which are under the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Providing necessary responses to information submitted by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, particularly with respect to indications of declining performance or potential material losses faced by the Company.*

Ketentuan Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PDPP dilaksanakan dengan memperhatikan tata cara dan tahapan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. Ketentuan-ketentuan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam memastikan bahwa setiap tahapan RUPS diselenggarakan secara tertib, transparan, dan akuntabel, serta menjamin terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan prinsip keterbukaan dan perlindungan investor.

Provisions on the Stages of the General Meeting of Shareholders

The convening of the General Meeting of Shareholders ("GMS") of PDPP is conducted by observing the procedures and stages as stipulated in the Company's Articles of Association and in compliance with the prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukukholders through electronic means. These regulations serve as the basis for the Company to ensure that each stage of the GMS is conducted in an orderly, transparent, and accountable manner, while safeguarding the fulfillment of Shareholders' rights in accordance with the principles of disclosure and investor protection.



Selain itu, dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan informasi dan memastikan terpenuhinya hak Pemegang Saham, Perseroan melaksanakan tahapan penyelenggaraan RUPS secara tertib dan transparan, termasuk penyampaian Pengumuman RUPS, Pemanggilan RUPS, serta Ringkasan Risalah RUPS.

Furthermore, in order to uphold the principle of information transparency and to ensure the fulfillment of Shareholders' rights, the Company carries out the stages of the GMS in an orderly and transparent manner, including the dissemination of the GMS Announcement, GMS Invitation, and the Summary of the GMS Minutes of Meeting.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain melalui media elektronik tersebut, Perseroan dapat pula menyampaikan informasi terkait RUPS melalui iklan yang dimuat sekurang-kurangnya pada satu surat kabar harian nasional berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Such information is disclosed through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange ("IDX") website, and the Financial Services Authority ("OJK") website. In addition to electronic media, the Company may also publish information related to the GMS through advertisements in at least one Indonesian-language national daily newspaper with nationwide circulation, in accordance with the prevailing laws and regulations.

RUPS Tahun 2025

GMS in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 pada tanggal 18 Juni 2025, yang dihadiri secara fisik oleh pemegang saham atau kuasanya, dan secara daring melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Notaris, Akuntan Publik, dan Biro Administrasi Efek.

In 2025, the Company convened only the AGMS for the 2024 financial year, which was held on 18 June 2025. The AGMS was attended by shareholders or their duly appointed proxies, both physically and electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the participation of a Notary Public, a Public Accountant, and the Share Registrar.

RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.204.167.699 saham atau sebesar 72% dari seluruh saham dengan hak suara yang saha yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The AGMS held on 18 June 2025 was attended by shareholders or their authorized proxies representing a total of 2,204,167,699 shares, equivalent to 72% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.

Pada pelaksanaan RUPST tersebut, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

In the conduct of the AGMS, the Company appointed independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Share Registrar and Notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., to carry out the vote counting process and/or to validate the resolutions adopted at the meeting.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS serta Tindak Lanjutnya

Agenda and Resolutions of the GMS and Their Follow-Up Actions

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.	2.204.167.632	67	-	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp 3.575.546.707(tiga miliar lima ratus tujuh puluh lima juta lima ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus tujuh rupiah) atau sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 1,17 (satu koma	2.204.167.632	67	-	Telah terealisasi *Realized*
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:	2.204.167.540	159	-	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 *The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025*						
No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
		i. menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut, serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025; ii. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut), dalam hal Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025; iii. melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya				

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
		sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut.				
4	Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	a. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan.	2.204.167.495	159	45	Telah terealisasi *Realized*
5	Laporan realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang telah digunakan seluruhnya.	2.204.167.540	159	-	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025

No	Agenda Agenda	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
6	Perubahan Tempat Kedudukan dan Alamat Kantor Pusat Perseroan.	a. Menyetujui dan mengubah tempat kedudukan Perseroan, menjadi berkedudukan di Kabupaten Tangerang. b. Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: Perseroan Terbatas ini bernama PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kabupaten Tangerang. c. Menyetujui dan mengubah alamat kantor pusat Perseroan, menjadi: Jalan Raya Pasar Kemis, Rukun Tetangga 02 Rukun Warga 02, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kode pos 15560;	2.204.167.540	159	-	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 *The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025*						
No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
		d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan keputusan Rapat ini, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini .				

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
		kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.				
7	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020	a. Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sesuai dengan usaha Perseroan yang lebih spesifik sesuai kategori KBLI 2020 tanpa merubah kegiatan usaha utama Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan terse but, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menua ngkan Keputusan terse but dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris,	2.204.167.495	159	45	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 *The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 18, 2025*						
No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Tindak Lanjut *Follow Up*
			Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	
		untuk mengubah dan/atau menyusunkembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 3 secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas Keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku				

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yakni pada tanggal 14 Juni 2024. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjutnya adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Resolutions of the Previous GMS and Follow-Up Actions

Throughout 2024, the Company convened one (1) AGMS, which was held on 14 June 2024. The resolutions adopted at the AGMS and the corresponding follow-up actions are presented as attached below.

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024 *The Annual GMS Held on June 14, 2024*		
No	**Keputusan** *Resolutions*	**Tindak Lanjut/Realisasi** *Follow Up/Realization*
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including therein the Company's Activity Report, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.*	Telah terealisasi *Realized*
2	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: a. Sebesar Rp10.196.437.054,00 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,33 per saham; b. Sebesar Rp5.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. *1. Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as follows:* *a. An amount of Rp10,196,437,054.00 or 30% of the Company's net profit for the 2023 financial year, to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, so that each share shall receive a cash dividend of Rp3.33 per share;* *b. An amount of Rp5,000,000,000 to be set aside and recorded as reserve funds;* *c. The remainder to be recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.* *2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all actions required in connection with the above resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.*	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024 *The Annual GMS Held on June 14, 2024*		
No	**Keputusan** *Resolutions*	**Tindak Lanjut/Realisasi** *Follow Up/Realization*
3	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut), dalam hal Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; 3. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut. *1.Appointed the Public Accounting Firm Morhan and Rekan, as a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.* *2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to:* *a. Appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who is affiliated with the Public Accounting Firm Morhan and Rekan and its substitute (if required) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year;* *b. Appoint a substitute Public Accounting Firm (a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who is affiliated with the Public Accounting Firm Morhan and Rekan), in the event that the Public Accounting Firm Morhan and Rekan, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year;* *3.Carry out other matters required in connection with the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other terms in connection with the appointment of such Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.*	Telah terealisasi *Realized*
4	1. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan. *1. Determined the salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 financial year, in an amount equal to the salaries and other allowances granted in the 2023 financial year, and granted authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof; and* *2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for the Company's Board of Directors.*	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024 The Annual GMS Held on June 14, 2024		
No	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*
5	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. *Accepted the report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares.*	Telah terealisasi *Realized*



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris PDPP melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan secara objektif dan independen, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan di seluruh aktivitas dan organ Perseroan. Hasil pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham sebagai bagian dari penilaian atas kinerja Direksi.

The Board of Commissioners of PDPP performs its supervisory function and provides direction, advice, and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company in an objective and independent manner, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners monitors the effectiveness of the implementation of Corporate Governance across all activities and organs of the Company. The results of such supervisory functions are subsequently reported to the General Meeting of Shareholders as part of the evaluation of the performance of the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perseroan, serta kinerja Direksi dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam tersebut menjadi acuan kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, dan independen.

Pemutakhiran Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan Perseroan serta ketentuan terbaru dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pemutakhiran tersebut, Dewan Komisaris diharapkan senantiasa mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, memberikan arahan dan nasihat yang konstruktif kepada Direksi, serta mendorong penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh aktivitas Perseroan

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners is tasked with and responsible for carrying out supervisory functions over management policies, the course of the Company's management, and the performance of the Board of Directors, with due reference to the Board of Commissioners Charter. The Charter serves as a working guideline for the Board of Commissioners in performing its duties, authorities, and responsibilities in a professional, objective, and independent manner.

The Board of Commissioners Charter is updated periodically to ensure its alignment with the Company's development as well as the latest prevailing laws and regulations. Through such updates, the Board of Commissioners is expected to consistently perform its supervisory role effectively, provide constructive direction and advice to the Board of Directors, and encourage the consistent implementation of Good Corporate Governance principles throughout all of the Company's activities.

Kriteria Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perseroan, serta kinerja Direksi dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam tersebut menjadi acuan kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, dan independen.

Pemutakhiran Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan Perseroan serta ketentuan terbaru dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pemutakhiran tersebut, Dewan Komisaris diharapkan senantiasa mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, memberikan arahan dan nasihat yang konstruktif kepada Direksi, serta mendorong penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh aktivitas Perseroan

Qualifications and Requirements of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with and responsible for carrying out supervisory functions over management policies, the course of the Company's management, and the performance of the Board of Directors, with due reference to the Board of Commissioners Charter. The Charter serves as a working guideline for the Board of Commissioners in performing its duties, authorities, and responsibilities in a professional, objective, and independent manner.

The Board of Commissioners Charter is updated periodically to ensure its alignment with the Company's development as well as the latest prevailing laws and regulations. Through such updates, the Board of Commissioners is expected to consistently perform its supervisory role effectively, provide constructive direction and advice to the Board of Directors, and encourage the consistent implementation of Good Corporate Governance principles throughout all of the Company's activities.



Kriteria Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Requirements for Members of the Board of Commissioners

1. *Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.*
2. *Cakap melakukan perbuatan hukum.*
3. *Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:*

a.tidak pernah dinyatakan pailit;
b.tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
c.tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi Direksi yang selama menjabat:

- *pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pemah tidak diterima oleh RUPS, atau pemah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan*
- *pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan*

4. *Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;*
5. *Memiliki pengertahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perseroan*

1. *Possess good morals, character and integrity.*
2. *Capable in performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:*

a. has never been declared bankrupt;
b. never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners
C.who was found guilty, and caused a company to be declared bankrupt; has never been convicted of a criminal offense that caused harm to state finances, and/or related to the financial sector, and
d.has never been a member of the Board of Directors who during his/her tenure:

- *has not held an Annual GMS; his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS, or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
- *has caused a company that has a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) did not fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial reports*

4. *Committed to comply with laws and regulations; and*
5. *Possess knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai masa jabatan anggota Dewan Komisaris PDPP diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya Pasal 20 ayat (8), yang disusun selaras dengan ketentuan Pasal 111 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 23 dan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris setiap waktu sebelum berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan meninggal dunia, berakhirnya masa jabatan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, masa jabatan juga dapat berakhir apabila anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, dinyatakan pailit atau ditempatkan di bawah pengampuan berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, serta apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Term of Office of The Board of Commissioners

The provisions regarding the term of office of members of the Board of Commissioners of PDPP are stipulated in the Company's Articles of Association, particularly Article 20 paragraph (8), which are formulated in alignment with Article 111 paragraph (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as Articles 23 and 25 paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The term of office of members of the Board of Commissioners is set at five (5) years, commencing from the date of appointment as resolved by the GMS.

The General Meeting of Shareholders retains the authority to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time prior to the expiration of their respective terms of office, with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Furthermore, the term of office of a member of the Board of Commissioners shall end if the relevant member passes away, upon the expiration of the term of office as stipulated in the Company's Articles of Association, or if dismissed based on a resolution of the General Meeting of Shareholders. In addition, the term of office may also end if a member of the Board of Commissioners resigns, is declared bankrupt or placed under guardianship pursuant to a court decision having permanent legal force, or no longer meets the requirements to serve as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Seluruh ketentuan yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris PDPP diatur dan dicantumkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku. Ketentuan tersebut antara lain mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, baik terkait aspek strategis, operasional, keuangan, maupun penerapan prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian integral dari fungsi pengawasan Perseroan.

Duties, Responsibilities and Authorities of The Board Commissioners

All provisions relating to the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners of PDPP are stipulated and set forth in the Company's Articles of Association, with reference to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as well as the prevailing capital market laws and regulations. These provisions include, among others, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, and POJK No. 9/POJK.04/2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is responsible for supervising management policies and the conduct of the Company's management, as well as providing advice to the Board of Directors with respect to strategic, operational, financial, and GCG-related matters. The Board of Commissioners also ensures that all business activities of the Company are conducted in accordance with the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners monitors the effectiveness of the internal control system, risk management, compliance, and the performance of committees under the Board of Commissioners as an integral part of the Company's oversight function.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris PDPP bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan serta jalannya pengurusan Perseroan, sekaligus memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari fungsi tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi, memberikan persetujuan, serta Laporan Tahunan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners of PDPP is responsible for overseeing management policies and the implementation of the Company's management, while providing advice and direction to the Board of Directors to ensure that the Company is managed in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations. As part of this function, the Board of Commissioners conducts evaluations, provides approvals, and reviews the Annual Report prepared and submitted by the Board of Directors.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite-komite lain sesuai kebutuhan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas pelaporan keuangan, Dewan Komisaris juga mengusulkan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, yang selanjutnya diputuskan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit. Selain itu, sepanjang Komite Nominasi dan Remunerasi belum dibentuk, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya memastikan penerapan tata kelola Perseroan yang baik secara konsisten.

To support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and may establish other committees as deemed necessary in accordance with applicable laws and regulations. In relation to the accountability of financial reporting, the Board of Commissioners proposes the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements, which is subsequently resolved by the GMS based on the recommendation of the Audit Committee. Furthermore, as long as the Nomination and Remuneration Committee has not been established, the Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions in accordance with prevailing laws and regulations, as part of its efforts to ensure the consistent implementation of good corporate governance.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan selanjutnya disampaikan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners is responsible for preparing a report on the implementation of its supervisory duties over the Company's performance, which is included in the Annual Report and subsequently submitted and accounted for at the Annual GMS. In addition, members of the Board of Commissioners are jointly and severally liable for losses incurred by the Company arising from errors or negligence in the performance of their duties and responsibilities.

Namun demikian, anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sepanjang yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya, bahwa fungsi pengawasan telah dilaksanakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, bahwa yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi yang mengakibatkan kerugian, serta bahwa Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian Perseroan.

However, a member of the Board of Commissioners shall not be held liable for losses incurred by the Company provided that such member can prove that the losses were not caused by his or her fault or negligence; that the supervisory function was carried out in good faith, with full responsibility and prudence, in the best interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives; that the member did not have any conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions taken by the Board of Directors that resulted in such losses; and that the Board of Commissioners had provided advice and recommendations to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris PDPP memiliki sejumlah kewenangan yang dilaksanakan secara kolektif dan tidak dapat dijalankan secara sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau penunjukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut, serta memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of PDPP is vested with certain authorities that are exercised collectively and may not be exercised individually, but rather based on resolutions of the Board of Commissioners or specific appointments made by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons for such suspension, as well as to grant approval or assistance to the Board of Directors in conducting certain legal actions as stipulated in the Company's Articles of Association.

Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit, serta memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan mekanisme internal yang berlaku di Perseroan. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam keadaan khusus sebagaimana ditentukan, Dewan Komisaris dapat pula melakukan tindakan pengurusan Perseroan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Furthermore, the Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss members of the Audit Committee, as well as to approve the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit in accordance with the Company's internal mechanisms. Under certain conditions, the Board of Commissioners also has the authority to convene the Annual GMS or other GMS meetings in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association. In specific circumstances as stipulated, the Board of Commissioners may also carry out management actions of the Company for a certain period of time based on the Articles of Association or GMS resolutions.

Dalam pelaksanaan tugasnya, seorang anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan kewenangan tertentu kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui pemberian surat kuasa khusus untuk keperluan yang dimaksud. Pendelegasian kewenangan tersebut tidak mengurangi, mengalihkan, maupun melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris yang tetap melekat dan dijalankan secara kolektif.

In the performance of its duties, a member of the Board of Commissioners may delegate certain authorities to another member of the Board of Commissioners through a special power of attorney for the intended purpose. Such delegation of authority does not reduce, transfer, or release the collective responsibility of the Board of Commissioners, which remains inherent and jointly exercised.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

PDPP telah memenuhi ketentuan mengenai jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang mensyaratkan Perseroan memiliki paling sedikit dua orang anggota Dewan Komisaris yang terdiri atas seorang Komisaris Utama. Selain itu, komposisi Dewan Komisaris juga telah memenuhi ketentuan independensi, di mana paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah dan susunan anggota Dewan Komisaris PDPP per 31 Desember 2025 tetap sama dengan susunan per 31 Desember 2024, yaitu sebanyak dua orang yang terdiri atas satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dan mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 85 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang.

Composition of The Board of Commissioners

PDPP has complied with the provisions regarding the number and composition of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, which require the Company to have at least two members of the Board of Commissioners, consisting of a President Commissioner. In addition, the composition of the Board of Commissioners has fulfilled the independence requirements, whereby at least 30% of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of 31 December 2025, the number and composition of the members of the Board of Commissioners of PDPP remained unchanged from those as of 31 December 2024, consisting of two members, namely one President Commissioner and one Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with and refers to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 85 dated 21 June 2023, drawn up before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan yang ditetapkan, khususnya terkait prinsip independensi. Setiap anggota Dewan Komisaris menyatakan dan menjaga independensinya dari hubungan kepentingan apa pun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi tersebut merupakan landasan penting bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, profesional, dan demi kepentingan terbaik Perseroan.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed in accordance with the applicable provisions of the Company, with due regard to the required qualifications and eligibility criteria, particularly those relating to the principle of independence. Each member of the Board of Commissioners declares and maintains independence from any relationships or interests that may give rise to a conflict of interest, whether directly or indirectly, in the performance of their duties and responsibilities. Such independence constitutes a fundamental basis for the Board of Commissioners to carry out its supervisory function objectively, professionally, and in the best interests of the Company.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Tirto Angesty	Musa Chandra
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Has not been employed by, nor has had the authority or responsibility to plan, direct, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent term.*	×	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.*	×	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. *Has no affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholder.*	×	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*	×	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Meets all independence criteria as stipulated under the prevailing laws and regulations.*	×	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Has not been employed by, nor has had the authority or responsibility to plan, direct, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent term.*	×	✓

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip etika jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Panduan Good Corporate Governance Perseroan, serta kebijakan internal Perseroan yang telah ditetapkan.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan lain yang tidak diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan, termasuk sebagai pengurus partai politik, calon dan/atau anggota legislatif, calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, maupun jabatan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain yang ditetapkan oleh RUPS.
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang memberikan, menawarkan, atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang bernilai ekonomis kepada pihak mana pun, termasuk pejabat pemerintah, dengan maksud untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas suatu tindakan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menghindari tindakan yang dapat merusak hubungan kerja yang profesional dan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Antar anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik dalam garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjunjung tinggi integritas dan mampu menjadi teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan seluruh informasi Perseroan yang diperoleh dalam menjalankan jabatannya.
9. Informasi rahasia yang diperoleh selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris tetap wajib dirahasiakan meskipun yang bersangkutan tidak lagi menjabat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Office Ethics

In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles of office ethics:

1. *Members of the Board of Commissioners are required to comply with all applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Company's Good Corporate Governance Guidelines, as well as the internal policies established by the Company.*
2. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions that are not permitted under prevailing laws and regulations, including serving as officials of political parties, candidates and/or members of legislative bodies, candidates for Regional Head/Deputy Regional Head, or any other positions that may give rise to a conflict of interest.*
3. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from deriving personal benefits from the Company's activities other than the remuneration and other benefits approved by the General Meeting of Shareholders.*
4. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from giving, offering, or receiving, whether directly or indirectly, anything of economic value to or from any party, including government officials, with the intention of influencing or as a reward for any action, in accordance with applicable laws and regulations.*
5. *Members of the Board of Commissioners are required to avoid any actions that may undermine a professional and harmonious working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
6. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the third degree, whether by blood or by marriage, including relationships arising from marriage, with other members of the Board of Commissioners.*
7. *Members of the Board of Commissioners must uphold integrity and serve as good role models for the Board of Directors and the Company's employees.*
8. *Members of the Board of Commissioners are required to maintain the confidentiality of all Company information obtained in the course of performing their duties.*
9. *Confidential information obtained during a member's tenure as a member of the Board of Commissioners shall remain confidential even after the individual no longer holds such position, in accordance with applicable laws and regulations.*

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait program orientasi atau pengenalan bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program orientasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan, baik dari aspek operasional, strategis, maupun tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, program orientasi mencakup pemaparan mengenai profil dan kegiatan usaha Perseroan, serta penyampaian berbagai dokumen pendukung, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Untuk memperdalam pemahaman terhadap proses bisnis Perseroan, program orientasi juga dilengkapi dengan kunjungan langsung ke lapangan.

Guna memastikan keselarasan kerja Dewan Komisaris dengan organ Perseroan lainnya, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan mengikuti Program Pengenalan yang dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke proyek dan pabrik, maupun bentuk kegiatan lain yang dianggap relevan. Tanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan tersebut berada pada Komisaris Utama atau, dalam hal Komisaris Utama berhalangan, dilaksanakan oleh Direktur Utama.

Secara umum, materi program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris meliputi pemahaman mengenai prinsip dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, gambaran Perseroan terkait tujuan, sifat dan lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, serta risiko dan isu strategis yang dihadapi Perseroan. Selain itu, program ini juga mencakup penjelasan mengenai kewenangan yang didelegasikan, fungsi audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, peran Komite Audit, serta pembagian tugas dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pemahaman atas peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan yang berlaku.

Orientation and Competency Development Program for the Board of Commissioners

The Company has established a policy regarding orientation or induction programs for newly appointed members of the Board of Commissioners. This orientation program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company, covering operational, strategic, and corporate governance aspects. In its implementation, the orientation program includes presentations on the Company's profile and business activities, as well as the provision of supporting documents, including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, Corporate Governance Policies, the Code of Ethics, the Board of Commissioners' Work Program and the work programs of committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, and relevant laws and regulations applicable to the duties of the Board of Commissioners. To enhance understanding of the Company's business processes, the orientation program is also complemented by site visits.

To ensure effective alignment between the Board of Commissioners and other corporate organs, newly appointed members of the Board of Commissioners participate in an induction program, which may take the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to projects and manufacturing plants, or other activities deemed relevant. Responsibility for the implementation of this induction program rests with the President Commissioner or, in the event that the President Commissioner is unavailable, with the President Director.

In general, the induction program materials for members of the Board of Commissioners include an understanding of the principles and implementation of Corporate Governance, an overview of the Company's objectives, nature, and scope of business activities, financial and operational performance, short-term and long-term business strategies, competitive position, as well as the key risks and strategic issues faced by the Company. The program also covers explanations regarding delegated authorities, internal and external audit functions, internal control systems and policies, the role of the Audit Committee, and the division of duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including an understanding of applicable laws and regulations and the Company's internal policies.

Selain program orientasi, Perseroan juga menyelenggarakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan Dewan Komisaris dan Perseroan. Program pengembangan kompetensi tersebut diselenggarakan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, guna mendukung peningkatan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

In addition to the orientation program, the Company also conducts self-development programs for the Board of Commissioners, with agendas and materials tailored to the needs of the Board of Commissioners and the Company. These competency development programs are conducted on a regular basis, at least once a year, to support the enhancement of the quality of supervision and the provision of advice to the Board of Directors.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi lebih lanjut mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada laporan ini.

To support the effective execution of their duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners also participate in various training programs aimed at improving their competencies, whether conducted formally or informally. Further information regarding competency development programs undertaken by the Board of Commissioners throughout 2025 is presented in the Company Profile chapter of this report.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, pada periode pelaporan tersebut tidak terdapat pelaksanaan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

Throughout 2025, there were no changes in the composition and structure of the Board of Commissioners. Accordingly, during the reporting period, no orientation or induction programs were conducted for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara berkesinambungan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan Dewan Komisaris tersebut terutama merupakan tindak lanjut atas rapat-rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan bersama Direksi, dengan tujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan strategi, kebijakan, serta ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, the Board of Commissioners continuously carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors as part of its duties and responsibilities. The activities of the Board of Commissioners primarily constituted follow-ups to meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the objective of ensuring that the management of the Company was conducted in accordance with the established strategies, policies, and applicable regulations.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sekaligus memberikan nasihat dan rekomendasi terkait penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian nasihat tersebut dilakukan dengan senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan serta selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan.

In performing its role, the Board of Commissioners exercised oversight over the management of the Company carried out by the Board of Directors, while also providing advice and recommendations related to the formulation and implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, as well as compliance with the Company's Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and prevailing laws and regulations. Such advice and recommendations were consistently provided by prioritizing the best interests of the Company and in alignment with the Company's purposes and objectives.

Selain itu, Dewan Komisaris melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut kepada RUPS. Dalam rangka mendukung akuntabilitas dan transparansi, Dewan Komisaris juga melakukan analisis dan penelaahan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi sebelum disampaikan kepada RUPS.

In addition, the Board of Commissioners performed all of its duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders, and accounted for the execution of its supervisory function to the General Meeting of Shareholders. In support of accountability and transparency, the Board of Commissioners also conducted analyses and reviews of the Annual Report prepared by the Board of Directors prior to its submission to the General Meeting of Shareholders.

Sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris turut melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa komite-komite pendukung telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

As part of efforts to ensure the effective implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners also evaluated the performance of committees operating under the Board of Commissioners. Such evaluations were intended to ensure that the supporting committees had carried out their respective functions and responsibilities optimally in supporting the execution of the Board of Commissioners' duties.

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh organ-organ pendukung yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan organ pendukung tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan GCG yang konsisten di seluruh aktivitas Perseroan. Sepanjang tahun 2025, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang baik melalui pelaksanaan program kerja serta berbagai inisiatif yang mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya terkait dengan penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas transparansi dan pelaporan keuangan, serta penilaian terhadap independensi dan objektivitas auditor eksternal. Selama tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Sementara itu, meskipun Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah, fungsi dan tanggung jawab yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip objektivitas, kewajaran, dan akuntabilitas dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya manusia pada tingkat organ Perseroan.

Performance Evaluation of Committees and Supporting Organs under the Board of Commissioners

In carrying out its oversight function effectively, the Board of Commissioners is supported by committees operating under its coordination, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of these supporting organs is intended to strengthen the execution of the Board of Commissioners' duties in ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all of the Company's activities. Throughout 2025, the supporting organs under the Board of Commissioners demonstrated good performance through the implementation of their work programs and various initiatives that contributed to the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory role.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in promoting the application of GCG principles, particularly in relation to strengthening the internal control system, improving the quality of transparency and financial reporting, and assessing the independence and objectivity of the external auditor. During 2025, the Audit Committee carried out its roles and responsibilities optimally, thereby making a significant contribution to supporting the Board of Commissioners' oversight of the Company's operational and financial performance.

Meanwhile, although the Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee, the functions and responsibilities related to nomination and remuneration have been carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations. The execution of these functions continues to emphasize the principles of objectivity, fairness, and accountability in order to support the management of human resources at the level of the Company's organs.

Secara keseluruhan, baik melalui Komite Audit maupun pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris, peran organ pendukung di bawah Dewan Komisaris terus ditingkatkan agar semakin efektif dalam menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan. Dengan dukungan tersebut, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mendorong penerapan praktik GCG di seluruh lini operasional Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara transparan, efisien, dan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Overall, both through the Audit Committee and through the direct execution of nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners, the role of supporting organs under the Board of Commissioners continues to be enhanced to further improve the effectiveness of oversight duties and responsibilities. With such support, the Board of Commissioners consistently encourages the implementation of GCG practices across all operational lines of the Company, thereby enabling the Company to conduct its business activities in a transparent and efficient manner and in accordance with sound corporate governance principles.

Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu sepenuhnya pada kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Penerapan ketentuan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa Komisaris Independen yang diangkat benar-benar memenuhi prinsip independensi, objektivitas, dan bebas dari pengaruh kepentingan tertentu yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Komisaris Independen merupakan pihak yang tidak memiliki keterlibatan dalam kegiatan operasional Perseroan, baik dalam bentuk pekerjaan maupun kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan, setidaknya dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum pengangkatan kembali pada periode berikutnya. Selain itu, Komisaris Independen tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan, sehingga independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan dapat terjaga secara optimal.

Independent Commissioners

Criteria for Independent Commissioners

In appointing Independent Commissioners, the Company fully refers to the criteria stipulated under the prevailing laws and regulations, in particular Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The implementation of these provisions is intended to ensure that the appointed Independent Commissioners genuinely fulfill the principles of independence, objectivity, and freedom from any particular interests that may give rise to conflicts of interest.

In accordance with such provisions, an Independent Commissioner is a party who has not been involved in the Company's operational activities, either in the form of employment or by having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities, at least within the last six months prior to reappointment for the subsequent term. In addition, an Independent Commissioner does not hold any shares in the Company, either directly or indirectly, thereby ensuring that his or her independence in carrying out the supervisory function is optimally maintained.

Lebih lanjut, Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan. Ketentuan ini diterapkan untuk menghindari adanya pengaruh atau kepentingan tertentu yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi pengawasan. Di samping itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, sehingga independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas dapat terpelihara secara berkelanjutan.

Furthermore, an Independent Commissioner has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders. This requirement is applied to prevent any influence or particular interests that may affect decision-making and the execution of supervisory functions. In addition, an Independent Commissioner has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities, so that independence and objectivity in the performance of duties can be continuously preserved.

Dengan berpedoman pada kriteria tersebut, Perseroan memastikan bahwa keberadaan Komisaris Independen mampu memberikan pengawasan yang efektif, objektif, dan seimbang, serta berkontribusi secara nyata dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

By adhering to these criteria, the Company ensures that the presence of Independent Commissioners is able to provide effective, objective, and balanced oversight, and to make a tangible contribution to the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk senantiasa bertindak secara profesional, independen, serta bebas dari benturan kepentingan dan intervensi pihak mana pun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip independensi ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh anggota Dewan Komisaris didasarkan semata-mata pada kepentingan Perseroan, tanpa adanya pengaruh eksternal yang dapat mengganggu objektivitas fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners is obliged to consistently act in a professional and independent manner, free from conflicts of interest and interference from any party in carrying out its duties and responsibilities. This principle of independence is applied to ensure that every action and decision taken by members of the Board of Commissioners is based solely on the interests of the Company, without any external influence that could compromise the objectivity of the supervisory function.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau kondisi benturan kepentingan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi benturan kepentingan tidak menimbulkan dampak merugikan terhadap keuangan maupun keberlangsungan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris juga menghindari keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan apabila berada dalam situasi yang mengandung benturan kepentingan, guna menjaga integritas dan independensi keputusan yang dihasilkan.

Within the Company's governance structure, affiliated transactions and/or conditions giving rise to conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders are not permitted. Accordingly, the Board of Commissioners always prioritizes the interests of the Company and ensures that any potential conflicts of interest do not adversely affect the Company's financial condition or business sustainability. Members of the Board of Commissioners also refrain from participating in decision-making processes when they are in situations involving conflicts of interest, in order to safeguard the integrity and independence of the decisions made.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, maupun hubungan kepemilikan, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dalam kondisi tertentu, apabila pengambilan keputusan tetap harus dilakukan meskipun terdapat potensi benturan kepentingan, maka pengungkapan atas kondisi tersebut dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As part of the implementation of the principle of transparency, each member of the Board of Commissioners is required to disclose any family relationships, financial relationships, management relationships, or ownership relationships, whether with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders, or other parties related to the Company's business activities. In certain circumstances where decisions must still be made despite the existence of potential conflicts of interest, such conditions are disclosed openly and in accordance with the applicable regulations.

Selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memastikan bahwa dalam hal jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari dua orang, komposisi Komisaris Independen paling sedikit sebesar 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini diterapkan untuk memperkuat fungsi pengawasan yang independen serta mendukung penerapan GCG secara konsisten di lingkungan Perseroan.

In line with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company ensures that if the number of members of the Board of Commissioners exceeds two persons, the composition of Independent Commissioners is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. This provision is implemented to strengthen the independent supervisory function and to support the consistent application of Good Corporate Governance within the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DAN RAPAT BERSAMA
Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala, baik rapat internal masing-masing organ, yaitu rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat-rapat tersebut merupakan bagian penting dari mekanisme tata kelola Perseroan guna memastikan efektivitas fungsi pengelolaan, pengawasan, serta koordinasi antara kedua organ Perseroan.

The Board of Commissioners are required to hold meetings on a regular basis, both internal meetings of each organ, namely Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings, as well as joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The holding of these meetings is an essential part of the Company's governance mechanism to ensure the effectiveness of management, supervision, and coordination between the two organs of the Company.

Ketentuan mengenai tata cara, frekuensi, kuorum, serta mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 dan Pasal 22. Pengaturan tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan Pasal 16 sampai dengan Pasal 19 serta Pasal 31 sampai dengan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Provisions regarding the procedures, frequency, quorum, and decision-making mechanisms in the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners are clearly stipulated in the Company's Articles of Association, particularly as set forth in Articles 19 and 22. These provisions are arranged with reference to Articles 16 through 19 and Articles 31 through 34 of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Melalui penyelenggaraan rapat yang teratur dan terstruktur, Direksi dan Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan fungsi dan kewenangannya secara optimal, memastikan pengambilan keputusan yang akuntabel, serta memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Through regular and structured meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners are expected to carry out their functions and authorities optimally, ensure accountable decision-making, and strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles across all Company activities.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas agenda-agenda pengawasan strategis. Di bawah ini adalah daftar kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris di sepanjang 2025.

In 2025, the Board of Commissioners held a total of six (6) meetings to discuss strategic oversight agendas. Below is the attendance list of the Board of Commissioners in their meetings throughout 2025.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kehadiran Rapat** *Number of Meetings Attended*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*
Tirto Angesty	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	100%
Musa Chandra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	100%

Selain itu, telah dilaksanakan juga rapat gabungan sebanyak lima (5) kali sepanjang tahun 2025. Di bawah ini adalah daftar kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan di sepanjang 2025.

In addition, joint meetings were also held a total of five (5) times throughout 2025. Below is the attendance list of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the joint meetings throughout 2025.

Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran Rapat *Number of Meetings Attended*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Tirto Angesty	Komisaris Utama *President Commissioner*	5	100%
Musa Chandra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	100%
Kennie Angesty	Direktur UtamaPresident Director	5	100%
Yu Lin Chan	DirekturDirector	5	100%
Lim Kim Guan	DirekturDirector	5	100%

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya. Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan, serta memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh tugas dan pengambilan keputusan Direksi dilaksanakan berdasarkan pembagian tugas dan wewenang yang berlaku, dengan posisi jabatan masing-masing anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan setara. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wujud akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

The Board of Directors is the corporate organ vested with full authority and responsibility for managing the Company in the best interest of the Company in accordance with its purpose and objectives. The Board of Directors acts on behalf of the Company both in and out of court, ensures the implementation of the Company's social responsibilities, and considers the interests of various stakeholders in compliance with the prevailing laws and regulations. All duties and decision-making of the Board of Directors are carried out based on the established division of duties and authorities, with each member, including the President Director, holding an equal position. The Board of Directors is responsible for submitting reports to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability in managing the Company.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 0052/DIR/KPTS/IX/2022, yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi. Pedoman ini menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi Direksi secara konsisten, profesional, dan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Directors' Charter

To support the execution of its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors has established a Working Guidelines (Pedoman Kerja) through Decree No. 0052/DIR/KPTS/IX/2022, signed by the President Director and all members of the Board of Directors. This guideline serves as a reference to ensure the consistent, professional execution of the Board of Directors' functions in accordance with the principles of good corporate governance (GCG).

Kriteria Pemilihan dan Pengangkatan Direksi

Meskipun pengangkatan Direksi sepenuhnya berada di bawah kewenangan Pemegang Saham melalui RUPS, Perseroan menetapkan kriteria tertentu untuk memastikan bahwa anggota Direksi memiliki kinerja yang sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan. Penetapan kriteria ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria anggota Direksi Perseroan mencakup:

Criteria for Selection and Appointment of Directors

Although the appointment of the Board of Directors is fully under the authority of the Shareholders through the GMS, the Company has established certain criteria to ensure that Board members perform in line with the expectations of Shareholders and the needs of the Company. These criteria refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for members of the Board of Directors of the Company include:

Kriteria Persyaratan Anggota Direksi

Requirements for Members of the Board of DIrectors

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat;

a. tidak pernah dinyatakan pailit;
b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit,
c. tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS, atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

1. *Possess good morals, character and integrity.*
2. *Capable in performing legal actions.*
3. *Have a commitment to complying with laws and regulations.*
4. *Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:*

a. has never been declared bankrupt;
b. never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners
C.who was found guilty, and caused a company to be declared bankrupt; has never been convicted of a criminal offense that caused harm to state finances, and/or related to the financial sector, and
d.has never been a member of the Board of Directors who during his/her tenure:

- *failed to hold an Annual GMS; had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide account- ability to the AGMS; and*
- *caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to meet its obligations to submit an an- nual report and/or financial statements to the OJK.*

Susunan dan Komposisi Direksi

Jumlah dan susunan Direksi Perseroan ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) anggota, dengan satu di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Jumlah dan susunan anggota Direksi PDPP per 31 Desember 2025 (dan hingga laporan ini dibuat) tetap sama dengan susunan per 31 Desember 2024, yaitu sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri atas satu orang Direktur Utama dan dua orang Direktur. Susunan keanggotaan Direksi tersebut telah sesuai dan mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 85 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang.

Composition of The Board of Directors

The number and composition of the Company's Board of Directors are determined in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Under this regulation, the Company's Board of Directors must consist of at least two members, with one appointed as the President Director.

As of 31 December 2025 (and up to the date of this report), the number and composition of the Board of Directors of PDPP remain the same as of 31 December 2024, comprising three members: one President Director and two Directors. This composition has been established in accordance with and refers to the Shareholders' Deed of Resolution No. 85 dated 21 June 2023, made before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, Direksi juga merujuk pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, sesuai maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan maupun RUPS luar biasa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors shall refer to the prevailing laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. In addition, the Board of Directors also refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors holds full responsibility for managing the Company in the best interests of the Company, in accordance with the objectives and purposes set forth in the Articles of Association. The Board of Directors convenes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi diwajibkan bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian, demi kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi dapat membentuk komite-komite pendukung, yang dievaluasi kinerjanya secara berkala setiap akhir tahun buku.

In performing its duties, the Board of Directors is required to act in good faith, with full responsibility and due diligence, for the benefit of the Company and its stakeholders. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish supporting committees, whose performance is evaluated periodically at the end of each fiscal year.

Pembidangan Tugas Direksi

Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang di antara anggota Direksi dari masing-masing anggota Direksi mengacu pada struktur organisasi yang telah ditetapkan.

Division of Duties among the Board of Directors

The allocation of duties, responsibilities, and authorities among members of the Board of Directors refers to the organizational structure that has been established.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*	
Kennie Angesty Direktur Utama *President Director*	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan korporasi, termasuk menyelaraskan inisiatif internal dan rekomendasi eksternal, untuk memastikan kegiatan Perseroan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan serta meningkatkan daya saing Perseroan;	1. *Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate all corporate activities, including aligning internal initiatives and external recommendations, to ensure that the Company's activities run in accordance with its vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs, while enhancing the Company's competitiveness.*
	2. Mengembangkan strategi penggalangan dana perusahaan dan menjalin hubungan dengan mitra dan investor;	2. *Develop corporate fundraising strategies and establish relationships with partners and investors.*
	3. Mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Kode Etik, audit internal, kesekretariatan korporasi, manajemen, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, sehingga pelaksanaan tugas operasional dan pengendalian internal berjalan efektif dan konsisten;	3. *Coordinate, control, and evaluate the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Code of Ethics, internal audit, corporate secretariat, and management, while ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, so that operational tasks and internal controls are carried out effectively and consistently.*
	4. Memastikan informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia dan akurat untuk Dewan Komisaris, guna mendukung fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan;	4. *Ensure that information related to the Company is always available and accurate for the Board of Commissioners, to support oversight functions and decision-making.*
	5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara berkala atau sesuai kebutuhan, serta mengesahkan keputusan Direksi terkait kebijakan manajemen Perseroan, termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, dan/atau menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi bila diperlukan.	5. *Organize and lead Board of Directors meetings on a regular basis or as needed, and ratify Directors' decisions regarding the Company's management policies, including representing the Company in or outside the court, and/or appointing other Directors to act on behalf of the Board of Directors when necessary.*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	
Yu Lin Chan Direktur Keuangan *Director of Finance*	1. Menyusun perencanaan dan strategi keuangan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, pendanaan, dan ekspansi bisnis, termasuk pengelolaan risiko keuangan dan likuiditas;	1. *Develop the Company's financial planning and strategies to support operational activities, investments, financing, and business expansion, including the management of financial and liquidity risks.*
	2. Mengembangkan strategi penggalangan dana perusahaan, menjalin hubungan dengan mitra, investor, dan lembaga keuangan, serta memastikan ketersediaan dana untuk kegiatan ekspor dan perdagangan internasional.;	2. *Develop corporate fundraising strategies, establish relationships with partners, investors, and financial institutions, and ensure the availability of funds for export activities and international trade.*
	3. Menganalisis laporan keuangan secara periodik dan meninjau laporan keuangan konsolidasian setiap bulan, termasuk dampak transaksi ekspor-impor terhadap kinerja keuangan Perseroan;	3. *Analyze financial statements periodically and review consolidated financial statements on a monthly basis, including assessing the impact of export-import transactions on the Company's financial performance.*
	4. Menilai dan mengukur kinerja keuangan Perseroan, memberikan saran dan pertimbangan kepada Direktur Utama atau Direksi lainnya untuk pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam pengelolaan transaksi ekspor;	4. *Assess and measure the Company's financial performance, providing advice and recommendations to the President Director or other Directors for strategic decision-making, including the management of export transactions.*
	5. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait keuangan, perpajakan, dan transaksi internasional, serta menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam seluruh aktivitas keuangan Perseroan.	5. *Ensure compliance with laws and regulations related to finance, taxation, and international transactions, while maintaining accountability and transparency in all financial activities of the Company*
Lim Kim Guan Direktur Operasional *Director of Operationals*	1. Merumuskan rencana operasional tahunan dan jangka panjang, memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Menetapkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPIs) untuk mengukur efektivitas operasional, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pencapaian target tersebut;	1. *Formulate annual and long-term operational plans, ensuring that all Company operations run efficiently, on time, and in accordance with established quality standards. Establish Key Performance Indicators (KPIs) to measure operational effectiveness and conduct evaluations and follow-ups on target achievements.*
	2. Mengawasi proses produksi, pengendalian kualitas, manajemen persediaan, distribusi, serta koordinasi dengan entitas anak atau mitra strategis. Memastikan seluruh rantai pasok berjalan lancar, aman, dan sesuai peraturan yang berlaku;	2. *Supervise production processes, quality control, inventory management, distribution, and coordination with subsidiaries or strategic partners. Ensure that the entire supply chain operates smoothly, safely, and in compliance with applicable regulations.*
	3. Menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan bersaing Perseroan. Melakukan analisis pasar dan evaluasi kinerja operasional secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya target bisnis.	3. *Develop and implement operational strategies to improve productivity, efficiency, and competitiveness. Conduct market analysis and continuous evaluation of operational performance to ensure business targets are met.*
	4. Mengawasi seluruh kegiatan pemasaran dan penjualan, termasuk perencanaan strategi pemasaran, pengelolaan tim sales, penetapan target penjualan, pengembangan hubungan dengan pelanggan, identifikasi peluang pasar baru, serta evaluasi efektivitas program promosi.	4. *Oversee all marketing and sales activities, including marketing strategy planning, sales team management, setting sales targets, developing customer relationships, identifying new market opportunities, and evaluating the effectiveness of promotional programs.*
	5. Mengembangkan strategi penggalangan dana perusahaan dan menjalin hubungan dengan mitra dan investor;	5. *Develop corporate fundraising strategies and establish relationships with partners and investors.*
	6. Memastikan seluruh kegiatan operasional dan pemasaran mematuhi peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Memberikan laporan berkala kepada Direksi terkait capaian operasional, kendala, dan rekomendasi perbaikan.	6. *Ensure that all operational and marketing activities comply with laws and regulations, internal policies, and Good Corporate Governance (GCG) principles. Provide regular reports to the Board of Directors regarding operational achievements, challenges, and recommended improvements.*

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait program orientasi atau pengenalan bagi setiap anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan, termasuk aspek operasional, strategis, serta tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, program orientasi mencakup pemaparan mengenai profil dan kegiatan usaha Perseroan, serta penyampaian dokumen-dokumen pendukung seperti Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Direksi dan komite-komite yang mendukung Direksi, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan pelaksanaan tugas Direksi. Untuk memperdalam pemahaman terhadap proses bisnis Perseroan, program orientasi juga dilengkapi dengan kunjungan langsung ke fasilitas operasional, proyek, dan pabrik Perseroan.

Agar Direksi dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya, anggota Direksi yang baru diangkat mengikuti Program Pengenalan yang meliputi presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke proyek dan pabrik, maupun kegiatan lain yang dianggap relevan. Pelaksanaan program pengenalan ini menjadi tanggung jawab Direktur Utama, atau apabila Direktur Utama berhalangan, tanggung jawab tersebut dilaksanakan oleh anggota Direksi senior lainnya.

Materi program pengenalan bagi anggota Direksi mencakup pemahaman prinsip dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, gambaran Perseroan terkait tujuan, sifat dan lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, serta risiko dan isu strategis yang dihadapi Perseroan. Selain itu, program ini juga menjelaskan kewenangan yang didelegasikan, fungsi audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, peran Komite Audit dan komite pendukung lainnya, serta pembagian tugas dan tanggung jawab antara Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemahaman atas peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

Orientation and Competency Development Program for the Board of Directors

The Company has established a policy regarding an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. This orientation program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company, including operational, strategic, and corporate governance aspects. In its implementation, the orientation program includes presentations on the Company's profile and business activities, as well as the provision of supporting documents such as the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, the Board of Directors' Work Program and supporting committees, the Directors' Working Guidelines, the Board of Commissioners' Working Guidelines, and relevant laws and regulations pertaining to the duties of the Board of Directors. To deepen understanding of the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to operational facilities, projects, and factories.

To ensure alignment with other corporate organs, newly appointed members of the Board of Directors participate in the Orientation Program, which may include presentations, meetings, visits to Company facilities, projects, and factories, as well as other relevant activities. The responsibility for implementing this orientation program lies with the President Director, or in the absence of the President Director, with other senior members of the Board of Directors.

The orientation program covers an understanding of the principles and implementation of Corporate Governance, an overview of the Company including its objectives, nature, and scope of business activities, financial and operational performance, short- and long-term business strategies, competitive position, and strategic risks and issues faced by the Company. In addition, the program provides explanations regarding delegated authority, internal and external audit functions, internal control systems and policies, the role of the Audit Committee and other supporting committees, as well as the division of duties and responsibilities between the Board of Directors and the Board of Commissioners, including understanding applicable laws, regulations, and the Company's internal policies.

Perseroan juga menyelenggarakan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan kompetensi ini dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, untuk mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.

The Company also organizes competency development programs for the Board of Directors with agendas and materials tailored to the needs of individual members and the Company. These competency development programs are conducted periodically, at least once a year, to support the improvement of management effectiveness and strategic decision-making by the Board of Directors.

Selain itu, Direksi juga mengikuti berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, baik secara formal maupun informal. Informasi lebih lanjut mengenai program pengembangan kompetensi Direksi sepanjang tahun 2025 disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada laporan ini.

In addition, the Board of Directors participates in various training programs to enhance competencies, both formal and informal. Further information regarding the competency development programs for the Board of Directors in 2025 is presented in the Company Profile chapter of this report.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali. Rapat-rapat tersebut membahas berbagai hal yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab Direksi, termasuk aspek operasional, pemasaran, keuangan, serta isu-isu strategis dan kebijakan penting Perseroan. Setiap rapat diadakan dengan tujuan untuk memastikan koordinasi yang efektif antar anggota Direksi, pengambilan keputusan yang tepat, serta pemantauan pelaksanaan program kerja dan strategi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan target bisnis yang telah ditetapkan.

Board of Directors Meeting

Throughout 2025, the Board of Directors convened a total of 14 (fourteen) meetings. These meetings addressed various matters within the authority and responsibilities of the Board of Directors, including operational, marketing, financial aspects, as well as strategic issues and key corporate policies. Each meeting was held to ensure effective coordination among the members of the Board of Directors, proper decision-making, and monitoring of the implementation of the Company's work programs and strategies in accordance with the established vision, mission, and business targets.

Direksi *Board of Directors*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kehadiran Rapat** *Number of Meetings Attended*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*
Kennie Angesty	Direktur Utama *President Director*	14	100%
Yu Lin Chan	Direktur *Director*	14	100%
Lim Kim Guan	Direktur *Director*	14	100%

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi

Anggota Direksi Perseroan berhak dan dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Mekanisme pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Pasal 17 ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi yang bermaksud mengundurkan diri wajib memberitahukan secara tertulis maksud pengunduran diri tersebut kepada Perseroan, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelumnya. Setelah menerima surat pengunduran diri, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak tanggal diterimanya pemberitahuan.

Selama proses ini, Direksi yang mengundurkan diri tetap bertanggung jawab atas seluruh tindakan dan keputusan yang diambil sejak pengangkatannya hingga berakhirnya masa jabatannya melalui keputusan RUPS, sehingga pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan tetap berjalan secara penuh dan akuntabel.

Board of Directors Resignation Policy

Members of the Board of Directors of the Company have the right to resign from their positions. The resignation mechanism is regulated in Articles 17 paragraphs (9) and (10) of the Company's Articles of Association. A Director intending to resign must submit a written notice of their resignation to the Company, with a copy to the Board of Commissioners, at least 90 (ninety) calendar days in advance. Upon receiving the resignation letter, the Company is required to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) to decide on the resignation request no later than 90 (ninety) calendar days from the date the notice is received.

During this process, the resigning Director remains fully responsible for all actions and decisions taken from the time of their appointment until the end of their term as determined by the GMS, ensuring that accountability for the management of the Company continues in a complete and responsible manner.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2025, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai strategis Perseroan sebagai panduan operasional dan pengambilan keputusan, serta memastikan seluruh kegiatan usaha selaras dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja tahunan serta anggaran Perseroan, termasuk perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan sumber daya untuk mendukung pencapaian target bisnis.
3. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, termasuk pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi serta penentuan mekanisme koordinasi antarunit kerja untuk memastikan efektivitas operasional.
4. Menyusun dan meninjau laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan konsolidasian, serta memastikan penyajian laporan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menindaklanjuti keputusan dan arahan yang ditetapkan dalam RUPS.

Report of The Implementation of The Duties of The Board of Directors in 2025

Regarding implementation of duties in 2025, the Board of Directors undertook the following activities:

1. *Developed the Company's vision, mission, and strategic values as operational guidelines and for decision-making purposes, ensuring that all business activities aligned with the Company's short-term and long-term strategies.*
2. *Prepared and approved the annual work plan and budget of the Company, including financial planning, investment, and resource management to support the achievement of business targets.*
3. *Established the organizational structure of the Company, including the division of duties and authorities among Board members and the determination of coordination mechanisms between work units to ensure operational effectiveness.*
4. *Prepared and reviewed financial statements, annual reports, and consolidated reports, ensuring the presentation of accurate, transparent, and standards-compliant reports in accordance with applicable accounting standards.*
5. *Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including following up on decisions and directives issued in the GMS.*

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2025, Direksi belum memiliki atau membentuk komite selaku organ pendukung Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Assessment of The Performance of Committees Under the Board of Directors

As of 31 December 2025, the Board of Directors has not established or formed any committees as supporting organs to assist the Board in managing the Company.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukanuntuk mengukur kinerja pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

The Board of Commissioners and Board of Directors performance appraisal is conducted to measure the performance of their duties and responsibilities.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan fokus pada efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta kemampuan memberikan saran dan nasihat kepada Direksi. Aspek yang dievaluasi meliputi strategi perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko. Hasil penilaian ini selanjutnya dikompilasi dan dievaluasi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai bagian dari akuntabilitas Dewan Komisaris.

Sementara itu, kinerja Direksi diukur melalui Indikator Penetapan Kinerja (Key Performance Indicator/KPI) yang mengacu pada pencapaian sasaran strategis sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Evaluasi terhadap pencapaian KPI dilakukan di akhir tahun, dan hasilnya disampaikan dalam RUPST untuk memberikan gambaran transparan mengenai kinerja Direksi selama periode penilaian.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi menjadi salah satu pertimbangan utama bagi Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan terkait pengangkatan kembali, pemberhentian, serta penetapan remunerasi masing-masing individu, sehingga mendukung penerapan praktik tata kelola perusahaan yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Assessment Criteria

The performance assessment of members of the Board of Commissioners is carried out with a focus on the effectiveness of supervisory functions as well as the ability to provide advice and recommendations to the Board of Directors. The aspects evaluated include the company's strategy, implementation of corporate governance, internal control systems, and risk management. The results of this assessment are then compiled and evaluated to be presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of the accountability of the Board of Commissioners.

Meanwhile, the performance of the Board of Directors is measured through Key Performance Indicators (KPIs) based on the achievement of strategic objectives in accordance with the business plan approved by the Board of Commissioners. The evaluation of KPI achievements is conducted at the end of the year, and the results are presented at the AGMS to provide a transparent overview of the Board of Directors' performance during the assessment period.

The performance evaluation results of the Board of Commissioners and the Board of Directors become one of the main considerations for Shareholders in making decisions related to reappointment, dismissal, and the determination of each individual's remuneration, thereby supporting the implementation of professional, transparent, and accountable corporate governance practices.

No	Indikator Kinerja Kunci *Key Performance Indicators*	Pencapaian *Result*
1	**Keuangan dan Pasar**	
	Kinerja keuangan Perseroan menjadi fokus utama. Indikator yang digunakan meliputi: • Kenaikan Margin: Peningkatan margin laba Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan efektivitas strategi harga dan pengelolaan biaya. • Kelancaran Arus Kas: Pengelolaan kas Perseroan berjalan lancar, memastikan semua kebutuhan operasional dan investasi dapat terpenuhi tepat waktu. • Ketepatan Laporan Keuangan: Laporan keuangan disusun tepat waktu dan akurat, mendukung transparansi dan pengambilan keputusan yang efektif.	8/10
2	**Fokus Pelanggan**	
	Kepuasan dan loyalitas pelanggan menjadi prioritas utama dalam strategi Perseroan. Indikator yang digunakan meliputi: • Penambahan Pelanggan Baru: Upaya ekspansi pasar dan akuisisi pelanggan berhasil meningkatkan jumlah pelanggan. • Kepuasan Pelanggan: Tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan tercatat tinggi, mencerminkan kualitas layanan yang konsisten. • Pemenuhan Pesanan: Kemampuan Perseroan dalam memenuhi pesanan pelanggan tepat waktu menunjukkan efisiensi rantai pasok dan operasional.	8/10
3	**Efektivitas Produk dan Proses**	
	Perseroan menekankan pengelolaan proses produksi dan operasional yang efisien. Indikator yang digunakan meliputi: • Lead Time Produk: Waktu yang dibutuhkan dari produksi hingga produk siap dikirim sesuai standar perusahaan. • Ketersediaan Stok Barang: Perseroan menjaga ketersediaan barang untuk menghindari kekosongan stok. • Pengiriman Barang: Efisiensi dalam pengiriman barang ke pelanggan terjaga sesuai jadwal yang telah ditentukan.	9/10
4	**Fokus Tenaga Kerja**	
	Pengembangan sumber daya manusia menjadi pilar penting dalam keberlanjutan Perseroan. Indikator yang digunakan meliputi: • Peningkatan Kualitas SDM: Upaya pelatihan dan pengembangan karyawan berhasil meningkatkan kompetensi dan kinerja. • Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover): Tingkat turnover karyawan terkendali, mencerminkan kepuasan dan loyalitas tenaga kerja. • Performa Kinerja Karyawan: Penilaian kinerja karyawan menunjukkan kontribusi positif terhadap pencapaian target perusahaan.	10/10
5	**Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab**	
	Aspek kepemimpinan dan tata kelola memastikan Perseroan berjalan sesuai prinsip Good Corporate Governance. Indikator yang digunakan meliputi: • Pengawasan Kinerja Perseroan: Dewan Komisaris secara efektif mengawasi kinerja Direksi dan keseluruhan Perseroan. • Pengawasan Kinerja Komite: Evaluasi terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris memastikan dukungan yang optimal terhadap fungsi pengawasan. • Keterbukaan Informasi Perseroan: Perseroan menyampaikan informasi secara transparan kepada pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku.	10/10

Hasil Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada sasaran dan target yang telah ditetapkan di awal tahun buku, serta keputusan-keputusan RUPS yang berlaku selama tahun berjalan. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan implementasi tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Direksi.

Berdasarkan hasil penilaian untuk Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi secara efektif. Hal ini memastikan pencapaian kinerja Perseroan sejalan dengan ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Sementara itu, Direksi, dengan memperhatikan arahan dari Dewan Komisaris, telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara optimal. Selama tahun buku tersebut, Direksi berhasil membukukan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan, sekaligus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan di seluruh jajaran manajemen. Selain itu, Direksi juga memastikan implementasi hasil keputusan RUPST 2025 dapat dijalankan secara tepat dan konsisten.

Performance Assessment Results

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the objectives and targets set at the beginning of the financial year, as well as the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) applicable during the year. This assessment is conducted by taking into account the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the management duties of the Board of Directors.

Based on the assessment results for the 2025 Financial Year, the Board of Commissioners has effectively carried out its supervisory functions and provided advice and recommendations. This ensures that the Company's performance aligns with the expectations of shareholders and all stakeholders.

Meanwhile, the Board of Directors, in accordance with the guidance from the Board of Commissioners, has optimally managed the Company. During the financial year, the Board of Directors successfully achieved significant financial performance growth while enhancing the quality of Corporate Governance implementation across all levels of management. Furthermore, the Board of Directors ensured that the resolutions of the 2025 Annual GMS were implemented accurately and consistently.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PDPP telah mengikuti aturan yang berlaku, yaitu mengacu pada Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

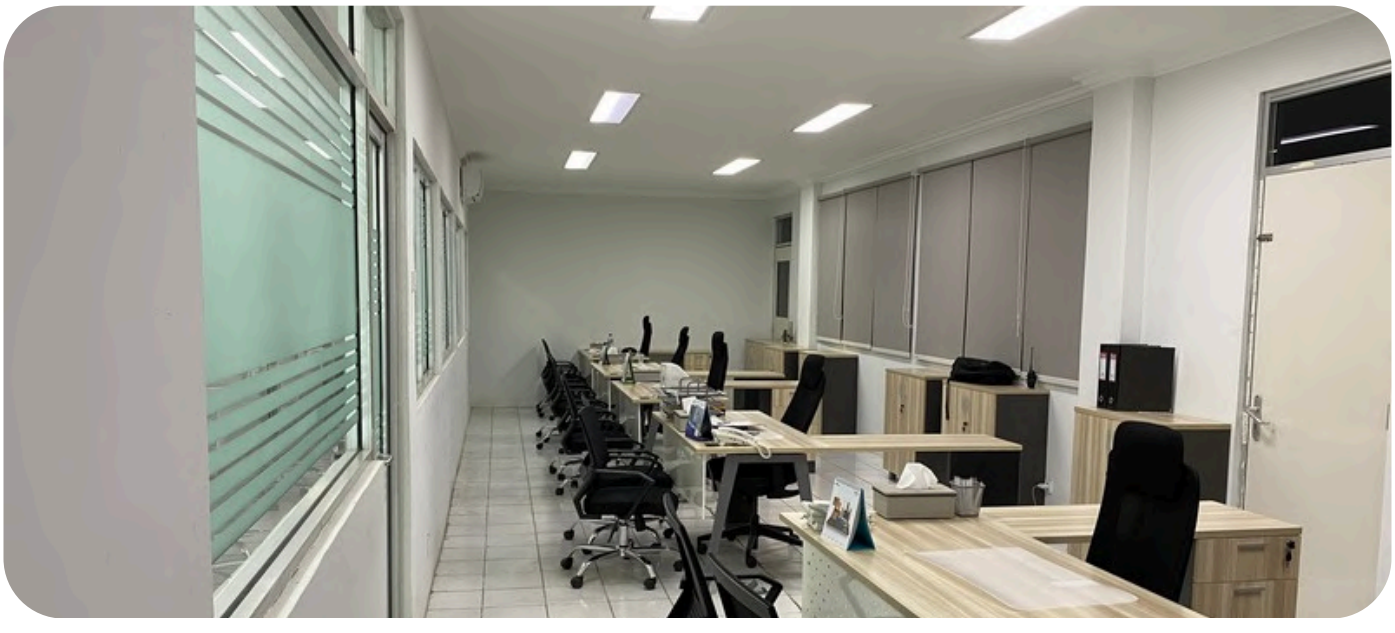
Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PDPP has been conducted in accordance with the applicable regulations, referring to Articles 96 and 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

No	Ketentuan Remunerasi *Remuneration Provisions*	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 *Law No. 40 Year 2007*
1	Besarnya remunerasi anggota Direksi (gaji dan/atau tunjangan) dan anggota Dewan Komisaris (honorarium dan/atau tunjangan) ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. *The amount of remuneration for members of the Board of Directors (salary and/or allowances) and members of the Board of Commissioners (honorarium and/or allowances) is determined by the GMS resolutions.*	Pasal 96 ayat (1) dan Pasal 113 *Article 96 paragraph (1) and Article 113*
2	Kewenangan RUPS untuk menetapkan remunerasi anggota Direski dan anggota Dewan Komisaris dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. *The authority of the GMS to determine the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners may be delegated to the Board of Commissioners.*	Pasal 96 ayat (2) *Article 96 paragraph (2)*
3	Besarnya remunerasi untuk anggora Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. *The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is determined based on the decision of the Board of Commissioners Meeting.*	Pasal 96 ayat (3) *Article 96 paragraph (3)*

Terhadap ketentuan tersebut, struktur remunerasi terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan. Untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, besarnya total remunerasi yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi diperkirakan sebesar Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah), sebelum dipotong pajak.

In accordance with these provisions, the remuneration structure consists of salary, allowances, and facilities provided in accordance with prevailing practices and relevant statutory regulations. For the period from 1 January to 31 December 2025, the total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors is estimated at IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah), before tax deductions.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliate Relations of The Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders

Berdasarkan definisi hubungan afiliasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan menelaah keberadaan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dan antara Anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Based on the definition of an affiliate relationship referring to the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company reviews the existence of affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors, and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliated Relationship with*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Pemegang Saham Utama/Pengendali Major** *Controlling Shareholders*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Tirto Angesty (Komisaris Utama/*President Commissioner*)	×	✓	✓
Musa Chandra (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*)	×	×	×
Direksi *Board of Directors*			
Kennie Angesty (Direktur Utama/ *President Director*)	✓	×	✓
Yu Lin Chan (Direktur/ *Director*)	×	×	×
Lim Kim Guan (Direktur/ *Director*)	×	×	×

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan definisi hubungan afiliasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan menelaah keberadaan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dan antara Anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the definition of an affiliate relationship referring to the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company reviews the existence of affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors, and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Nama *Name*	**Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain** *Management in Other Companies/Institutions*		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris *As a Member of the Board of Commissioners*	**Sebagai Anggota Direksi** *As a Member of the Board of Directors*	**Jabatan Lainnya** *Other Positions*
Tirto Angesty (Komisaris Utama/*President Commissioner*)	×	✓	×
Musa Chandra (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*)	×	×	×
Kennie Angesty (Direktur Utama/ *President Director*)	×	✓	×
Yu Lin Chan (Direktur/ *Director*)	×	×	×
Lim Kim Guan (Direktur/ *Director*)	×	✓	×

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi lain adalah sebagaimana terlampir pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil di laporan ini.

Details regarding directorships and executive positions held in other companies/institutions are provided within the individual profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as detailed in the Profile section of this report.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan

Merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sesuai kebijakan tersebut, penyampaian informasi wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepemilikan saham Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian informasi sesuai dengan ketentuan tersebut. Seluruh informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan secara transparan melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company

Referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Pledging Activities of Public Company Shares, the Company has established a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to submit information on their ownership and any changes in ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly. According to this policy, the disclosure of such information must be made no later than three (3) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Throughout 2025, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who held shares in the Company have fulfilled their obligation to report ownership in accordance with this policy. All information regarding share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed transparently through the Monthly Securities Holder Registration Report available on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has formed an Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan Komisaris, Komite Audit berfungsi melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kegiatan audit internal, proses bisnis, serta pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola dengan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang tepat dan konsisten.

The Audit Committee serves as a supporting body of the Board of Commissioners, functioning to oversee the effectiveness of the internal control system, internal audit, processes, and financial reporting, thereby ensuring that the Company is managed appropriately in accordance with Good Corporate Governance (GCG).

Piagam Komite Audit

Untuk memastikan operasional Komite Audit sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Penunjukan Komite Audit tertanggal 3 Agustus 2022. Piagam ini menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Audit Committee Charter

To comply with the provisions of the aforementioned POJK, the Company has established the Audit Committee and approved its Charter through the Board of Commissioners' Decree No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 regarding the Appointment of the Audit Committee, dated 3 August 2022.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Persyaratan pengangkatan menjadi anggota Komite Audit di Perseroan mengacu Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Membership Requirements

The requirements for appointment as a member of the Audit Committee of the Company refer to Article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

No	Persyaratan Keanggotaan Komite Audit *Audit Committee Membership Requirements*	
1	Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.	*Possess high integrity, competence, knowledge, and experience relevant to their field of work, and demonstrate effective communication skills.*
2	Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan lainnya.	*Must have a thorough understanding of financial statements, the Company's business, particularly regarding services or business activities, audit processes, risk management, capital market regulations, and other applicable provisions.*
3	Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan.	*Must comply with the Audit Committee Code of Ethics established by the Company.*
4	Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya.	*Willing to continuously enhance competence through education and training that supports the Committee's functions.*
5	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	*Must not have been affiliated with a Public Accounting Firm (KAP), Law Firm, Public Appraisal Service Office (KJPP), or any other party providing insurance, non-insurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last six (6) months prior to appointment by the Board of Commissioners.*
6	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit.	*Must not have authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months prior to appointment by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners serving as members of the Audit Committee.*
7	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	*Must not directly or indirectly hold shares in the Company.*
8	Tidak mempunyai:a. Hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/ataub. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	*Must not have:a. Affiliation with any Commissioner, Director, or Major Shareholder of the Company; and/orb. Business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Tugas, Tangung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan mengacu pada Pasal 10 dan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, as well as performing other duties related to the functions of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee refer to Article 10 and Article 11 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

No	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	
1	Menelaah	*Reviewing*
	a. informasi keuangan (laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya) yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;	*Must have a thorough understanding of financial statements, the Company's business, particularly regarding services or business activities, audit processes, risk management, capital market regulations, and other applicable provisions.*
	b. kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;	*Must comply with the Audit Committee Code of Ethics established by the Company.*
	c. pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;	*Willing to continuously enhance competence through education and training that supports the Committee's functions.*
	d. aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;	*Must not have been affiliated with a Public Accounting Firm (KAP), Law Firm, Public Appraisal Service Office (KJPP), or any other party providing insurance, non-insurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last six (6) months prior to appointment by the Board of Commissioners.*
	e. pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.	*Must not have authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months prior to appointment by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners serving as members of the Audit Committee.*

No	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	
2	Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran:	*Providing opinions, recommendations and advice:*
	a. dalam hal perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;	*a. if there is a difference of opinion between the management and the public accountant on the services provided;*
	b. mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; dan	*b. regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees; and*
	c. sehubungan dengan munculnya potensi benturan kepentingan Perseroan.	*c. in connection with the emergence of potential conflicts of interest of the Company.*
3	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi, serta tidak memanfaatkan hal-hal tersebut untuk keuntungan pribadi maupun kepentingan yang bertentangan dengan hukum dan merugikan Perseroan	*Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information and not utilize such matters for personal gain or interests that are contrary to the law and detrimental to the Company.*

Dengan mengacu pada Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan dalam bertugas memiliki kewenangan-kewenangan sebagai berikut:

Pursuant to Article 11 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties, the Audit Committee of the Company, in carrying out its duties, is vested with the following authorities:

No	Wewenang *Authorities*	
1	Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.	*To access the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as needed.*
2	Berkomunikasi langsung dengan Direksi dan karyawan, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.	*To communicate directly with the Board of Directors and employees, as well as those who carry out internal audit functions, risk management, and public accountants, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3	Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).	*To involve independent parties outside the Audit Committee members to assist in the implementation of their duties (if needed).*
4	Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	*To perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Pasal 3 hingga Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mengatur perihal komposisi dan struktur Komite Audit. Susunannya paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, terdiri dari ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit.

Composition and Structure of the Audit Committee

Article 3 through Article 5 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee regulate the composition and structure of the Audit Committee. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members, comprising a Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

Komponen dan Struktur
Composition dan Structur

POJK No. 55/POJK.04/2015

1	Anggota diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris	1	Members are pointed and dismissed by the Board of Commissioners	Pasal 3 *article 3*
2	Paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik	2	Consists of at least 3 (three) people from Independent Commissioners and parties from outside the Issuer or Public Company	Pasal 4 *article 4*
3	Diketuai oleh Komisaris Independen	3	Chaired by the Independent Commissioner	Pasal 5 *article 5*

Susunan Komite Audit PDPP belum berubah, dari yang diangkat dengan Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, yaitu Musa Chandra sebagai Ketua, Watini dan Melati masing-masing sebagai anggota. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK yang berlaku.

The composition of the Audit Committee of PDPP has not changed from that appointed pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated 3 August 2022, namely Musa Chandra as Chairman, with Watini and Melati respectively serving as members. The composition of the Company's Audit Committee has complied with the applicable OJK regulations.

NamaName	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran Rapat *Number of Meetings Attended*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Musa Chandra	Ketua *Chairman*	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in Profile of the Board of Commissioners*	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in Profile of the Board of Commissioners*
Watini	Anggota *Member*	• Warga Negara Indonesia, 43 tahun. • Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 3 Agustus 2022. • Karier: - Manajer Akuntansi Keuangan PT Buana Lestari (2005 – Mei 2022) - Staf Akuntansi PT Lestari Indah Bali (1998 – 2005) • Rangkap Jabatan: Tidak ada • *Indonesian citizen, 43 years old.* • *Serving as a member of Audit Committee since August 3, 2022.* • *Career:* *- Finance Accounting Manager at PT Buana Lestari (2005 – May 2022)* *- Accounting Staff at PT Lestari Indah Bali (1998 – 2005)* • *Concurrent Position: None*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Bunda Mulia, 2012 *Bachelor of Economics, Bunda Mulia University, 2012*
Melaty	Anggota *Member*	• Warga Negara Indonesia, 42 tahun. • Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 3 Agustus 2022. • Karier: - Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di organisasi non-profit • Rangkap Jabatan: Tidak ada • *Indonesian citizen, 43 years old.* • *Serving as a member of Audit Committee since August 3, 2022.* • *Career:- Holds over 20 years of experience within non-profit organizations* • *Concurrent Position: None*	Pendidikan Tinggi Strata 1 *Bachelor's Degree*

Independensi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan per 3 Agustus 2022 telah memenuhi kriteria independensi yang disyaratkan oleh regulator sebagaimana terlihat di bawah ini

Independency of Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of 3 August 2022 has met the independence criteria required by the regulator, as outlined below:

No	**Pernyataan Independensi** *Statement of Independence*	**Musa Chandra**	**Watini**	**Melaty**
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	✓	✓
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.	✓	✓	✓
4	Anggota keluarga tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.	✓	✓	
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan.	✓	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota lembaga legislatif, serta bukan merupakan calon atau pejabat sebagai kepala atau wakil pemerintah daerah.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehubungan dengan jabatannya di Perseroan.	✓	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025

Implementation of the Duties of the Audit Committee in 2025

No	Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas yang meliputi hal-hal di bawah ini.	*The Company's Audit Committee has carried out the following duties.*
1	Pengendalian Kinerja:	*Performance Control:*
	a. Melaksanakan rapat Komite Audit secara berkala; b. Mengevaluasi laporan kinerja bidang keuangan secara periodik (triwulanan dan tahunan); c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kinerja bidang keuangan maupun operasional untuk disampaikan dalam rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.	*a. Conducting Audit Committee meetings on a regular basis;* *b. Evaluating financial performance reports periodically (quarterly and annually);* *c. Providing input and recommendations to the Board of Commissioners regarding financial and operational performance to be conveyed in periodic coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2	Pelaksanaan Efektivitas Audit Internal dan Eksternal:	*Implementation of the Effectiveness of Internal and External Audit:*
	a. Mengevaluasi kinerja Audit Internal secara periodik terkait dengan program kerja yang telah ditetapkan; b. Mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan dan Rekan, yang meliputi: • pemantauan kesesuaian penyelesaian audit dengan rencana kerja; • telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; • telaah atas hasil audit eksternal serta rekomendasi yang diberikan.	*a. Periodically evaluating the performance of the Internal Audit function in relation to the established work program;* *b. Evaluating the performance of the Public Accounting Firm (KAP) Morhan dan Rekan, which includes:* • *monitoring the conformity of audit completion with the approved audit plan;* • *Reviewing the compliance of audit implementation with public accountant professional standards;* • *Reviewing the results of the external audit and the recommendations provided.*
3	Mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.	*Evaluating the implementation of the Company's Internal Control System.*
4	Mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan.	*Evaluating the implementation of the Company's Risk Management.*
5	Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prosedur internal yang berlaku.	*Monitoring compliance with applicable laws and regulations as well as internal procedures.*
6	Melakukan pemantauan dan mengevaluasi penerapan Sistem whistleblowing Perseroan.	*Monitoring and evaluating the implementation of the Company's whistleblowing system.*

Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat-rapat, yang tata laksananya mengacu pada ketentuan-ketentuan Pasal 13 hingga Pasal 16 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Disesuaikan pembahasan, rapat Komite Audit dapat juga dihadiri oleh anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan auditor eksternal.

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat di tahun 2025, dengan pembahasan utama berkaitan dengan Laporan Keuangan Audit tahun buku 2024, dan Laporan Keuangan Triwulan tahun buku 2025.

Audit Committee Meeting

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is required to hold meetings, the procedures of which refer to the provisions of Articles 13 through 16 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. Depending on the matters discussed, meetings of the Audit Committee may also be attended by members of the Board of Directors, the Corporate Secretary, and external auditors.

In 2025, the Company's Audit Committee convened 4 (four) meetings, with the main agenda focusing on the Audited Financial Statements for the 2024 financial year and the Quarterly Financial Statements for the 2025 financial year.

Komite Audit *Board of Directors*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kehadiran Rapat** *Number of Meetings Attended*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*
Musa Chandra	Ketua *Chairman*	4	100%
Watini	Anggota *Member*	4	100%
Melaty	Anggota *Member*	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak ketiga eksternal. Sementara pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada pembahasan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Komite Audit di sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di laporan ini.

Audit Committee Competency Development and Corporate Governance Policy

The Audit Committee is provided with opportunities to participate in training and competency development programs, whether organized internally by the Company or by external third parties. Meanwhile, training and competency development programs attended by Audit Committee members who also serve as members of the Board of Commissioners are described in the section on the Competency Development of the Board of Commissioners.

Information regarding the Audit Committee's competency development programs throughout 2025 is presented in the Company Profile Chapter of this report.

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Functions

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dan berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris, yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, khususnya yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established under the authority of the Board of Commissioners, with the duty to assist the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions, particularly those relating to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengatur antara lain mengenai persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta tata cara penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

The establishment and implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee refer to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This regulation governs, among others, the membership requirements, duties and responsibilities, as well as the procedures for convening meetings of the Nomination and Remuneration Committee.

Melalui keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan berupaya memastikan bahwa proses nominasi dan penetapan remunerasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Through the implementation of the nomination and remuneration function, the Company seeks to ensure that the nomination process and the determination of remuneration are conducted objectively, transparently, and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Oversight of Nomination and Remuneration Functions

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 tertanggal 4 Agustus 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated 4 August 2022, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, as the nomination and remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners. This arrangement is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Meeting of the Nomination and Remuneration Function

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 15 dan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat dengan agenda nominasi dan/atau remunerasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 4 (empat) bulan. Rapat tersebut harus dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Komisaris Independen.

In carrying out the nomination and remuneration function, and in accordance with Articles 15 and 16 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to convene meetings with nomination and/or remuneration agendas at least once every four (4) months. Such meetings must be attended by a majority of the members of the Board of Commissioners, provided that at least one of the majority attendees is an Independent Commissioner.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda nominasi dan/atau remunerasi.

In compliance with these provisions, throughout 2025 the Board of Commissioners held three (3) meetings with nomination and/or remuneration agendas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Peran Sekretaris Perusahaan memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung dan mediator yang efektif dalam memfasilitasi komunikasi internal antar organ Perseroan, serta membangun, menjaga, dan menjembatani hubungan eksternal dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memelihara reputasi Perseroan, memantau dan mengikuti perkembangan Pasar Modal beserta peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan terpenuhinya prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku sebagai bagian integral dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The role of the Corporate Secretary holds a highly strategic position in supporting the implementation of Good Corporate Governance. The Corporate Secretary acts as an effective liaison and mediator in facilitating internal communication among the Company's organs, as well as in establishing, maintaining, and bridging external relationships with shareholders, regulators, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary plays a key role in safeguarding the Company's reputation, monitoring and keeping abreast of developments in the Capital Market and applicable laws and regulations, and ensuring the fulfillment of information disclosure principles and regulatory compliance as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan PDPP saat ini dijabat oleh Didik Dionisius Sihombing, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0291/SK/PDPP-HO/IX/2025 tertanggal 4 September 2025. Penunjukan tersebut telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 0294/SK/PDPP-HO/IX/2025 tertanggal 4 September 2025, sebagai pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdomisili di Tangerang, beliau memiliki pengalaman profesional selama kurang lebih satu dekade sebagai in-house counsel, dengan fokus pada hukum korporasi dan kepatuhan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary of PDPP is currently held by Didik Dionisius Sihombing, who was appointed pursuant to Board of Directors Decree No. 0291/SK/PDPP-HO/IX/2025 dated 4 September 2025. Such appointment has been duly notified to the Financial Services Authority through Letter No. 0294/SK/PDPP-HO/IX/2025 dated 4 September 2025, in compliance with the prevailing laws and regulations.

Domiciled in Tangerang, he brings approximately a decade of professional experience as an in-house counsel, with a focus on corporate law and regulatory compliance. He holds a Bachelor of Laws and a Master of Laws from reputable universities in Indonesia.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan PDPP menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Piagam Sekretaris Perusahaan tersebut memuat ketentuan mengenai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta mekanisme pelaporan Sekretaris Perusahaan, sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan guna mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary of PDPP performs his duties and responsibilities based on the Corporate Secretary Charter, which has been prepared in reference to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, as well as other relevant laws and regulations.

The Corporate Secretary Charter sets forth provisions regarding the position, role, duties, responsibilities, authorities, and reporting mechanisms of the Corporate Secretary, serving as a guideline for the execution of the Corporate Secretary function in supporting the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance principles.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Persyaratan untuk ditunjuk dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sejumlah kualifikasi, paling kurang tetapi tidak terbatas pada hal-hal mengacu pada Pasal 9 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Qualifications

The qualifications required for appointment as Corporate Secretary must meet certain criteria, at a minimum but not limited to those stipulated under Article 9 paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Persyaratan Sekertaris Perusahaan

Corporate Secretary Requirements

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.	1. *Capable of carrying out legal actions.*
2. Memiliki latar belakang pendidikan yang mampu mendukung kinerja/tugas dan tanggung jawabnya, dan memiliki pengalaman yang diperlukan berkaitan dengan usaha Perseroan.	2. *Has an educational background to support his/ her performance/duties and responsibilities, and has the necessary experience related to the Company's business.*
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidang hukum, keuangan, tata kelola perusahaan, serta manajerial, komunikasi, keterampilan interpersonal yang baik.	3. *Have adequate knowledge and understanding in the fields of law, finance, corporate governance, as well as good managerial, communication, interpersonal skills.*
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.	4. *Able to communicate well.*
5. Berdomisili di Indonesia.	5. *Domiciled in Indonesia.*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan meliputi fungsi pelaporan dan keterbukaan informasi, koordinasi dan komunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi, hubungan dengan Pemegang Saham, pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, serta penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan kepada para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Berikut adalah perincian tugas dan tanggung jawab yang wajib dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam rangka menunjang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara konsisten dan berkelanjutan di Perseroan.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The principal duties and responsibilities of the Corporate Secretary encompass reporting and information disclosure functions, coordination and communication with the Board of Commissioners and the Board of Directors, relations with Shareholders, ensuring compliance with prevailing capital market laws and regulations, as well as providing accurate, timely, and relevant information to stakeholders.

The principal duties and responsibilities of the Corporate Secretary encompass reporting and information disclosure functions, coordination and communication with the Board of Commissioners and the Board of Directors, relations with Shareholders, ensuring compliance with prevailing capital market laws and regulations, as well as providing accurate, timely, and relevant information to stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Duties and Responsibilities

A	Pelaporan dan Pengungkapan	*Reporting and Disclosure*
	1. Menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.	1. *Submit periodic work implementation report at least once a year to the Board of Directors with a copy tothe Board of Commissioners.*
	2. Menjelaskan secara singkat pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menyampaikan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan.	2. *Briefly explain the implementation of the Corporate Secretary's function and convey information about education and/or training conducted by the Corporate Secretary in the Company's Annual Report.*
B	Berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, dalam	*Liaise with the Board of Commissioners and the Board of Directors, in:*
	1. Memberikan masukan kepada Direksi terkait tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.	1. *Providing input to the Board of Directors regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations relevant to the Company's business activities.*
	2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat manajemen, meliputi rapat rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan pihak luar.	2. *Organizing and documenting management meetings, including inter-departmental meetings, Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings, as well as meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners with external parties.*
	3. Melaksanakan tata kelola data Daftar Pemegang Saham dengan bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek (BAE).	3. *Carrying out the data management of the Company's Shareholders Register, in collaboration with the Securities Administration Bureau (BAE);*
	4. Mengoordinasikan tata laksana penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).	4. *Coordinating the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP).*
C	Berelasi dengan Pemegang Saham untuk	*Liaise with Shareholders*
	1. Bertanggung jawab atas tata kelola penyusunan Laporan Tahunan;	1. *Responsible for the preparation of Annual Report;*
	2. Bertanggung jawab atas tata kelola penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);	2. *Responsible for the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS); and*
	3. Bertanggung jawab atas penyusunan materi dan tata Kelola penyelenggaraan Paparan Publik.	3. *Responsible for the preparation of materials and the organization of Public Expose (PE).*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Duties and Responsibilities

D	Kepatuhan	*Compliance*
1.	Mempersiapkan penyusunan, dan mengelola Keterbukaan Informasi dalam rangka peristiwa atau tindakan aksi korporasi	1. *Preparing and managing Information Disclosure in the context of corporate actions of the Company;*
2.	Mengelola Daftar Khusus yang berhubungan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun afiliasinya, meliputi kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan, serta melaporkannya kepada otoritas pasar modal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	2. *Managing Special Register related to the Board of Directors, Board of Commissioners and their families both in the Company and its affiliates, including share ownership, business relationships, and other roles that cause conflicts of interest, and report them to the capital market authorities in accordance with the prevailing laws and regulations;*
3.	Memastikan seluruh kebijakan yang diputuskan dan prosedur yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah tercantum dalam Laporan Tahunan.	3. *Ensuring that all policies taken and procedures carried out by the Company are in accordance with the applicable laws and regulations, and have been disclosed in the Annual Report.*
E	Pemberian Informasi	*Providing Information*
1.	Membina hubungan baik dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;	1. *Fostering good relations with shareholders, regulators, and other stakeholders;*
2.	Menentukan kriteria materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;	2. *Establishing the criteria for material information that can be provided to stakeholders;*
3.	Mengelola informasi Perseroan melalui situs web, buletin, atau media informasi lainnya;	3. *Managing the Company's information through website, bulletins, or other information media; and*
4.	Menjaga kerahasiaan dan bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perseroan.	4. *Maintaining confidentiality and act wisely in dealing with Company information.*

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025

Sekretaris Perusahaan PDPP saat ini dijabat oleh Didik Dionisius Sihombing, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0291/SK/PDPP-HO/IX/2025 tertanggal 4 September 2025. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 0294/SK/PDPP-HO/IX/2025 tertanggal 4 September 2025, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary Activity Report in 2025

The Corporate Secretary of PDPP is currently held by Didik Dionisius Sihombing, who was appointed pursuant to the Board of Directors' Resolution No. 0291/SK/PDPP-HO/IX/2025 dated 4 September 2025. Such appointment has been duly reported to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) through Letter No. 0294/SK/PDPP-HO/IX/2025 dated 4 September 2025, in compliance with the prevailing laws and regulations.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025
2025 Corporate Secretary Activities

A	Penyelenggaraan Rapat-Rapat:	*Meetings Organization:*
	1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	1. *Annual General Meeting of Shareholders*
	2. Paparan Publik	2. *Public Expose*
	3. Rapat Direksi	3. *Board of Directors Meeting*
	4. Rapat Dewan Komisaris	4. *Board of Commissioners Meeting*
	5. Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris	5. *Joint Meeting of the Board of Directors - Board of Commissioners*
	6. Rapat Komite Audit	6. *Audit Committee Meeting*
	7. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi	7. *Nomination and Remuneration Function Meeting*
B	Pelaporan	*Reporting*
	1. Laporan Registrasi Saham	1. *Share Registration Report*
	2. Laporan Keuangan Konsolidasian	2. *Consolidated Financial Statements*
	3. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan	3. *Annual & SustainabilityReport*
	4. Laporan Perubahan Kepemilikan Saham	4. *Report on Changes in Share Ownership*
	5. Penunjukan & Evaluasi Kantor Akuntan Publik	5. *Appointment & Evaluation of Public Accountant Firm*
	6. Laporan Insidentil lainnya	6. *Other Incidental Reports*
C	Keterbukaan Informasi	*Information Disclosure*
	1. Ringkasan Risalah dan Risalah RUPST	1. *Summary and Minutes of AGMS*
	2. Pengumuman Pembagian Dividen	2. *Announcement of Dividend Distribution*
	3. Laporan Hasil Paparan Publik	3. *Public Expose Report*
	4. Perubahan Sekretaris Perusahaan	4. *Change of Corporate Secretary*
	5. Perubahan Alamat dan Domisili Perusahaan	5. *Change of the Company's Address and Domicile*
D	Penyusunan Laporan Tahunan & Keberlanjutan Tahun Buku 2025	*Preparation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report*
E	Pengelolaan Informasi Situs Website Perseroan	*Management of Information on the Company's Website*

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan

Kinerja Sekretaris Perusahaan bersama unit kerjanya diukur dan dinilai dari pencapaian Key Performance Indicator (KPI) secara tahunan. KPI Sekretaris Perusahaan meliputi pengelolaan atas pemenuhan dan ketersediaan Informasi, perbaikan Tata Kelola Perusahaan, pemenuhan kepatuhan peraturan pasar modal (termasuk ketepatan waktu pelaporan), kualitas penyelenggaraan rapat-rapat, efektifitas komunikasi kepada pemangku kepentingan, dan pengelolaan reputasi Perseroan.

Berdasarkan laporan pelaksanaan tugas 2025, Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dipastikan dilaksanakan, disampaikan dan dilaporkan sesuai periode waktunya.

Performance Evaluation of The Corporate Secretary

Performance of the Corporate Secretary and his work units is measured and assessed based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) on an annual basis. The Corporate Secretary's KPI includes the management on the fulfillment and availability of information, improvement of Corporate Governance, fulfillment of compliance with capital market regulations (including timeliness of reporting), quality meetings organization, effectiveness of communication to stakeholders, and management of the Company's image.

Based on 2025 duty implementation report, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, in accordance with the applicable regulations, ensuring that they are carried out, submitted and reported according to the time period.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang berbentuk seminar, pelatihan, maupun program lainnya. Perseroan memfasilitasi sepenuhnya kegiatan pengembangan kompetensi tersebut. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Competency Development Program

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in competency development activities, including seminars, training programs, and other relevant initiatives. The Company fully supports and facilitates these competency development endeavors. Further information regarding the Corporate Secretary's competency development programs throughout the 2025 financial year can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi wajib melaksanakan fungsi pengawasan internal, baik terhadap aspek keuangan maupun operasional. Pengawasan internal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan strategi serta kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga pencapaian kinerja Perseroan dapat dioptimalkan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

In managing the Company, the Board of Directors is required to perform an internal supervisory function over both financial and operational aspects. This internal supervision aims to ensure that all of the Company's business activities are carried out effectively, efficiently, and in line with the established strategies and policies, so that the Company's performance can be optimized and accounted for to shareholders and other stakeholders.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan internal tersebut, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal yang merupakan bagian integral dari sistem pengendalian internal Perseroan. Secara umum, Unit Audit Internal berperan membantu Manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan melalui kegiatan evaluasi yang independen dan objektif atas kecukupan serta efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

In carrying out this internal supervisory function, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, which constitutes an integral part of the Company's internal control system. In general, the Internal Audit Unit assists Management in achieving the Company's objectives and targets through independent and objective evaluation activities on the adequacy and effectiveness of the implementation of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Pengendalian internal sendiri merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan Perseroan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal control itself is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees of the Company, with the objective of providing reasonable assurance regarding the achievement of effective and efficient operational activities, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Primadaya Plastisindo Tbk Nomor 0023/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 3 Agustus 2022.

The establishment and implementation of the Company's Internal Audit Unit function refer to the provisions of Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In line with these provisions, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the applicable regulations, as stipulated through the Decree of the Board of Directors of PT Primadaya Plastisindo Tbk Number 0023/SK/PDP-HO/VIII/2022 concerning the Appointment of Internal Audit dated 3 August 2022.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur organisasi Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kedudukan tersebut dirancang untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal, sekaligus menjaga independensi Unit Audit Internal dari aktivitas operasional Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Mekanisme tersebut mencerminkan penerapan prinsip check and balance dalam struktur tata kelola Perseroan.

Struktur, kedudukan, serta hubungan kerja Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan dan dijalankan dengan mengacu pada ketentuan Pasal 4 dan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya yang berlaku.

Internal Audit Structure and Position

The organizational structure of the Internal Audit Unit is positioned under the Board of Directors and functionally reports to the President Director. This position is designed to ensure the effectiveness of the internal supervision function, while maintaining the independence of the Internal Audit Unit from the Company's operational activities. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out based on a resolution of the Board of Directors, subject to prior approval from the Board of Commissioners. This mechanism reflects the implementation of the check and balance principle within the Company's governance structure.

The structure, position, and working relationship of the Company's Internal Audit Unit are established and implemented in accordance with the provisions of Articles 4 and 5 of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, as well as other relevant prevailing laws and regulations.



Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal *Structure and Position of Internal Audit Unit*		**Legalitas/***Legality* **POJK No. 56/***POJK.04/2015*
Terdiri dari 1 (satu) orang auditor atau lebih, dengan jumlah yang disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	*Consists of 1 (one) or more auditors, with the number adjusted to the size and level of complexity of the business activities of the Issuer or Public Company.*	Pasal 4 ayat (1) dan ayat (4) *(Article 4 paragraphs (1) and (4))*
Dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.	*Led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed by the President Director based on a Board of Directors' Decree after obtaining approval from the Board of Commissioners.*	Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 ayat (1) *(Article 4 paragraph (2) and Article 5 paragraph (1))*
Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal, yang selanjutnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.	*Members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit, who in turn is responsible to the President Director.*	Pasal 5 ayat (2) dan ayat (4) *(Article 5 paragraphs (2) and (4))*
Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.	*The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit if he/she does not meet the requirements as an internal auditor and/or fails or is deemed incapable of performing his/her duties, after obtaining approval from the Board of Commissioners.*	Pasal 5 ayat (3) *(Article 5 paragraph (3))*

Kualifikasi Unit Audit Internal

Kualifikasi untuk menjadi auditor internal di Perseroan, diharuskan memenuhi kualifikasi persyaratan yang mengacu pada Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yakni:

Qualifications of the Internal Audit Unit

The qualifications required to serve as an internal auditor in the Company must comply with the requirements as stipulated in Article 6 of Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, namely:



Persyaratan Auditor Internal

Internal Auditor Requirements

1. Memiliki: a. integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya; b. pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya; c. pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan terkait lainnya. d. kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif,	1. *Possesses:* *a. integrity and professional behaviour, independent, honest and objective in carrying out their duties;* *b. knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their field of work;* *c. knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related fields;and* *d. skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*
2. Mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.	2. *Must comply with professional standards and code of conducts issued by the Internal Audit association.*
3. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.	3. *Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to the implementation of IAU's duties and responsibilities, unless required by laws and regulations or court orders/decisions.*
4. Memahami prinsip-prinsip tata perusahaan yang baik dan manajemen risiko.	4. *Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management.*
5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.	5. *Continually improve their knowledge, skills and professional abilities.*

Profil Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Elisha yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 tanggal 15 Agustus 2023.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by Elisha, who was appointed pursuant to the Board of Directors' Decree No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 dated 15 August 2023.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit
Elisha

Data Pribadi *Personal Information*	Warga negara Indonesia *Indonesian Citizen* Usia 53 tahun *Age of 53 years* Domisili Jakarta, Indonesia *Domicile: Jakarta, Indonesia*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• 1994 - 1996 Sarjana Manajemen • 1991-1994 Manajemen Perkantoran D3 *• 1994 - 1996: Bachelor of Management* *• 1991 - 1994: Diploma III in Office Management*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 tanggal 15 Agustus 2023 *Board of Directors' Decree No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 dated August 15, 2023*
Riwayat Profesi *Professional Experience*	• PT Primadaya Plastisindo Tbk Branch Manager (Tangerang Branch) (2021 – 2023) • PT Primadaya Plastisindo Tbk, Finance & Accounting Manager (Tangerang Branch) (2019 – 2021) • PT LU Graha Kreasi Abadi, Manager Finance & Accounting (2016 - 2018) • PT Maxco Tunggal Perkasa, Manager Finance & Accounting (2015 - 2016) • PT Indah Kiat Paper Pulp, Internal Controller Audit Division (2012 – 2015) • CV Candi Agro Mandiri, Senior General Admin (1991 - 2008) *• PT Primadaya Plastisindo Tbk, Branch Manager (Tangerang Branch) (2021 – 2023)* *• PT Primadaya Plastisindo Tbk, Finance & Accounting Manager (Tangerang Branch) (2019 – 2021)* *• PT LU Graha Kreasi Abadi, Finance & Accounting Manager (2016 – 2018)* *• PT Maxco Tunggal Perkasa, Finance & Accounting Manager (2015 – 2016)* *• PT Indah Kiat Paper Pulp, Internal Controller, Audit Division (2012 – 2015)* *• CV Candi Agro Mandiri, Senior General Administration (1991 – 2008)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal PDPP memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yakni:
2. Menyusun dan melaksanakan aktivitas Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Terhadap tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal PDPP diberkan wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

1. *Develop and implement annual Internal Audit activities based on risk priorities in accordance with the Company's objectives.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.*
3. *Provide improvement recommendations and objective information regarding audited activities to all levels of management.*
4. *Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitor, analyze, and report the follow-up on recommended improvements.*
6. *Collaborate with the Audit Committee.*
7. *Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted.*
8. *Conduct special audits when necessary.*

Regarding these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit of PDPP is granted the following authorities:

- *Access all relevant information of the Company related to its duties and activities.*
- *Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as their members.*
- *Hold meetings on a regular or ad-hoc basis with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
- *Coordinate its activities with external auditors.*

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut berisikan kaidah-kaidah proses Audit Internal di dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Audit Internal. Adapun isi Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan.
2. Visi dan Misi Unit Audit Internal
3. Kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal
4. Kedudukan Unit Audit Internal
5. Peran Unit Audit Internal
6. Ruang lingkup Unit Audit Interna
7. Penerapan prinsip Corporate Governance
8. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
9. Wewenang Unit Audit Internal
10. Pelaporan
11. Hubungan dengan auditor
12. Hubungan dengan auditor eksternal
13. Hubungan dengan Komite Audit
14. Hubungan dengan anak perusahaan
15. Tanggung jawab manajemen
16. Standar profesi dan kode etik
17. Jaminan mutu (quality assurance)
18. Penutup

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Charter has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. The Charter sets out the principles, authority, responsibilities, and procedures governing the implementation of the Internal Audit function within the Company, which are carried out by the Internal Audit Unit. The contents of the Internal Audit Charter include, among others, the following provisions:

1.Preamble
2. Vision and Mission of the Internal Audit Unit
3. General Policies on Internal Control and Internal Audit
4. Positioning of the Internal Audit Unit5. Role of the Internal Audit Unit
6. Scope of the Internal Audit Unit
7. Application of Corporate Governance Principles
8. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
9. Authority of the Internal Audit Unit
10. Reporting
11. Relationship with Auditors
12. Relationship with External Auditors
13. Relationship with the Audit Committee
14. Relationship with Subsidiaries
15. Management's Responsibilities
16. Professional Standards and Code of Ethics
17. Quality Assurance
18. Conclusion

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh Unit Audit Internal untuk dapat meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di laporan ini.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company provides opportunities for all members of the Internal Audit Unit to enhance their competencies through education and training programs. Information related to the competency development programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2025 is presented in the Company Profile Chapter of this report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Pelaksanaan tugas dan fungsi Audit Internal direalisasikan melalui Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang disusun dan dilaksanakan secara terpadu. Program tersebut mencakup pemberian pendapat, masukan, pertimbangan, serta jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan unit kerja terkait, dalam rangka mendukung fungsi pengawasan yang independen, objektif, dan bernilai tambah bagi Perseroan. Sepanjang Tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan program kerja antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi Audit Internal;
2. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan sesuai dengan PKAT yang telah ditetapkan;
4. Menyusun dan melaksanakan program evaluasi mutu atas kegiatan Audit Internal yang telah dilakukan;
5. Menguji dan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
6. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas tingkat efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas hasil pemeriksaan kepada seluruh tingkatan manajemen;
8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan kepada manajemen terkait;
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus (special audit) apabila diperlukan sesuai dengan arahan Direksi atau Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The execution of Internal Audit functions is carried out through the Annual Audit Work Program (PKAT), which is developed and implemented in an integrated manner. This program includes providing opinions, inputs, considerations, and objective consulting services to Management and relevant work units, in order to support independent, objective, and value-added oversight functions for the Company. Throughout 2025, the Internal Audit Unit has implemented the work program, including the following activities:

1. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of Internal Audit functions;*
2. *Collaborating and coordinating with the Audit Committee to support the effectiveness of the oversight function;*
3. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan in accordance with the established PKAT;*
4. *Preparing and implementing a quality evaluation program for the Internal Audit activities that have been conducted;*
5. *Testing and evaluating the adequacy and effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;*
6. *Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
7. *Providing improvement suggestions and objective information based on the examination results to all levels of management;*
8. *Monitoring, analyzing, and reporting follow-up actions on improvement recommendations submitted to management;*
9. *Conducting special audit when necessary, in accordance with directions from the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilaksanakan melalui audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP bertindak sebagai pihak eksternal yang memberikan opini profesional mengenai kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The independent oversight of the Company's financial aspects is conducted through external audits carried out by a Public Accounting Firm (KAP). The Public Accounting Firm acts as an external party providing a professional opinion on the conformity of the Company's Annual Financial Statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Untuk menjamin independensi serta kualitas hasil pemeriksaan, KAP dan auditor eksternal yang ditunjuk diwajibkan untuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mekanisme ini memastikan bahwa opini yang diberikan bersifat objektif, dapat dipercaya, dan mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara akurat.

The independent oversight of the Company's financial aspects is conducted through external audits carried out by a Public Accounting Firm (KAP). The Public Accounting Firm acts as an external party providing a professional opinion on the conformity of the Company's Annual Financial Statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Audit eksternal yang dilakukan secara berkala juga mendukung Perseroan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan di seluruh lini operasional Perseroan.

Periodic external audits also support the Company in enhancing transparency, accountability, and compliance with applicable regulations, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) applied across all operational levels of the Company.

Tahun Buku *Financial Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Nama Akuntan** *Accountant Name*	**Ruang Lingkup Jasa** *Scope of Services*	**Opini** *Opinion*	**Biaya** *Fee* **(Rp/IDR)**
2025	*Morhan & Rekan*	Morhan Tirtonadi	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	165.000.000
2024	*Morhan & Rekan*	Morhan Tirtonadi	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	155.000.000
2023	*Morhan & Rekan*	David Kurniawan	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	90.000.000
2022	*Morhan & Rekan*	David Kurniawan	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	170.000.000
2021	*Handoko & Suparmun*	Haryo Suparmun	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	60.000.000
2020	*Handoko & Suparmun*	Haryo Suparmun	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	60.000.000

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK 2025

Perseroan telah melakukan penunjukan Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dalam pelaksanaan audit, Perseroan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan Pasal 7 yang membatasi masa pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik (AP). Sesuai peraturan tersebut, AP hanya diperkenankan melakukan audit maksimal selama 7 (tujuh) tahun buku berturut-turut untuk satu entitas, guna menjaga independensi, objektivitas, dan kualitas audit.

Penunjukan Akuntan Publik ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik Good Corporate Governance (GCG), memastikan laporan keuangan yang disajikan andal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga meninjau secara berkala masa jabatan auditor untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi dan mempertahankan standar profesional yang tinggi dalam pelaksanaan audit.

Untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, Perseroan menggunakan jasa KAP Morhan & Rekan, yang memasuki tahun ke-4 penugasan sebagai auditor eksternal Perseroan. Penunjukan ini dilakukan setelah mempertimbangkan kompetensi, reputasi, dan kemampuan KAP dalam memberikan opini yang independen dan terpercaya, sehingga dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Perseroan.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2025

The Company has appointed a Public Accounting Firm (PAF) in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In conducting audits, the Company complies with all applicable regulations, including the provisions of Article 7, which limits the tenure of audit services by a Public Accountant (PA). Under this regulation, a PA is allowed to perform audits for a maximum of seven (7) consecutive fiscal years for a single entity, in order to maintain independence, objectivity, and audit quality.

The appointment of the Public Accountant is part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices, ensuring that financial statements are reliable, transparent, and accountable to all stakeholders. The Company also periodically reviews the tenure of auditors to ensure regulatory compliance and maintain high professional standards in the audit process.

For the audit of the 2025 Fiscal Year Financial Statements, the Company engaged the services of Morhan & Rekan Public Accounting Firm, entering the fourth year of their assignment as the Company's external auditor. This appointment was made after considering the firm's competence, reputation, and ability to provide an independent and reliable opinion, thereby supporting the transparency and accountability of the Company's financial reporting.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik Tahun 2025

KAP Morhan & Rekan hanya memberikan jasa audit keungan tahunan Perseroan.

Other Services Provided by The Public Accountant In 2025

Morhan & Rekan Public Accounting Firm only provided audit services for the Company's annual financial statements.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan melaksanakan pengendalian internal yang komprehensif melalui pengawasan terhadap setiap aktivitas bisnis dan operasional. Dewan Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan operasional Perseroan melalui Unit Audit Internal yang bertugas mengevaluasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh seluruh karyawan. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara periodik melalui Komite Audit untuk menelaah kelemahan dan potensi risiko yang mungkin muncul dalam proses bisnis Perseroan.

The Company implements a comprehensive internal control system by monitoring all business and operational activities. The Board of Directors actively supervises the execution of the Company's operations through the Internal Audit Unit, which is responsible for evaluating the business processes carried out by all employees. Meanwhile, the Board of Commissioners conducts periodic oversight through the Audit Committee to review weaknesses and potential risks that may arise in the Company's business processes.

Laporan berkala yang disusun secara sistematis memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan, evaluasi, dan koreksi atas setiap penyimpangan dalam aktivitas keuangan maupun operasional. Perseroan menempatkan personel yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi profesional di bidangnya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Selain itu, Perseroan secara rutin menelaah dan memperbarui prosedur pengendalian internal untuk menyesuaikan dengan kompleksitas operasional dan praktik terbaik industri.

The Company implements a comprehensive internal control system by monitoring all business and operational activities. The Board of Directors actively supervises the execution of the Company's operations through the Internal Audit Unit, which is responsible for evaluating the business processes carried out by all employees. Meanwhile, the Board of Commissioners conducts periodic oversight through the Audit Committee to review weaknesses and potential risks that may arise in the Company's business processes.

Kesesuaian dengan Standar Internasional

Compliance with International Standards

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang dan diterapkan dengan mengacu pada framework Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2013), yang mencakup lima komponen utama:

The Company's Internal Control System is designed and implemented with reference to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2013) framework, which consists of five main components:

1. Lingkungan Pengendalian - Menetapkan standar integritas, nilai, dan budaya etika di seluruh organisasi.

2. Penilaian Risiko – Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

3. Kegiatan Pengendalian – Menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi.

4. Informasi dan Komunikasi – Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi manajemen dan pemangku kepentingan terkait.

5. Pemantauan – Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan tindak lanjut atas temuan audit.

1. Control Environment – Establishes standards of integrity, values, and an ethical culture across the organization.

2. Risk Assessment – Identifies and analyzes risks that may affect the achievement of the Company's objectives.

3. Control Activities – Establishes policies and procedures to mitigate identified risks.

4. Information and Communication – Provides relevant and timely information to management and stakeholders.

5. Monitoring – Conducts periodic evaluations of the effectiveness of the internal control system and ensures follow-up on audit findings.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang untuk:

- Mengamankan aset dan investasi perusahaan.
- Menjamin keandalan laporan keuangan dan informasi operasional.
- Menunjang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di seluruh tingkatan organisasi.

Objectives of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is designed to:

- *Safeguard the Company's assets and investments.*
- *Ensure the reliability of financial reporting and operational information.*
- *Support compliance with applicable laws and regulations.*
- *Enhance operational efficiency and effectiveness across all organizational levels.*

Review dan Evaluasi Tahun 2025

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif, sekaligus memastikan implementasinya melekat di setiap tingkat organisasi. Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kecukupan dan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Direksi. Hasil evaluasi disampaikan secara berkala kepada manajemen untuk ditindaklanjuti, serta dimonitor pelaksanaannya guna memastikan efektivitas pengendalian internal di seluruh organisasi.

Review and Evaluation in 2025

Management is responsible for establishing a reliable and effective internal control system and for ensuring its implementation throughout all levels of the organization. The Internal Audit Unit conducts comprehensive evaluations of the adequacy and effectiveness of the internal control system as a basis for the Board of Directors' decision-making. Evaluation results are submitted regularly to management for follow-up and monitoring to ensure the effectiveness of internal control across the organization.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional, praktik tata kelola perusahaan yang baik, dan standar pengendalian internal yang berlaku.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that the internal control system implemented throughout 2025 has operated in accordance with operational needs, good corporate governance practices, and applicable internal control standards.

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko merupakan upaya strategis Perseroan untuk memastikan pencapaian tujuan usaha serta pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa pengelolaan risiko secara proaktif, efektif, dan efisien sangat penting untuk menjaga stabilitas operasional dan finansial. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari strategi korporasi, dengan alokasi sumber daya yang memadai dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan memonitor risiko.

Risk Management System

The implementation of risk management is a strategic effort by the Company to ensure the achievement of business objectives and sustainable growth. The Company recognizes that proactive, effective, and efficient risk management is critical to maintaining operational and financial stability. Accordingly, risk management is integrated into the corporate strategy, with adequate resources allocated to identify, control, and monitor risks.

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa berbagai risiko dapat mengganggu kelancaran kinerja operasional maupun finansial. Sebagai langkah preventif, sejak dini Perseroan telah membangun Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi, melibatkan setiap satuan kerja untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai kebijakan dan risk appetite Perseroan.

Basis for the Implementation of the Risk Management System

The Company acknowledges that various risks may disrupt operational and financial performance. As a preventive measure, the Company has established an integrated Risk Management System across all organizational levels, involving every unit in identifying and managing risks in line with the Company's policies and risk appetite.

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko pada seluruh aktivitas usaha, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh di setiap level organisasi, sehingga menjadi kesadaran dan budaya internal yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company consistently applies risk management across all business activities, both operational and non-operational. Risk management is implemented comprehensively at every organizational level, fostering internal awareness and a culture that supports informed decision-making

Perseroan juga terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, sekaligus menyusun laporan risiko secara berkala. Hal ini bertujuan untuk mencegah penurunan nilai Perseroan serta mempertahankan daya saing di industri. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko disusun dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang dapat diterima, serta peraturan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

The Company continuously enhances the effectiveness of its risk management by developing comprehensive processes for risk identification, measurement, monitoring, and control, alongside periodic risk reporting. These efforts aim to prevent deterioration of the Company's value and maintain competitiveness within the industry. Risk management policies and procedures are designed with consideration of the complexity of business activities, risk profiles, acceptable risk levels, and regulations set by relevant authorities.

Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

Purpose of Risk Management Implementation

No	Tujuan Penerapan *Purpose of Implementation*	Dampak *Impact*	
1	Melindungi aset & sumber daya perusahaan *Protect company assets & resources*	Meminimal potensi kerugian pada aset fisik, keuangan, intelektual, dan sumber daya manusia akibat risiko operasional, lingkungan, atau eksternal.	*Minimize potential losses to physical, financial, intellectual, and human assets due to operational, environmental, or external risks.*
2	Meningkatkan keberlanjutan bisnis *Enchance business sustainability*	Membantu perusahaan tetap bertahan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, pasar, dan lingkungan dengan mengidentifikasi dan merespons risiko lebih awal.	*Helps companies stay afloat in the face of changing economic, market and environmental conditions by identifying and responding to risks early.*
3	Mendukung pengambilan keputusan; Supports Decision Making	Memberikan informasi yang lebih baik kepada manajemen untuk mengambil keputusan berbasis data dan risiko, sehingga mengurangi kemungkinan kegagalan.	*Provides management with better information to make data and risk-based decisions, thereby reducing the likelihood of failure.*

No	Tujuan Penerapan *Purpose of Implementation*	Dampak *Impact*	
4	Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan *Improve governance and compliance*	Memastikan perusahaan mematuhi Peraturan hukum, standar, dan kebijakan internal Memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	*Ensure the company complies with legal regulations, standards and internal policies;* *Strengthen the application of good corporate governance principles.*
5	Melindungi reputasi perusahaan *Protect the company's reputation*	Menghindari kerugian reputasi yang disebabkan oleh insiden atau krisis yang tidak dikelola dengan baik Meningkatkan kepercayaan pelanggan, investor, dan pemangku kepentingan Lainnya.	*Avoid reputational damage caused by poorly managed incidents or crises* *Increase the trust of customers, investors and other stakeholders*
6	Mengoptimalkan kinerja operasional *Optimize operational performance*	Mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses kerja. Memastikan alokasi sumber daya yang lebih baik dengan fokus pada area berisiko tinggi	*Identify and mitigate risks that may hinder the efficiency and effectiveness of work processes* *Ensure better resource allocation with a focus on high-risk areas*
7	Mengurangi biaya akibat risiko *Reduce costs due to risk.*	Menghindari atau mengurangi risiko dapat menurunkan biaya akibat kerugian langsung, litigasi, atau dampak negatif lainnya.	*Avoid or mitigate risks can reduce costs due to direct losses, litigation or other negative impacts*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Penerapan manajemen risiko di Perseroan difokuskan pada dua aspek utama:

1. Manajemen Risiko Modal: bertujuan memastikan keberlanjutan usaha dan mengoptimalkan pengembalian bagi pemegang saham melalui pengelolaan utang dan ekuitas secara seimbang.

2. Manajemen Risiko Keuangan: bertujuan menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian, serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan ketersediaan sumber daya untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta mengelola risiko terkait mata uang asing, suku bunga, kredit, likuiditas, dan harga komoditas. Direksi secara berkala meninjau manajemen risiko modal dan keuangan dengan mempertimbangkan biaya dan risiko terkait.

The Company's risk management efforts are focused on two main aspects:

1. Capital Risk Management: This aims to ensure business continuity and optimize returns for shareholders through balanced management of debt and equity.

2.Financial Risk Management: This aims to maintain an appropriate balance between risk and return while minimizing potential adverse impacts on financial performance. The Company manages financial risks by ensuring sufficient resources for operations and business development, as well as managing risks related to foreign exchange, interest rates, credit, liquidity, and commodity prices. The Board of Directors periodically reviews capital and financial risk management, taking into account associated costs and risks.

Proses Pengelolaan Resiko

Risk Management Process

Tahapan *Steps*	**Kegiatan** *Activities*	
Identifikasi *Identification*	Indentifikasi secara sistematis dan periodik berdasarkan proses bisnis Analisa kajian untuk kondisi/kasus tertentu.	*Systematic and periodic identification based on business processes;* *Analysis of risk assessments for certain conditions/cases.*
Analisis *Analysis*	Inventaris data kerugian Analisa kondisi dan upaya yang telah dilakukan Manajemen pengetahuan antar fungsi dan level.	*Inventory of loss data;* *Analysis of conditions and efforts that have been made;* *Knowledge management between functions and levels.*
Metode *Method*	Sebagai peringatan dini suatu kondisi; Terukur dan dapat ditelusuri dengan mudah; Mengarah pada penyebab risiko yang dapat dikontrol.	*As an early warning of a condition in the company;* *Measurable and can be traced easily;* *Leads to controllable risk causes.*

Tahapan *Steps*	Kegiatan *Activities*	
Evaluasi *Evaluation*	Penilaian tingkat penerapan manajemen risiko Diperbarui senantiasa sesuai karateristik indikator	*Assessment of the level of implementation of Risk Management* *Constantly updated according to the characteristics of the indicator*
Pelaporan *Reporting*	Pelaporan hasil evaluasi selama setahun Dilanjutkan dengan sosialisasi budaya sadar risiko kepada seluruh jajaran manajemen.	*Reporting the evaluation results of the year* *Followed by socialization of risk awareness culture to all levels of management.*

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasinya

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko yang bersifat material dan dapat memengaruhi kinerja operasional, finansial, serta harga saham di pasar modal. Risiko-risiko yang tidak diketahui atau dianggap tidak material pun berpotensi memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, dan prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi di perusahaan di negara berkembang, termasuk Indonesia, memiliki risiko yang berbeda dibandingkan dengan investasi di negara maju. Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik secara global dapat memengaruhi harga saham Perseroan, sehingga investor mungkin menghadapi risiko kerugian sebagian atau seluruh investasinya.

Perseroan mengelompokkan risiko material yang berdampak signifikan terhadap usaha dan keuangan serta menyusun langkah-langkah mitigasi untuk masing-masing risiko. Faktor-faktor yang memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, beserta dampak dan langkah pengendaliannya, antara lain:

Types of Risks and Mitigation Measures

Investing in the Company's shares carries various material risks that may affect operational performance, financial results, and the market price of its shares. Even risks that are unknown or considered immaterial may potentially impact the Company's business activities, cash flows, and overall business prospects.

In general, investing in companies in developing countries, including Indonesia, involves different risks compared to investing in developed markets. Changes in global economic, social, and political conditions may influence the Company's share price, which could result in investors experiencing partial or total losses on their investment.

The Company categorizes material risks that have a significant impact on business operations and financial performance, and implements mitigation measures for each identified risk. Key factors affecting the Company's financial condition and performance, along with their potential impacts and corresponding control measures, include:

Jenis Risiko *Type of Risk*	**Profil Risiko** *Risk Profile*	**Upaya Mitigasi** *Mitigation Measures*
Risiko Ketersediaan Bahan Baku *Raw Material Availability Risk*	Perseroan bergantung pada pemasok bahan baku utama berupa biji plastik yang merupakan turunan minyak bumi. Risiko ini dapat menimbulkan gangguan produksi jika terjadi kekurangan pasokan. *The Company depends on key suppliers of plastic resin, a petroleum derivative. Supply shortages may disrupt production.*	Perseroan secara rutin memantau jumlah pemasok dan variasi jenis bahan baku melalui program riset dan pengembangan. Ketergantungan pada satu pemasok dikurangi dengan adanya alternatif pemasok dan tipe bahan baku. Pemeriksaan inventaris dilakukan secara berkala untuk memastikan ketersediaan bahan baku selalu mencukupi. *The Company regularly monitors the number of suppliers and variations in raw materials through R&D programs. Dependence on a single supplier is reduced by maintaining alternative suppliers and material types. Inventory checks are conducted periodically to ensure adequate raw material availability.*
Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Pelanggan Besar *Key Customer Contract Renewal Risk*	Kontrak dengan pelanggan besar memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Tidak diperpanjangnya kontrak dapat menimbulkan risiko hilangnya pendapatan dan pangsa pasar. *Contracts with major customers significantly impact the Company's revenue. Non-renewal could result in lost income and market share*	Perseroan senantiasa melakukan pembaruan syarat dan ketentuan kontrak serta membina hubungan dua arah yang baik dengan pelanggan. Kualitas produk dan kapasitas produksi dijaga agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga peluang perpanjangan kontrak tetap tinggi. *The Company maintains regular contract updates and fosters two-way relationships with customers. Product quality and production capacity are maintained to meet customer needs, increasing the likelihood of contract renewal.*
Risiko Perubahan Harga Bahan Baku *Raw Material Price Fluctuation Risk*	Harga bahan baku, terutama biji plastik, dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi. Kenaikan harga bahan baku dapat menekan margin keuntungan Perseroan. *Raw material prices, especially plastic resin, are influenced by crude oil price fluctuations. Rising costs can pressure profit margins.*	Perseroan memantau harga bahan baku secara mingguan dan menerapkan pembelian bertahap. Strategi ini memungkinkan kontrol lebih baik atas biaya bahan baku, sehingga dampak fluktuasi harga dapat diminimalisasi. *The Company monitors raw material prices weekly and applies staggered purchasing strategies, allowing better cost control and minimizing the impact of price volatility*
Risiko Sumber Daya Manusia *Human Resources Risk*	Gangguan operasional dapat terjadi apabila terjadi pemogokan atau absensi karyawan. Mayoritas karyawan bersifat tidak tetap, yang bisa memengaruhi kelancaran produksi. *Operational disruption may occur due to strikes or employee absenteeism. The majority of employees are non-permanent, which may affect production continuity.*	Perseroan memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan pegawai. Selain itu, Perseroan memiliki tenaga kerja *outsourcing* untuk menjamin kontinuitas operasional apabila terjadi gangguan pada karyawan tetap. *The Company prioritizes employee welfare and health. Additionally, outsourced labor is employed to ensure operational continuity in case of disruption among permanent staff.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	**Profil Risiko** *Risk Profile*	**Upaya Mitigasi** *Mitigation Measures*
Risiko Kerusakan dan Gangguan Fasilitas Produksi *Production Facility Damage and Disruption Risk*	Kerusakan mesin atau gangguan fasilitas produksi dapat menunda operasional dan mempengaruhi output produksi. *Machinery breakdowns or facility disruptions can delay operations and affect output.*	Perseroan memiliki workshop internal yang mampu menangani perbaikan mesin secara cepat. Selain itu, ada protokol pemanggilan teknisi dari pemasok mesin untuk menangani gangguan yang lebih kompleks, sehingga risiko dapat diminimalisasi. *The Company has an internal workshop capable of rapid machinery repair. For more complex issues, supplier technicians are called in according to established protocols to minimize operational risk.* *The Company regularly monitors the number of suppliers and variations in raw materials through R&D programs. Dependence on a single supplier is reduced by maintaining alternative suppliers and material types. Inventory checks are conducted periodically to ensure adequate raw material availability.*
Risiko Reputasi *Reputation Risk*	Perseroan dapat menghadapi risiko reputasi yang muncul akibat kegagalan operasional, pelanggaran etika, keluhan pelanggan, atau isu negatif di media. Risiko ini berpotensi menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan, memengaruhi hubungan bisnis, dan berdampak pada nilai pasar perusahaan. *The Company may face reputational risk from operational failures, ethical breaches, customer complaints, or negative media coverage, potentially reducing stakeholder trust and impacting market value.*	Perseroan menjaga reputasi melalui komunikasi proaktif dengan pemangku kepentingan, penerapan kode etik dan standar etika yang ketat, serta manajemen isu media secara profesional. Prosedur penanganan keluhan pelanggan dan pemantauan media sosial diterapkan secara kontinu. Selain itu, internal audit dan evaluasi berkala terhadap praktik bisnis yang berisiko reputasi dilakukan untuk memastikan tindakan preventif dapat dijalankan sebelum risiko berkembang menjadi masalah signifikan. *Reputation is managed through proactive stakeholder communication, strict application of the Code of Ethics, and professional media management. Customer complaint handling and social media monitoring are continuous. Internal audits and periodic evaluations of high-risk business practices ensure preventive measures are implemented before risks escalate.*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Industri kemasan plastik sangat kompetitif, risiko kehilangan pelanggan dan pangsa pasar tinggi. *The plastic packaging industry is highly competitive, with significant risk of losing customers and market share.*	Perseroan menjaga kualitas produk, inovasi, efisiensi produksi, dan hubungan yang baik dengan pelanggan agar tetap kompetitif di pasar. *The Company maintains product quality, drives innovation, enhances production efficiency, and fosters strong customer relationships to remain competitive.*
Risiko Harga *Pricing Risk*	Fluktuasi harga bahan baku dan tarif pengiriman dapat menekan margin perusahaan. *Fluctuations in raw material costs and shipping rates can pressure margins.*	Perseroan memantau harga bahan baku dan biaya logistik, melakukan negosiasi kontrak dengan pemasok, serta menyesuaikan strategi harga agar dampak terhadap margin dapat dikendalikan. *The Company monitors raw material and logistics costs, negotiates supplier contracts, and adjusts pricing strategies to mitigate margin impact.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	**Profil Risiko** *Risk Profile*	**Upaya Mitigasi** *Mitigation Measures*
Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah *Regulatory Change Risk*	Perubahan regulasi dapat berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan, misalnya terkait perpajakan, lingkungan, dan perdagangan. *Changes in regulations, including taxation, environmental standards, or trade policies, may significantly affect operations.*	Perseroan rutin memonitor seluruh peraturan yang relevan dan segera menyesuaikan kebijakan internal serta prosedur operasional agar tetap mematuhi peraturan yang berlaku. *The Company regularly monitors relevant regulations and promptly adjusts internal policies and operational procedures to ensure compliance.*
Risiko Kepatuhan Hukum *Legal Compliance Risk*	Perseroan menghadapi risiko kepatuhan hukum terkait ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan pajak, ketenagakerjaan, lingkungan, dan regulasi industri kemasan plastik. Risiko ini dapat muncul apabila terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan operasional dengan peraturan yang berlaku, yang dapat berpotensi menimbulkan sanksi administrasi, denda, litigasi, atau kerugian. *The Company faces legal compliance risks under Indonesian laws, including tax, labor, environmental, and packaging industry regulations. Non-compliance may result in administrative sanctions, fines, litigation, or losses.*	Perseroan menerapkan sistem kepatuhan yang terstruktur, meliputi pemantauan regulasi secara rutin, sosialisasi dan pelatihan kepatuhan bagi seluruh karyawan, konsultasi berkala dengan penasihat hukum, serta internal audit kepatuhan. Selain itu, Perseroan memastikan setiap aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, dengan prosedur evaluasi risiko hukum sebelum pengambilan keputusan penting. *The Company applies a structured compliance system, including regular regulation monitoring, compliance training for employees, periodic consultation with legal advisors, and internal compliance audits. Legal risk evaluation precedes all critical business decisions to ensure adherence to applicable laws.*
Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	Perseroan memiliki fasilitas pinjaman bank yang dikenakan bunga tertentu. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya bunga dan menekan laba bersih. *The Company has bank loans subject to interest rates. Rate increases may raise financing costs and reduce net profit.*	Pemantauan suku bunga secara berkala dilakukan, dan Perseroan melakukan perencanaan keuangan untuk mengantisipasi perubahan bunga agar dampak terhadap pendapatan dapat diminimalisasi. *Regular monitoring of interest rates is conducted, along with financial planning to anticipate rate changes and minimize income impact.*
Risiko Kredit *Credit Risk*	Penjualan dengan kredit 30–60 hari menimbulkan risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan. *Sales on 30–60 days credit terms may face delayed payments from customers.*	Perseroan melakukan evaluasi kredit pelanggan, memantau piutang secara berkala, dan menerapkan prosedur penagihan untuk mengurangi risiko kredit macet. *The Company evaluates customer creditworthiness, monitors receivables regularly, and applies collection procedures to reduce the risk of bad debts.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	**Profil Risiko** *Risk Profile*	**Upaya Mitigasi** *Mitigation Measures*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Penurunan kas akibat berkurangnya arus kas dari penjualan dan keterlambatan pembayaran pelanggan. *Reduced cash flows from sales and delayed customer payments can impact liquidity.*	Perseroan mengelola arus kas secara hati-hati, melakukan perencanaan likuiditas, dan menjaga cadangan kas untuk menutupi kebutuhan operasional yang mendesak. *The Company manages cash flows prudently, plans liquidity carefully, and maintains cash reserves to cover urgent operational needs.*
Risiko Lingkungan *Environmental Risk*	Kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, seperti limbah produksi, penggunaan energi, dan emisi yang dapat menimbulkan pencemaran. Risiko lingkungan mencakup kemungkinan sanksi regulator, denda, atau kerugian reputasi apabila Perseroan tidak memenuhi standar lingkungan yang berlaku. *Operations may impact the environment, including production waste, energy consumption, and emissions, potentially leading to regulatory sanctions, fines, or reputational damage.*	Perseroan menerapkan praktik operasional ramah lingkungan, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan audit internal lingkungan, memonitor kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, dan melaporkan kegiatan lingkungan kepada pihak berwenang. Program sosialisasi dan pelatihan terkait lingkungan juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap perlindungan lingkungan. *The Company implements environmentally friendly operations, including waste management, energy efficiency, and sustainable raw material use. Regular internal environmental audits, compliance monitoring, and reporting to authorities are conducted, alongside employee training to raise environmental awareness.*
Risiko Teknologi dan Sistem Informasi *Technology & Information Systems Risk*	Perseroan cukup bergantung pada teknologi informasi untuk operasional, manajemen data, produksi, serta transaksi bisnis. Risiko ini muncul dari potensi gangguan sistem TI, kebocoran data, serangan siber, atau kegagalan sistem yang dapat mengganggu kelancaran operasional dan integritas informasi. *Heavy reliance on IT for operations, data management, production, and transactions exposes the Company to system disruptions, data breaches, cyberattacks, or system failures.*	Perseroan mengelola risiko teknologi melalui penerapan sistem keamanan TI yang ketat, backup data secara berkala, pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, audit keamanan sistem, serta pelatihan karyawan terkait keamanan informasi. Selain itu, adanya prosedur darurat dan rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) memastikan bahwa gangguan TI dapat ditangani dengan cepat dan dampaknya terhadap operasional minimal. *Technology risk is managed through strict IT security systems, regular data backups, hardware and software maintenance, system security audits, and employee training on information security. Emergency procedures and a disaster recovery plan ensure rapid resolution of IT disruptions with minimal operational impact.*

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Permasalahan Hukum

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perkara hukum atau litigasi yang sedang berjalan maupun yang diselesaikan selama periode tersebut. Hal ini mencakup seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan, baik operasional maupun korporasi. Demikian pula, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, sehingga menunjukkan kepatuhan Perseroan dan jajaran manajemen terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Legal Cases

As of the end of 2025, the Company has no ongoing or resolved legal cases or litigation during the period. This encompasses all aspects of the Company's business activities, both operational and corporate. Likewise, there are no legal cases involving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, reflecting the Company's and its management's compliance with applicable laws and regulations.

Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun. Sanksi tersebut tercantum dalam Surat OJK No. S-953/PM.2113/2025. Perseroan telah menindaklanjuti sanksi ini dengan melakukan perbaikan internal guna memastikan kepatuhan tepat waktu terhadap seluruh kewajiban pelaporan di masa mendatang.

Administrative Sanctions by Relevant Authorities

Throughout 2025, the Company received an administrative sanction from the Financial Services Authority (OJK) due to the delay in submitting the Mid-Year Financial Report. The sanction is documented in OJK Letter No. S-953/PM.2113/2025. The Company has addressed this sanction by implementing internal corrective measures to ensure timely compliance with all reporting obligations in the future.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat terkait kegiatan usaha, kinerja finansial, produk, publikasi, serta aksi korporasi yang dilakukan. Informasi ini disediakan secara transparan dan akurat melalui situs web resmi Perseroan di https://pt-pdp.com/, yang dapat diakses dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, sehingga memudahkan pemangku kepentingan baik domestik maupun internasional dalam memperoleh data yang relevan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company is committed to providing stakeholders and the public with easy access to information regarding its business activities, financial performance, products, publications, and corporate actions. This information is made available transparently and accurately through the Company's official website at https://pt-pdp.com/, accessible in both Indonesian and English, facilitating domestic and international stakeholders in obtaining relevant data

Selain melalui situs web, pemegang kepentingan dapat memperoleh informasi lebih lanjut atau mengajukan pertanyaan dengan menghubungi Corporate Secretary atau Investor Relations Perseroan, melalui email corsec@pt-pdp.com atau melalui telepon di nomor (021) 5904 086. Perseroan menjamin bahwa semua permintaan informasi akan ditanggapi secara profesional, tepat waktu, dan sesuai ketentuan yang berlaku, sejalan dengan prinsip keterbukaan informasi yang menjadi bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG).

In addition to the website, stakeholders may obtain further information or submit inquiries by contacting the Company's Corporate Secretary or Investor Relations via email at corsec@pt-pdp.com or by telephone at (021) 5904 086. The Company ensures that all information requests are handled professionally, promptly, and in accordance with applicable regulations, in line with the principle of transparency that is an integral part of Good Corporate Governance (GCG).

Dengan demikian, Perseroan mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang transparan dan akuntabel, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan kredibilitas Perseroan.

Through this approach, the Company promotes a transparent and accountable business environment while strengthening stakeholders' trust in the Company's integrity and credibility.

KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik dalam kegiatan operasional internal maupun dalam interaksi dengan rekan kerja, pelanggan, pemasok, maupun pemangku kepentingan lainnya. Adanya Kode Etik Bisnis ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang menjadi salah satu fondasi untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct serves as a behavioral guideline for all personnel of the Company in carrying out daily duties, both in internal operational activities and in interactions with colleagues, customers, suppliers, and other stakeholders. The existence of this Business Code of Conduct demonstrates the Company's commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG), which forms one of the foundations for achieving the established Vision and Mission.

Seluruh aktivitas Perseroan dibangun atas rantai nilai yang berlandaskan visi, misi, dan budaya organisasi. Rantai nilai ini menjadi bagian integral dari operasi Perseroan, yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu untuk memastikan peningkatan kinerja, efisiensi, dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kode Etik dan Budaya Perseroan menjadi acuan utama yang mengikat seluruh karyawan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

All Company activities are built upon a value chain grounded in the Company's vision, mission, and organizational culture. This value chain is an integral part of the Company's operations and is continuously enhanced over time to ensure improvements in performance, efficiency, and stakeholder trust. The Company's Code of Conduct and corporate culture serve as the primary reference binding all employees in performing their roles and responsibilities professionally, transparently, and responsibly.

Pokok-Pokok Kode Etik

Beberapa pokok penting Kode Etik yang dijalankan oleh PT Primadaya Plastisindo Tbk antara lain:

Key Principles of the Code of Conduct

The main principles of the Code of Conduct implemented by PT Primadaya Plastisindo Tbk include:

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, baik secara tersurat maupun tersirat, termasuk peraturan internal, regulasi pasar modal, dan standar GCG.

2. Pencegahan Benturan Kepentingan
Dewan Komisaris, Direksi, pengendali, dan seluruh karyawan dilarang mengambil keuntungan pribadi dari hubungan kerja dengan Perseroan. Mereka wajib menghindari setiap hubungan bisnis, baik langsung maupun tidak langsung, dengan konsumen, pemasok, atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan

3. Insider Trading
Setiap pihak yang memiliki akses informasi material Perseroan dilarang memperdagangkan saham Perseroan sebelum informasi tersebut diumumkan secara publik. Perseroan menegaskan pemisahan tegas antara informasi publik dan informasi rahasia serta pembagian tanggung jawab pengelolaan informasi untuk mencegah risiko insider trading.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan telah dikomunikasikan secara menyeluruh kepada seluruh personel Perseroan sejak awal bergabung. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, antara lain:

1. Pengantar Kode Etik pada saat penerimaan karyawan baru.

2. Akses digital, sehingga seluruh personel dapat mempelajari Kode Etik kapan saja.

3. Sharing session rutin di setiap Direktorat dan Departemen untuk internalisasi dan diskusi penerapan Kode Etik.

Seluruh personel Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, sebagai komitmen untuk memahami, mengimplementasikan, dan tidak melanggar Kode Etik Perusahaan. Dengan demikian, Kode Etik menjadi instrumen nyata untuk menegakkan prinsip GCG di setiap lini Perseroan.

1. Compliance with Regulations
The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, both explicitly and implicitly, including internal rules, capital market regulations, and GCG standards.

2. Prevention of Conflicts of Interest
Members of the Board of Commissioners, Directors, controlling shareholders, and all employees are prohibited from deriving personal gain from their working relationship with the Company. They must avoid any business relationships, whether direct or indirect, with customers, suppliers, or competitors of the Company, except in the name and interest of the Company.

3. Insider Trading
Any party with access to material information of the Company is prohibited from trading Company shares before such information is publicly disclosed. The Company emphasizes a strict separation between public and confidential information and allocates responsibility for managing information to prevent insider trading risks.

Communication and Internalization of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct has been thoroughly communicated to all personnel from the moment they join the Company. Communication channels include:

1. Introduction to the Code of Conduct during the onboarding process of new employees.

2. Digital access, allowing all personnel to study the Code of Conduct at any time.

3. Regular sharing sessions in each Directorate and Department for internalization and discussion on the application of the Code of Conduct.

All personnel are required to sign an Integrity Pact, as a commitment to understand, implement, and not violate the Company's Code of Conduct. Accordingly, the Code of Conduct serves as a tangible instrument to enforce GCG principles at every level of the Company.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam upaya memperkuat tata kelola, Perseroan terus menerapkan standar etika tertinggi dalam seluruh aktivitas bisnis, sejalan dengan visi, misi, dan budaya perusahaan. Implementasi Kode Etik menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Statement on the Implementation of the Code of Conduct

To strengthen corporate governance, the Company continuously applies the highest ethical standards in all business activities, in line with the Company's vision, mission, and culture. The implementation of the Code of Conduct forms the basis for professional, transparent, and accountable decision-making.

Sanksi Atas Kode Etik

Perseroan menempatkan pencegahan pelanggaran Kode Etik (KEP) sebagai tanggung jawab utama setiap atasan langsung dan/atau penanggung jawab di masing-masing unit kerja. Tugas ini mencakup pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip etika, pemberian arahan, dan pembinaan kepada seluruh karyawan untuk meminimalkan potensi pelanggaran.

Apabila terjadi ketidakpatuhan dan terbukti pelanggaran Kode Etik, Perseroan akan menindaklanjuti dengan penerapan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat dan sifat pelanggaran. Penetapan sanksi dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap pelanggar, mempertimbangkan faktor seperti keseriusan pelanggaran, dampak yang ditimbulkan, serta riwayat kepatuhan sebelumnya.

Untuk karyawan Perseroan, sanksi dapat berupa tindakan disiplin administratif sesuai ketentuan internal, termasuk yang diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Pelaksanaan sanksi ditetapkan oleh Direksi berdasarkan laporan dan rekomendasi dari atasan langsung yang bersangkutan, sehingga keputusan yang diambil objektif dan proporsional.

Sementara itu, mitra kerja, pihak ketiga, atau pemangku kepentingan lainnya yang terbukti melanggar ketentuan Kode Etik atau peraturan internal Perseroan akan dikenai sanksi normatif sesuai ketentuan kontrak yang telah disepakati. Apabila indikasi pelanggaran termasuk dalam kategori tindak pidana, Perseroan berhak menindaklanjutinya melalui jalur hukum dengan melibatkan pihak berwenang.

Sanctions under the Code of Conduct

The Company considers the prevention of Code of Conduct violations as the primary responsibility of each direct supervisor and/or the person in charge within each business unit. This responsibility includes supervising the application of ethical principles, providing guidance, and mentoring all employees to minimize potential violations.

In the event of non-compliance and proven violations of the Code of Conduct, the Company will implement sanctions proportionate to the severity and nature of the violation. Sanctions are determined through a thorough evaluation of the violator, considering factors such as the seriousness of the violation, the resulting impact, and previous compliance history.

For Company employees, sanctions may include administrative disciplinary actions in accordance with internal regulations, including those stipulated in the Company Regulations. Implementation of sanctions is determined by the Board of Directors based on reports and recommendations from the relevant direct supervisor, ensuring that decisions are objective and proportional.

Meanwhile, business partners, third parties, or other stakeholders who are found to violate the Code of Conduct or the Company's internal regulations will be subject to normative sanctions as stipulated in the agreed contracts. If indications of violations involve criminal acts, the Company reserves the right to pursue legal action through the authorities.

Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa implementasi Kode Etik tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki daya paksa dan efek preventif yang nyata, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas.

Through this mechanism, the Company ensures that the implementation of the Code of Conduct is not only normative but also enforceable and preventive, thereby fostering a clean, professional, and integrity-driven working environment.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perseroan, yang menunjukkan kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2025, no reports or complaints regarding violations of the Code of Conduct were received within the Company, indicating that all personnel have adhered to the values of integrity, professionalism, and responsibility.

PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh lini operasional, Perseroan telah menetapkan pakta integritas sebagai salah satu instrumen strategis. Pakta integritas ini dirancang untuk memastikan tercapainya prinsip-prinsip keterbukaan, kejujuran, akuntabilitas, dan profesionalisme, sehingga mendukung kinerja Perseroan yang efektif, efisien, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pakta integritas mencakup beberapa poin penting sebagai berikut:

INTEGRITY PACT

In order to optimize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all operational lines, the Company has established an Integrity Pact as a strategic instrument. This Integrity Pact is designed to ensure the realization of the principles of transparency, honesty, accountability, and professionalism, thereby supporting the Company's effective, efficient, high-quality, and accountable performance. The Integrity Pact covers several key points as follows:

1. Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku
Seluruh insan Perseroan, mulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris, telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Hal ini menegaskan komitmen seluruh jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika, peraturan internal, dan prinsip-prinsip GCG.

1. Compliance with the Code of Conduct
All personnel of the Company, from employees and management to the Board of Directors and the Board of Commissioners, have signed a statement of compliance with the Code of Conduct. This underscores the commitment of all levels of the Company to act in accordance with ethical values, internal regulations, and GCG principles.

2. Kontrak Manajemen dan Target Kinerja
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan terkait target-target kinerja Perseroan. Kontrak ini menjadi dasar pengelolaan dan pengawasan terhadap pencapaian sasaran strategis Perseroan, khususnya untuk periode tahun 2025.

2. Management Contracts and Performance Targets
The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have signed management contracts containing agreements on the Company's performance targets. These contracts serve as the basis for managing and supervising the achievement of the Company's strategic objectives, particularly for the 2025 period.

3. Pemantauan dan Pelaporan Penerapan GCG
Perseroan telah menunjuk personil khusus untuk memantau penerapan tata kelola di seluruh jajaran organisasi. Personil tersebut bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan laporan berkala mengenai pelaksanaan prinsip GCG kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga penerapan tata kelola dapat terkontrol, terukur, dan dievaluasi secara konsisten.

3. Monitoring and Reporting of GCG Implementation
The Company has appointed dedicated personnel to monitor the implementation of governance across all organizational levels. These personnel are responsible for preparing and submitting periodic reports on the application of GCG principles to the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring that governance implementation is controlled, measurable, and consistently evaluated.

Dengan adanya pakta integritas, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, etis, dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat budaya kerja yang sehat dan kondusif bagi pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Through the Integrity Pact, the Company ensures that all business activities are conducted transparently, ethically, and responsibly, while simultaneously strengthening a healthy and conducive work culture that supports the achievement of the Company's strategic objectives.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menempatkan Whistleblowing System (WBS) sebagai salah satu mekanisme utama dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). WBS dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan mengatasi kemungkinan terjadinya pelanggaran di internal Perseroan, baik yang terkait dengan etika bisnis, etika kerja (Kode Etik), Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, maupun potensi konflik kepentingan. Mekanisme ini menegaskan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Whistleblowing System (WBS)

The Company positions the Whistleblowing System (WBS) as a key mechanism in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). WBS is designed to prevent, detect, and address potential violations within the Company, including those related to business ethics, work ethics (Corporate Code of Ethics), the Articles of Association, partnership agreements, contracts with external parties, Company secrets, and potential conflicts of interest. This mechanism demonstrates the commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel to creating a clean, professional, and responsible work environment, in line with the Company's vision, mission, and values.

Tujuan dan Ruang Lingkup WBS

WBS tidak hanya berfokus pada pelanggaran administratif atau prosedural, tetapi juga mencakup hal-hal berikut:

- Pelanggaran etika bisnis dan perilaku karyawan yang bertentangan dengan Kode Etik Perusahaan
- Penyalahgunaan wewenang, korupsi, gratifikasi, kolusi, dan nepotisme (KKN)
- Pelanggaran kontrak dengan pihak eksternal maupun kesepakatan internal
- Rahasia Perseroan yang bocor atau disalahgunakan
- Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Objectives and Scope of WBS

The WBS focuses not only on administrative or procedural violations but also covers:

- *Violations of business ethics and employee behavior inconsistent with the Corporate Code of Ethics*
- *Abuse of authority, corruption, gratification, collusion, and nepotism (KKN)*
- *Breaches of contracts with external parties or internal agreements*
- *Leakage or misuse of Company confidential information*
- *Violations of applicable laws and regulations*

Sistem ini memungkinkan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memberikan landasan bagi Perseroan untuk melakukan tindakan korektif secara tepat waktu.

The system allows all internal and external stakeholders to report alleged violations safely and responsibly, providing a basis for the Company to take timely corrective action.

PRINSIP-PRINSIP SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM PRINCIPLES

Prinsip Dasar Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System Principles

Dalam menjalankan mekanisme pelaporan pelanggaran, Perseroan menetapkan beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan operasional WBS, antara lain:

In implementing the whistleblowing mechanism, the Company establishes several fundamental principles that serve as the operational foundation of the WBS, including:

1. Kerahasiaan Informasi
Seluruh informasi yang disampaikan terkait dugaan pelanggaran atau potensi pelanggaran bersifat rahasia. Perseroan memastikan bahwa identitas pelapor, saksi, dan pihak-pihak yang terkait dijaga kerahasiaannya untuk mencegah dampak negatif dan menjaga keamanan semua pihak.

1. Confidentiality of Information
All information regarding alleged or potential violations is treated as confidential. The Company ensures that the identities of whistleblowers, witnesses, and other involved parties are protected to prevent negative impacts and ensure the safety of all parties.

2. Perlindungan Pelapor
Setiap pelapor wajib mendapat perlindungan penuh dari Perseroan. Perlindungan ini mencakup keamanan dari ancaman atau tekanan, kerahasiaan identitas, serta perlindungan hukum selama pelaporan dilakukan dengan itikad baik dan sesuai prosedur.

2. Protection for Whistleblowers
Whistleblowers are provided full protection by the Company, including security from threats or pressure, confidentiality of identity, and legal protection, as long as the report is made in good faith and in accordance with procedure.

3. Proses Uji Kelayakan dan Investigasi
Setiap informasi yang diterima melalui WBS harus melalui proses uji kelayakan (due diligence) dan investigasi lebih lanjut. Proses ini dilakukan secara objektif, profesional, dan independen untuk memastikan laporan yang diterima akurat dan dapat ditindaklanjuti.

3. Due Diligence and Investigation Process
All information received through the WBS undergoes due diligence and further investigation. This process is conducted objectively, professionally, and independently to ensure accuracy and proper follow-up.

Prinsip Umum WBS

General Principles

Selain prinsip dasar, Perseroan menetapkan prinsip umum yang mengatur pelaksanaan WBS secara menyeluruh:

In addition to the fundamental principles, the Company has established general principles that govern the overall implementation of the Whistleblowing System (WBS):

1. Cakupan WBS
WBS berlaku bagi seluruh personel Perseroan, termasuk karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pihak independen, pihak ketiga, serta pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memastikan mekanisme pelaporan dapat digunakan secara luas untuk semua pihak yang terlibat atau berinteraksi dengan Perseroan.

1. Coverage
The WBS applies to all Company personnel, including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, independent parties, third parties, and other stakeholders, ensuring broad usability for all parties involved or interacting with the Company.

2. Objektivitas dan Proses Investigasi
Setiap laporan yang masuk wajib melalui proses uji kelayakan dan investigasi secara menyeluruh. Proses ini bertujuan untuk menilai kebenaran dugaan pelanggaran, mengidentifikasi fakta, dan menentukan tindak lanjut yang tepat, sehingga keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan.

2. Objectivity and Investigation Process
All reports undergo a comprehensive due diligence and investigation process to assess the validity of allegations, identify facts, and determine appropriate follow-up, ensuring decisions are accountable.

3. Pencegahan Penyalahgunaan
WBS dirancang untuk mencegah penyalahgunaan jabatan atau posisi tertentu demi membuat laporan palsu. Perseroan menekankan bahwa setiap laporan harus didasarkan pada fakta dan bukti yang jelas, serta dibuat dengan itikad baik untuk menjaga integritas dan kredibilitas mekanisme pelaporan.

3. Prevention of Misuse
The WBS is designed to prevent misuse of position or authority to submit false reports. All reports must be based on clear facts and evidence and made in good faith to maintain the integrity and credibility of the reporting mechanism.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai saluran agar pelapor dapat menyampaikan laporan dengan mudah, aman, dan efektif. Saluran tersebut meliputi:

- Email khusus: corsec@pt-pdp.com
- Informasi minimal yang harus disertakan: jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak yang terlibat
- Bukti pendukung: lampiran dokumen, foto, atau bukti lain yang relevan
- Pengiriman hard copy ke alamat:

PT Primadaya Plastisindo Tbk (Up: Corporate Secretary)
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84, Ds. Suka Harja, Kec. Sindang Jaya, Tangerang – Banten 15560

Pelapor diwajibkan menyertakan informasi yang lengkap dan akurat, termasuk fakta pelanggaran, identitas terlapor, cara pelanggaran dilakukan, serta waktu dan tempat kejadian, agar laporan dapat ditindaklanjuti secara obyektif.

Mechanism for Submitting Reports

The Company provides multiple channels to ensure that reports can be submitted easily, safely, and effectively:

- *Dedicated email: corsec@pt-pdp.com*
- *Minimum required information: type of violation, time of occurrence, names of individuals or institutions involved*
- *Supporting evidence: documents, photos, or other relevant materials*
- *Hard copy submission to:*

PT Primadaya Plastisindo Tbk (Attn: Corporate Secretary)
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84, Ds. Suka Harja, Kec. Sindang Jaya, Tangerang – Banten 15560

Whistleblowers are required to provide complete and accurate information, including the facts of the violation, identity of the alleged violator, method of violation, and the time and place of occurrence, to enable objective follow-up.

Perlindungan bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor (whistleblower) maupun pihak terkait dalam proses investigasi. Perlindungan tersebut mencakup:

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers and related parties during investigations, including:

- Menjaga kerahasiaan identitas pelapor
- Memberikan rasa aman dari ancaman atau tindakan yang merugikan akibat laporan pelanggaran
- Memberikan perlindungan yang layak bagi pengelola sistem pelaporan, saksi, dan pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan

- *Maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity*
- *Ensuring safety from threats or adverse actions resulting from the report*
- *Providing adequate protection for system administrators, witnesses, and information providers*

Tujuan perlindungan ini adalah untuk menciptakan budaya kerja yang aman, transparan, dan akuntabel, sekaligus mendorong seluruh insan Perseroan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut.

The purpose of this protection is to foster a safe, transparent, and accountable work culture and encourage personnel to report suspected violations without fear.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Unit Pelaporan Perseroan sesuai prosedur berikut:

1. Pemeriksaan awal: untuk memastikan kebenaran laporan; dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
2. Tindakan korektif dan sanksi:

- Jika pelanggaran terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi terhadap pelaku pelanggaran berdasarkan masukan dari kelompok pemeriksa sesuai ketentuan Perseroan.
- Apabila pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sanksi akan ditetapkan melalui mekanisme RUPS oleh pemegang saham.

Handling of Reported Violations

All reports received are followed up by the Company's Reporting Unit according to the following procedure:

1. Preliminary Examination: to verify the accuracy of the report; allegations involving members of the Board of Directors are received and addressed by the Board of Commissioners.

2. Corrective Action and Sanctions:

- *If a violation is confirmed, the Board of Directors will impose sanctions on the offender based on recommendations from the review team according to Company regulations.*
- *If the violation involves a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, sanctions will be determined through the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Perseroan menekankan bahwa proses penanganan pengaduan harus adil, obyektif, dan sesuai dengan ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company emphasizes that all complaint handling processes must be fair, objective, and in accordance with internal regulations and applicable laws.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan atau pengaduan pelanggaran yang diterima melalui saluran WBS. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kepatuhan dan integritas yang diterapkan Perseroan berjalan dengan baik, serta seluruh insan Perseroan telah memahami dan menjalankan prinsip-prinsip etika dan GCG secara konsisten.

WBS Reports in 2025

From January 1 to December 31, 2025, no reports or complaints were received through the WBS channels. This indicates that the culture of compliance and integrity at the Company is strong, and all personnel have understood and consistently implemented ethical principles and GCG standards.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

Dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), PT Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP) berkomitmen untuk menghindari seluruh aktivitas yang berpotensi menimbulkan tindakan korupsi. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis secara transparan, jujur, dan berintegritas, Perseroan telah memasukkan ketentuan terkait anti korupsi dalam Kode Etik Perusahaan (KEP). Ketentuan ini nantinya akan lebih rinci dielaborasi dalam Kebijakan Anti Korupsi yang tengah disusun oleh Perseroan.

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), PT Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP) is committed to avoiding all activities that may lead to corruption. As part of its commitment to conducting business transparently, honestly, and with integrity, the Company has incorporated anti-corruption provisions into its Corporate Code of Ethics (Kode Etik Perusahaan, KEP). These provisions will be further elaborated in a dedicated Anti-Corruption Policy currently being developed by the Company.

Seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas, dan profesionalisme, serta menerapkan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat, serta secara aktif menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Pencegahan tindakan anti korupsi ini difokuskan pada penerapan nyata kebijakan anti korupsi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (berikut perubahannya).

All personnel of the Company, from the Board of Commissioners and Board of Directors to all employees, carry out their duties and responsibilities while adhering to the values of fair competition, professionalism, and sportsmanship, in accordance with GCG principles. The Company is committed to maintaining a healthy work and business environment and actively avoiding behaviors or actions that could lead to conflicts of interest or acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Anti-corruption measures are primarily focused on the practical implementation of anti-corruption policies in accordance with Law No. 20 of 2001, amending Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes (and its subsequent amendments).

Tindakan Terhadap Korupsi

Dalam KEP, seluruh karyawan Perseroan dilarang melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai potensi korupsi, termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, donasi, penyuapan, pencucian uang, dan kecurangan.

Actions Against Corruption

Under the KEP, all employees are prohibited from engaging in actions that may constitute potential corruption, including, but not limited to, gratifications, donations, bribery, money laundering, and fraud.

Gratifikasi

Gratifikasi diatur dalam konteks hubungan Perseroan dengan konsumen maupun pihak lain. Dalam KEP, secara tegas dinyatakan bahwa karyawan dilarang menerima maupun memberikan hadiah, bingkisan, atau bentuk perlakuan khusus lain baik secara materiil maupun non-materiil yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau mempengaruhi pengambilan keputusan yang merugikan Perseroan dan karyawan, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Gratification

Gratification is addressed within the context of the Company's relationships with customers and other parties. The KEP explicitly prohibits employees from receiving or giving gifts, tokens, or any form of special treatment, material or non-material, that could create a conflict of interest or influence decision-making to the detriment of the Company or employees, either currently or in the future.

Donasi

Donasi merupakan bentuk sumbangan atau partisipasi Perseroan, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan pihak lain, yang dapat berupa dana, barang/natura, atau program sosial. Donasi ditujukan terutama kepada komunitas di sekitar lokasi kantor, organisasi, lembaga, atau pihak lain yang relevan. Perseroan menetapkan bahwa pemberian donasi difokuskan pada bidang sosial kemasyarakatan, penanggulangan bencana, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Seluruh permintaan atau rencana pemberian donasi dikoordinasikan melalui Departemen Corporate Secretary, kemudian dievaluasi dan diputuskan oleh Direksi.

Donations

Donations refer to contributions or participation by the Company, whether on its own initiative or at the request of other parties, in the form of funds, goods/in-kind contributions, or social programs. Donations are primarily directed to communities surrounding the office locations, relevant organizations, institutions, or other stakeholders. The Company stipulates that donations focus on social welfare, disaster relief, environmental preservation, and community empowerment. All requests or plans for donations are coordinated through the Corporate Secretary Department and are subsequently evaluated and approved by the Board of Directors.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Sebagai bagian dari upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan komitmen terhadap praktik bisnis yang transparan, jujur, dan berintegritas, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi serta anti gratifikasi kepada seluruh karyawan. Program pelatihan dan sosialisasi ini dilaksanakan secara periodik, dengan fokus utama pada beberapa momen strategis, antara lain:

1. Penerimaan karyawan baru, untuk memastikan seluruh insan Perseroan memahami nilai-nilai integritas, etika, serta kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sejak awal bergabung.

2. Periode menjelang hari raya keagamaan, sebagai pengingat dan penguatan implementasi kebijakan anti gratifikasi dan praktik pemberian hadiah atau donasi yang sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Melalui program ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terkait risiko dan dampak praktik korupsi maupun gratifikasi, serta memastikan seluruh aktivitas operasional dan interaksi dengan pemangku kepentingan dijalankan sesuai prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perusahaan.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Training and Socialization

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and its commitment to transparent, honest, and integrity-driven business practices, the Company regularly conducts anti-corruption and anti-gratification training and socialization programs for all employees. These programs are carried out periodically, focusing on strategic moments, including:

1. New Employee Onboarding – to ensure that all personnel understand the values of integrity, ethics, and anti-corruption and anti-gratification policies from the outset of their employment.

2. Religious Holiday Periods – as a reminder and reinforcement of the anti-gratification policy and appropriate practices regarding gifts or donations in accordance with Company regulations.

Through these programs, the Company aims to enhance employee awareness and understanding of the risks and impacts of corruption and gratification, ensuring that all operational activities and stakeholder interactions are conducted in compliance with GCG principles and the Corporate Code of Ethics.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan.

Report on Company Activities Causing Environmental Pollution

As of the end of 2025, the Company has not received any reports regarding activities that caused environmental pollution.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini, khususnya yang terkait kinerja keuangan dan aspek-aspek lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sehingga memberikan informasi yang andal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Non-Compliance in Presentation of the Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this report, particularly those related to financial performance and other aspects, refers to the Company's Annual Financial Statements audited by the public accounting firm Morhan & Rekan. The preparation and presentation of the financial statements were carried out in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), providing reliable, transparent, and accountable information.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Namun, untuk laporan keuangan tahun 2025, Perseroan belum menerapkan ketentuan PSAK tersebut dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

Disclosure of Operating Segments in the Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to PSAK No. 5 (2015 Revision) concerning Operating Segments. However, for the 2025 financial year, the Company has not yet applied the provisions of this PSAK in the audited financial statements.

Kasus Terkait dengan Ketenagakerjaan

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan kasus terkait dengan buruh dan karyawan di lingkungan kerja Perseroan yang sampai pada tingkat pengadilan.

Employment-Related Cases

As of 31 December 2025, there were no reports or complaints regarding labor or employee-related cases within the Company that have reached the court level.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Consistency between Printed and Digital Annual Reports

The Company's digital Annual Report, whether distributed to shareholders, stakeholders, or uploaded on the official Company website, is consistent with the printed Annual Report issued and published by the Company.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu upaya strategis Perseroan untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, dan optimal, sekaligus memberikan dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya perspektif, pengalaman, dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi kinerja operasional, strategi usaha, dan penerapan GCG secara menyeluruh.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas, dan cakupan kegiatan Perseroan. Komposisi tersebut didasarkan pada kombinasi pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang yang relevan, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan nondiskriminasi dalam proses nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap kandidat dievaluasi secara adil berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kontribusinya terhadap Perseroan, tanpa mempertimbangkan jenis kelamin, ras, agama, maupun sumber rekomendasi awal. Dengan demikian, keberagaman tidak hanya mencakup latar belakang profesional, tetapi juga mencerminkan prinsip inklusivitas yang memperkuat tata kelola dan efektivitas pengambilan keputusan di Perseroan.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors represents a strategic initiative by the Company to foster more objective, comprehensive, and optimal decision-making, while also positively impacting the oversight and management of the Company. Such diversity is expected to enrich perspectives, experiences, and interests within the decision-making processes of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, thereby creating added value for operational performance, business strategy, and the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined with consideration of the Company's needs, complexity, and scope of operations. This composition is based on a combination of knowledge, expertise, professional experience, and relevant backgrounds to support the effective execution of the roles and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company adheres to principles of equality and non-discrimination in the nomination process for candidates to the Board of Commissioners and Board of Directors. Each candidate is evaluated fairly based on qualifications, competencies, and contributions to the Company, without consideration of gender, race, religion, or the source of initial recommendation. Thus, diversity encompasses not only professional backgrounds but also reflects the principle of inclusivity, which strengthens governance and the effectiveness of decision-making within the Company.

Informasi lebih rinci terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diuraikan secara lengkap pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan ini.

Further detailed information regarding the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is provided in the Company Profile chapter of this report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN [POJK E.2]

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE BUSINESS

Pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Competency development can be referred to in the Company Profile chapter.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [POJK E.5]

ISSUES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

Kendatipun masa pandemi telah sepenuhnya usai, dampak residual dari pandemi masih dirasakan di berbagai sektor, termasuk dalam hal pelemahan ekonomi yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Kondisi ini menjadi tantangan signifikan bagi para pelaku usaha, termasuk PDPP, yang harus mampu menjaga pertumbuhan bisnis sambil tetap menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Despite the full conclusion of the pandemic, its residual impacts are still felt across various sectors, including economic slowdown affecting public purchasing power. This situation presents a significant challenge for businesses, including PDPP, which must maintain business growth while upholding sustainability principles.

Perjalanan Perseroan dalam menerapkan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan internal mencakup penyesuaian proses operasional, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengendalian biaya produksi. Sementara itu, tantangan eksternal meliputi dinamika pasar, perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, dan tuntutan pemangku kepentingan untuk praktik usaha yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The Company's journey in implementing sustainable business practices is not without challenges, both internal and external. Internal challenges include adjustments to operational processes, human resource management, and production cost control. External challenges encompass market dynamics, regulatory changes, raw material price fluctuations, and stakeholder demands for socially and environmentally responsible business practices.

Meski menghadapi berbagai hambatan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menjalankan nilai-nilai keberlanjutan melalui koordinasi dan implementasi di berbagai divisi terkait. Tujuan utama Perseroan adalah memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat, serta lingkungan sekitar.

Despite these obstacles, the Company continuously strives to uphold sustainability values through coordinated implementation across relevant divisions. The primary objective is to ensure that business practices not only generate economic value but also deliver benefits and added value to all stakeholders, including employees, customers, business partners, investors, government authorities, the community, and the environment.

Dengan strategi yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan bisnis sekaligus memperkuat tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga keberlanjutan usaha dapat tercapai dalam jangka panjang.

With a well-planned and sustainable strategy, the Company is committed to maintaining business growth while strengthening social and environmental responsibility, ensuring the long-term sustainability of its operations.
this report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [POJK E.3]

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

Perseroan menyadari bahwa penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari beragam risiko dan tantangan yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan strategis. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 sebagai kerangka kerja untuk mengendalikan kualitas proses dan produk secara konsisten.

The Company recognizes that implementing a sustainable business is inevitably associated with various risks and challenges that may impact operational continuity and the achievement of strategic objectives. To manage these risks, the Company applies an ISO 9001:2015-based Quality Management System as a framework to consistently control the quality of processes and products.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dikategorikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu:

Additionally, the Company has established a risk taxonomy categorized into four main groups:

1. Risiko Strategis – mencakup risiko yang berhubungan dengan arah bisnis, pertumbuhan, dan posisi kompetitif Perseroan;

1. Strategic Risk – covering risks related to business direction, growth, and the Company's competitive position;

2. Risiko Operasional – mencakup risiko terkait proses produksi, rantai pasok, manajemen SDM, dan kegiatan operasional lainnya;

2. Operational Risk – covering risks related to production processes, supply chain, human resources management, and other operational activities;

3.Risiko Keuangan – meliputi risiko yang terkait dengan likuiditas, pendanaan, dan fluktuasi pasar;

3. Financial Risk – including risks associated with liquidity, funding, and market fluctuations;

4. Risiko Kepatuhan dan Hukum – mencakup risiko terhadap ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan regulasi eksternal.

4. Compliance and Legal Risk – covering risks of non-compliance with laws and regulations, internal policies, and external regulatory requirements.

Pendekatan tersebut memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko secara menyeluruh, termasuk risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, sehingga langkah mitigasi dapat dilakukan secara proaktif.

This approach enables the Company to comprehensively map risks, including those related to economic, social, and environmental aspects, allowing proactive mitigation measures to be implemented.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan juga mengidentifikasi risiko eksternal, antara lain terkait ketersediaan dan harga bahan baku, daya saing di pasar domestik maupun global, perubahan kebijakan subsidi, serta dampak perubahan iklim. Sebagai upaya pengendalian risiko ini, Perseroan telah menerapkan sentralisasi fungsi-fungsi penting seperti pemasaran, pengadaan, riset dan pengembangan, serta fungsi strategis lainnya.

To ensure business sustainability, the Company also identifies external risks, including the availability and price of raw materials, competitiveness in domestic and global markets, changes in subsidy policies, and the impacts of climate change. As part of risk management, the Company has centralized key functions such as marketing, procurement, research and development, and other strategic functions.

Dengan adanya sentralisasi tersebut, Perseroan dapat lebih efektif dalam mengelola risiko dan menjaga kelangsungan usaha, sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar atau kebijakan pemerintah. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan dan memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Through this centralization, the Company can more effectively manage risks and safeguard business continuity, while enhancing its ability to adapt to changes in market conditions or government policies. These measures are expected to strengthen the Company's competitiveness and ensure long-term business sustainability.

PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]
STAKEHOLDERS

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memiliki pengaruh dan kepentingan terhadap keberlangsungan dan perkembangan usaha Perseroan. Keberadaan mereka sangat penting dan tidak dapat diabaikan, sehingga keterlibatan aktif pemangku kepentingan menjadi bagian integral dari strategi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Stakeholders are parties that hold influence and have vested interests in the continuity and development of the Company's business. Their presence is essential and cannot be overlooked, making active stakeholder engagement an integral part of the Company's strategy to achieve both short-term and long-term objectives.

Dalam melaksanakan keterlibatan ini, Perseroan menerapkan prinsip komunikasi dua arah yang efektif dan interaktif melalui berbagai saluran komunikasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami aspirasi, kebutuhan, dan harapan pemangku kepentingan, sehingga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil dapat mencerminkan kepentingan bersama, meningkatkan nilai bagi semua pihak, serta menciptakan hubungan yang saling menguntungkan secara berkelanjutan.

In implementing this engagement, the Company adheres to the principle of effective, interactive, two-way communication through various channels. This approach aims to understand stakeholders' aspirations, needs, and expectations, ensuring that every policy and decision reflects shared interests, creates value for all parties, and fosters sustainable, mutually beneficial relationships.

Perseroan menempatkan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, memastikan bahwa setiap interaksi mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional perusahaan.

The Company positions stakeholder engagement as a core component of Good Corporate Governance, ensuring that every interaction supports transparency, accountability, and the sustainability of its operations.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Selection Basis*	**Pendekatan Keterlibatan** *Involvement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Expectations*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
Pelanggan *Customers*	Penting bagi Pertumbuhan Usaha *Important for Business Growth*	Survei kepuasan pelanggan, Kunjungan ke pelanggan eksisting dan calon pelanggan *Customer satisfaction surveys, visits to existing and prospective customers*	Produk ramah lingkungan, Produk *value-for-money*, kemudahan mendapatkan produk, Layanan purna jual yang baik, Masukan untuk inovasi produk (contohnya komplain terkait produk) *Environmentally friendly products, value-for-money products, ease of product accessibility, good after-sales service, feedback for product innovation (e.g., product complaints)*	Perseroan meningkatkan kualitas dan keberlanjutan produk, memastikan harga kompetitif, mempermudah akses distribusi, memberikan layanan purna jual responsif, dan menampung serta menindaklanjuti masukan pelanggan untuk inovasi produk *The Company improves product quality and sustainability, ensures competitive pricing, facilitates distribution access, provides responsive after-sales service, and collects and follows up on customer feedback for product innovation.*
Karyawan *Employees*	Aset Perseroan yang penting dan perlu terus dikelola serta dikembangkan *Important and Valuable Assets of the Company That Require Ongoing Management and Development*	Rapat internal, program pengembangan kompetensi karyawan, survei kepuasan karyawan *Internal meetings, employee competency development programs, employee satisfaction surveys*	Lingkungan kerja aman dan nyaman, kesempatan pengembangan karier, kesejahteraan yang memadai *Safe and comfortable work environment, career development opportunities, adequate welfare*	Perseroan menyediakan program pelatihan, paket remunerasi kompetitif, dan inisiatif keselamatan kerja *The Company provides training programs, competitive remuneration packages, and workplace safety initiatives.*
Pemegang Saham *Shareholders*	Organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan, memiliki hak kepemilikan modal *The highest organ in the corporate governance structure, holds equity ownership rights*	RUPS, laporan keuangan, komunikasi investor, konsultasi strategis *GMS, financial reports, investor communications, strategic consultations*	Imbal hasil (dividen, apresiasi nilai saham), pertumbuhan perusahaan berkelanjutan, transparansi *Returns (dividends, stock value appreciation), sustainable company growth, transparency*	Perseroan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, menjalankan praktik GCG, membagikan dividen sesuai kebijakan, dan menjaga pertumbuhan nilai Perusahaan *The Company delivers financial reports on time, implements GCG practices, distributes dividends in accordance with policy, and maintains company value growth.*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Selection Basis*	**Pendekatan Keterlibatan** *Involvement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Expectations*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
Pemerintah *Government*	Memastikan kepatuhan hukum *Ensuring legal compliance*	Pelaporan regular dan konsultasi secara berkala *Regular reporting and periodic consultations*	Kepatuhan terhadap peraturan, pelaporan yang transparan, praktik bisnis yang sehat dan mendukung pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial *Compliance with regulations, transparent reporting, sound business practices, and support for economic, environmental, and social development*	Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku, menyampaikan laporan secara transparan, menjalankan praktik bisnis yang sehat, dan berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi, lingkungan dan sosial. *The Company ensures compliance with all applicable regulations, provides transparent reporting, conducts sound business practices, and contributes positively to economic, environmental, and social development.*
Pemasok *Suppliers*	Mendukung rantai pasok Supporting the supply chain	Negosiasi kontrak, komunikasi rutin, evaluasi kinerja *Contract negotiations, regular communication, performance evaluation*	Hubungan bisnis yang adil, pembayaran tepat waktu *Fair business relationship, timely payment*	Perseroan menjaga hubungan yang adil dan profesional, melakukan pembayaran sesuai kontrak, serta melakukan evaluasi kinerja pemasok secara berkala *The Company maintains fair and professional relationships, makes payments in accordance with contracts, and conducts periodic supplier performance evaluations.*
Kreditur/ *Creditore*	Memberikan pembiayaan dan mendukung kelangsungan likuiditas Perusahaan *Creditors Providing financing and supporting the Company's liquidity sustainability*	Pertemuan rutin, laporan keuangan, komunikasi kredit *Regular meetings, financial reports, credit communication*	Informasi keuangan yang akurat dan transparan, pembayaran kewajiban tepat waktu, mitigasi risiko kredit *Accurate and transparent financial information, timely fulfillment of obligations, credit risk mitigation*	Perseroan menyediakan laporan keuangan yang akurat, menjaga likuiditas, dan melaksanakan kewajiban pembayaran sesuai jadwal *The Company provides accurate financial reports, maintains liquidity, and fulfills payment obligations on schedule.*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Selection Basis*	**Pendekatan Keterlibatan** *Involvement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Expectations*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
Masyarakat/ Lingkungan *Society/Environment*	Mendukung reputasi dan keberlanjutan *Supporting reputation and sustainability*	Program TJSL *CSR programs*	Dampak sosial positif, kepedulian lingkungan *Positive social impact, environmental care*	Perseroan menjalankan program TJSL, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan menjaga praktik ramah lingkungan *The Company implements CSR programs, participates in social activities, and maintains environmentally friendly practices.*
Komunitas/ Asosiasi *Community/ Association*	Wadah bersama Sebagai kelompok Usaha sejenis *Common platform for peers in similar business sectors*	Media komunikasi elektronik *Electronic communication channels*	Memperkuat ikatan dan saling bertukar informasi untuk kepentingan usaha *Strengthening ties and exchanging information for business interests*	Perseroan turut serta dalam setiap aktivitas dan pertemuan rutin *The Company actively participates in all activities and regular meetings*
Media *Media*	Menyampaikan informasi Perusahaan *Conveying company information*	Siaran pers, konferensi pers, komunikasi digital *Press releases, press conferences, digital communication*	Informasi akurat dan transparan *Accurate and transparent information*	Perseroan memberikan informasi yang aktual dan tepat waktu, menjaga komunikasi terbuka dengan media *The Company provides timely and up-to-date information, maintaining open communication with the media*

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [POJK E.1]

RESPONSIBLE PARTY FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur, yang memiliki peran strategis dalam menetapkan arah, kebijakan, serta kerangka implementasi keberlanjutan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab untuk mengoordinasikan praktik keberlanjutan yang dijalankan oleh divisi-divisi terkait, sekaligus memastikan pengelolaan, konsolidasi, serta keandalan data dan informasi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan.

The party responsible for sustainability implementation within the Company is the Director, who plays a strategic role in defining the Company's sustainability direction, policies, and implementation framework. In carrying out this responsibility, the Board of Directors coordinates sustainability practices implemented by the relevant divisions, while ensuring the proper management, consolidation, and reliability of data and information related to sustainability aspects.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (Sustainable Business) diterapkan secara terstruktur melalui sistem manajemen keberlanjutan Perseroan, yang mencakup seluruh tahapan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan program, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan. Implementasi tersebut juga meliputi pengukuran serta pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan yang disajikan dalam laporan ini.

The principles of Sustainable Business are implemented in a structured manner through the Company's sustainability management system, which encompasses all stages from organization and planning to program implementation and sustainability performance evaluation. This implementation also includes the measurement and reporting of the Company's economic, environmental, and social impacts, as presented in this report.

Penyusunan laporan ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor. Informasi mengenai kinerja keberlanjutan menjadi semakin relevan bagi investor tertentu yang menjadikan faktor ESG (Environmental, Social, and Governance) sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi, seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The preparation of this report reflects the Company's commitment to transparency and accountability to its stakeholders, particularly investors. Information on sustainability performance has become increasingly relevant for certain investors who consider ESG (Environmental, Social, and Governance) factors as one of the bases for investment decision-making, in line with the growing attention to responsible and sustainable business practices.

Sejalan dengan kebutuhan pengelolaan keberlanjutan (sustainable management), Perseroan memfokuskan perhatian pada pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian integral dari penerapan keuangan berkelanjutan. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab, berimbang, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

In line with the requirements of sustainable management, the Company focuses on managing economic, environmental, and social aspects as an integral part of the implementation of sustainable finance. This approach is applied to ensure that all operational activities are conducted responsibly, in a balanced manner, and oriented toward long-term value creation.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Direktur bertindak sebagai badan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya manajemen keberlanjutan. Direktur memiliki tugas utama untuk mengelola dan mengawasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan, serta melakukan peninjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk analisis atas potensi peluang yang dapat dioptimalkan.

Within the Company's governance structure, the Director serves as the highest governance body responsible for the implementation of sustainability management. The Director's primary duties include managing and overseeing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operational activities, as well as conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including analyses of potential opportunities that may be optimized.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Perseroan secara aktif memerhatikan aspirasi dan masukan dari para pemangku kepentingan, khususnya investor dan masyarakat yang terdampak. Penyampaian aspirasi difasilitasi melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, antara lain kunjungan investor, temu masyarakat, surat elektronik (email), serta mailbox yang disediakan oleh Perseroan.

In performing these functions, the Company actively considers the aspirations and feedback of its stakeholders, particularly investors and affected communities. The submission of such aspirations is facilitated through various available communication channels, including investor visits, community engagement forums, electronic mail (email), and the Company's designated mailbox.

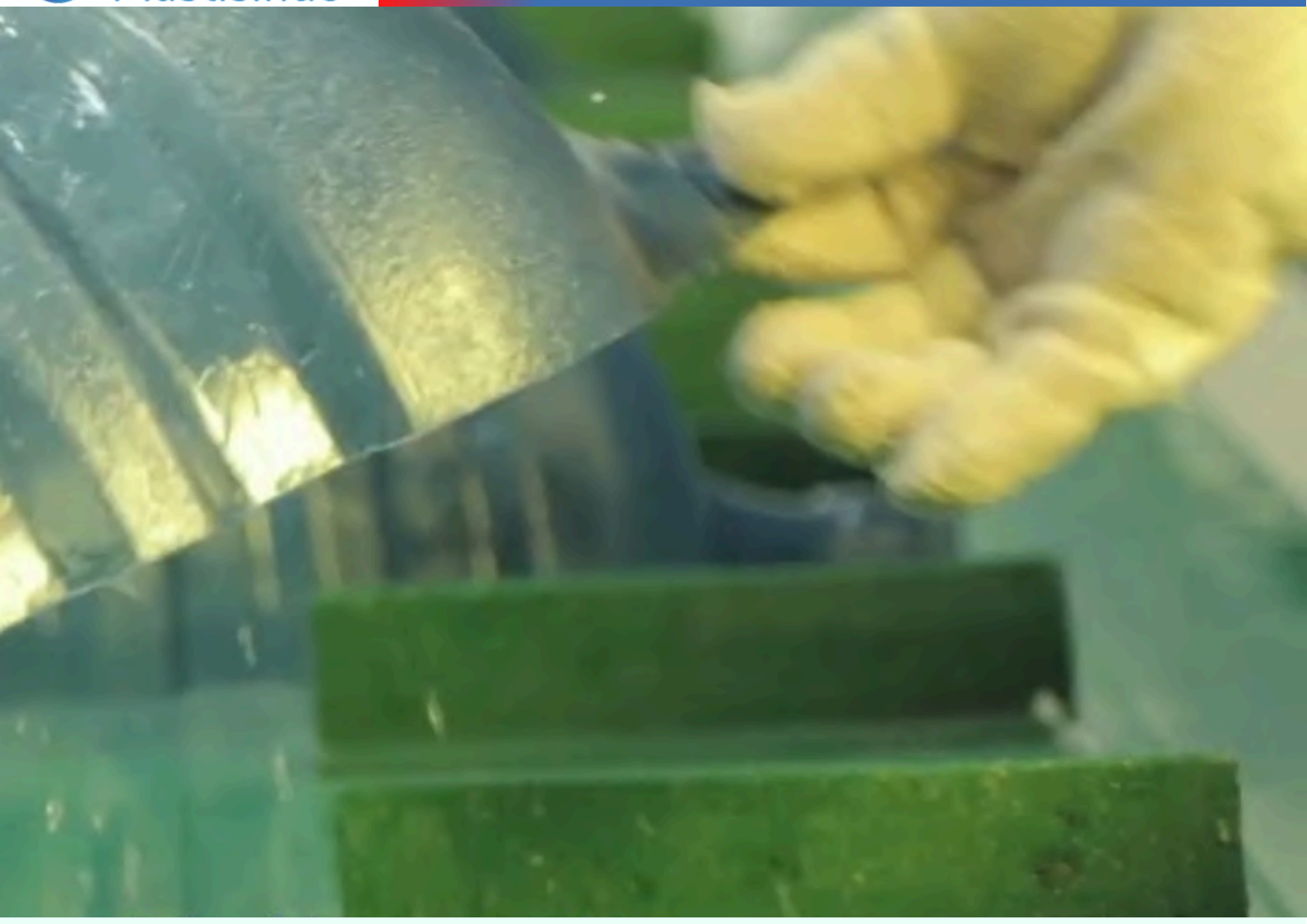
Dalam proses penyusunan laporan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab teknis kepada Sekretaris Perseroan untuk memastikan seluruh topik material telah diidentifikasi dan diungkapkan secara memadai. Sebelum diterbitkan, laporan tersebut disirkulasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh tanggapan, masukan, serta persetujuan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan akuntabilitas internal.

In the process of preparing this report, the Board of Directors delegates technical responsibilities to the Corporate Secretary to ensure that all material topics have been properly identified and adequately disclosed. Prior to publication, the report is circulated to the Board of Commissioners and the Board of Directors to obtain feedback, input, and approval as part of the Company's internal oversight and accountability mechanisms.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN BERKELANJUTAN

Social Responbility and Sustainbility



MEMPERKUAT KEBERLANJUTAN DAN STABILITAS PEREKONOMIAN PERSEROAN

Strengthening the Company's Economic Sustainability and Stability

Prospek Bisnis

Dalam beberapa tahun terakhir, isu pengelolaan sampah plastik dan keberlanjutan lingkungan menjadi perhatian bersama, baik bagi pemerintah, pelaku industri, maupun masyarakat. Kondisi ini mendorong perubahan cara pandang terhadap industri kemasan plastik, dari yang sebelumnya berfokus pada produksi dan distribusi, menjadi pendekatan yang lebih menyeluruh terhadap siklus hidup produk. Konsep ekonomi sirkular pun semakin relevan, khususnya dalam mendorong pemanfaatan kembali material kemasan melalui proses daur ulang.

Bagi industri kemasan plastik, perubahan tersebut menghadirkan tantangan yang tidak sederhana, namun sekaligus membuka peluang pengembangan usaha. Di satu sisi, produk kemasan dituntut tetap memenuhi standar mutu, keamanan, dan keandalan. Di sisi lain, kemasan juga diharapkan dapat mendukung upaya pengurangan dampak lingkungan, termasuk kemudahan dalam proses daur ulang setelah masa pakainya berakhir.

Menyadari dinamika tersebut, pada tahun 2025 Perseroan menempatkan aspek daur ulang dan recyclability sebagai salah satu fokus utama dalam pengembangan bisnis. Perseroan secara bertahap mengarahkan pengembangan produk kemasan plastik agar lebih selaras dengan prinsip ekonomi sirkular, dengan memperhatikan desain dan karakteristik material yang memungkinkan kemasan untuk didaur ulang secara lebih optimal. Upaya ini dilakukan tanpa mengesampingkan komitmen Perseroan terhadap kualitas, keamanan pangan, serta kepuasan pelanggan.

Business Prospect

In recent years, issues related to plastic waste management and environmental sustainability have become a shared concern among governments, industry players, and society at large. This development has driven a shift in perspective within the plastic packaging industry, from a primary focus on production and distribution toward a more comprehensive approach that considers the entire product life cycle. In this context, the concept of a circular economy has gained increasing relevance, particularly in promoting the reuse of packaging materials through recycling processes.

For the plastic packaging industry, these changes present not only significant challenges but also meaningful opportunities for business development. On the one hand, packaging products are required to continue meeting stringent standards of quality, safety, and reliability. On the other hand, they are increasingly expected to support efforts to reduce environmental impact, including improved recyclability at the end of their useful life.

Recognizing these dynamics, in 2025 the Company identified recycling and recyclability as one of the key focus areas in its business development. The Company has gradually directed the development of its plastic packaging products to align more closely with circular economy principles, taking into account design and material characteristics that enable more effective recycling. These initiatives are undertaken without compromising the Company's commitment to product quality, food safety, and customer satisfaction.

Perseroan meyakini bahwa perhatian terhadap aspek daur ulang bukan semata-mata didorong oleh kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga merupakan bagian dari strategi untuk menjaga relevansi usaha di tengah perubahan preferensi pasar. Semakin banyak pelanggan, khususnya produsen air minum dalam kemasan dan industri barang konsumsi, yang mulai memasukkan aspek keberlanjutan sebagai salah satu pertimbangan utama dalam memilih mitra penyedia kemasan.

The Company believes that its focus on recyclability is not driven solely by regulatory compliance, but also forms an integral part of its strategy to maintain business relevance amid shifting market preferences. An increasing number of customers particularly bottled drinking water producers and fast-moving consumer goods companies are now incorporating sustainability considerations as a key factor in selecting packaging partners.

Ke depan, Perseroan memandang penerapan prinsip ekonomi sirkular sebagai langkah penting untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan memperkuat komitmen terhadap recyclability dan pengelolaan material pascakonsumsi, Perseroan berharap dapat terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan, sekaligus berkontribusi secara nyata dalam upaya mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan kemasan plastik.

Looking ahead, the Company views the adoption of circular economy principles as a critical step in supporting sustainable business growth. By strengthening its commitment to recyclability and post-consumer material management, the Company aims to continue delivering added value to customers while contributing meaningfully to efforts to reduce the environmental impact of plastic packaging usage.

Strategi Bisnis Berkelanjutan [POJK A.1]

Sebagai bagian dari industri kemasan plastik yang memiliki peran penting dalam rantai pasok berbagai sektor strategis, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha ke depan tidak hanya ditentukan oleh kapasitas produksi dan jangkauan pasar, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan tuntutan lingkungan dan pasar. Oleh karena itu, pada tahun 2025 Perseroan mengarahkan strategi bisnisnya untuk lebih terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan, khususnya dalam mendukung penerapan ekonomi sirkular melalui peningkatan aspek daur ulang kemasan plastik.

Sustainable Business Strategy

As part of the plastic packaging industry, which plays a vital role in the supply chains of various strategic sectors, the Company recognizes that future business sustainability will not be determined solely by production capacity and market reach. Equally important is the Company's ability to adapt to evolving environmental expectations and market demands. Accordingly, in 2025 the Company directed its business strategy toward greater integration with sustainability principles, particularly in supporting the implementation of a circular economy through enhanced recyclability of plastic packaging.

Salah satu fokus utama strategi bisnis berkelanjutan Perseroan adalah pengembangan produk kemasan yang dirancang agar lebih mendukung proses daur ulang.

One of the primary pillars of the Company's sustainable business strategy is the development of packaging products designed to better support recycling processes.

Dalam pengembangan tersebut, Perseroan secara konsisten memperhatikan pemilihan material, desain produk, serta kesesuaian dengan sistem daur ulang yang berlaku, tanpa mengesampingkan standar kualitas, keamanan, dan keandalan produk yang telah menjadi kepercayaan pelanggan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi kemasan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional pelanggan, tetapi juga sejalan dengan komitmen keberlanjutan yang semakin banyak diadopsi oleh pemilik merek.

In pursuing this development, the Company consistently considers material selection, product design, and compatibility with existing recycling systems, while maintaining the quality, safety, and reliability standards that customers have come to trust. This approach is expected to provide packaging solutions that not only meet customers' operational requirements but also align with the sustainability commitments increasingly adopted by brand owners.

Selain pengembangan produk, Perseroan juga menempatkan peningkatan kapabilitas internal sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan. Penguatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman material, proses produksi, dan tren keberlanjutan, menjadi fondasi penting dalam mendukung transformasi ini. Melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dan terukur.

In addition to product development, the Company places strong emphasis on strengthening internal capabilities as part of its sustainable business strategy. Enhancing human resource competencies—particularly in areas related to material science, production processes, and sustainability trends—serves as a critical foundation for supporting this transformation. Through continuous competency development, the Company seeks to ensure that sustainability initiatives are implemented consistently and in a measurable manner.

Di sisi operasional, Perseroan terus mengevaluasi pemanfaatan teknologi dan peralatan produksi untuk mendukung efisiensi penggunaan material serta peningkatan kualitas produk. Investasi dan peremajaan teknologi diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung proses produksi yang lebih selaras dengan prinsip ekonomi sirkular.

From an operational perspective, the Company continuously evaluates the use of technology and production equipment to support material efficiency and improved product quality. Investments and technology upgrades are directed not only toward increasing capacity and operational efficiency, but also toward supporting production processes that are more closely aligned with circular economy principles.

Melalui strategi bisnis berkelanjutan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat posisinya sebagai mitra yang andal bagi pelanggan di tengah perubahan lanskap industri. Dengan mengintegrasikan aspek daur ulang dan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, Perseroan optimistis dapat menjaga daya saing, membuka peluang pertumbuhan jangka panjang, serta berkontribusi secara nyata terhadap upaya pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab.

Through the implementation of this sustainable business strategy, the Company aims to strengthen its position as a reliable partner for customers amid the evolving industry landscape. By integrating recyclability and sustainability considerations into its business strategy, the Company remains confident in its ability to maintain competitiveness, unlock long-term growth opportunities, and contribute meaningfully to more responsible environmental management.

Pendekatan Manajemen

Manajemen Perseroan memandang bahwa penerapan prinsip keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan usaha secara keseluruhan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berupaya menyeimbangkan antara pencapaian kinerja usaha, pemenuhan kebutuhan pelanggan, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini menjadi landasan dalam membangun usaha yang berdaya saing dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Management Approach

The Company's management views the application of sustainability principles as an inseparable part of overall business management. In conducting its operations, the Company strives to balance the achievement of business performance, fulfillment of customer needs, and responsibility toward the environment and other stakeholders. This approach serves as the foundation for building a competitive and sustainable business over the long term.

Sejalan dengan fokus Perseroan pada penguatan aspek daur ulang dan penerapan konsep ekonomi sirkular, Manajemen secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian operasional. Setiap pengembangan produk dan proses produksi senantiasa mempertimbangkan aspek kualitas, keamanan, efisiensi, serta potensi dampak lingkungan, tanpa mengesampingkan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

In line with the Company's focus on strengthening recyclability and implementing circular economy concepts, Management has gradually integrated sustainability principles into planning, decision-making, and operational control processes. Every product development initiative and production process consistently takes into account quality, safety, efficiency, and potential environmental impact, without disregarding customer needs and expectations.

Dalam rangka memperkuat tata kelola dan memastikan konsistensi penerapan standar, Perseroan terus mengacu pada sistem manajemen yang selaras dengan praktik terbaik internasional. Kepemilikan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 serta FSSC 22000 mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk, keamanan pangan, serta pengelolaan risiko dalam rantai pasok secara terstruktur dan terukur. Penerapan standar tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung kepercayaan pelanggan, termasuk pelanggan dengan standar internasional.

To reinforce governance and ensure consistency in the application of standards, the Company continues to adopt management systems aligned with international best practices. The Company's certifications under ISO 9001:2015 Quality Management System and FSSC 22000 reflect its commitment to maintaining product quality, food safety, and structured risk management throughout the supply chain. These standards serve as an essential foundation in strengthening customer confidence, including among customers with international requirements.

Sebagai bagian dari penguatan komitmen terhadap ekonomi sirkular, di penghujung tahun 2025 Perseroan juga memulai proses sertifikasi Global Recycled Standard (GRS). Sertifikasi ini diharapkan dapat menjadi kerangka kerja yang komprehensif bagi Perseroan dalam mengelola material daur ulang, termasuk aspek penelusuran material, pengendalian proses, serta kepatuhan terhadap persyaratan sosial dan lingkungan. Perseroan menargetkan proses sertifikasi GRS tersebut dapat diselesaikan dan diperoleh pada tahun 2026, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas praktik daur ulang yang dijalankan.

As part of its commitment to advancing the circular economy, toward the end of 2025 the Company also initiated the Global Recycled Standard (GRS) certification process. This certification is expected to provide a comprehensive framework for managing recycled materials, including material traceability, process control, and compliance with social and environmental requirements. The Company targets completion and attainment of GRS certification in 2026, as part of its ongoing efforts to enhance transparency and accountability in its recycling practices.

Manajemen juga menempatkan penerapan Best Management Practices sebagai bagian dari budaya kerja Perseroan. Optimalisasi proses dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan produksi, pengelolaan material, proses manufaktur, hingga pengendalian mutu. Pendekatan ini dijalankan secara konsisten untuk mendukung peningkatan kinerja sumber daya manusia, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengelolaan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.

Management also places the implementation of Best Management Practices as a core element of the Company's work culture. Process optimization is carried out comprehensively, covering production planning, material management, manufacturing processes, and quality control. This approach is implemented consistently to support improved human resource performance, efficient use of resources, and effective management of occupational health, safety, and environmental aspects.

Di tengah dinamika industri dan perubahan tuntutan pasar, Perseroan terus mendorong pemanfaatan teknologi dan otomatisasi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Pengembangan teknologi tersebut diarahkan tidak hanya untuk mendukung kinerja ekonomi Perseroan, tetapi juga untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Amid industry dynamics and evolving market demands, the Company continues to promote the adoption of technology and automation to enhance productivity and operational efficiency. Such technological developments are directed not only toward supporting the Company's economic performance, but also toward ensuring that business growth remains aligned with sustainability principles and responsible resource management.

Melalui pendekatan manajemen yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang, Perseroan berupaya memastikan bahwa komitmen terhadap keberlanjutan dan daur ulang tidak berhenti pada tataran kebijakan, tetapi tercermin dalam praktik operasional sehari-hari. Dengan langkah yang terukur dan berkesinambungan, Perseroan optimistis dapat terus menjaga kepercayaan pelanggan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through an integrated and long-term oriented management approach, the Company seeks to ensure that its commitment to sustainability and recycling extends beyond policy statements and is reflected in daily operational practices. Through measured and continuous initiatives, the Company remains confident in its ability to maintain customer trust, strengthen competitiveness, and create sustainable added value for all stakeholders.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan naik sebesar 30,73% dibanding tahun sebelumnya. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

Economic Value Generated and Distributed

During the reporting year, the economic value generated by the Company increased by 6.23% compared to the previous year. The following table presents information on the economic value generated and distributed by the Company during the reporting period.

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
Penjualan *Sales*	546.459.899.632	420.551.076.256	439.902.625.251	339.197.903.920
Laba Bersih *Net Income*	34.562.284.733	23.836.978.048	33.988.123.516	20.594.943.805
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Total Economic Value Generated*	581.022.184.365	444.388.054.304	473.890.748.767	359.792.847.725
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(450.337.280.014)	(350.677.401.873)	(363.198.151.283)	(280.404.327.248)
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(4.609.077.122)	(2.350.657.236)	(1.061.548.215)	(1.252.806.744)
Beban Administrasi dan Umum *Administrative and General Expenses*	(31.841.716.617)	(32.125.789.226)	(29.064.099.829)	(27.485.824.716)
Pendapatan (biaya) lain – lain) *Other Income (Expenses)*	(14,272,660,865)	(4.970.485.069)	(3.053.119.057)	(3.453.223.721)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Total Economic Value Distributed*	(501.060.734.618)	(390.124.333.404)	(396.376.918.384)	(312.596.182.429)

Kemitraan

Perseroan secara berkelanjutan berupaya membangun sistem kemitraan dan rantai pasok yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan berintegritas, sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan. Fokus utama Perseroan dalam menjalin kemitraan adalah memastikan seluruh mitra usaha mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan industri plastik, serta menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara aspek manusia, lingkungan, dan profitabilitas, guna menciptakan nilai keberlanjutan yang optimal di sepanjang rantai bisnis. Pendekatan ini diyakini mampu mendukung kesinambungan usaha Perseroan sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan skema kemitraan dengan pihak ketiga yang bersifat independen. Skema kemitraan tersebut tidak hanya bertujuan untuk menjamin keberlanjutan pasokan produksi, tetapi juga memberikan kontribusi sosial yang nyata, antara lain melalui peningkatan kualitas jaringan telekomunikasi. Dampak positif dari kemitraan ini diharapkan dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya pengembangan ini tidak hanya ditujukan kepada insan Perseroan, tetapi juga melibatkan pihak-pihak lain yang terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan, termasuk mitra dan komunitas terkait, guna mendorong terciptanya ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan.

Partnerships

The Company continuously strives to build a sustainable, responsible, and integrity-driven partnership and supply chain system, in line with its sustainability commitment. The Company's primary focus in establishing partnerships is to ensure that all business partners comply with applicable laws and regulations, particularly those related to the plastics industry, and implement responsible business practices.

In its implementation, the Company seeks to maintain a balance between human, environmental, and profitability aspects in order to create optimal sustainability value throughout the business value chain. This approach is believed to support the Company's business continuity while delivering long-term benefits to all stakeholders.

In addition, the Company also implements partnership schemes with independent third parties. These partnerships are not only aimed at ensuring the continuity of production supply, but also at generating tangible social contributions, including improvements in telecommunications network quality. The positive impact of these partnerships is expected to support community economic activities and ultimately contribute to enhanced productivity and quality of life for the wider society.

The Company is also committed to continuously enhancing and developing human capital capacity. These development efforts are not limited to the Company's employees, but also involve other parties affected by the Company's operations, including partners and related communities, in order to foster an inclusive and sustainable business ecosystem.

Rantai Pasokan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melayani berbagai pelanggan dan konsumen yang menggunakan produk-produk yang dihasilkan Perseroan. Untuk mendukung kelancaran operasional dan menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan pengelolaan rantai pasokan yang terstruktur dan bertanggung jawab.

Pemilihan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan dilakukan melalui proses seleksi yang ketat dan cermat. Proses tersebut didasarkan pada kriteria yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, aspek keselamatan dan keamanan produk, kualitas layanan, serta kemampuan pemasok dalam memenuhi standar yang ditetapkan Perseroan.

Dalam menjalin kemitraan dengan pemasok, Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan pemasok nasional yang beroperasi dan berdomisili di Indonesia, tanpa mengesampingkan kemungkinan kerja sama dengan pemasok internasional. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan memperkuat ekosistem industri nasional.

Perseroan hanya akan menjalin kerja sama dengan pemasok internasional apabila kebutuhan akan barang atau produk tertentu tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional, kualitas pasokan, dan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Supply Chain

In conducting its business activities, the Company serves various customers and consumers who utilize the products manufactured by the Company. To support operational continuity and maintain product quality, the Company implements a structured and responsible supply chain management system.

The selection of suppliers is conducted through a rigorous and thorough evaluation process. This process is based on criteria that include compliance with applicable laws and regulations, product safety and security aspects, service quality, and the supplier's ability to meet the standards set by the Company.

In establishing partnerships with suppliers, the Company is committed to prioritizing national suppliers operating and domiciled in Indonesia, without excluding the possibility of cooperation with international suppliers. This policy reflects the Company's commitment to supporting domestic economic growth and strengthening the national industrial ecosystem.

The Company will only engage international suppliers if specific goods or products cannot be fulfilled by national suppliers. Through this approach, the Company seeks to maintain a balance between operational efficiency, supply quality, and contribution to the national economy.

Praktik Pengadaan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan, transparan, dan beretika sebagai bagian dari upaya menciptakan persaingan usaha yang sehat. Praktik pengadaan berkelanjutan tersebut juga merupakan implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang menjadi pedoman utama dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Dalam proses pengadaan, Divisi Pengadaan memiliki peran dan tanggung jawab utama dalam mengelola hubungan dengan vendor serta memastikan bahwa seluruh proses pengadaan dilakukan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Perseroan telah menetapkan Sourcing Policy yang mencakup persyaratan keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan kepatuhan, yang wajib dipenuhi oleh seluruh pemasok.

Seluruh pemasok yang bermitra dengan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi kebijakan tersebut sebagai bagian dari proses seleksi, evaluasi, dan penilaian kinerja. Kriteria keberlanjutan yang tercantum dalam kebijakan pengadaan menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan pengadaan, guna memastikan bahwa mitra usaha Perseroan memiliki komitmen yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus menjaga kelancaran pasokan bagi kegiatan operasional, Perseroan pada praktiknya memprioritaskan pemasok lokal sepanjang pemasok tersebut mampu memenuhi standar kualitas, keselamatan, dan persyaratan teknis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan manfaat bersama yang berkelanjutan bagi Perseroan, pemasok, dan masyarakat luas.

Procurement Practices

The Company is firmly committed to consistently implementing sustainable, transparent, and ethical procurement practices as part of its efforts to foster fair and healthy business competition. These sustainable procurement practices also represent the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, which serve as the primary guideline for all of the Company's business activities.

In the procurement process, the Procurement Division plays a central role and bears primary responsibility for managing vendor relationships and ensuring that all procurement activities are carried out consistently in accordance with applicable policies and procedures. The Company has established a Sourcing Policy that incorporates sustainability requirements, including environmental, social, and compliance aspects, which must be fulfilled by all suppliers.

All suppliers partnering with the Company are required to comply with this policy as part of the selection, evaluation, and performance assessment process. Sustainability criteria outlined in the procurement policy form an integral part of procurement decision-making, ensuring that the Company's business partners share a commitment aligned with the Company's sustainability values.

In practice, and in order to support local economic growth while ensuring supply continuity for operational activities, the Company prioritizes local suppliers, provided that such suppliers meet the established quality, safety, and technical standards. This approach is expected to create sustainable shared value for the Company, its suppliers, and the broader community.

PAJAK

Pendekatan terhadap Pajak

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa pajak memiliki peran yang sangat strategis sebagai salah satu sumber pendanaan utama bagi pembangunan nasional. Pajak berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pembangunan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi instrumen penting dalam perumusan dan implementasi kebijakan ekonomi nasional. Oleh karena itu, kepatuhan perpajakan dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab Perseroan sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mendukung program pembangunan nasional dengan melaksanakan seluruh hak dan kewajiban perpajakan secara konsisten, berkelanjutan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan aspek perpajakan Perseroan berada di bawah koordinasi Divisi Finance, Accounting, and Tax. Seluruh kebijakan, perhitungan, serta pelaporan perpajakan secara berkala ditinjau dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Keuangan. Proses peninjauan ini menjadi sangat penting, terutama dalam mengantisipasi dan merespons perubahan peraturan perpajakan yang dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk selalu mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku, baik dalam hal pemenuhan kewajiban pembayaran maupun pelaporan pajak. Kepatuhan perpajakan ini diharapkan tidak hanya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap upaya Pemerintah dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

TAX

Tax Approach

The Company fully recognizes that taxation plays a highly strategic role as one of the primary sources of funding for national development. Taxes contribute significantly to infrastructure development, the enhancement of public welfare, and serve as an essential instrument in the formulation and implementation of national economic policies. Accordingly, tax compliance is regarded as an inseparable part of the Company's responsibility as a business entity operating in Indonesia.

As a manifestation of this commitment, the Company consistently supports national development programs by fulfilling all tax rights and obligations in a consistent, sustainable manner and in accordance with prevailing tax laws and regulations. This approach aligns with the principles of good corporate governance and the Company's commitment to ethical and responsible business practices.

In practice, the management of the Company's tax matters is coordinated by the Finance, Accounting, and Tax Division. All tax policies, calculations, and periodic tax reporting are reviewed and approved by the Finance Director. This review process is particularly important in anticipating and responding to changes in tax regulations that may have a significant impact on the Company's business activities and financial performance.

The Company reaffirms its commitment to fully comply with applicable tax regulations, both in terms of tax payments and reporting obligations. Such tax compliance is expected not only to support the Company's business growth and sustainability, but also to contribute meaningfully to the Government's efforts in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Manajemen pajak di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dengan dukungan penuh dari Divisi Finance, Accounting, and Tax. Direktorat dan divisi terkait bertanggung jawab dalam merumuskan, menerapkan, serta mengawasi strategi perpajakan Perseroan agar dapat diimplementasikan secara efektif dan konsisten oleh seluruh unit kerja yang terkait.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kepatuhan perpajakan, termasuk risiko yang timbul akibat perubahan regulasi, interpretasi peraturan, maupun kompleksitas transaksi usaha. Langkah-langkah mitigasi risiko pajak dilakukan melalui pembaruan kebijakan internal, peningkatan pemahaman teknis perpajakan, serta koordinasi yang intensif antar fungsi di dalam organisasi.

Perseroan juga menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab perpajakan kepada seluruh insan Perseroan. Kesadaran ini mencakup seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung, sehingga kepatuhan pajak tidak hanya menjadi tanggung jawab unit tertentu, tetapi merupakan bagian dari budaya kepatuhan yang melekat dalam tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan utama dalam aspek perpajakan adalah Pemerintah, khususnya otoritas perpajakan. Oleh karena itu, Perseroan mengedepankan pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dalam menjalankan seluruh hak dan kewajiban perpajakannya.

Komitmen Perseroan adalah untuk senantiasa taat dan patuh terhadap seluruh regulasi dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk ketentuan perpajakan. Setiap isu atau permasalahan perpajakan yang bersifat krusial disikapi dengan mengacu pada peraturan perpajakan yang berlaku dan mengikat bagi setiap Wajib Pajak, serta diselesaikan melalui mekanisme yang sah dan sesuai ketentuan.

Tax Governance and Risk Managemen

Tax management within the Company is under the responsibility of the Finance Director, with full support from the Finance, Accounting, and Tax Division. The relevant directorate and division are responsible for formulating, implementing, and overseeing the Company's tax strategies to ensure effective and consistent implementation across all relevant business units.

As part of its risk management framework, the Company continuously monitors tax compliance, including risks arising from regulatory changes, regulatory interpretation, and transaction complexity. Tax risk mitigation measures are implemented through periodic updates to internal policies, enhancement of technical tax knowledge, and close coordination across functions within the organization.

The Company also instills awareness of tax rights and responsibilities among all employees. This awareness spans across all business lines and supporting functions, ensuring that tax compliance is not limited to a specific unit, but becomes an integral part of the Company's overall compliance culture and corporate governance framework.

Stakeholders and Tax Responsibility

The Company recognizes that the primary stakeholder in taxation matters is the Government, particularly the tax authorities. Accordingly, the Company adopts a proactive, open, and transparent approach in fulfilling all of its tax rights and obligations.

The Company is committed to complying with all applicable laws and public policies, including tax regulations. Any material tax issues are addressed in accordance with prevailing tax laws and regulations that are binding on all taxpayers, and resolved through legitimate and lawful mechanisms.

Dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan internal, strategi, serta praktik perpajakan, Perseroan juga mempertimbangkan masukan dan arahan dari pemangku kepentingan eksternal, termasuk otoritas perpajakan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan perpajakan Perseroan bersifat komprehensif, selaras dengan regulasi yang berlaku, serta mampu menjawab ekspektasi pemangku kepentingan secara berimbang.

In formulating and implementing internal tax policies, strategies, and practices, the Company also considers input and guidance from external stakeholders, including the tax authorities and the Financial Services Authority (OJK). This approach aims to ensure that the Company's tax policies are comprehensive, aligned with applicable regulations, and responsive to stakeholder expectations in a balanced manner.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjadikan kepatuhan pajak sebagai bagian integral dari praktik tata kelola yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Through this approach, the Company seeks to position tax compliance as an integral part of responsible and sustainable corporate governance, while reinforcing stakeholder trust in the Company.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Repubik Indonesia.

Country-by-Country Reporting

The Company operates in Indonesia; therefore, the Company reports and fulfills its tax rights and obligations solely in the Republic of Indonesia.

MEMPERERAT KEBERSAMAAN DALAM MEWUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN
Strengthening Togetherness In Advancing a Sustainable Future

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan [POJK F.26]

Dinamika lingkungan usaha yang ditandai oleh adanya asimetri informasi, keberagaman kebutuhan pelanggan, serta percepatan digitalisasi menjadi faktor pendorong bagi Perseroan untuk senantiasa menjaga kualitas layanan sekaligus memastikan keberlanjutan operasional. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk adaptif, responsif, dan inovatif dalam merespons perubahan serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

Enhancing Excellence and Sustainable Services

The dynamics of the business environment—characterized by information asymmetry, increasingly diverse customer needs, and accelerated digitalization—continue to drive the Company to consistently uphold service quality while ensuring operational sustainability. These conditions require the Company to remain adaptive, responsive, and innovative in addressing change and meeting the evolving expectations of stakeholders.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan pendekatan yang menjunjung tinggi penghargaan terhadap seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini sejalan dengan budaya dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam organisasi, yaitu membangun hubungan yang saling menguntungkan, berlandaskan kemitraan, kepercayaan, dan persahabatan jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan merupakan fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak.

In conducting its business activities, the Company adopts an approach that upholds respect for all stakeholders. This approach is aligned with the culture and values embedded within the organization, emphasizing the development of mutually beneficial relationships founded on partnership, trust, and long-term collaboration. The Company believes that strong and sustainable stakeholder relationships constitute a fundamental pillar in creating long-term value for all parties.

Seiring dengan itu, Perseroan terus memfokuskan perhatiannya pada inovasi, khususnya dalam pengembangan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan pasar. Inovasi dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan daya saing, tetapi juga untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memberikan manfaat optimal, aman, dan relevan bagi pelanggan.

In parallel, the Company maintains a strong focus on innovation, particularly in the development of products and services tailored to market needs and evolving trends. Innovation is pursued not only to enhance competitiveness, but also to ensure that the products delivered are safe, relevant, and provide optimal benefits to customers.

Dalam rangka memperkuat eksistensi dan keberlanjutan usahanya, Perseroan secara konsisten mengambil langkah-langkah progresif di tingkat internal. Upaya tersebut mencakup peningkatan kualitas proses bisnis, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta optimalisasi sistem dan teknologi pendukung guna memberikan tingkat kepuasan yang maksimal kepada pelanggan.

To further strengthen its business presence and long-term sustainability, the Company consistently undertakes progressive internal initiatives. These include improving the quality of business processes, enhancing human capital capabilities, and optimizing supporting systems and technologies in order to deliver the highest level of customer satisfaction.

Berlandaskan peraturan perundang-undangan yang menegaskan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat merupakan bagian integral dari hak asasi manusia, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan kelestarian dan kesehatan lingkungan sekitar. Dengan demikian, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang dicapai senantiasa selaras dengan upaya perlindungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Guided by prevailing laws and regulations that recognize a clean and healthy environment as an integral part of human rights, the Company reaffirms its commitment to sustainability principles. This commitment is reflected in the responsible management of business activities while maintaining due regard for environmental preservation and the health of surrounding communities. Accordingly, the Company strives to ensure that business growth remains aligned with environmental protection efforts and the well-being of society.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat [POJK F.17]

Promoting Equitable Access to Products for the Community

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses yang setara terhadap produk bagi masyarakat dengan mengembangkan portofolio produk yang mampu memenuhi kebutuhan berbagai segmen konsumen. Pengembangan produk dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik, preferensi, serta dinamika kebutuhan pasar, sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan secara luas dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

The Company is committed to providing equitable access to its products by developing a diverse product portfolio that addresses the needs of various consumer segments. Product development is undertaken with due consideration of market characteristics, preferences, and evolving demand, ensuring that the resulting products can be widely utilized and deliver added value to customers.

Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan secara terbuka menerima saran, masukan, serta umpan balik dari pelanggan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian serius terhadap setiap keluhan pelanggan dengan menindaklanjutinya secara profesional, transparan, dan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Mekanisme ini menjadi sarana penting bagi Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan sekaligus meningkatkan kualitas produk dan layanan secara berkesinambungan.

To safeguard product quality and standards, the Company openly welcomes suggestions, input, and feedback from customers as part of its continuous improvement efforts. In addition, the Company gives serious attention to every customer complaint by addressing them in a professional and transparent manner, in accordance with established service guidelines. This mechanism serves as an essential means for maintaining customer trust while continuously enhancing product and service quality.

Dalam rangka menjamin keakuratan dan keterbukaan informasi, setiap produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu dilengkapi dengan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami. Penyampaian informasi produk yang bertanggung jawab merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk melindungi hak konsumen serta memastikan bahwa masyarakat dapat mengambil keputusan secara tepat dan berdasarkan informasi yang memadai.

To ensure accuracy and transparency of information, every product offered by the Company is accompanied by clear, accurate, and easily understandable information. Responsible disclosure of product information forms part of the Company's commitment to protecting consumer rights and enabling the public to make informed and well-considered decisions.

Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan berupaya untuk tidak hanya meningkatkan kualitas produk dan layanan, tetapi juga memperluas manfaat produk bagi masyarakat secara inklusif, sejalan dengan visi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Through these initiatives, the Company seeks not only to improve the quality of its products and services, but also to broaden the inclusive benefits of its products for the community, in line with its vision of achieving sustainable and responsible business growth.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan [POJK F.27]

Product Safety Evaluation for Customers

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman, berkualitas, dan bermutu tinggi kepada seluruh pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui proses produksi yang dilaksanakan di fasilitas pabrikasi dengan penerapan standar keselamatan dan kesehatan yang ketat. Setiap tahapan, mulai dari perolehan perizinan, sertifikasi, proses pabrikasi, hingga distribusi produk, telah dirancang dan dijalankan secara cermat untuk memastikan keamanan dan perlindungan bagi pelanggan.

The Company remains committed to offering safe, high-quality, and reliable products to all customers. This commitment is realized through manufacturing processes conducted at production facilities that apply stringent occupational health and safety standards. Each stage—from licensing and certification to manufacturing and product distribution—has been carefully designed and implemented to ensure customer safety and protection.

Sejalan dengan fokus Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan menyediakan layanan yang optimal, Perseroan terus berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil dan aman melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Keamanan produk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In line with its focus on supporting economic growth and delivering optimal services, the Company continues to meet community needs in a fair and secure manner through the products and services it provides. Product safety is an inseparable element of the Company's responsibility to maintain customer trust and ensure long-term business sustainability.

Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan tingkat keamanan yang tinggi, karena telah melalui pedoman, proses, dan pemeriksaan yang terstruktur serta berlapis, antara lain:

The Company ensures that every product meets high standards of quality and safety, having undergone structured and multi-layered guidelines, processes, and inspections, including:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan sebagai dasar pengembangan dan pemasaran produk.

1. Alignment of products with the Company's vision and mission as the foundation for product development and marketing.

2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan serta kemampuan pelanggan, sehingga produk dapat digunakan secara optimal dan bertanggung jawab.

2. Suitability of products and services to customers' needs and capabilities, enabling responsible and optimal usage.

3. Pertimbangan terhadap isu lingkungan, termasuk upaya pelestarian alam dan pengelolaan risiko lingkungan yang mungkin timbul dari proses produksi.

3. Consideration of environmental aspects, including environmental preservation efforts and the management of potential environmental risks arising from production processes.

4. Penyampaian informasi produk berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan disertai ringkasan informasi yang jelas pada saat penawaran dan/atau penandatanganan perjanjian, dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

4. Transparent disclosure of product information. Each product and service offered is accompanied by a clear summary of information at the time of offering and/or contract execution, in compliance with applicable regulations.

5. Pemastian bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti dan serangkaian pengujian mutu serta keamanan, termasuk pengawasan oleh tim produksi dan Departemen Quality Control.

5. Assurance that each product has undergone thorough inspections and a series of quality and safety tests, including supervision by the production team and the Quality Control Department.

6. Pemastian bahwa seluruh produk telah memperoleh persetujuan dari pihak-pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, yang didukung oleh standar prosedur operasional dan infrastruktur yang memadai.

6. Confirmation that all products have obtained approvals from relevant internal authorities as stipulated in the Company's Product Policy, supported by adequate standard operating procedures and infrastructure.

7. Untuk produk-produk tertentu yang memerlukan persetujuan regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya diluncurkan ke pasar setelah memperoleh persetujuan resmi dari regulator yang berwenang.

7. For products requiring regulatory approval, assurance that such products are launched to the market only after receiving official authorization from the competent regulatory authorities.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang positif, yang tercermin dari tidak adanya tuntutan atau sanksi atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ekonomi dan sosial.

The Company's commitment to product quality and safety has yielded positive results, as evidenced by the absence of any claims or sanctions arising from non-compliance with economic and social regulations.

Signifikansi Dampak Produk [POJK F.28]

Significance of Product Impact

Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas dan keamanan, tetapi juga memberikan manfaat yang optimal bagi pengguna.

The Company periodically conducts comprehensive assessments and evaluations of all products distributed and sold to customers. These evaluations aim to ensure that products not only meet quality and safety standards, but also deliver optimal benefits to users.

Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan mengenai manfaat produk serta komposisi bahan baku yang digunakan. Upaya ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pelanggan mengenai produk yang mereka gunakan, sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan sebagai produsen yang bertanggung jawab dan berintegritas.

For every product package, the Company is committed to transparently disclosing information regarding product benefits and the composition of raw materials used. This effort is intended to provide customers with a clear understanding of the products they use, while reinforcing trust in the Company as a responsible and principled manufacturer.

Insiden Ketidakpatuhan

Dalam rangka meminimalisasi potensi dampak terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang memadai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi pelanggan apabila terdapat keluhan atau dampak yang muncul akibat penggunaan produk. Pengaduan dapat disampaikan melalui Divisi Sales dan Marketing dengan menghubungi nomor telepon (021) 5904 086.

Seluruh produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan dievaluasi keamanannya secara berkala. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang ekonomi dan sosial, serta tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari peredaran.

Selain itu, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat produk yang ditarik kembali atau dibatalkan dengan alasan apa pun. [POJK F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang berkelanjutan. Survei ini dilakukan untuk memperoleh umpan balik yang objektif mengenai kinerja Perseroan, khususnya terkait kualitas produk, ketepatan pengiriman, konsistensi pasokan, serta responsivitas layanan kepada pelanggan. Hasil survei tersebut menjadi salah satu dasar penting dalam evaluasi dan penyempurnaan proses operasional Perseroan.

BBerdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun pelaporan, mayoritas pelanggan menyatakan tingkat kepuasan yang baik terhadap produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Pelanggan menilai bahwa produk Perseroan telah memenuhi standar kualitas yang diharapkan serta mendukung kebutuhan operasional mereka secara andal. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga mutu produk dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan, sekaligus menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan nilai tambah dan daya saing di masa mendatang.

Incidents of Non-Compliance

To minimize potential impacts on customer health and safety, the Company has ensured that each product is accompanied by adequate information in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. In addition, the Company provides a customer complaint mechanism should any issues or adverse effects arise from product usage. Complaints may be submitted through the Sales and Marketing Division by contacting telephone number (021) 5904 086.

All products and services of the Company have been confirmed to comply with prevailing legal requirements and are subject to regular safety evaluations. Throughout the reporting year, there were no claims related to non-compliance with economic and social regulations, nor were there any product recalls.

In addition, throughout the reporting year, there were no product recalls or withdrawals for any reason. [POJK F.29]

Customer Satisfaction Survey

The Company believes that human capital is the primary driver of innovation, growth, and business sustainability. The presence of capable and competent personnel serves as a key indicator of the Company's progress, stability, and productivity. Human resources play a strategic role in enabling transformation, revitalization, and the realization of systematically designed ideas and strategies.

Based on this understanding, the Company is firmly committed to continuously developing its operations by creating equal employment opportunities for individuals who demonstrate competitiveness, competence, and strong determination in addressing challenges. The Company regards education and training as strategic policies to enhance employee quality, ultimately contributing meaningfully to the Company's advancement.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan penggerak utama inovasi, pertumbuhan, dan keberlanjutan usaha. Keberadaan insan Perseroan dengan kapasitas dan kapabilitas yang memadai menjadi tolok ukur kemajuan, stabilitas, dan produktivitas perusahaan. Manusia memiliki peran strategis dalam melakukan transformasi, revitalisasi, serta mewujudkan gagasan dan strategi yang telah dirancang secara sistematis.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk terus mengembangkan kegiatan operasional melalui penciptaan kesempatan kerja yang setara bagi individu-individu yang memiliki daya saing, kompetensi, serta determinasi tinggi dalam menghadapi tantangan. Perseroan memandang pendidikan dan pelatihan sebagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pelatihan profesional dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan industri. Melalui program peningkatan kompetensi tersebut, Perseroan berharap dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan, sekaligus membangun talenta yang siap mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan, memperoleh promosi, mengembangkan karier, serta menikmati hak-hak ketenagakerjaan lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi penciptaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh karyawan.

Human Capital Development Strategy and Policies

The Company believes that human capital is the primary driver of innovation, growth, and business sustainability. The presence of capable and competent personnel serves as a key indicator of the Company's progress, stability, and productivity. Human resources play a strategic role in enabling transformation, revitalization, and the realization of systematically designed ideas and strategies.

Based on this understanding, the Company is firmly committed to continuously developing its operations by creating equal employment opportunities for individuals who demonstrate competitiveness, competence, and strong determination in addressing challenges. The Company regards education and training as strategic policies to enhance employee quality, ultimately contributing meaningfully to the Company's advancement.

Accordingly, the Company consistently implements various professional training and certification programs that are relevant to organizational needs and industry developments. Through these competency development initiatives, the Company aims to enhance employee satisfaction and loyalty, while cultivating talent capable of supporting the achievement of its long-term objectives.

The Company also provides equal opportunities for all employees to pursue further education, obtain promotions, develop their careers, and enjoy other employment rights as stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations. Furthermore, the Company upholds the creation of a fair, safe, and conducive work environment as an expression of its commitment to the welfare and well-being of all employees.

Program Pelatihan [POJK F.22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Program ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, sekaligus membuka peluang pengembangan karier bagi karyawan sesuai dengan potensi dan kompetensi masing-masing.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi melalui kegiatan pelatihan bagi karyawan. Pelaksanaan program tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan serta memperkuat daya saing organisasi di tengah dinamika industri.

Training Programs

In order to enhance the capabilities, skills, competencies, and overall quality of its human resources, the Company consistently implements education and training programs for all employees. These programs are designed to improve work effectiveness and productivity, while also creating opportunities for career development in line with each employee's potential and competencies.

Throughout 2025, the Company conducted various competency development initiatives through employee training programs. The implementation of these programs is expected to support the sustainable achievement of the Company's performance targets and to strengthen the organization's competitiveness amid dynamic industry developments.



Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan [POJK F.18]

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Pekerja Lokal [POJK F.23]

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan [POJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan terpenuhinya seluruh hak dasar karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktik tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar dan kebebasan yang melekat pada setiap individu sejak lahir dan wajib dihormati, dilindungi, serta dipenuhi oleh setiap entitas usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Equality and Diversity

Equality

The Company upholds the principles of diversity and equality and is firmly committed to non-discriminatory practices. The Company does not differentiate based on gender, race, religion, ethnicity, or social background at any level of employment and management, including in recruitment, remuneration systems, and career advancement. Throughout 2025, there were no reported incidents of discrimination within the Company's work environment.

Local Workforce

As part of its commitment to empowering local communities, the Company prioritizes the recruitment of local residents in order to contribute to improving the welfare of communities surrounding its operational areas. Such priority is granted provided that candidates meet the required competency standards for the respective positions.

Ratio of Female to Male Base Salary and Remuneration

The principle of equality is applied by ensuring equal treatment for all employees regardless of gender. The Company's remuneration system is determined based on job level, competencies, and performance evaluations, rather than gender. There are no differences in remuneration between male and female employees for the same positions. In addition, health insurance benefits are provided equally, with dependents of female employees receiving the same coverage as those of male employees.

Fulfillment of Employees' Human Rights

The Company is committed to ensuring the fulfillment of all fundamental employee rights as an integral part of the implementation of good and sustainable corporate governance practices. Human rights are inherent rights and freedoms attached to every individual from birth and must be respected, protected, and fulfilled by all business entities in carrying out their operations.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja asing yang memiliki keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun pelaporan, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja di lingkungan operasional Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjamin terpenuhinya hak-hak karyawan berdasarkan prinsip persamaan, keadilan, penghormatan martabat manusia, serta perlakuan yang adil dan manusiawi. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan HAM, Perseroan menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

In conducting its business activities, the Company employs foreign workers with specific expertise in accordance with its operational needs, while fully complying with applicable laws and regulations. As of the end of the reporting year, there were no labor union activities within the Company's operational environment. Nevertheless, the Company remains committed to safeguarding employees' rights based on the principles of equality, fairness, respect for human dignity, and humane treatment. As part of its commitment to upholding human rights principles, the Company consistently applies the following:

1.Tidak adanya tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.
Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawanan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

1. No Child Labor and Forced Labor
The Company strictly observes minimum age requirements to ensure the absence of child labor within its operations. In addition, the Company enforces a policy prohibiting forced labor, defined as any work or service exacted from an individual under threat of penalty and not performed voluntarily.

2. Kesejahteraan
Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitasdan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR); dan
- Dana Pensiun.

2. Employee Welfare
The Company provides various facilities and welfare programs for employees and their families, which are applicable to all employees, including:

- *Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan);*
- *Health Insurance (BPJS Kesehatan);*
- *Position Allowances;*
- *Religious Holiday Allowance (THR); and*
- *Pension Fund.*

3. Serikat Pekerja
Perseroan memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk karyawan Perseroan yang bernama Serikat Pekerja Mandiri PT Primadaya Plastisindo (SPM PDP CLUB) sesuai dengan surat bukti pencatatan dengan nomor 001/SPM PDP CLUB-SK/III/2014 dan telah dicatatkan berdasarkan Surat Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No. 751/SP-SB/SPM PDP CLUB/PP/91200/III/2014 tanggal 6 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor.

3. Labor Union
The Company has an employee-established labor union, namely the Independent Labor Union of PT Primadaya Plastisindo (Serikat Pekerja Mandiri PT Primadaya Plastisindo / SPM PDP CLUB), which was officially registered under Registration Certificate No. 001/SPM PDP CLUB-SK/III/2014 and recorded based on Labor Union Registration Certificate No. 751/SP-SB/SPM PDP CLUB/PP/91200/III/2014 dated March 6, 2014, issued by the Head of the Bogor Regency Office of Social Affairs, Manpower, and Transmigration.

4. Lembaga Kerja Sama BipartitPerseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipatrit pada tanggal 12 September 2022 sebagaimana telah dilakukan pencatatan pada Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Bogor berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor No. 568/2709/kpts/IX/2022 tanggal 12 September 2022.

4. Bipartite Cooperation Institution
The Company established a Bipartite Cooperation Institution on September 12, 2022, which has been officially registered with the Bogor Regency Manpower Office pursuant to Decree of the Head of the Bogor Regency Manpower Office No. 568/2709/kpts/IX/2022 dated September 12, 2022.

Rasio Upah Dasar 2025 [POJK F.20]

2025 Base Salary Ratio

Perseroan memberikan apresiasi yang setara dan adil kepada seluruh karyawan atas kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja dan pertumbuhan usaha Perseroan. Kebijakan remunerasi Perseroan disusun dan diterapkan berdasarkan prinsip keadilan, kewajaran, dan daya saing, dengan mempertimbangkan pengalaman kerja, kompetensi, tanggung jawab jabatan, serta kinerja masing-masing karyawan.

The Company provides fair and equitable appreciation to all employees for their contributions in supporting the Company's performance achievements and business growth. The Company's remuneration policy is formulated and implemented based on principles of fairness, reasonableness, and competitiveness, taking into account work experience, competencies, job responsibilities, and individual performance.

Penetapan remunerasi juga memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk upah minimum regional dan/atau provinsi, standar remunerasi industri sejenis, serta faktor-faktor eksternal lain yang relevan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak melakukan diskriminasi gender dalam pemberian upah dan remunerasi, sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang setara atas pekerjaan dan kontribusi yang diberikan.

The determination of remuneration also considers compliance with applicable laws and regulations, including regional and/or provincial minimum wages, prevailing industry remuneration standards, and other relevant external factors. In its implementation, the Company affirms its commitment to non-discrimination in wages and remuneration, ensuring equal treatment for all employees for work performed and contributions made.

Untuk menjaga daya tarik dan keberlanjutan sistem remunerasi, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur dan tingkat remunerasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa paket remunerasi tetap kompetitif, sejalan dengan kinerja Perseroan, serta mampu memotivasi karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan loyalitas terhadap Perseroan.

To maintain the attractiveness and sustainability of its remuneration system, the Company periodically evaluates its remuneration structure and levels. This evaluation aims to ensure that remuneration packages remain competitive, aligned with the Company's performance, and capable of motivating employees to enhance productivity and long-term loyalty.

Selain kompensasi dalam bentuk upah, Perseroan juga melengkapi paket remunerasi dengan berbagai fasilitas penunjang kesejahteraan karyawan, antara lain penyediaan fasilitas transportasi serta keikutsertaan seluruh karyawan beserta anggota keluarga inti dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Pemberian manfaat tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

In addition to wages, the Company complements its remuneration package with various employee welfare benefits, including transportation facilities and the enrollment of all employees and their immediate family members in the Health Social Security Program (BPJS Kesehatan). These benefits are expected to enhance overall employee welfare and foster harmonious and sustainable employment relationships.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kemasan plastik, Perseroan menyadari peran strategisnya dalam menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi pemangku kepentingan internal, tetapi juga bagi masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang secara profesional, sekaligus berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, sehat, dan kondusif, serta membuka berbagai peluang pengembangan kompetensi dan karier bagi karyawan. Karyawan dipandang sebagai mitra strategis Perseroan dalam mencapai tujuan jangka panjang, sehingga Perseroan berupaya menciptakan tempat kerja yang mendukung produktivitas, kreativitas, dan kesejahteraan.

Perseroan memberikan dukungan penuh kepada karyawan di seluruh lini organisasi, termasuk dukungan moril, motivasi, kepemimpinan yang inklusif, serta penyediaan fasilitas dan sarana kerja yang memadai agar karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Decent and Safe Working Environment

As a company operating in the plastic packaging industry, the Company recognizes its strategic role in creating added value not only for internal stakeholders but also for the broader community. The Company provides equal employment opportunities for all employees to grow professionally, while contributing positively to society.

As a company operating in the plastic packaging industry, the Company recognizes its strategic role in creating added value not only for internal stakeholders but also for the broader community. The Company provides equal employment opportunities for all employees to grow professionally, while contributing positively to society.

The Company is committed to providing a comfortable, safe, healthy, and conducive working environment, as well as offering various opportunities for competency and career development. Employees are regarded as strategic partners in achieving the Company's long-term objectives. Accordingly, the Company strives to create a workplace that supports productivity, creativity, and employee well-being.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek risiko utama dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan maupun mitra kerja. Selain sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, penerapan K3 juga merupakan kewajiban Perseroan dalam memenuhi ketentuan ketenagakerjaan dan prinsip pemenuhan hak asasi manusia atas pekerjaan yang layak.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan wajib dan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawan dari potensi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur K3 yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional.

Occupational Health and Safety (OHS)

Occupational Health and Safety (OHS) constitutes one of the Company's key operational risk aspects, encompassing both employees and business partners. In addition to being an integral part of operational risk management, the implementation of OHS is also a manifestation of the Company's obligation to comply with labor regulations and to uphold the human right to decent work.

In accordance with applicable laws and regulations, the Company is obliged and fully committed to providing adequate protection to every employee against potential workplace accidents and occupational diseases. This commitment is realized through the implementation of OHS policies and procedures that are integrated across all operational activities.

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan nasional serta persyaratan lainnya yang relevan. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh pekerja.

The Company implements an OHS Management System that refers to prevailing national regulations and other relevant requirements. This system aims to create a safe, healthy, and sustainable working environment for all workers.

Pengelolaan K3 diawali dengan proses identifikasi bahaya pada setiap aktivitas dan area kerja. Seluruh potensi bahaya yang teridentifikasi kemudian dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan terjadinya dan tingkat keparahan dampaknya. Hasil proses tersebut dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yang menjadi dasar dalam penetapan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi risiko guna meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

OHS management begins with hazard identification for each activity and work area. All identified potential hazards are subsequently assessed through a risk evaluation process that considers the likelihood of occurrence and the severity of potential impacts. The results are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA), which serves as the basis for determining risk control and mitigation measures to minimize workplace accidents and occupational illnesses.

Sebagai bagian dari kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan sarana tanggap darurat yang memadai di area kerja. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan simulasi keadaan darurat dengan melibatkan karyawan dan pihak terkait. Hasil simulasi tersebut dievaluasi secara berkelanjutan sebagai dasar perbaikan dan peningkatan efektivitas sistem K3.

As part of emergency preparedness, the Company provides adequate emergency response equipment and facilities within the work areas. In addition, the Company regularly conducts emergency drills involving employees and relevant stakeholders. The results of these drills are continuously evaluated as a basis for improvement and enhancement of the effectiveness of the OHS system.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sebanyak 37 kejadian kecelakaan kerja, yang terdiri atas 19 kejadian kecelakaan kerja serius dan tidak terdapat kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Data ini mencerminkan bahwa, meskipun insiden masih terjadi, penerapan kebijakan dan program K3 Perseroan telah efektif dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan dampak fatal.

Throughout 2025, the Company recorded a total of 37 workplace accidents, comprising 19 serious incidents, with no fatal accidents reported. This data indicates that, although incidents still occurred, the implementation of the Company's Occupational Health and Safety (OHS) policies and programs has been effective in preventing fatal workplace accidents.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja secara berkelanjutan melalui peningkatan kesadaran K3, pelatihan rutin, serta evaluasi dan penyempurnaan program pencegahan kecelakaan. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mencapai dan mempertahankan target *zero accident*.

Nevertheless, the Company remains committed to continuously strengthening accident prevention efforts through increased OHS awareness, regular training programs, and ongoing evaluation and enhancement of accident prevention initiatives. These efforts form part of the Company's commitment to achieving and maintaining a zero-accident target.

Dampak Operasional terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Alokasi bantuan dan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Perseroan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta memperoleh respons positif dari masyarakat.

Seluruh program kemitraan dan TJSL direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur dan terukur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap perencanaan, Perseroan melakukan proses assessment untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas masyarakat serta menilai potensi dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional Perseroan.

Operational Impact on Surrounding Communities

The Company is committed to making a tangible contribution to improving the quality of life of communities surrounding its operational areas through the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) programs. The allocation of assistance and community empowerment programs carried out by the Company has had a direct impact on increasing local income and welfare and has received positive responses from the community.

All partnership and SER programs are planned and implemented in a structured and measurable manner, covering the planning, implementation, and evaluation stages. During the planning phase, the Company conducts assessments to identify priority community needs and to evaluate potential social and environmental impacts arising from its operational activities.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Sebagai bentuk keterbukaan dan akuntabilitas, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup isu sosial, lingkungan, dan etika di wilayah operasional Perseroan. Mekanisme ini terintegrasi dengan penerapan whistleblowing system yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan, laporan, atau keluhan terkait tindakan yang berpotensi melanggar ketentuan, mengganggu lingkungan hidup, atau merugikan masyarakat.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara objektif, profesional, dan rahasia sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan memandang mekanisme pengaduan ini sebagai sarana penting untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat serta sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sosial dan lingkungan.

Community Grievance Mechanism

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company has established a grievance mechanism for communities, covering social, environmental, and ethical issues within the Company's operational areas. This mechanism is integrated with the whistleblowing system, enabling the public to submit complaints, reports, or concerns regarding actions that may violate regulations, disrupt the environment, or cause harm to the community.

Every complaint received will be followed up objectively, professionally, and confidentially in accordance with the applicable procedures. The company regards this complaint mechanism as an important means to strengthen relationships with the community as well as part of ongoing efforts to improve the quality of social and environmental management.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [POJK F.25]

Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan TJSL yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah dengan memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal, sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat langsung berupa penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, Perseroan turut berperan aktif dalam mendorong peningkatan perekonomian masyarakat melalui program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini antara lain melibatkan pelaku usaha lokal di bidang katering dan penyedia jasa laundry seragam kerja karyawan. Melalui kemitraan tersebut, Perseroan tidak hanya mendukung kelangsungan usaha UMKM, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan program TJSL yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, strategi keberlanjutan Perseroan, serta tujuan pembangunan berkelanjutan, guna menciptakan nilai bersama bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Social and Environmental Responsibility (SER) Activities

The Company consistently implements various SER activities focused on empowering communities around its operational areas. One tangible manifestation of this commitment is the prioritization of local workforce recruitment, enabling the Company's presence to directly benefit surrounding communities through job creation.

In addition, the Company actively supports local economic development through empowerment programs for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). These programs involve local business operators, including catering services and laundry service providers for employee work uniforms. Through such partnerships, the Company not only supports the sustainability of MSMEs but also contributes to long-term local economic growth.

Going forward, the Company is committed to continuously developing SER programs that are aligned with community needs, the Company's sustainability strategy, and the Sustainable Development Goals, with the objective of creating shared value for the Company and all stakeholders.

BERSAMA MENJAGA KESEIMBANGAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN [POJK B.2d]

Working Together To Preserve Enviromental Balance and Sustainbility

Kendatipun kegiatan operasional Perseroan tidak berhubungan secara langsung dengan proses eksploitasi sumber daya alam maupun aktivitas yang berdampak signifikan terhadap lingkungan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap aspek operasional yang dijalankan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Although the Company's operational activities are not directly associated with the exploitation of natural resources or activities that have significant environmental impacts, the Company remains firmly committed to environmental conservation across all aspects of its operations. This commitment is implemented through the application of environmentally friendly principles, resource efficiency initiatives, and strict compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan memiliki peran strategis dalam mendorong penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan industri dan korporasi melalui penyediaan jasa layanan teknis yang berorientasi pada peningkatan reliabilitas, efisiensi, dan kualitas fasilitas. Melalui perawatan dan pemeliharaan profesional, Perseroan turut berkontribusi dalam memperpanjang usia aset, mengurangi pemborosan sumber daya, serta menekan potensi dampak lingkungan secara tidak langsung.

The Company plays a strategic role in promoting a culture of sustainability within the industrial and corporate environment through the provision of technical services focused on enhancing the reliability, efficiency, and quality of facilities. Through professional maintenance and servicing activities, the Company contributes to extending asset lifecycles, reducing resource wastage, and mitigating potential indirect environmental impacts.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp600.399.397 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung penerapan praktik usaha yang berkelanjutan. [POJK F.4]

In 2025, the Company incurred environmental expenditures totaling Rp600.399.397 as part of its commitment to environmental preservation and the implementation of sustainable business practices. [POJK F.4]

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk Perseroan. Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara konsisten.

Preserving environmental sustainability is a shared responsibility of all stakeholders, including the Company. As a sustainability-oriented corporation, the Company is committed to conducting its business activities with consistent attention to environmental protection and management aspects.

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kepedulian terhadap lingkungan dan kontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian integral dari kebijakan internal yang menjadi pedoman dalam seluruh kegiatan operasional, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui pendekatan yang sistematis dan terpadu.

The Company believes that business continuity is determined not only by financial performance, but also by environmental stewardship and contributions to maintaining ecological balance for future generations. Accordingly, the Company has established an environmental management policy as an integral part of its internal policies, serving as a guideline for all operational activities, and implemented in compliance with applicable laws and regulations through a systematic and integrated approach.

Sebagai implementasi atas kebijakan tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program dan inisiatif pengelolaan lingkungan hidup, antara lain:

As an implementation of this policy, the Company carries out various environmental management programs and initiatives, including:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk penyusunan, pelaksanaan, serta pelaporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL–UPL) kepada instansi berwenang secara berkala;

- *The implementation of environmental management and monitoring in accordance with prevailing laws and regulations, including the preparation, execution, and periodic reporting of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL–UPL) to the relevant authorities.*

- Penerapan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan melalui upaya efisiensi energi dan penghematan konsumsi air dalam kegiatan operasional;
- Pengendalian potensi dampak lingkungan dari kegiatan usaha agar tidak menimbulkan pencemaran maupun kerusakan lingkungan hidup.

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam, berdekatan dengan, maupun berbatasan langsung dengan kawasan konservasi atau wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi atau memiliki karakteristik keanekaragaman hayati tertentu. Dengan demikian, hingga saat ini tidak terdapat dampak signifikan terhadap kawasan konservasi maupun keanekaragaman hayati yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan. [POJK F.9]

Perseroan berkomitmen dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penerapan langkah-langkah pendukung, antara lain kegiatan penghijauan dan penataan lingkungan di area pabrik dan wilayah usaha Perseroan. [POJK F.10]

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Dalam proses perencanaan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan pemenuhan dokumen UKL–UPL serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Pada tahap pelaksanaan, Perseroan secara konsisten menjaga pemenuhan baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mengalami pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Pengelolaan Limbah [POJK B.2c]

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan prinsip tanggung jawab lingkungan melalui beragam upaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga periode pelaporan, Perseroan belum melakukan perhitungan secara kuantitatif dan terukur atas jumlah limbah yang dihasilkan, namun tetap memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [POJK F.14] [POJK F.13]

- *The implementation of sustainable resource utilization through energy efficiency initiatives and water consumption savings in operational activities;*
- *The control of potential environmental impacts arising from business activities to prevent pollution and environmental degradation.*

All of the Company's operational areas are not located within, adjacent to, or directly bordering conservation areas or regions that possess protected biodiversity or specific biodiversity characteristics. Accordingly, to date, there have been no significant impacts on conservation areas or biodiversity resulting from the Company's operational activities.

The Company remains committed to biodiversity protection efforts through compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of supporting measures, including greening activities and environmental landscaping within factory areas and the Company's operational sites.

Environmental Management and Monitoring

In planning its environmental management activities, the Company prioritizes compliance with UKL–UPL documentation requirements and all other relevant laws and regulations. During the implementation stage, the Company consistently ensures compliance with environmental quality standards and thresholds established by the Government. Throughout the reporting period, the Company did not record any violations of environmental laws and regulations.

Waste Management

The Company manages waste based on the principles of environmental responsibility through various efforts in accordance with applicable regulations. As of the reporting period, the Company has not yet conducted a quantitative and measurable calculation of the volume of waste generated; however, it ensures that all waste management processes are carried out in compliance with the prevailing laws and regulations. [POJK F.14] [POJK F.13]

Upaya tersebut diterapkan untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Sepanjang Tahun 2025, tidak terjadi tumpahan atas limbah yang dihasilkan oleh Perseroan. [POJK F.15]

This approach ensures that waste generated from operational activities does not adversely affect the environment or surrounding communities. Throughout 2025, there were no spill incidents involving waste generated by the Company. [POJK F.15]

Penggunaan Air [POJK F.8]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap penggunaan sumber daya air yang bertanggung jawab, Perseroan secara aktif melakukan kampanye internal penghematan air kepada seluruh insan Perseroan. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan membangun budaya efisiensi dalam penggunaan air di lingkungan kerja.

Water Usage

As part of its commitment to responsible water resource management, the Company actively conducts internal water conservation campaigns for all employees. These initiatives aim to enhance awareness and foster a culture of efficiency in water usage within the workplace.

Penggunaan Energi [POJK B.2a] [POJK F.11]

Perseroan memerlukan energi untuk mendukung kegiatan operasional dan aktivitas penunjang lainnya. Kebutuhan energi tersebut dipenuhi melalui pemanfaatan sumber energi primer, baik yang diperoleh secara mandiri maupun melalui pihak ketiga.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengelolaan energi, Perseroan melaksanakan audit energi dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
- Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;

Energy Usage

The Company requires energy to support its operational activities and related supporting functions. Such energy needs are met through the utilization of primary energy sources, whether obtained independently or through third parties.

To enhance energy efficiency and management, the Company conducts energy audits in accordance with applicable laws and regulations, including:

- *Law No. 30 of 2007 on Energy;*
- *Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation;*
- *Government Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management; and*
- *Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.*

Konsumsi Energi

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Listrik *Electricity*	kWh	23.870.104	21.918.309	20.834.602
	GJ	85.932,37	78.904,80	75.004,57
BBM *Fuel*	Liter	4.827	4.470	4.300

Upaya Penghematan Penggunaan Energi [POJK F.7] [POJK F.12]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi secara berkelanjutan, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha, tetapi juga sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Penghematan energi menjadi salah satu langkah strategis Perseroan dalam mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Komitmen tersebut tercermin dari meningkatnya kesadaran seluruh karyawan untuk menerapkan praktik penghematan energi secara konsisten dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Efforts to Improve Energy Efficiency

The Company is committed to implementing continuous energy efficiency initiatives, not only to enhance operational efficiency and business competitiveness, but also as an integral part of its efforts to preserve environmental sustainability. Energy conservation represents one of the Company's strategic measures in supporting long-term business sustainability. This commitment is reflected in the increasing awareness and active participation of all employees in consistently applying energy-saving practices in their daily operational activities.

Survei Kepuasan Lingkungan

Sebagai bagian dari proses evaluasi berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan lingkungan kepada masyarakat sekitar. Hasil survei tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dan pengembangan program lingkungan berikutnya, serta sebagai indikator peningkatan kinerja lingkungan Perseroan.

Hasil survei kepuasan lingkungan tahun 2025 menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar kantor Perseroan tidak merasa terganggu oleh keberadaan kegiatan operasional Perseroan. Hal ini tercermin dari tingkat kepuasan masyarakat yang berada pada kategori "sangat puas".

Environmental Satisfaction Survey

As part of its continuous evaluation process, the Company periodically conducts environmental satisfaction surveys among communities surrounding its operations. The results of these surveys serve as a basis for the formulation and development of subsequent environmental programs, as well as an indicator for improving the Company's environmental performance.

The results of the 2025 environmental satisfaction survey indicate that communities in the vicinity of the Company's offices were not adversely affected by the Company's operational activities. This is reflected in the level of community satisfaction, which falls within the "very satisfied" category.

Survei Kepuasan Lingkungan [POJK F.16]

Environmental Satisfaction Survey

Jenis Keluhan *Types of Complaint*	**Jumlah Pengaduan** *Number of Complaint*			**Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti** *Complaints Followed Up*			**Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan** *Complaints Resolved*		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Udara, Air, Tanah *Air, Water, Land*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kebisingan *Noise*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya *Other Complaints*	0	1	1	0	1	1	0	1	1

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Primadaya Plastisindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Primadaya Plastisindo Tbk has been presented in a complete manner, and we fully accept responsibility for the accuracy and truthfulness of the contents of the Company's Annual Report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

his statement is made truthfully and in good faith..

Tangerang, 13 April 2026
Tangerang, 13 April 2026

Komisaris
Board of Commissioners

TIRTO ANGESTY
Komisaris Utama
President Commissioner

MUSA CHANDRA
Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi
Board of Directors

YU LIN CHAN
Direktur
Director

KENNIE ANGESTY
Direktur Utama
President Director

LIM KIM GUAN
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Primadaya Plastisindo Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memberi tanda pada salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Primadaya Plastisindo Tbk has been presented in a complete manner, and we fully accept responsibility for the accuracy and truthfulness of the contents of the Company's Annual Report.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | *Your Profile (Please fill in your details)*

Nama
Name :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

Email :

Tel/HP
Phone/Mobile :

- ☐ Pemegang saham/investor *Stockholders/Investors*
- ☐ Konsumen *Customer*
- ☐ Karyawan *Employee*
- ☐ Perguruan Tinggi/*Universities*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Mitra Usaha *Business Partner*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Non-Governmental Organization/NGO*
- ☐ Pemerintah/OJK *Government/FSA*
- ☐ Lainnya, sebutkan *Others, specify*

Bagaimana Penilaian Anda Mengenai Penulisan Laporan ini *How would you rate the writting of this report*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Kurang Setuju** *Disagree Rather*	**Tidak Tahu** *No Opinion*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** Absolutely *Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainable development					

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is most useful from this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you consider less useful than this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Reports?

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

Please send this feedback sheet to:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Up. Corporate Secretary
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Sukaharja,
Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang-Banten
T. +62 21 5904 086, 5904 087
Email: primadaya@pt-pdp.com
Website: pt-pdp.com

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Attn. Corporate Secretary
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Sukaharja,
Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang-Banten
T. +62 21 5904 086, 5904 087
Email: primadaya@pt-pdp.com
Website: pt-pdp.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Annual Report

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2025 sehingga memenuhi kententuan POJK No. 51/ POJK.03/2017.

The Company did not receive any feedback from stakeholders following the publication of the 2024 Sustainability Report. Accordingly, this report does not present any specific information regarding follow-up actions taken by the Company in response to stakeholders' feedback from the previous year. Nevertheless, the Company continues to improve the quality of its 2025 report to ensure compliance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017.

INDEKS POJK NO.51/POJK.03.2017 [POJK G.4]
POJK NO.51/POJK.03.2017 INDEX

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks	*Index Description*	Halaman *Page*
A	Strategi Keberlanjutan	*Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*Sustainability Strategy Statement*	280
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	*Sustainability Performance Highlights*	
B.1	Aspek Ekonomi	*Economic Aspect*	12
B.1a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	*The quantity of production or services sold*	119-120
B.1b	Pendapatan atau penjualan	*Revenue or sales*	121
B.1c	Laba atau rugi bersih	*Net profit or loss*	129
B.1d	Produk ramah lingkungan	*Eco-friendly product*	14
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	*Environmental Aspect*	13
B.2a	Penggunaan energi	*Energy use*	307
B.2b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	*The resulting reduction in emissions*	47
B.2c	Pengurangan limbah dan efluen	*Waste and effluent reduction*	306
B.2d	Pelestarian keanekaragaman hayati	*Biodiversity preservation*	304
B.3	Aspek Sosial	*Social Aspect*	14

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks	*Index Description*	Halaman *Page*
C	Profl Perusahaan	*Company Profle*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	*Vision, Mission and Values of Sustainability*	59
C.2	Alamat Perusahaan	*Company's address*	54
C.3	Skala Perusahaan	*Company's Scale*	63
C.3a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	*Total assets or asset capitalisation, and total liabilities*	63
C.3b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	*Number of employees by gender, position, age, education and status*	64-66
C.3c	Persentase kepemilikan saham	*Percentage of share ownership*	54
C.3d	Wilayah operasional	*Operational area*	57
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	*Products, services, and business activities carried out*	73-74
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	*Association membership*	74
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan	*Significant organisational changes*	74
D	Penjelasan Direksi	*Statement of the Board of Directors*	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	*Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy*	42
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Implementation of Sustainable Finance*	44
D.3	Strategi pencapaian target	*Target achievement strategy*	43;45

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks	*Index Description*	Halaman *Page*
E	Tata Kelola Keberlanjutan	*Sustainability Governance*	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	274
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	*Competency Development Related to Sustainable Finance*	267
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*	268-269
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	*Relations with Stakeholders*	269
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Problems Against the Implementation of Sustainable Finance*	267-268
F	Kinerja Keberlanjutan	*Sustainability Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	*Activities to Build a Culture of Sustainability*	46
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	*Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss*	120
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	*Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	137
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	*Environmental Costs*	305
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	*Use of Environmentally Friendly Materials*	47
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	*Amount and Intensity of Energy Used*	308
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	*Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	47; 307
F.8	Penggunaan Air	*Water use*	307

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks	*Index Description*	Halaman *Page*
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	*Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	306
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	*Biodiversity Conservation Efforts*	306
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	*Total and Intensity of Emissions Generated by Type*	307
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	*Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	308
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	*Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	306
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	*Waste and Effluent Management Mechanism*	306
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	*Spills (if any)*	306
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Diselesaikan	*Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled*	308
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	*Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers*	292
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	*Equal Employment Opportunity*	298
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	*Child Labor and Forced Labour*	298
F.20	Upah Minimum Regional	*Regional Minimum Wage*	300
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	*Decent and Safe Work Environment*	301
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	*Employee Capability Training and Development*	296
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	*Impact of Operations on Surrounding Communities*	298; 303

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks	*Index Description*	Halaman *Page*
F.24	Pengaduan Masyarakat	*Community Complaints*	303
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	*Environmental Social Responsibility Activities (CSR)*	304
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	*Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	290
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	*Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*	293
F.28	Dampak Produk/Jasa	*Product/Service Impact*	294
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	*Number of Product Recalls*	295
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	295
G	Lain-lain	*Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	*Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)*	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik	*Feedback Sheet*	310-311
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	*Responses to Feedback on Previous Year's Reports*	312
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	*List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	313-317

INDEKS REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

REFERENCE INDEX OF SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING FORM AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

No	Materi dan Penjelasan	*Subjects and Explanation*	Halaman *Page*
A	Ikhtisar Data Keuangan Penting	*Highlights of Key Financial Information*	
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	*Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:*	12-15
	a. Pendapatan/penjualan. b. Laba bruto. c. Laba (rugi). d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. e. Total laba (rugi) komprehensif. f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. g. Laba (rugi) per saham. h. Jumlah aset. i. Jumlah liabilitas. j. Jumlah ekuitas. k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. n. Rasio lancar. o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	*a. Sales/revenue.* *b. Gross profit (loss).* *c. Profit (loss).* *d. Net profit attributable to owners of the parent and noncontrolling interest.* *e. Total comprehensive profit (loss).* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest.* *g. Profit (loss) per share.* *h. Total assets.* *i. Total liabilities.* *j. Total equity.* *k. Profit (loss) ratio to total assets.* *l. Profit (loss) ratio to equity.* *m. Profit (loss) ratio to revenue.* *n. Current ratio.* *o. Liabilities-to-equity ratio.* *p. Liabilities-to-total assets ratio.* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*	12-17

No	Materi dan Penjelasan	*Subjects and Explanation*	Halaman *Page*
B	Informasi Saham	*Shares Information*	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar. b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan. c. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	*Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:* *a. Number of issued shares.* *b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.* *c. Highest, lowest and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.* *d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.*	19-21
2	Dalam hal terjadi Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi.b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan perubahan nilai nominal saham.c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada).e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	*In case of Corporate Actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares and change in nominal value, issuance of convertible securities, and capital issuance or withdrawal, the shares information referred to in point 1 shall have explanations which included at least:a. The execution date of corporate action.b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, number of the issued convertible securities and change in nominal value.c. Shares volume issued before and after corporate actions. d. The number of executed convertible securities (if any).e. Shares price before and after corporate actions.*	22
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	*In case of suspended stock trading and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company shall explain the reasons for such suspension and/or delisting.*	22
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	*In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting process is still in progress at the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the Company to resolve such stock suspension and/or delisting.*	22

No	Materi dan Penjelasan	*Subjects and Explanation*	Halaman *Page*
C	Laporan Direksi	*Board of Directors' Report*	
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik.b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik.c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan.e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	*The Issuer's or Listed Company's Performance, at least includes:a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company. b. The Directors' role in establishing strategy and strategic policy of the Issuer or Listed Company.c. Process implemented by the Directors to ensure the implementation of the strategy of the Issuer or Listed Company.d. Comparison between achievement of results and targets. e. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.*	40-49
2	Gambaran tentang prospek usaha	*An overview of business prospects*	139
3	Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	*Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company*	145
E	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	*Company Profile*	
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	*Name of the Issuer or Listed Company, including if there is a change of name, the reason for the change and the effective date of the name change in the fiscal year*	53-58
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat. b. Nomor telepon. c. Alamat surat elektronik. d. Alamat Situs Web.	*Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:* *a. Address.* *b. Phone number.* *c. E-mail address.* *d. Website address.*	53-58
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	*Brief history of Issuer or Listed Company*	53-58
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik, serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	*Vision and mission of the Issuer or Listed Company and corporate culture or values.*	59
5	Kegiatan Usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	*Business Activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.*	73
6	Wilayah Operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	*Operating Area of the Issuer or Public Company. Operating areas are areas whereas the Company does its business activities or covered by the activities.*	72

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
7	Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	*Organizational Structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to 1 (one) level below the Directors, including committees under the Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners.*	75-76
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	*Lists of membership in industry-related associations, national and international, related to the sustainable finance implementation.*	74
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*Profile of the Directors, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities.* *b. Latest picture.* *c. Age.d. Citizenship.* *e. Educational history and/or certification.* *f. Work experience, includes:* *1) legal basis of appointment of Directors' members in the Issuer or Listed Company.* *2) concurrent position, both as members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company.* *3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company.* *g. Affiliate relationships with another member of the Directors, Board of Commissioners' members and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties.* *h. Changes in the Composition of the Directors' Members and the reason for such changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Directors, this matter shall be disclosed.*	82-85

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris. 2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities.* *b. Latest picture.* *c. Age.* *d. Citizenship.* *e. Educational history and/or certification.* *f. Work experience, includes:* *1) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned.* *2) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned.* *3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Directors and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company.* *4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company.*	79-81
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	*In case of a change in the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure set out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Directors members and/or the Board of Commissioners' members.*	79-85
12	Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku	*The number of Employees categorized based on gender, position, age, educational level and work status (permanent/contract) in the fiscal year*	64-66
13	Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	*The names of Shareholders and percentage of ownership at the start and end of the financial year, which consists of:* *a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company.* *b. Member of the Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company.* *c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company.*	67-69

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	*Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Listed Companies by members of the Directors and the Board of Commissioners at the start and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Directors and members of the Board of Commissioners.*	69
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal. b. Kepemilikan institusi asing. c. Kepemilikan individu lokal. d. Kepemilikan individu asing	*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:* *a. Local institution ownership.* *b.foreign institution ownership.* *c.Local individual ownership.* *d. foreign individual ownership.*	70
16	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	*Information on the Major and Controlling Shareholders of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts*	71
17	Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama tersebut	*Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of such subsidiaries, associates, joint venture company. For subsidiaries, please add information about the address*	86
18	Kronologi Pencatatan Saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	*Chronology of Share Listing, number of shares, nominal value and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of the stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus and changes in nominal stock value, executed convertible securities, completed capital addition and withdrawal (if any).*	86
19	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek (jika ada).	*Chronology of other Securities listing other than Securities referred to in point 18, that has not been due, which at least includes the name of Securities, year of issuance, interest/return rate, maturity date, offering value and Securities rating (if any).*	87

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
20	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat. b. Periode penugasan. c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	*Information on the service rendered by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) and their networks/associations/allies include:* *a. Name and address.* *b. Assignment period.* *c. Information on audit and/or non-audit services rendered.* *d. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year.* *e. In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed*	88
F	Analisa dan Pembahasan Manajemen	*Management Discussion and Analysis*	
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. b. Pendapatan/penjualan.c. Profitabilitas.	*Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:* *a. Production, which includes the process, capacity and development.* *b. Revenue/sales.* *c. Profitability.*	113
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. c. Ekuitas. d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif. e. Arus kas	*Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:* *a. Current assets, non-current assets and total assets.* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities.* *c. Equity.* *d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income and total of comprehensive income/loss. e. Cash flow.*	121-123
3	Kemampuan Membayar Utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	*Ability to Pay Debt by presenting relevant ratio calculation*	131
4	Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	*The Collectability level of the Issuer or Listed Company by presenting relevant ratio calculation*	132
5	Struktur Modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	*Capital Structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy*	133

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
6	Bahasan mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut. b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut. c. Mata uang yang menjadi denominasi.d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	*Discussion on Material Ties for the Investment of Capital Goods with description includes at least:* *a. The purpose of the ties.* *b. Source of funds expected to fulfill the said ties.* *c. Currency of denomination.* *d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency*	134
7	Bahasan mengenai Investasi Barang Modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal. b. Tujuan investasi barang modal. c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	*Discussion on Capital Goods Investment realized in the last fiscal year, at least includes:* *a. Type of capital goods investment.* *b. Objective of capital goods investment.* *c. The investment value of capital goods*	134
8	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan (jika ada)	*Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report date (if any).*	137
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	*Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general and the international market supported by quantitative data from a reliable data source*	139
10	Perbandingan antara Target/Proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal (capital structure).d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	*Comparison between Target/Projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:* *a. Revenue/sales.* *b. Income (loss).* *c. Capital structure.* *d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*	135
11	Target/Proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal (capital structure). d. Kebijakan dividen.e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:* *a. Revenue/sales.b. Income (loss).* *c. Capital structure.* *d. Dividend policy.* *e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company*	136
12	Aspek Pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	*Marketing Aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share*	140

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
13	Uraian mengenai Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen. b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas).d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	*Description regarding Dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), which at least includes:* *a. Dividend policy.* *b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution.* *c. Amount of dividend per share (cash/non-cash).d. Amount of paid dividend per year.*	137
14	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	*Actual Use of Proceeds from the Public Offering, provided that:* *a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year.* *b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.*	137
15	Informasi Material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai dan objek transaksi. b. Nama pihak yang bertransaksi. c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. e. Pemenuhan ketentuan terkait. f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a sampai e, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. 2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.	*Material Information (if any) regarding investments, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, material transaction, affiliated transaction and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:* *a. Date, value and transaction object.* *b. Name of the parties conducting transaction.* *c. Nature of affiliation (if any).* *d. Description about transaction fairness.* *e. Relevant regulation compliance.* *f. In the case of affiliated relations present, the Issuer or Listed Company shall disclose information other than refered to in point a to e as follows:* *1) the Directors' statement that the affiliated transactions have been processed through adequate procedures in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principle.* *2) the roles of the Board of Commissioners and audit committee is adequate to ensure that the affiliated transactions have been implemented in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principles.*	138

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*g. Affiliated transactions and material transactions that generate recurring and/or sustainable revenues, shall be explained that the transactions are implemented to generate recurring and/or sustainable revenues.* *h. Disclosure on affiliated transactions and/or transaction with conflict of interest that have been approved by independent shareholders, shall have explanation on the date of the general meeting of shareholders that approving the affiliated transactions and/or transaction with conflict of interest.* *i. In the absent of affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, disclose the absence of such transaction.*	138
16	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	*Changes in Regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any).*	140
17	Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	*Changes in the Accounting Policy, reason and its impact on financial statements (if any).*	141
G	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	*Corporate Governance*	
1	RUPS: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku. b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara.	*GMS:* *a. information on GMS resolution in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year.* *b. In the event of the Issuer or Public Company uses independent party for voting count*	164-180
2	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi. c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	*The Directors, include, among others:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Directors.* *b. A statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter.* *c. Policy and the implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Directors in such meeting;* *d. Trainings and/or competence development of the members of the Directors* *e. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties.*	198

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
3	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e. Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	*The Board of Commissioners, include, among others:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.* *b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter.* *c. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;* *d. Training and/or competence development of the member of Board of Commissioners* *e. Evaluation of the Performance of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and* *f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties.*	181
4	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.*	N/A
5	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Komisaris antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus, dan lainnya; 3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	*Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners* *a. The nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.* *b. Procedures and implementation of remuneration for Directors and Commissioners, among others:* *1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, bonuses/bonuses, and others.* *3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	208

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
6	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit.	*Audit Committee, includes, among others:* *a. Name and position in the committee.* *b. Age.* *c. Citizenship.* *d. Educational history.* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee.* *2) concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.* *f. Period and tenure of the member of Audit Committee.* *g. Statement of Independence of the Audit Committee.* *h. Policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance of members of the Audit Committee at these meetings.* *i. Training attended in the fiscal year (if any).* *j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.*	213
7	Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite.; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	*Nomination and Remuneration Committees which includes:* *a. Name and position in the committee.* *b. Age.* *c. Citizenship.* *d. Educational history.* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee.* *2) concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.* *f. Period and tenure of member of committee.* *g. Description of duties and responsibilities.* *h. Statement of the committee's guidelines or charter.* *i. Statement of independence of the committee.* *j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings.* *k. Training attended in the fiscal year (if any).* *l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.*	222

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
8	Komite Lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	*Other Committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board of Commissioners, which includes:* *a. Name and position in the committee.* *b. Age.* *c. Citizenship.* *d. Educational history.* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee.* *2) concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.* *f. Period and tenure of member of committee.* *g. Description of duties and responsibilities.* *h. Statement of the committee's guidelines or charter.* *i. Statement of independence of the committee.* *j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings.* *k. Training attended in the fiscal year (if any).* *l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.*	-
9	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	*Corporate Secretary, among others includes:* *a. Name.* *b. Domicile.* *c. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the Corporate Secretary.* *2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.* *d. Educational history.* *e. Training and/or competency improvement attended in the financial year;* *f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year.*	223

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
10	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama Kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	*Internal Audit Unit, among others includes:* *a. Name of head of Internal Audit Unit.* *b. Work experience, which includes information:* *1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit.* *2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.* *c. Qualification and certification as internal auditor (if any).* *d. Training and/or competency improvement attended in the financial year;* *e. Structure and position of the Internal Audit Unit.* *f. Description of duties and responsibilities.* *g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter.* *h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year.*	230
11	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	*Description about Internal Control System implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations.* *b. Review on the effectiveness of internal control system.* *c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.*	239
12	Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem manajemen risiko.	*Risk Management System implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;* *b. Type of risk and its management;* *c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;* *d. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management*	244
13	Perkara hukum yang berdampak material dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	*Legal cases with material impact faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:* *a. Subject of the case/claim.* *b. Status of settlement of case/claim.* *c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company*	250

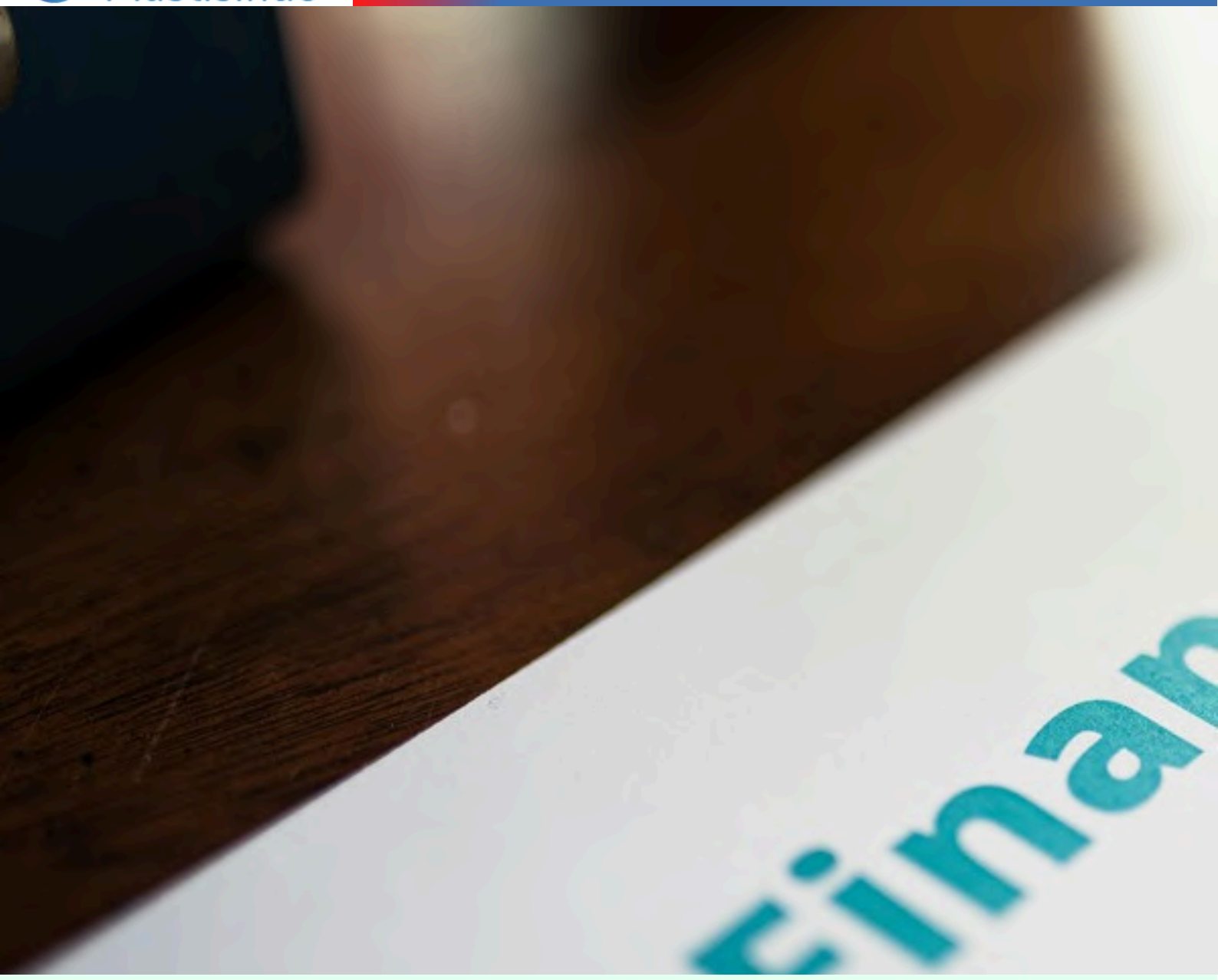
No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
14	Informasi tentang Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)	*Information about Administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any)*	250
15	Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	*Information about Issuer's or Listed Company's Code of Conduct which includes:* *a. Principles of the code of conduct;* *b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt;* *c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners and employees of the Issuer or Listed Company.*	251
16	Uraian mengenai Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.	*Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees.*	294
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	*A brief description of the information disclosure policy regarding:* *a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.* *b. implementation of the said policy.*	212
18	Uraian mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku. 2) Tindak lanjut pengaduan.	*Description of Whistleblowing System in the Issuer and Listed Company (if any), includes, among others:* *a. Mechanism of whistleblowing system.* *b. Protection for the whistleblower.* *c. Complaint handling.* *d. Party that manages the complaint.* *e. Result of complaint handling, at least includes:* *1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year.* *2) Complaint follow-up*	255
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	*Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company*	259
20	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	*Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:* *a. Statement regarding the recommendations that have been implemented;* *b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).*	152

No	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Page
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik.	*Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company*	
I	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	*Audited Financial Statements*	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.	*The Company's annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. The financial statements contain a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for financial statements or the laws and regulations in the Capital Market sector governing the periodic reports of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company.*	328
J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	*Statements of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report.*	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*The statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of the Statement of the members of the Directors and members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.*	303

DAFTAR PENGUNGKAPAN METRIK ESG IDX
IDX ESG METRICS DISCLOSURE INDEX

No. Indeks *Index No.*	Nama Metrik *Metric Name*	Halaman *Page*
Kinerja Lingkungan (E) / *Environmental Performance (E)*		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emissions Reporting*	-
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emissions Intensity*	-
E-03	Konsumsi Energi Listrik *Electricity Consumption*	301; 13
E-04	Konsumsi Air *Water Consumption*	13
E-05	Limbah yang Dihasilkan *Waste Generated*	300-301
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission Company Commitment to Achieve Net Zero Emissions Targets*	245-249
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca *Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions*	245-249
Kinerja Sosial (S) / *Social Performance (S)*		
S-1	Kesetaraan Gender *Gender Equality*	292
S-2	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur *Employees by Gender and Age Group*	64
S-3	Tingkat Pergantian Pegawai *Employee Turnover Rate*	66
S-4	Jumlah Pegawai Sementara *Number of Temporary Employees*	65
S-5	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai *Employee Training and Development*	90
S-6	Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Workplace Accidents*	295-296

No. Indeks *Index No.*	Nama Metrik *Metric Name*	Halaman *Page*
S-7	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia *Human Rights Violation Incidents*	292
S-8	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi *Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy*	292
S-9	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia *Human Rights Policy*	292
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa *Child Labor and/or Forced Labor Policy*	293
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan *Occupational Health and Safety and Safe and Decent Working Environment Policy for All Employees*	295
S-12	*Corporate Social Responsibility*	271
Kinerja Tata Kelola (G) / *Governance Performance (G)*		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi *Management Diversity and Independence*	262
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat *Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Meetings*	198
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board dan CEO* *Policy on Separation of the Chairman of the Board and CEO*	181-209
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi *Policy on the Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors*	181-209
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi *Policy on the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors*	181-209
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan *Special Criteria for the Selection of the Board*	181-209
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi *Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy*	251
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham *Policy on Fair Treatment of Shareholders*	266
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan *Conflict of Interest Prevention Policy*	259



LAPORAN KEUANGAN 2026

2025 FINANCIAL REPORT


Finalists
announced

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan ***Financial Statements***
Pada Tanggal 31 Desember 2025 ***As Of December 31, 2025***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut ***And For The Year Then Ended***
Beserta Laporan Auditor Independen ***With Independent Auditor's Report***
(Mata Uang Indonesia) ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 57	*Notes to the Financial Statements*

Primadaya Plastisindo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Kennie Angesty	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560, Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Danau Bedugul No. 18 Taman Golf RT. 01 RW. 08, Kel. Bencongan Indah, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5971 3722	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Chan Yu Lin	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560, Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kenari Hijau Golf Raya No. 27 PIK, Kamal Muara, Jakarta Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5971 3722	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 26 Maret 2026 / *March 26, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Kennie Angesty
Direktur Utama / *President Director*

Chan Yu Lin
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT PRIMADAYA PLASTISINDO TBK
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Suka Harja Kec. Sindang. Jaya Tangerang Banten 15560 - Indonesia
p. +62 21 5904 086
+62 21 5904 087
f.+62 21 5904 085
w. pt-pdp.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00060/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Primadaya Plastisindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2h dan 2l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00060/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Primadaya Plastisindo Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2h and 2l (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 6 (Inventories) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 6 atas laporan keuangan, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp90.635.775.888 pada tanggal 31 Desember 2025. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 202, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih. PSAK ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan fisik persediaan dengan basis sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2j dan 2l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventories (continued)

As described in Note 6 to the financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp90,635,775,888 as of December 31, 2025. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;*
- *We performed the physical inventory count on a sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;*
- *We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2j and 2l (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 8 (Fixed Assets) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp415.364.480.682 pada tanggal 31 Desember 2025. Kenaikan signifikan pada akun aset tetap disebabkan oleh perolehan mesin dan peralatan pabrik untuk operasional.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

As described in Note 8 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp415,364,480,682 as of December 31, 2025. The significant increase in the fixed assets account is due to the acquisition of machineries and factory equipment for operations.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to disbursements in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

26 Maret 2026 / *March 26, 2026*

00060

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2g,4,27,28	6.521.993.886	6.399.781.685	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2e,5,27,28	67.124.124.902	57.705.419.525	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	27,28	7.877.191	75.279.600	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2h,6	90.635.775.888	76.324.961.901	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,7	6.942.350.935	5.494.434.638	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	12a	4.486.180.230	13.827.535.675	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**175.718.303.032**	**159.827.413.024**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,7	6.352.519.342	12.730.612.117	*Advances and prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	2o,12d	907.399.124	1.892.765.322	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2j,8	415.364.480.682	420.078.808.135	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2k,9	4.303.782.370	2.273.738.701	*Right-of-use assets - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	27,28	-	650.000.000	*Restricted fund*
Uang jaminan	2e,27,28	121.500.000	2.500.000	*Security deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**427.049.681.518**	**437.628.424.275**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**602.767.984.550**	**597.455.837.299**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2e,10,27,28	53.841.474.796	43.698.304.915	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2e,11,27,28	18.177.673.239	33.466.127.358	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	27,28	-	3.719.520	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2e,13,27,28	3.542.150.188	2.923.959.201	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2n	55.955.464	137.155.430	*Sales advances*
Utang pajak	12b	4.401.802.136	51.618.298	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2e,14,27,28	27.111.707.364	27.749.433.559	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2e,15,27,28	350.756.615	227.172.496	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2k,16,27,28	1.286.882.986	-	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**108.768.402.788**	**108.257.490.777**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2e,14,27,28	55.032.376.807	82.164.122.613	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2e,15,27,28	734.895.464	16.630.085	*Consumer financing payables*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,17	5.761.500.216	7.750.108.337	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**61.528.772.487**	**89.930.861.035**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**170.297.175.275**	**198.188.351.812**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.061.341.438 saham	18	306.134.143.800	306.134.143.800	*Share capital - par value of Rp100 per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,061,341,438 shares*
Tambahan modal disetor	19	18.979.709.605	18.979.709.605	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	20	30.000.000.000	25.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		73.609.179.761	47.628.664.510	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		3.747.776.109	1.524.967.572	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS		**432.470.809.275**	**399.267.485.487**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**602.767.984.550**	**597.455.837.299**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	2n,21	546.459.899.632	420.551.076.256	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,22	(450.337.280.014)	(350.677.401.873)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**96.122.619.618**	**69.873.674.383**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	2n	(4.609.077.122)	(2.350.657.236)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2n,23	(31.841.716.617)	(32.125.789.226)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**59.671.825.879**	**35.397.227.921**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2n	94.810.849	468.410.946	*Finance income*
Beban keuangan	2n,24	(13.087.659.415)	(4.752.327.592)	*Finance costs*
Beban lain-lain - bersih	2n,25	(1.279.812.299)	(686.568.423)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**45.399.165.014**	**30.426.742.852**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2o,12c	(10.478.460.080)	(7.239.599.620)	*Current*
Tangguhan	2o,12d	(358.420.201)	649.834.816	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(10.836.880.281)**	**(6.589.764.804)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**34.562.284.733**	**23.836.978.048**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,17	2.849.754.534	(76.855.832)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2o,12d	(626.945.997)	16.908.283	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**36.785.093.270**	**23.777.030.499**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2p,26	**11,29**	**7,79**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**306.134.143.800**	**18.979.709.605**	**20.000.000.000**	**38.988.123.516**	**1.584.915.121**	**385.686.892.042**	***Balance as of January 1, 2024***
Pencadangan saldo laba (Catatan 20)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 20)*
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	(10.196.437.054)	-	(10.196.437.054)	*Dividends (Note 18)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	23.836.978.048	-	23.836.978.048	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(59.947.549)	(59.947.549)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**306.134.143.800**	**18.979.709.605**	**25.000.000.000**	**47.628.664.510**	**1.524.967.572**	**399.267.485.487**	***Balance as of December 31, 2024***
Pencadangan saldo laba (Catatan 20)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 20)*
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	(3.581.769.482)	-	(3.581.769.482)	*Dividends (Note 18)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	34.562.284.733	-	34.562.284.733	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	2.222.808.537	2.222.808.537	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**306.134.143.800**	**18.979.709.605**	**30.000.000.000**	**73.609.179.761**	**3.747.776.109**	**432.470.809.275**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		536.433.424.053	399.959.619.133	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(395.938.100.410)	(257.923.738.755)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan, beban usaha dan lainnya		(76.557.179.013)	(88.178.810.548)	*Cash payments for employees, operating expenses and others*
Penerimaan bunga		94.810.849	467.924.897	*Interest received*
Pembayaran bunga		(13.085.947.001)	(4.564.937.296)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(6.501.843.017)	(12.573.305.905)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	16	-	(29.831.776)	*Interest paid on lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**44.445.165.461**	**37.156.919.750**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penarikan dana yang dibatasi penggunaannya	10	650.000.000	-	*Withdrawal of restricted fund*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	251.351.351	350.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	8	(14.990.527.790)	(173.645.765.720)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan atas uang muka pembelian aset tetap		(6.063.193.170)	(12.708.264.712)	*Placement of advances to purchase fixed assets*
Penerimaan dari investasi jangka pendek		-	50.000.000.000	*Receipt from short-term investments*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(20.152.369.609)**	**(136.004.030.432)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		566.951.059.898	280.939.642.627	*Proceeds*
Pembayaran		(556.807.890.017)	(237.241.728.010)	*Repayments*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		-	102.473.620.321	*Proceeds*
Pembayaran		(27.769.472.001)	(38.106.070.851)	*Repayments*
Pembayaran dividen	18	(3.581.769.482)	(10.196.437.054)	*Dividends paid*
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(2.675.777.778)	(1.726.168.224)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(286.734.271)	(254.943.360)	*Repayments of consumer financing payables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(24.170.583.651)**	**95.887.915.449**	***Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**122.212.201**	**(2.959.195.233)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**6.399.781.685**	**9.358.976.918**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**6.521.993.886**	**6.399.781.685**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 16 September 2005 oleh Raden Johanes Sarwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 18 Juni 2025 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., mengenai perubahan alamat, maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041980.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 26 Juni 2025, dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0303914 tanggal 26 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri plastik untuk pengemasan, kertas, tisu, dan barang plastik lainnya, perdagangan, aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang industri manufaktur, terutama memproduksi pengemasan yang terbuat dari plastik.

Perusahaan terletak di Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tirto Angesty.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-228/D.04/2022 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham.

Pada tanggal 9 November 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 36 dated September 16, 2005 of Raden Johanes Sarwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated November 29, 2005. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated June 18, 2025 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., concerning the changes in the address, purpose and objectives, and business activities of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0041980.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 26, 2025, and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0303914 dated June 26, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in plastic for packaging, paper, tissue, and other plastic products industry, trading, holding company activities and management consulting activities. Currently, the Company is engaged in the manufacturing industry, mainly production of packaging made of plastic.

The Company is located at Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2005.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tirto Angesty.

b. Public Offering of Shares

On November 2, 2022, the Company obtained the Effective Statement Letter of the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-228/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offer price of Rp200 per share.

On November 9, 2022, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Tirto Angesty	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Musa Chandra	:	Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Kennie Angesty	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Chan Yu Lin	:	Finance Director
Direktur	:	Lim Kim Guan	:	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan:

Ketua	:	Musa Chandra	:	Chairman
Anggota	:	Watini	:	Member
Anggota	:	Melaty	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, para Direksi menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Tania Stephanie sebagai Sekretaris Perusahaan dan pengangkatan Primanto Sutansyah sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0291/SK/PDPP-HO/IX/2025 tanggal 4 September 2025, para Direksi menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Primanto Sutansyah sebagai Sekretaris Perusahaan dan pengangkatan Didik Dionisius Sihombing sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 176 dan 123 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji, bonus dan tunjangan	2.220.241.484	2.358.166.188	Salaries, bonus and allowances
Imbalan kerja karyawan	183.307.650	194.694.994	Employee benefits
Jumlah	**2.403.549.134**	**2.552.861.182**	***Total***

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 dated March 15, 2024, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following composition:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 dated August 1, 2024, the Board of Directors approved to respectfully dismiss Tania Stephanie as the Corporate Secretary and appointed Primanto Sutansyah as the new Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0291/SK/PDPP-HO/IX/2025 dated September 4, 2025, the Board of Directors approved to respectfully dismiss Primanto Sutansyah as the Corporate Secretary and appointed Didik Dionisius Sihombing as the new Corporate Secretary.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 176 and 123 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for preparation and completion of the financial statements, on March 26, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or the entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal dperdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*pass-through';* dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and security deposit.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b. a breach of contract, such as a default or past due event;
c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Persentase / *Percentage***	
Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Buildings*
Renovasi bangunan	4	25%	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	25% - 6,25%	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan diamortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

A fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 5	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments, or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Dengan demikian, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah barang dikirim dan diterima oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after goods are delivered and received by the customer.

Sales advances are classified as current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

q. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia, di mana 1 Dolar Amerika Serikat ($AS) masing-masing setara dengan Rp16.782 dan Rp16.162.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

q. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia, whereby United States Dollar (US$) 1 is equivalent to Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi dan estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2m to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 17 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	210.319.100	145.926.500	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CTBC Indonesia	4.014.145.653	77.516.831	*PT Bank CTBC Indonesia*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.898.262.675	5.334.651.820	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	394.337.588	33.329.037	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.928.870	16.357.497	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	6.311.674.786	5.461.855.185	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	792.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**6.521.993.886**	**6.399.781.685**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 4% per tahun, dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

As of December 31, 2024, time deposit has interest rate of 4% per annum, with a placement term of 1 (one) to 3 (three) months, and can be extended automatically (automatic roll-over).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan atas utang bank dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents used as collateral on bank loans and placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

	2025	2024	
PT Tirta Investama	23.496.595.378	24.918.414.707	*PT Tirta Investama*
PT CS2 Pola Sehat	6.717.012.180	2.473.335.937	*PT CS2 Pola Sehat*
PT Tirta Sibayakindo	6.529.445.354	4.063.778.254	*PT Tirta Sibayakindo*
PT Pelangi Aneka Jaya	3.570.389.303	1.879.246.827	*PT Pelangi Aneka Jaya*
PT Keong Nusantara Abadi	3.412.623.516	2.612.695.800	*PT Keong Nusantara Abadi*
PT Tirtasari Sumber Murni	2.091.171.938	701.608.643	*PT Tirtasari Sumber Murni*
Saldo terbawa	45.817.237.669	36.649.080.168	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *a. Based on customers (continued)*

	2025	2024	
Saldo bawaan	45.817.237.669	36.649.080.168	*Balance brought forward*
Guangdong Charter Yuke Plastics Technology Co., Ltd.	1.707.982.200	-	*Guangdong Charter Yuke Plastics Technology Co., Ltd.*
PT Asianagro Agungjaya	1.686.002.976	2.273.775.060	*PT Asianagro Agungjaya*
PT Prabu Tirtajaya Lestari	1.138.424.312	1.395.728.765	*PT Prabu Tirtajaya Lestari*
PT Super Wahana Tehno	1.061.762.327	754.772.520	*PT Super Wahana Tehno*
PT Waterindex Tirta Lestari	989.160.375	2.015.644.563	*PT Waterindex Tirta Lestari*
PT Gesparindo Era Mandiri	924.940.800	-	*PT Gesparindo Era Mandiri*
Guangdong Xinlong Plastic Industry Co., Ltd.	906.526.080	-	*Guangdong Xinlong Plastic Industry Co., Ltd.*
Dongguan Shunxiang Plastic Technology Co., Ltd.	880.959.240	-	*Dongguan Shunxiang Plastic Technology Co., Ltd.*
Shenzhen Sonfine Plastic Co., Ltd.	855.478.800	-	*Shenzhen Sonfine Plastic Co., Ltd.*
PT Tirtamas Lestari	837.683.146	837.683.146	*PT Tirtamas Lestari*
PT Japfa Food Indonesia	649.605.744	-	*PT Japfa Food Indonesia*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	643.213.831	508.160.284	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Lasallefood Indonesia	588.688.189	327.438.545	*PT Lasallefood Indonesia*
PT Indo Nan Pao Resins Chemical	534.750.048	391.914.360	*PT Indo Nan Pao Resins Chemical*
PT So Good Food	458.391.150	1.217.168.280	*PT So Good Food*
PT Hemolis Unggul Persada	351.725.256	523.550.592	*PT Hemolis Unggul Persada*
PT Sumber Sukses Sentosa	252.431.927	791.270.551	*PT Sumber Sukses Sentosa*
PT Buana Tirta Abadi	40.703.700	580.112.661	*PT Buana Tirta Abadi*
PT Sinde Budi Sentosa	-	3.300.457.306	*PT Sinde Budi Sentosa*
PT Amidis Tirta Mulia	-	704.850.000	*PT Amidis Tirta Mulia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	8.178.397.769	6.287.183.125	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	68.504.065.539	58.558.789.926	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.379.940.637	853.370.401	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**67.124.124.902**	**57.705.419.525**	***Net***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	53.303.630.910	53.461.907.836	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	12.169.276.149	4.095.387.747	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.647.682.491	148.123.942	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.535.352	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.379.940.637	853.370.401	*More than 90 days*
Jumlah	68.504.065.539	58.558.789.926	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.379.940.637	853.370.401	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**67.124.124.902**	**57.705.419.525**	***Net***

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	853.370.401	457.295.159	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 23)	526.570.236	853.370.401	*Additions (Note 23)*
Pemulihan	-	(457.295.159)	*Recovery*
Saldo akhir	**1.379.940.637**	**853.370.401**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10 dan 14).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables were used as collateral on bank loans (see Notes 10 and 14).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	56.431.032.362	38.716.029.121	*Raw materials*
Barang dalam proses	1.994.422.207	2.243.269.981	*Work in process*
Barang jadi	20.029.688.313	18.456.445.690	*Finished goods*
Bahan pembantu	3.235.150.821	4.384.809.222	*Supplementary supplies*
Suku cadang	8.945.482.185	12.524.407.887	*Spare parts*
Jumlah	**90.635.775.888**	**76.324.961.901**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi oleh PT Great Eastern Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.300.000.000 dan Rp80.200.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's inventories were insured against all risks of loss and earthquake risk by PT Great Eastern Insurance with a total sum insured of Rp62,300,000,000 and Rp80,200,000,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10 dan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories were used as collateral on bank loans (see Notes 10 and 14).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Lancar			*Current*
Uang muka:			*Advance:*
Pembelian persediaan dan suku cadang	5.677.968.280	4.822.401.840	*Purchase of inventories and spare parts*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	1.185.845.855	580.349.658	*Insurance*
Sewa	1.851.850	12.129.631	*Rent*
Lain-lain	76.684.950	79.553.509	*Others*
Sub-jumlah	1.264.382.655	672.032.798	*Sub-total*
Jumlah	**6.942.350.935**	**5.494.434.638**	***Total***

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan) / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka:			*Advance:*
Pembelian aset tetap	**6.352.519.342**	**12.730.612.117**	*Purchase of fixed assets*

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	102.746.102.167	-	-	102.746.102.167	*Land*
Bangunan	91.903.944.606	6.268.061.235	-	98.172.005.841	*Buildings*
Renovasi bangunan	3.679.756.308	-	-	3.679.756.308	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	312.491.557.656	20.518.842.068	-	333.010.399.724	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	4.869.063.937	442.831.724	-	5.311.895.661	*Office equipment*
Kendaraan	9.392.673.192	1.298.590.477	532.577.273	10.158.686.396	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	-	32.072.000	-	32.072.000	*Asset under construction*
Jumlah	525.083.097.866	28.560.397.504	532.577.273	553.110.918.097	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	18.490.083.482	5.211.989.150	-	23.702.072.632	*Buildings*
Renovasi bangunan	-	919.939.077	-	919.939.077	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	75.616.959.790	25.759.129.344	-	101.376.089.134	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	3.824.481.144	524.783.785	-	4.349.264.929	*Office equipment*
Kendaraan	7.072.765.315	733.452.351	407.146.023	7.399.071.643	*Vehicles*
Jumlah	105.004.289.731	33.149.293.707	407.146.023	137.746.437.415	*Total*
Nilai Buku Bersih	**420.078.808.135**			**415.364.480.682**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	102.746.102.167	-	-	-	102.746.102.167	*Land*
Bangunan	82.826.907.002	9.077.037.604	-	-	91.903.944.606	*Buildings*
Renovasi bangunan	-	-	-	3.679.756.308	3.679.756.308	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	143.851.159.581	168.910.398.075	270.000.000	-	312.491.557.656	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	4.597.835.620	271.228.317	-	-	4.869.063.937	*Office equipment*
Kendaraan	9.356.865.696	35.807.496	-	-	9.392.673.192	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	1.974.329.724	1.705.426.584	-	(3.679.756.308)	-	*Assets under construction*
Jumlah	345.353.199.790	179.999.898.076	270.000.000	-	525.083.097.866	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	14.235.895.773	4.254.187.709	-	-	18.490.083.482	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	62.691.730.364	12.928.041.926	2.812.500	-	75.616.959.790	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	2.909.166.683	915.314.461	-	-	3.824.481.144	*Office equipment*
Kendaraan	6.367.734.307	705.031.008	-	-	7.072.765.315	*Vehicles*
Jumlah	86.204.527.127	18.802.575.104	2.812.500	-	105.004.289.731	*Total*
Nilai Buku Bersih	**259.148.672.663**				**420.078.808.135**	***Net Book Value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	32.269.803.974	17.402.833.146	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	879.489.733	1.399.741.958	*General and administrative expenses (Note 23)*
Jumlah	**33.149.293.707**	**18.802.575.104**	***Total***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Pembayaran kas	14.990.527.790	173.645.765.720	*Cash payment*
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	12.441.285.945	6.354.132.356	*Additions through advances to purchase fixed assets*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.128.583.769	-	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**28.560.397.504**	**179.999.898.076**	***Total***

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The details of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Penerimaan penjualan	251.351.351	350.000.000	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(125.431.250)	(267.187.500)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	**125.920.101**	**82.812.500**	***Gain on sale of fixed assets** (Note 25)*

Aset dalam penyelesaian merupakan pengerjaan atas kanopi penutup di area MPC. Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian atas projek kanopi, presentase penyelesaian atas aset dalam konstruksi adalah 5%, dan projek ini telah selesai pada Februari 2026.

Asset under construction represents the ongoing work related to the covering canopy in the MPC area. As of December 31, 2025, based on the asset under construction report for the canopy project, the percentage of completion is 5%, and the project has been completed in February 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dan mesin Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi oleh PT Great Eastern Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp492.127.283.513 dan Rp210.483.968.992.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's building and machineries were insured against all risks of loss and earthquake risk by PT Great Eastern Insurance Indonesia, a third party, with a total sum insured of Rp492,127,283,513 and Rp210,483,968,992, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa aset tetap berupa kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp24.570.021.200 dan Rp18.902.203.163.

As of December 31, 2025 and 2024, there are certain fixed assets in the form of vehicles and equipment which are already fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition costs amounted to Rp24,570,021,200 and Rp18,902,203,163, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10 dan 14).

8. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets such as land and building were used as collateral on bank loans (see Notes 10 and 14).

9. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Modifikasi Sewa / *Lease Modification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	6.553.548.282	3.114.882.986	-	847.777.778	10.516.209.046	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	4.279.809.581	1.932.617.095	-	-	6.212.426.676	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**2.273.738.701**				**4.303.782.370**	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	5.253.548.282	1.300.000.000	-	6.553.548.282	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.079.771.465	1.200.038.116	-	4.279.809.581	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**2.173.776.817**			**2.273.738.701**	***Net Book Value***

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk gudang pabrik. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp1.932.617.095 dan Rp1.200.038.116 (lihat Catatan 22).

The Company recognized right-of-use assets for warehouse factories. The leases run for a period of 2 to 5 years.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of revenues amounted to Rp1,932,617,095 and Rp1,200,038,116, respectively (see Note 22).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	**2024**	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.841.474.796	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	43.698.304.915	*PT Bank CTBC Indonesia*
Jumlah	**53.841.474.796**	**43.698.304.915**	***Total***

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman rekening koran dengan limit kredit Rp6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 203 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan melakukan amendemen fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yaitu peningkatan limit kredit dari semula sebesar Rp6.000.000.000 menjadi Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 204 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan limit kredit sebesar Rp6.000.000.000.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga 7% per tahun dan telah jatuh tempo pada 11 Maret 2023.

Pada tanggal 9 Maret 2023, melalui Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 053/PK-S/JPS/III, tingkat suku bunga diubah dari 7% menjadi 7,5% per tahun dan Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 009/JPC-CRM/EXT/24, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2025.

Pada tanggal 28 Februari 2025, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 017/JPC-CRM/EXT/25, fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk telah diamendemen, limit kredit meningkat dari semula sebesar Rp6.000.000.000 menjadi Rp21.000.000.000, dan Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2026.

Pada tanggal 10 Maret 2025, melalui Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 057/PK/P/JPC/III/2025, tingkat suku bunga diubah dari 7,75% menjadi 7,5% per tahun dan Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2026.

Pada tanggal 10 Juni 2025, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 052/JPC-CRM/EXT/25, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang baru dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,25% per tahun hingga 11 Maret 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 12 November 2025, melalui Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 089/JPC-CRM/EXT/25, tingkat suku bunga diubah dari 7,5% menjadi 7,25% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained an overdraft loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a credit limit of Rp6,000,000,000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 203 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company amended the overdraft loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to increase the credit limit from Rp6,000,000,000 to Rp20,000,000,000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 204 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company obtained a recurring loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a credit limit of Rp6,000,000,000.

The loan bears an interest rate of 7% per annum and has been due on March 11, 2023.

On March 9, 2023, through Renewal of Credit Agreement Letter No. 053/PK-S/JPS/III, the interest rate was changed from 7% to 7.5% per annum and the Company extended the loan facility until March 11, 2024.

On February 26, 2024, through Credit Approval Letter No. 009/JPC-CRM/EXT/24, the Company extended the loan facility until March 11, 2025.

On February 28, 2025, through Credit Approval Letter No. 017/JPC-CRM/EXT/25, the recurring loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk was amended, the credit limit increased from Rp6,000,000,000 to Rp21,000,000,000, and the Company extended the loan facility until March 11, 2026.

On March 10, 2025, through Renewal of Credit Agreement Letter No. 057/PK/P/JPC/III/2025, the interest rate was changed from 7.75% to 7.5% per annum and the Company extended the loan facility until March 11, 2026.

On June 10, 2025, through Credit Approval Letter No. 052/JPC-CRM/EXT/25, the Company obtained a new recurring loan facility with a credit limit of Rp50,000,000,000 from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The interest rate for this loan facility is 7.25% per annum until March 11, 2026.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 14).

On November 12, 2025, through Renewal of Credit Agreement Letter No. 089/JPC-CRM/EXT/25, the interest rate was changed from 7.5% to 7.25% per annum.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Fasilitas atas Permintaan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 048/CFA/V/2013 tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pada tanggal 19 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 175/AMEND/XI/2019, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan agunan tunai berupa deposito.

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun dan jatuh tempo tanggal 27 November 2022.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,25% per tahun hingga 27 Februari 2025.

Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/47/II/2025 tanggal 26 Februari 2025. Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan utang bank pada PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp650.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,75% per tahun. Deposito tersebut telah dicairkan pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)*

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *omnibus line* dengan limit sebesar Rp19.300.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pada tanggal 29 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 121, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan, sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Short-Term Loan Facility (Demand Loan)

Based on the Credit Agreement Letter No. 048/CFA/V/2013 dated May 8, 2013, the Company obtained a demand loan facility with a limit of Rp20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility was 0.8% above time deposit rate per annum.

The loan facility can only be used for working capital and operations.

On November 19, 2019, through Credit Approval Letter No. 175/AMEND/XI/2019, the Company amended the loan facility by adding cash collateral in the form of deposit.

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company amended the loan facility with a limit of Rp30,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia.The interest rate for this loan facility was 0.8% above time deposit rate per annum and has been due on November 27, 2022.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company amended the demand loan facility with a limit of Rp20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility was 7.25% per annum until February 27, 2025.

The loan facility was extended several times, most recently through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/47/II/2025 dated February 26, 2025. The Company extended the loan facility until February 27, 2026.

As of December 31, 2024, the Company has time deposit used as collateral for bank loan in PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp650,000,000 which bears an interest rate of 2.75% per annum. The time deposit was withdrawn in 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no restricted fund placed to related parties.

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line)

Based on the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, the Company obtained omnibus line facility with a limit of Rp19,300,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia with interest rate of 8.50% per annum.

The loan facility can only be used for working capital and operations.

On November 29, 2019, through Credit Approval Letter No. 121, the Company amended the loan facility by adding more collaterals, as follows:

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)* (lanjutan)

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 441 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp40.000.000.000 atas nama Hendra Hermijanto.
3. Persediaan sebesar Rp8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas *omnibus line* dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 November 2022.

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 146/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amendemen terhadap Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp40.000.000.000 atas nama Hendra Hermijanto.
3. Persediaan sebesar Rp8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas *omnibus line* yang dapat dipergunakan untuk fasilitas:

1. Surat kredit berdokumen atas unjuk sebesar Rp10.000.000.000.
2. Surat kredit berdokumen berjangka dengan nilai Rp10.000.000.000.
3. Akad *trust* dengan nilai Rp10.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Februari 2025 dengan ketentuan jumlah pemakaian pinjaman secara bersama-sama tidak boleh melebihi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line) (continued)

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with Certificate of Ownership (SHM) No. 441 and with mortgage value amounted to Rp35,000,000,000 under the name of the Company.
2. Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp40,000,000,000 under the name of Hendra Hermijanto.
3. Inventories amounted to Rp8,000,000,000.
4. Trade receivables amounted to Rp10,000,000,000.
5. Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.
6. Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company amended the omnibus line facility with a limit of Rp20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility was 7% per annum, and has been due on November 27, 2022.

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 146/ADD/V/2023, the Company amended the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, as follows:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with a total insurance of Rp35,000,000,000 under the name of the Company.
2. Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp40,000,000,000 under the name of Hendra Hermijanto.
3. Inventories amounted to Rp8,000,000,000.
4. Trade receivables amounted to Rp10,000,000,000.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company amended the omnibus line facility that can be used for the following facilities:

1. Documentary letter of credit at sight amounted to Rp10,000,000,000.
2. Usance documentary letter of credit amounted to Rp10,000,000,000.
3. Trust receipt amounted to Rp10,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 7.75% per anum.

This facility has a term until February 27, 2025 with the condition that the total usage of the loan shall not exceed Rp20,000,000,000. This loan can only be used for working capital and operations.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)* (lanjutan)

Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/47/II/2025 tanggal 26 Februari 2025. Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021 tanggal 19 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini berlaku 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,25% per tahun hingga 27 Februari 2025. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/47/II/2025 tanggal 26 Februari 2025. Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,25% per tahun hingga 27 Februari 2025. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pada tanggal 26 Februari 2025, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/47/II/2025, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2026.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line) (continued)

The loan facility was extended several times, most recently through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/47/II/2025 dated February 26, 2025. The Company extended the loan facility until February 27, 2026.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for several facilities obtained from the same bank (see Note 14).

Overdraft Loan Facility

Based on the Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021 dated November 19, 2021, the Company obtained an overdraft loan facility of Rp10,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7% per annum. This facility is available for 1 year after this agreement has been signed.

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the loan facility until February 27, 2025.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company amended the overdraft facility with a limit of Rp10,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.25% per annum until February 27, 2025. This loan can only be used for working capital and operations.

The loan facility was extended several times, most recently through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/47/II/2025 dated February 26, 2025. The Company extended the loan facility until February 27, 2026.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for several facilities obtained from the same bank (see Note 14).

Short-Term Loan Facility

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company obtained a short-term loan facility with a limit of Rp30,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.25% per annum until February 27, 2025. This loan can only be used for working capital and operations.

On February 26, 2025, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/47/II/2025, the Company extended the loan facility until February 27, 2026.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2025	2024	
PT Bukitmega Masabadi	1.585.000.000	-	*PT Buktimega Masabadi*
PT Bahana Prestasi	1.331.019.300	-	*PT Bahana Prestasi*
PT Nur Ali Perkasa	1.061.135.000	-	*PT Nur Ali Perkasa*
PT Avient Colorants Indonesia	1.017.538.277	265.523.045	*PT Avient Colorants Indonesia*
PT Plastindo Kreasi Mandiri	1.015.680.000	253.440.000	*PT Plastindo Kreasi Mandiri*
PT Sindex Express	978.350.000	54.400.000	*PT Sindex Express*
PT Gosando Inter Teknik	942.640.000	-	*PT Gosando Inter Teknik*
PT Panca Budi Pratama	686.250.000	-	*PT Panca Budi Pratama*
PT Albarokah Pabuaran Djaya	544.797.579	134.008.050	*PT Albarokah Pabuaran Djaya*
CV Final Trans Express	543.014.001	701.689.000	*CV Final Trans Express*
PT Green Spectrum	496.873.074	973.150.348	*PT Green Spectrum*
PT Argha Karya Prima Industry	413.649.446	1.934.395.189	*PT Argha Karya Prima Industry*
Huayan Precision Machinery	-	7.798.189.243	*Huayan Precision Machinery*
PT Aqua Golden Mississippi	-	5.189.945.691	*PT Aqua Golden Mississippi*
Tech-Long Packing Machinery Co., Ltd.	-	3.810.417.768	*Tech-Long Packing Machinery Co., Ltd.*
PT Marubeni Indonesia	-	2.685.312.000	*PT Marubeni Indonesia*
PT Akino Wahana Mulia	-	990.000.000	*PT Akino Wahana Mulia*
PT Putra Naga Indotama	-	944.713.137	*PT Putra Naga Indotama*
PT Dekisugi Teknik Presisi	-	916.400.000	*PT Dekisugi Teknik Presisi*
PT Bababos Bangkit Bersama	-	680.000.000	*PT Bababos Bangkit Bersama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	7.561.726.562	6.134.543.887	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**18.177.673.239**	**33.466.127.358**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	15.139.880.233	21.071.378.571	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	2.110.366.788	4.219.472.162	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	330.747.126	3.807.675.634	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	206.227.017	2.202.096.256	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	390.452.075	2.165.504.735	*More than 90 days*
Jumlah	**18.177.673.239**	**33.466.127.358**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	-	13.492.981	*Article 21*
Pasal 28A			*Article 28A*
2024	3.893.006.380	3.893.006.380	*2024*
Pajak Pertambahan Nilai	593.173.850	9.921.036.314	*Value-Added Tax*
Jumlah	**4.486.180.230**	**13.827.535.675**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	20.526.880	24.543.210	*Article 4(2)*
Pasal 21	20.213.718	-	*Article 21*
Pasal 23	80.927.476	27.075.088	*Article 23*
Pasal 25	73.001.405	-	*Article 25*
Pasal 29	3.903.615.658	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	303.516.999	-	*Value-Added Tax*
Jumlah	**4.401.802.136**	**51.618.298**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	45.399.165.014	30.426.742.852	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	1.997.351.650	2.359.963.498	*Employee benefits*
Penyusutan aset hak-guna	1.932.617.095	1.200.038.116	*Depreciation of right-of-use assets*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	526.570.236	853.370.401	*Allowance for impairment of trade receivables*
Biaya sewa	(1.968.777.778)	(1.756.000.000)	*Rent expense*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.136.205.237)	(1.549.852.713)	*Employee benefits paid*
Beban bunga liabilitas sewa	-	29.831.776	*Interest on lease liabilities*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(457.295.159)	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	973.454.852	2.268.883.636	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(94.810.849)	(468.410.946)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**47.629.364.983**	**32.907.271.461**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**47.629.364.000**	**32.907.271.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	10.478.460.080	7.239.599.620	*Current income tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			*Less prepayment of income taxes:*
Pasal 22	1.599.505.955	3.264.830.875	*Article 22*
Pasal 23	3.084.649.250	3.146.745.409	*Article 23*
Pasal 25	1.890.689.217	4.721.029.716	*Article 25*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 (Tagihan Pengembalian Pajak Pasal 28A)	**3.903.615.658**	**(3.893.006.380)**	***Estimated Income Tax Payable Article 29 (Claim for Tax Refund Article 28A)***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Penurunan nilai piutang usaha	187.741.488	115.845.452	-	303.586.940	*Impairment of trade receivables*
Sewa	-	(663.717.864)	-	(663.717.864)	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	1.705.023.834	189.452.211	(626.945.997)	1.267.530.048	*Employee benefits*
Jumlah	**1.892.765.322**	**(358.420.201)**	**(626.945.997)**	**907.399.124**	***Total***

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Penurunan nilai piutang usaha	100.604.935	87.136.553	-	187.741.488	*Impairment of trade receivables*
Sewa	(384.473.890)	384.473.890	-	-	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	1.509.891.178	178.224.373	16.908.283	1.705.023.834	*Employee benefits*
Jumlah	**1.226.022.223**	**649.834.816**	**16.908.283**	**1.892.765.322**	***Total***

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Listrik	3.250.135.970	2.176.940.251	*Electricity*
Bunga	159.270.935	157.558.521	*Interest*
Jasa profesional	82.500.000	155.000.000	*Professional fees*
Lain-lain	50.243.283	434.460.429	*Others*
Jumlah	**3.542.150.188**	**2.923.959.201**	***Total***

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank CTBC Indonesia	63.707.436.474	81.495.837.136	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.436.647.697	28.417.719.036	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**82.144.084.171**	**109.913.556.172**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27.111.707.364	27.749.433.559	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**55.032.376.807**	**82.164.122.613**	***Net of current maturities***

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 032/AMEND/II/2020 tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 9,50% per tahun dan telah jatuh tempo pada 29 November 2024.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk investasi pembelian pabrik di Sukabumi.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, sebagai berikut:

1. Maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas (tidak termasuk fasilitas pinjaman atas permintaan) adalah 125%.
2. Rasio lancar minimal 100%.
3. Rasio cakupan utang minimal 1,25x.
4. Dana hasil penjualan minimum sebesar 50% dari jumlah pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi kovenan rasio keuangan.

Pada tanggal 1 Desember 2020, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 178/AMEND/XII/2020, Perusahaan melakukan amendemen terhadap jaminan atas fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp40.000.000.000 atas nama Perusahaan.
3. Persediaan sebesar Rp8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan piutang usaha, tanah, bangunan dan persediaan kepada pihak lain;
2. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CTBC Indonesia;
3. Melakukan peleburan atau konsolidasi;
4. Membuat suatu transaksi yang tidak biasa dan wajar; dan
5. Menolak memberikan informasi tertulis dalam hal melakukan perubahan Anggaran Dasar dan susunan Direksi.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Credit Agreement Letter No. 032/AMEND/II/2020 dated February 25, 2020, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp25,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 9.50% per annum and has been due on November 29, 2024.

This facility can only be used for investment by purchasing a factory in Sukabumi.

During the term of the loan, the Company keeps and maintains financial ratio covenants, as follows:

1. *Maximum bank debt to equity ratio (excluding demand loan facilities) is 125%.*
2. *Minimum current ratio is 100%.*
3. *Minimum debt service coverage is 1.25x.*
4. *Minimum sales proceeds of 50% of total revenues.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with the financial ratio covenants.

On December 1, 2020, through Credit Agreement Letter No. 178/AMEND/XII/2020, the Company amended the collaterals of loan facility for loan facilities, as follows:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with Certificate of Ownership (SHM) No. 441 and with a total sum insured of Rp35,000,000,000 under the name of the Company.*
2. *Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total sum insured of Rp40,000,000,000 under the name of the Company.*
3. *Inventories amounted to Rp8,000,000,000.*
4. *Trade receivables amounted to Rp10,000,000,000.*
5. *Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.*
6. *Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.*

Negative covenants:

1. *Guarantee trade receivables, land, building and inventories to other party;*
2. *Obtain additional loan from other party without written approval from PT Bank CTBC Indonesia;*
3. *Carry out a merger or consolidation;*
4. *Make an unusual and unreasonable transaction; and*
5. *Refuse to provide written information regarding changes to the Articles of Association and the composition of the Board of Directors.*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp7.500.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 8,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru berupa 2 unit mesin galon dan 3 unit mesin *preform*. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan dengan masa tenggat selama 6 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar $AS710.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
3. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 145/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amendemen terhadap jaminan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar $AS710.000.

Pada tanggal 23 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 062/ADD/II/2024, Perusahaan memperbarui fasilitas pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia dengan perubahan tingkat suku bunga dari 8,5% per tahun menjadi 7,5% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh PT Bank CTBC Indonesia pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah baru sebesar Rp81.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp34.000.000.000.

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun pada tahun pertama, 10,5% pada tahun kedua dan ketiga dan suku bunga mengambang pada tahun keempat dan kelima.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp7,500,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 8.50% per annum.

The demand loan facility can only be used to purchase new machineries in the form of 2 units of gallon machine and 3 units of preform machine. This facility is valid for 60 months with grace period of 6 months.

This loan facility is secured by:

1. *Fiduciary guarantee for all machineries amounted to US$710,000.*
2. *Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.*
3. *Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.*

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 145/ADD/V/2023, the Company renewed the collaterals of loan Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, fiduciary guarantee for all machineries amounted to US$710,000.

On February 23, 2024, through Credit Approval Letter No. 062/ADD/II/2024, the Company renewed the medium-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia with a change in the interest rate from 8.5% per annum to 7.5% per annum and can be reviewed by PT Bank CTBC Indonesia at any time in accordance with monetary developments.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company obtained a new medium-term loan facility amounted to Rp81,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is at 7.5% per annum. This facility is valid for 60 months after this agreement has been signed.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained a medium-term loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp34,000,000,000.

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

The loan bears an interest rate of 7% per annum for the first year, 10.5% for the second and third year and floating rate for the fourth and fifth year.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan berupa pabrik, gudang dan mess karyawan atas nama Perusahaan dengan LT/LB : 8.355 m^2 / 8.197 m^2 yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 229 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp17.281.698.600 dan SHM No. 300 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp25.707.601.400.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 359 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 30 Agustus 2023 dan Surat Persetujuan Kredit No. 046/JPC-CRM/EXT/23 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan hak guna bangunan atas nama Perusahaan dengan Akta Jual Beli No. 341 sampai dengan No. 357 tanggal 30 Agustus 2023 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp27.320.400.000.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Membayar lebih awal hutang kepada pihak lain;
2. Mengubah jenis usaha;
3. Menerima fasilitas keuangan, termasuk tapi tidak terbatas pada fasilitas pinjaman uang, fasilitas guna usaha maupun penerbitan surat hutang;
4. Mengagunkan aset kepada pihak lain;
5. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
6. Mengambil bagian dalam permodalan perusahaan lain; dan
7. Melakukan pembelian barang modal.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on March 11, 2027.

This facility is secured by land and building in the form of factory, warehouse and employee mess under the name of Company with LT/LB : 8,355 m^2 / 8,197 m^2 located at Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten with Certificate of Ownership (SHM) No. 229 with a total sum insurance of Rp17,281,698,600 and SHM No. 300 with a total sum insurance of Rp25,707,601,400.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 359 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated August 30, 2023 and Credit Agreement Letter No. 046/JPC-CRM/EXT/23 dated June 12, 2023, the Company obtained a medium-term loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp15,000,000,000.

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on August 30, 2028.

This facility is secured by building use rights on behalf of the Company with Sale and Purchase Deed No. 341 to No. 357 dated August 30, 2023 with a total sum insured of Rp27,320,400,000.

Negative covenants:

1. *Repay in advance to other party;*
2. *Change in core business;*
3. *Obtain financial facilities, including but not limited to obtain loan facilities, consumer financing facilities or issuing bonds;*
4. *Guarantee asset to other party;*
5. *Lend money to other party;*
6. *Take portion on other company's capital; and*
7. *Purchase capital asset.*

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Astra Sedaya Finance	612.411.268	119.776.581	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Dipo Star Finance	473.240.811	-	*PT Dipo Star Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	124.026.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**1.085.652.079**	**243.802.581**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	350.756.615	227.172.496	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**734.895.464**	**16.630.085**	***Net of current maturities***

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002503421 tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,40% per tahun. Perusahaan telah melunasi pembiayaan konsumen ini pada tanggal 23 November 2025.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002550785 tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 April 2026. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,19% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002903395 tanggal 24 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,99% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002909784 tanggal 24 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 10,30% per tahun.

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 0041448/2/02/08/2025 tanggal 6 Oktober 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Dipo Star Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 17,50% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 51501223402 tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 6,95% per tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan konsumen ini pada tanggal 27 November 2025.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002503421 dated December 23, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement had a term of 36 months and has been due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement was at 4.40% per annum. The Company fully repaid this consumer financing payable on November 23, 2025.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002550785 dated March 29, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and has been due on April 15, 2026. The effective interest rate of this agreement is at 7.19% per annum.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002903395 dated November 24, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 7.99% per annum.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002909784 dated November 24, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 10.30% per annum.

PT Dipo Star Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 0041448/2/02/08/2025 dated October 6, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Dipo Star Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 6, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 17.50% per annum.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 51501223402 dated December 21, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement had a term of 36 months and has been due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement was at 6.95% per annum. The Company fully repaid this consumer financing facility on November 27, 2025.

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa	1.286.882.986	-	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.286.882.986	-	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**-**	***Net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements in the lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	-	426.168.224	*Beginning balance*
Penambahan	3.114.882.986	1.300.000.000	*Additions*
Modifikasi sewa	847.777.778	-	*Lease modification*
Pembayaran	(2.675.777.778)	(1.756.000.000)	*Repayments*
Penambahan bunga	-	29.831.776	*Accretion of interest*
Saldo akhir	**1.286.882.986**	**-**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	1.400.000.000	-	*Less than one year*
Biaya keuangan mendatang	(113.117.014)	-	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**1.286.882.986**	**-**	***As reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9 dan 22)	1.932.617.095	1.200.038.116	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 9 and 22)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 24)	-	29.831.776	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 24)*
Jumlah	**1.932.617.095**	**1.229.869.892**	***Total***

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Bambang Sudrajad dengan laporan No. 1132/TEK-BS/I/2026 tanggal 19 Januari 2026 dan No. 1001/TEK-BS/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company recorded the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on independent actuarial reports of KKA Bambang Sudrajad with report No. 1132/TEK-BS/I/2026 dated January 19, 2026 and No. 1001/TEK-BS/III/2025 dated March 17, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	6,5% per tahun / *per annum*	5,0% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Permanen	6,18% per tahun / *per annum*	7,05% per tahun / *per annum*	*Permanent*
Kontrak	4,64% per tahun / *per annum*	6,75% per tahun / *per annum*	*Contract*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	1.461.013.494	1.913.026.830	*Current service cost*
Beban bunga	536.338.156	446.936.668	*Interest cost*
Jumlah	**1.997.351.650**	**2.359.963.498**	***Total***
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	671.398.084	(76.496.543)	*Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions*
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas perubahan penyesuaian pengalaman	(3.521.152.618)	153.352.375	*Actuarial loss (gain) from changes in experience adjustments*
Jumlah	**(2.849.754.534)**	**76.855.832**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.750.108.337	6.863.141.720	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	1.997.351.650	2.359.963.498	*Employee benefits expense (Note 23)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(2.849.754.534)	76.855.832	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pembayaran manfaat	(1.136.205.237)	(1.549.852.713)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**5.761.500.216**	**7.750.108.337**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(372.272.704)	422.799.660	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	444.464.984	(398.248.811)	*Salary growth rate*

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(277.751.915)	309.228.498	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	342.749.114	(313.144.449)	*Salary growth rate*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Tirto Angesty	1.224.536.826	40%	122.453.682.600	*Tirto Angesty*
Lim Kim Guan	336.747.730	11%	33.674.773.000	*Lim Kim Guan*
Tsai Meng Chun	244.907.430	8%	24.490.743.000	*Tsai Meng Chun*
Chan Yu Lin	244.907.365	8%	24.490.736.500	*Chan Yu Lin*
Tsai Liu Su Mei	244.907.300	8%	24.490.730.000	*Tsai Liu Su Mei*
Sugianto Kusuma	153.067.129	5%	15.306.712.900	*Sugianto Kusuma*
Lee Bee Teng	153.067.120	5%	15.306.712.000	*Lee Bee Teng*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	459.200.538	15%	45.920.053.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.061.341.438**	**100%**	**306.134.143.800**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Tirto Angesty	1.224.536.826	40%	122.453.682.600	*Tirto Angesty*
Lim Kim Guan	336.747.730	11%	33.674.773.000	*Lim Kim Guan*
Tsai Meng Chun	244.907.430	8%	24.490.743.000	*Tsai Meng Chun*
Chan Yu Lin	244.907.365	8%	24.490.736.500	*Chan Yu Lin*
Tsai Liu Su Mei	244.907.300	8%	24.490.730.000	*Tsai Liu Su Mei*
Lee Bee Teng	153.106.920	5%	15.310.692.000	*Lee Bee Teng*
Sugianto Kusuma	153.067.129	5%	15.306.712.900	*Sugianto Kusuma*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	459.160.738	15%	45.916.073.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.061.341.438**	**100%**	**306.134.143.800**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp10.196.437.054 kepada para pemegang saham terdiri atas 3.061.341.438 saham atau masing-masing pemegang saham akan menerima sebesar Rp3,33 per saham. Pada tanggal 15 Juli 2024, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham.

Based on the Shareholders' Meeting dated June 14, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounted to Rp10,196,437,054 to shareholders consisting of 3,061,341,438 shares or each shareholder will receive Rp3.33 per share. On July 15, 2024, dividends have been paid to shareholders.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp3.581.769.482 kepada para pemegang saham terdiri atas 3.061.341.438 saham atau masing-masing pemegang saham akan menerima sebesar Rp1,17 per saham. Pada tanggal 16 Juli 2025, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham.

Furthermore, based on the Shareholders' Meeting dated June 18, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounted to Rp3,581,769,482 to shareholders consisting of 3,061,341,438 shares or each shareholder will receive Rp1.17 per share. On July 16, 2025, dividends have been paid to shareholders.

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading entities in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	160.077.917.459	190.249.469.747	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	6.521.993.886	6.399.781.685	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	153.555.923.573	183.849.688.062	*Net debt*
Jumlah ekuitas	432.470.809.275	399.267.485.487	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,36**	**0,46**	***Gearing ratio***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran saham perdana	50.000.000.000	50.000.000.000	*Initial public offering*
Dividen saham	18.857.209.605	18.857.209.605	*Share dividends*
Saham bonus	(46.875.000.000)	(46.875.000.000)	*Bonus shares*
Biaya emisi saham	(3.002.500.000)	(3.002.500.000)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**18.979.709.605**	**18.979.709.605**	***Total***

20. PENCADANGAN SALDO LABA

Perusahaan telah melakukan penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 282 tanggal 30 November 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022 sebesar Rp20.000.000.000 sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 14 Juni 2024 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari saldo laba tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 18 Juni 2025 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari saldo laba tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah pencadangan saldo laba Perusahaan masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp25.000.000.000.

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

The Company has set aside a certain amount of net profit for reserves based on the Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company No. 282 dated November 30, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, as stated in Certificate No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 dated August 26, 2022 amounted to Rp20,000,000,000 in accordance with the provisions of Article 70 of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the amendments thereto.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 14, 2024 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp5,000,000,000 from the retained earnings for the year 2023.

Furthermore, based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 16 dated June 18, 2025 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp5,000,000,000 from the retained earnings for the year 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's appropriated retained earnings amounted to Rp30,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively.

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih atas produksi pengemasan yang terbuat dari plastik adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Galon	138.246.564.111	206.017.893.246	*Gallon*
Material	128.905.210.641	5.001.335.309	*Materials*
Botol	96.003.719.681	57.862.501.866	*Bottle*
Jerigen	62.424.595.894	62.524.855.027	*Jerrycan*
Sedotan	34.658.294.232	38.359.594.194	*Straw*
Pellet plastik	29.932.560.812	3.122.948.400	*Plastic pellets*
Tutup botol	22.021.467.756	13.126.738.695	*Caps*
Gelas thermo	17.893.221.504	20.312.077.500	*Thermo cup*
Tisu	11.153.942.339	12.734.140.095	*Tissue*
Houseware	3.273.494.720	1.057.725.000	*Houseware*
Preform	1.946.827.942	431.266.924	*Preform*
Jumlah	**546.459.899.632**	**420.551.076.256**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan bersih Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

21. NET REVENUES

The details of net revenues from production of packaging made of plastic are as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company's net revenues represent all net revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, net revenues from particular parties with cumulative revenue value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

	Jumlah / *Total*		
	2025	2024	
PT Tirta Investama	164.334.939.639	138.885.911.393	*PT Tirta Investama*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage to Net Revenues*		
	2025	2024	
PT Tirta Investama	30,07%	33,02%	*PT Tirta Investama*

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	2025	2024	
Bahan baku:			*Raw materials:*
Saldo awal	38.716.029.121	65.810.208.621	*Beginning balance*
Pembelian	292.955.321.282	215.226.543.056	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 6)	(56.431.032.362)	(38.716.029.121)	*Ending balance (Note 6)*
Bahan baku terpakai	275.240.318.041	242.320.722.556	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi	176.421.356.822	110.860.113.970	*Factory overhead costs*
Biaya produksi	451.661.674.863	353.180.836.526	*Production cost*
Barang dalam proses:			*Work in process:*
Saldo awal	2.243.269.981	1.919.137.590	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 6)	(1.994.422.207)	(2.243.269.981)	*Ending balance (Note 6)*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	18.456.445.690	16.277.143.428	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 6)	(20.029.688.313)	(18.456.445.690)	*Ending balance (Note 6)*
Jumlah	**450.337.280.014**	**350.677.401.873**	***Total***

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut: / *The details of factory overhead costs are as follows:*

	2025	2024	
Upah langsung	51.631.216.281	41.960.286.530	*Direct labor*
Listrik	42.454.300.833	25.495.441.916	*Electricity*
Pengiriman dan pengangkutan	37.659.503.520	17.436.871.621	*Delivery and shipping*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	32.269.803.974	17.402.833.146	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.372.003.750	2.541.131.617	*Repairs and maintenance*
Keperluan rumah tangga pabrik	2.870.423.656	1.869.004.000	*Household expenses*
Bahan bakar	1.936.104.493	1.842.334.512	*Fuel*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.932.617.095	1.200.038.116	*Depreciation of right-of-use assets (Note 9)*
Jasa cetak galon	179.908.388	154.711.010	*Gallon printing service*
Seragam	58.166.000	222.980.002	*Uniform*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	2.057.308.832	734.481.500	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**176.421.356.822**	**110.860.113.970**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, purchases from particular parties with cumulative purchases value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

	Jumlah / *Total*		
	2025	2024	
PT Tirta Investama	127.231.908.007	-	*PT Tirta Investama*
PT Bukitmega Masabadi	-	51.196.618.800	*PT Bukitmega Masabadi*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage to Net Revenues*		
	2025	2024	
PT Tirta Investama	23,28%	-	*PT Tirta Investama*
PT Bukitmega Masabadi	-	12,17%	*PT Bukitmega Masabadi*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	17.617.579.540	16.865.481.839	*Salaries and allowances*
Asuransi	3.354.819.013	2.299.337.365	*Insurance*
Saldo terbawa	20.972.398.553	19.164.819.204	*Balance carried forward*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Saldo bawaan	20.972.398.553	19.164.819.204	*Balance brought forward*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	1.997.351.650	2.359.963.498	*Employee benefits expense (Note 17)*
Legal dan izin	1.852.600.170	1.155.210.973	*Legal and permits*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.237.093.767	1.447.594.611	*Travel and transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	879.489.733	1.399.741.958	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Konsultasi	681.877.740	820.941.176	*Consultation*
Biaya pajak	627.197.154	1.536.851.238	*Tax expenses*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	526.570.236	853.370.401	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Pemeliharaan dan perbaikan	292.738.412	329.639.610	*Repairs and maintenance*
Keamanan dan kebersihan	263.310.069	462.912.963	*Safety and cleanliness*
Sewa	165.296.787	589.916.298	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	2.345.792.346	2.004.827.296	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**31.841.716.617**	**32.125.789.226**	***Total***

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2025	2024	
Bunga utang bank	13.063.444.486	4.694.362.177	*Interest on bank loans*
Bunga utang pembiayaan konsumen	24.214.929	28.133.639	*Interest on consumer financing payables*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 16)	-	29.831.776	*Interest on lease liabilities (Note 16)*
Jumlah	**13.087.659.415**	**4.752.327.592**	***Total***

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expenses) are as follows:*

	2025	2024	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	125.920.101	82.812.500	*Gain on sale of fixed assets (Note 8)*
Kerugian selisih kurs	(920.516.138)	(2.783.912)	*Losses on foreign exchange*
Beban administrasi bank	(524.370.469)	(685.218.506)	*Bank administration expense*
Pendapatan dari investasi jangka pendek	-	198.500.000	*Income from short-term investments*
Lain-lain - bersih	39.154.207	(279.878.505)	*Others - net*
Bersih	**(1.279.812.299)**	**(686.568.423)**	***Net***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:*

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan	34.562.284.733	23.836.978.048	*Net income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.061.341.438	3.061.341.438	*Weighted average number of shares*
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	**11,29**	**7,79**	***Basic and Diluted Earnings per Share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. / *The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.*

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan

  Jumlah tercatat dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and other receivables - third parties*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Restricted fund and security deposit*

  The carrying amounts of restricted fund and security deposit are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term bank loans and consumer financing payables*

  The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Company's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of December 31, 2025 and 2024 with all other variables held constant, to the income before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan) / *a. Interest Rate Risk (continued)*

	2025		
	Kenaikan dalam Basis Poin / *Increase in Basis Points*	Dampak pada Laba Rugi / *Effect on Profit or Loss*	
Utang bank jangka panjang	100	(1.643.200.564)	*Long-term bank loans*

	2024		
	Kenaikan dalam Basis Poin / *Increase in Basis Points*	Dampak pada Laba Rugi / *Effect on Profit or Loss*	
Utang bank jangka panjang	100	(590.117.368)	*Long-term bank loans*

b. Risiko Kredit / *b. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank dan setara kas	6.311.674.786	-	-	-	6.311.674.786	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	53.303.630.910	13.820.493.992	1.379.940.637	(1.379.940.637)	67.124.124.902	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.877.191	-	-	-	7.877.191	*Other receivables - third parties*
Uang jaminan	121.500.000	-	-	-	121.500.000	*Security deposit*
Jumlah	**59.744.682.887**	**13.820.493.992**	**1.379.940.637**	**(1.379.940.637)**	**73.565.176.879**	***Total***

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank dan setara kas	6.253.855.185	-	-	-	6.253.855.185	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	53.461.907.836	4.243.511.689	853.370.401	(853.370.401)	57.705.419.525	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	75.279.600	-	-	-	75.279.600	*Other receivables - third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	650.000.000	-	-	-	650.000.000	*Restricted fund*
Uang jaminan	2.500.000	-	-	-	2.500.000	*Security deposit*
Jumlah	**60.443.542.621**	**4.243.511.689**	**853.370.401**	**(853.370.401)**	**64.687.054.310**	***Total***

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	**Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang bank jangka pendek	53.841.474.796	-	-	53.841.474.796	-	53.841.474.796	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	18.177.673.239	-	-	18.177.673.239	-	18.177.673.239	*Trade payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	3.542.150.188	-	-	3.542.150.188	-	3.542.150.188	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	32.378.041.986	24.885.379.594	35.963.207.355	93.226.628.935	(11.082.544.764)	82.144.084.171	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	466.992.800	450.112.800	376.264.600	1.293.370.200	(207.718.121)	1.085.652.079	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.400.000.000	-	-	1.400.000.000	(113.117.014)	1.286.882.986	*Lease liabilities*
Jumlah	**109.806.333.009**	**25.335.492.394**	**36.339.471.955**	**171.481.297.358**	**(11.403.379.899)**	**160.077.917.459**	***Total***

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	**Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang bank jangka pendek	43.698.304.915	-	-	43.698.304.915	-	43.698.304.915	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	33.466.127.358	-	-	33.466.127.358	-	33.466.127.358	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.719.520	-	-	3.719.520	-	3.719.520	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2.923.959.201	-	-	2.923.959.201	-	2.923.959.201	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	35.214.461.211	32.442.121.657	60.904.633.127	128.561.215.995	(18.647.659.823)	109.913.556.172	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	237.101.000	16.880.000	-	253.981.000	(10.178.419)	243.802.581	*Consumer financing payables*
Jumlah	**115.543.673.205**	**32.459.001.657**	**60.904.633.127**	**208.907.307.989**	**(18.657.838.242)**	**190.249.469.747**	***Total***

29. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan cabang, sebagai berikut:

1. Sukabumi
2. Tangerang
3. Binjai
4. Lampung
5. Cileungsi
6. Solo

29. OPERATING SEGMENTS

The Company reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on its branches, as follows:

1. *Sukabumi*
2. *Tangerang*
3. *Binjai*
4. *Lampung*
5. *Cileungsi*
6. *Solo*

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *29. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2025							
	Sukabumi	Tangerang	Binjai	Lampung	Cileungsi	Solo	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	300.831.591.914	132.371.787.678	42.350.687.227	28.304.031.508	23.159.747.642	19.442.053.663	546.459.899.632	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(224.298.371.480)	(121.653.411.494)	(41.462.971.593)	(22.598.218.161)	(21.989.673.958)	(18.334.633.328)	(450.337.280.014)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**76.533.220.434**	**10.718.376.184**	**887.715.634**	**5.705.813.347**	**1.170.073.684**	**1.107.420.335**	**96.122.619.618**	***Gross Profit***
Beban pemasaran	(2.959.580.813)	(595.891.951)	(601.996.826)	(92.348.392)	(223.163.613)	(136.095.527)	(4.609.077.122)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(7.339.946.109)	(17.184.169.501)	(2.575.196.494)	(1.756.731.144)	(1.911.003.405)	(1.074.669.964)	(31.841.716.617)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**66.233.693.512**	**(7.061.685.268)**	**(2.289.477.686)**	**3.856.733.811**	**(964.093.334)**	**(103.345.156)**	**59.671.825.879**	***Income (Losses) from Operations***
Pendapatan keuangan	51.516.006	23.656.143	7.728.817	4.616.195	4.092.757	3.200.931	94.810.849	*Finance income*
Beban keuangan	(9.383.145.522)	(2.740.441.641)	(636.354.741)	(330.911)	(6.586.657)	(320.799.943)	(13.087.659.415)	*Finance costs*
Beban lain-lain - bersih	(730.488.490)	(292.716.979)	(76.762.325)	(27.261.023)	(101.217.320)	(51.366.162)	(1.279.812.299)	*Other expenses - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**56.171.575.506**	**(10.071.187.745)**	**(2.994.865.935)**	**3.833.758.072**	**(1.067.804.554)**	**(472.310.330)**	**45.399.165.014**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN								***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**273.351.297.926**	**84.760.649.053**	**67.820.546.607**	**69.652.614.348**	**93.575.374.534**	**13.607.502.082**	**602.767.984.550**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**60.681.785.611**	**93.592.262.944**	**6.906.761.553**	**4.241.579.681**	**2.897.232.254**	**1.977.553.232**	**170.297.175.275**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	257.479.648.694	153.449.401.640	68.669.916.830	18.003.839.315	35.211.197.643	20.296.913.975	553.110.918.097	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	(52.016.414.938)	(37.945.551.635)	(21.412.295.364)	(6.083.463.856)	(16.184.037.947)	(4.104.673.675)	(137.746.437.415)	*Accumulated depreciation of fixed assets*

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *29. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2024							
	Sukabumi	Tangerang	Lampung	Binjai	Cileungsi	Solo	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	176.336.145.407	124.557.853.186	55.261.441.016	32.403.512.870	24.978.938.415	7.013.185.362	420.551.076.256	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(135.836.347.225)	(112.810.614.258)	(42.450.402.900)	(27.079.487.798)	(24.024.011.725)	(8.476.537.967)	(350.677.401.873)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**40.499.798.182**	**11.747.238.928**	**12.811.038.116**	**5.324.025.072**	**954.926.690**	**(1.463.352.605)**	**69.873.674.383**	***Gross Profit (Loss)***
Beban pemasaran	(743.063.630)	(754.141.224)	(130.387.207)	(397.215.789)	(72.541.070)	(253.308.316)	(2.350.657.236)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(8.109.956.820)	(15.202.301.448)	(2.604.287.322)	(3.169.154.468)	(2.062.304.421)	(977.784.747)	(32.125.789.226)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**31.646.777.732**	**(4.209.203.744)**	**10.076.363.587**	**1.757.654.815**	**(1.179.918.801)**	**(2.694.445.668)**	**35.397.227.921**	***Income (Losses) from Operations***
Pendapatan keuangan	193.387.892	149.609.681	57.711.540	32.997.335	28.295.148	6.409.350	468.410.946	*Finance income*
Beban keuangan	(2.020.652.084)	(2.090.117.624)	(71.749.495)	(169.561.158)	(140.616.677)	(259.630.554)	(4.752.327.592)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	217.304.246	(502.823.475)	(119.818.632)	(139.023.969)	(117.452.472)	(24.754.121)	(686.568.423)	*Other income (expenses) - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**30.036.817.786**	**(6.652.535.162)**	**9.942.507.000**	**1.482.067.023**	**(1.409.692.802)**	**(2.972.420.993)**	**30.426.742.852**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN								***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**237.540.924.533**	**128.828.693.110**	**65.144.299.288**	**63.833.309.165**	**90.325.067.260**	**11.783.543.943**	**597.455.837.299**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**35.274.448.685**	**138.411.924.745**	**11.395.838.550**	**7.666.696.629**	**2.760.144.380**	**2.679.298.823**	**198.188.351.812**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	252.031.629.510	148.544.299.929	15.873.774.315	59.837.747.392	30.334.558.192	18.461.088.528	525.083.097.866	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	(38.423.002.722)	(29.008.940.885)	(4.791.915.805)	(16.931.130.289)	(14.390.627.292)	(1.458.672.738)	(105.004.289.731)	*Accumulated depreciation of fixed assets*

30. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

1. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Tisu Galon Pristine No. 002/PKS/PDP-HO/2021 tanggal 31 Desember 2021, antara Perusahaan dan PT Super Wahana Tehno, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2027.

2. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, antara Perusahaan dan PT Aqua Golden Mississippi, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

3. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, antara Perusahaan dan PT Tirta Investama, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 447/Water/AG-PDP/IX/2025 tanggal 25 September 2025, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

4. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, antara Perusahaan dan PT Tirta Sibayakindo, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 447/Water/AG-PDP/IX/2025 tanggal 25 September 2025, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. Cooperation Agreement for the Provision of Pristine Gallon Tissue No. 002/PKS/PDP-HO/2021 dated December 31, 2021, was entered into by the Company and PT Super Wahana Tehno, effective from January 1, 2022 until December 31, 2027.

2. Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024, was entered into by the Company and PT Aqua Golden Mississippi, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025. This agreement has not been extended.

3. Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024, was entered into by the Company and PT Tirta Investama, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025. The Company has extended the agreement under the Packaging Material Procurement Agreement No. 447/Water/AG-PDP/IX/2025 dated September 25, 2025, effective from January 1, 2026 until December 31, 2026.

4. Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024, was entered into by the Company and PT Tirta Sibayakindo, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025. The Company has extended the agreement under the Packaging Material Procurement Agreement No. 447/Water/AG-PDP/IX/2025 dated September 25, 2025, effective from January 1, 2026 until December 31, 2026.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang Bank

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 25 Februari 2026, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 077/ADD/II2026 fasilitas pinjaman telah diamendemen, sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman jangka pendek *Omnibus Line* yang terdiri dari:
   a. Pinjaman atas permintaan sebesar Rp20.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun;
   b. Surat kredit berdokumen atas unjuk sebesar Rp10.000.000.000;
   c. Surat kredit berdokumen berjangka sebesar Rp10.000.000.000; dan
   d. Akad trust sebesar Rp10.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Bank Loans

PT Bank CTBC Indonesia

On February 25, 2026, through Credit Approval Letter No. 077/ADD/II2026, the loan facilities below have been amended, as follows:

1. Short-term loan facility Omnibus Line consists of:
   a. Demand loan amounted to Rp20,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum;
   b. Sight letter of credit amounted to Rp10,000,000,000;
   c. Usance letter of credit amounted to Rp10,000,000,000; and
   d. Trust receipt amounted to Rp10,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek *Omnibus Line* ini memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Mei 2026 dengan ketentuan jumlah pemakaian pinjaman secara bersama-sama tidak melebihi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional. Imbalan jasa fasilitas ini sebesar 0,25% per 3 bulan.

2. Pinjaman Rekening koran sebesar Rp10.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Mei 2026. Imbalan jasa fasilitas ini sebesar 0,25% per 3 bulan.

3. Pinjaman jangka menengah sebesar Rp81.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,5% per tahun memiliki jangka waktu sampai dengan 5 Desember 2029. Imbalan jasa fasilitas ini sebesar 0,5% *flat* dihitung dari plafon fasilitas dan telah dibayar dimuka.

4. Pinjaman jangka pendek sebesar Rp30.000.000.000. dengan suku bunga 7,25% per tahun memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Mei 2026. Imbalan jasa fasilitas ini sebesar 0,25% per 3 bulan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Februari 2026, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 016/JPC-CRM/EXT/26, fasilitas pinjaman ini telah dilakukan perpanjangan sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun memiliki jangka waktu sampai 11 Maret 2027;
b. Fasilitas pinjaman berulang dengan limit kredit sebesar Rp21.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun memiliki jangka waktu sampai 11 Maret 2027;
c. Fasilitas pinjaman berulang II dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun memiliki jangka waktu sampai 11 Maret 2027;
d. Fasilitas pinjaman jangka menengah I dengan limit kredit sebesar Rp34.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun memiliki jangka waktu sampai 11 Maret 2027; dan
e. Fasilitas pinjaman jangka menengah II dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,25% per tahun memiliki jangka waktu sampai 30 Agustus 2028.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Bank Loans (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The short-term loan facility Omnibus Line has a term until May 27, 2026 with the condition that the total usage of the loan shall not exceed Rp20,000,000,000. This loan can only be used for working capital and operations. The service fee for this facility is 0.25% per 3 months.

2. Overdraft facility amounted to Rp10,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum has a term until May 27, 2026. The service fee for this facility is 0.25% per 3 months.

3. Medium-term loan amounted to Rp81,000,000,000 with an interest rate at 7.5% has a term until December 5, 2029. The service fee for this facility is 0.5% flat, calculated from the facility ceiling and paid in advance.

4. Short-term loan amounted to Rp30,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum has a term until May 27, 2026. The service fee for this facility is 0.25% per 3 months.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On February 26, 2026, through Credit Approval Letter No. 016/JPC-CRM/EXT/26, the loan facility has been extended as follows:

a. Overdraft loan facility with a credit limit of Rp20,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum has a term until March 11, 2027;
b. Recurring loan facility with a credit limit of Rp21,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum has a term until March 11, 2027;
c. Recurring loan facility II with a credit limit of Rp50,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum has a term until March 11, 2027;
d. Medium-term loan facility I with a credit limit of Rp34,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum has a term until March 11, 2027; and
e. Medium-term loan facility II with a credit limit of Rp15,000,000,000 with an interest rate at 7.25% per annum has a term until August 30, 2028.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 14).

32. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

32. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

The Company is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

